

# LAPORAN KINERJA T.A 2022

## BALAI POM DI MAMUJU



## **KATA PENGANTAR**

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Salam Sejahtera,

**102.72**

**NILAI KINERJA**

**BALAI POM DI MAMUJU**



Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkat, rahmat dan karunia-Nya Balai Pengawas Obat dan Makanan di Mamuju dapat menyelesaikan tugas-tugas selama Tahun 2022 dengan baik dan tepat waktu yang diwujudkan dalam Laporan Kinerja Tahun 2022.

Penyusunan Laporan Kinerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Mamuju Tahun 2022 mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian Kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Pengukuran pencapaian kinerja dilakukan dengan merujuk pada indikator kinerja *input*, *output*, dan *outcome*, yang telah ditetapkan dan direalisasikan. Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai seberapa jauh realisasi kinerja dan pencapaian terhadap target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja oleh Balai POM di Mamuju dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya pada Tahun 2022. Selama 12



## Balai POM di Mamuju Laporan Kinerja

(dua belas) Bulan Balai POM di Mamuju telah menjalankan tugas pokok dan fungsi melalui berbagai kegiatan di dalam upaya memenuhi Visi *"Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong"*.

Di tahun 2022 Bangsa Indonesia memasuki tahun kedua di era Pandemi Covid 19, Balai POM di Mamuju terus memberikan inovasi dalam layanan publik kepada masyarakat dan pelaku usaha melalui pemanfaatan teknologi informasi.

Apresiasi setinggi-tingginya kepada pihak eksternal yang telah bekerjasama dengan Balai POM di Mamuju sepanjang tahun 2022 semoga kerjasama yang baik ini tetap dapat terus di tingkatkan tentunya dalam upaya melindungi masyarakat Sulawesi Barat dalam hal program Pengawasan Obat dan Makanan.

Terima kasih kepada seluruh jajaran Balai POM di Mamuju, khususnya pada para pegawai yang ada di garda terdepan. Terus jaga integritas dan profesionalisme, tetap bergelora dalam memompa semangat untuk berbuat terbaik bagi bangsa dan organisasi kita.

Akhir kata, semoga Laporan Kinerja ini dapat bermanfaat sebagai bentuk pertanggungjawaban Kinerja Balai POM di Mamuju, dan umpan balik bagi organisasi untuk mendorong peningkatan kinerja.

Mamuju, 17 Februari 2023  
Kepala Balai POM di Mamuju,

Suliyanto, SH.,MH

**DAFTAR ISI**

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>IKHTISAR EKSEKUTIF</b> .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Gambaran Umum Organisasi.....	2
1.3. Struktur Organisasi .....	3
1.4. Aspek Strategis Organisasi.....	5
1.5. Analisis Lingkungan Strategis .....	7
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b> .....	17
2.1 Rencana Strategis .....	18
2.2 Budaya Organisasi .....	26
2.3 Tujuan .....	27
2.4 Sasaran Strategis .....	28
2.5 Rencana Kerja Tahunan.....	43
2.6 Perjanjian Kinerja.....	48
2.7 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) .....	53
2.8 Kerangka Pendanaan .....	64
2.9 Metode Pengukuran .....	68
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b> .....	73
3.1 Capaian Kinerja Organisasi.....	73
3.2 Analisis Capaian Kinerja .....	97

3.3	Tindak Lanjut atas Rekomendasi Evaluasi AKIP Tahun Sebelumnya .....	285
3.4	Realisasi Anggaran .....	288
3.5	Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya .....	295
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....		312
4.1	Kesimpulan .....	312
4.3	Saran .....	314
<b>LAMPIRAN</b> .....		316

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Tahun 2022 menjadi tahun yang cukup menantang bagi Balai Pengawas Obat dan Makanan di Mamuju karena masih penyesuaian kebiasaan baru akibat dampak pandemi Covid-19 dan Gempa Bumi di Sulawesi Barat tanggal 15 Januari 2021 yang berdampak pada kerusakan talud dan rekonstruksi gedung laboratorium mikrobiologi Balai POM di Mamuju yang pembangunannya baru selesai di akhir tahun 2022.

Di sisi lain Balai POM di Mamuju harus mampu tetap memberikan kinerja yang maksimal dalam upaya mengurangi dan tetap mampu melindungi masyarakat Sulawesi Barat melalui inovasi dan terobosan serta prestasi yang di raih. Salah satunya adalah Balai POM di Mamuju merupakan satu-satunya laboratorium rujukan pengujian Covid-19 di Provinsi Sulawesi Barat, selain itu upaya dalam mendorong perekonomian daerah, Balai POM di Mamuju membentuk tim fasilitator dan pendampingan 11 UMKM. Keberhasilan ini diwujudkan melalui terbitnya 11 Nomor Izin Edar Pangan Olahan sepanjang tahun 2022.

Tujuan dan sasaran ini dapat dicapai dengan melaksanakan suatu kerja yang dinyatakan dalam berbagai kegiatan. Anggaran diperlukan sebagai input kegiatan untuk merealisasikan kegiatan tersebut. Balai POM di Mamuju mendapatkan total anggaran DIPA Tahun 2022 Rp20,374,498,000 dengan Realisasi Anggaran tahun 2022 sebesar Rp20,335,183,405 atau 99.81%. Dari 22 kegiatan utama yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian sasaran, semua kegiatan yang Efisien karena capaian output telah selaras dengan serapan anggarannya.

Evaluasi kinerja didasarkan pada Perjanjian Kerja Tahun 2022 yang mengacu pada Reviu Renstra Balai POM di Mamuju tahun 2020-2024 dan DIPA tahun 2022. Untuk menunjang pencapaian sasaran strategis dan indikator, telah dilakukan 22 kegiatan utama yang tertuang dalam

dokumen DIPA. Tahun 2022, Terdapat 8 (delapan) Sasaran Kegiatan dengan kriteria MEMENUHI EKSPEKTASI yaitu:

- SK1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
- SK2 Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
- SK4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
- SK5 Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
- SK7 Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
- SK8 Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal
- SK9 Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal
- SK10 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju

3 (tiga) Sasaran Kegiatan yang telah ditetapkan dengan kriteria BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI yaitu:

- SK3 Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
- SK6 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
- SK11 Terkelolanya Keuangan Balai POM di Mamuju secara Akuntabel

Hal ini sesuai dengan Misi Balai POM di Mamuju. Balai POM di Mamuju terus melakukan perbaikan dalam rangka meningkatkan kinerja di Tahun mendatang sehingga dapat tercipta manajemen kinerja yang berorientasi hasil. Keberhasilan yang diperoleh ini tentu tidak terlepas dari komitmen dan

dukungan seluruh pegawai di Lingkungan Balai POM di Mamuju yang telah mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Adapun faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian target kinerja, diantaranya:

- Penerapan sistem pelaporan kinerja yang sudah terintegrasi dari perencanaan, anggaran, evaluasi dan pelaporan dalam Aplikasi SIMETRIS dan SKP di SIASN yang memfasilitasi cascading indikator kinerja hingga level individu.
- Budaya Kerjasama tim yang tercipta di Balai POM di Mamuju, sehingga dalam mencapai target dapat dilaksanakan seoptimal mungkin oleh semua kelompok substansi
- Sebagian besar ASN milenial yang responsif dan cepat beradaptasi terhadap perubahan
- Sistem Pengawasan berbasis risiko yang dilaksanakan secara profesional dan kredibel oleh Balai POM di Mamuju untuk melindungi masyarakat di Provinsi Sulawesi Barat
- Balai POM di Mamuju senantiasa meningkatkan pemahaman konsumen dan produsen atau distributor Obat dan Makanan melalui penyampaian informasi secara langsung maupun melalui sosial media
- SDM Balai POM di Mamuju dalam melaksanakan tugasnya dengan penuh integritas dan profesional dan selalu berusaha menghindari konflik kepentingan maupun gratifikasi yang mungkin terjadi pada saat melaksanakan tugas dan fungsinya
- Koordinasi dan hubungan kerja sama dengan lintas sektor yang baik

Demi meningkatkan capaian kinerja, Balai POM di Mamuju terus berupaya melakukan perbaikan secara berkesinambungan, dengan peningkatan kinerja dan kompetensi SDM serta pemenuhan sarana dan prasarana yang memadai.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang RI No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, pada pasal 3 disebutkan bahwa Asas-Asas Umum Penyelenggaraan Negara meliputi Asas Kepastian Hukum, Asas Keterbukaan, Asas Proporsionalitas, Asas Profesionalitas dan Asas Akuntabilitas. Sedangkan untuk menciptakan *good governance* diperlukan Prinsip-Prinsip Partisipasi, Penegakan Hukum, Transparansi, Kesetaraan, Daya Tanggap, Wawasan Kedepan, Akuntabilitas, Pengawasan, Efisiensi dan Efektifitas serta Profesionalisme. Hal ini menunjukkan tekad Bangsa Indonesia untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip *good governance*. Sebagai tindak lanjut dari UU tersebut, pemerintah telah menerbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Laporan Kinerja (LAPKIN) merupakan instrument pertanggungjawaban yang akurat dan strategis sebagai langkah awal untuk melakukan pengukuran Kinerja Instansi Pemerintah. LAPKIN merupakan hasil integrasi dan sinergi antara keahlian sumber daya manusia dan sumber daya lain di dalam suatu Instansi Pemerintah, agar mampu menjawab tuntutan perkembangan di lingkungan masyarakat yang dinamis, baik di tingkat nasional maupun global. Dalam LAPKIN, dilaporkan berbagai hasil dari pelaksanaan program kegiatan yang telah disusun dan dituangkan dalam Rencana Kerja (Renja), dimana kegiatan-kegiatan tersebut merupakan hasil penelitian dan pengamatan kondisi nyata yang terdapat di masyarakat.

Laporan Kinerja Tahun 2021 disusun dengan tujuan untuk mendata dan mengevaluasi hasil kerja dari instansi pemerintah dalam 1 (satu) Tahun, guna meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelaksanaan program kerja tahun berikutnya, sehingga instansi pemerintah tersebut mampu eksis dan unggul di era

perubahan global yang cepat dan dalam tingkat persaingan yang semakin ketat di lingkungan sebagaimana kondisi saat ini. Oleh karenanya, setiap instansi pemerintah harus terus menerus melakukan perbaikan diberbagai bidang berdasarkan tahapan-tahapan yang konsisten dan berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas kinerja yang berorientasi kepada optimalisasi hasil yang akan dicapai demi kesejahteraan masyarakat.

## 1.2. Gambaran Umum Organisasi

Berdasarkan Pasal 1 Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM. Balai POM di Mamuju merupakan salah satu UPT Badan POM yang merupakan satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan. Balai POM di Mamuju dipimpin oleh seorang Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi III dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. Balai POM di Mamuju yang berlokasi di Kabupaten Mamuju memiliki cakupan wilayah pengawasan sebanyak 6 Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat meliputi Kabupaten Mamuju, Kabupaten Majene, Kabupaten Mamasa, Kabupaten Mamuju Tengah, Kabupaten Pasangkayu dan Kabupaten Polewali Mandar (Perka BPOM No 23 Tahun 2021).

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 3 dan Pasal 4, dijelaskan Balai POM di Mamuju mempunyai **tugas** dan **fungsi** sebagai berikut :

### **Tugas :**

Melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

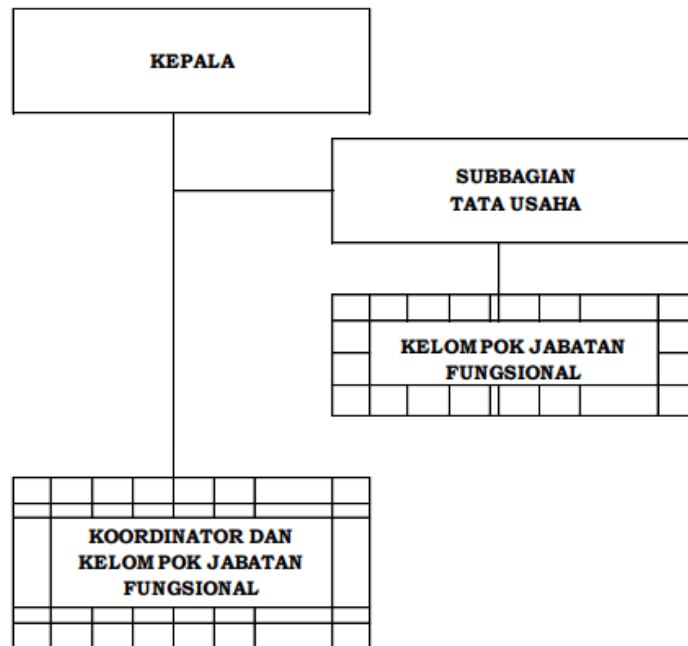
### **Fungsi:**

- a. Penyusunan rencana, program dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan

- b. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan
- c. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian
- d. Pelaksanaan sertifikasi produk dan sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan
- e. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan
- f. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan
- g. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan
- h. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan
- i. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan
- j. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber
- k. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan
- l. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan
- m. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan
- n. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga
- o. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

### **1.3. Struktur Organisasi**

Struktur Organisasi dan Tata Kerja BPOM disusun berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Sesuai dengan struktur organisasi yang ada pada gambar 1.2 di bawah ini, secara garis besar unit-unit kerja Balai POM di Mamuju dapat dikelompokkan sebagai berikut: Sub Bagian Tata Usaha, Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional. Adapun struktur organisasi Balai POM di Mamuju tersebut dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Balai POM di Mamuju  
Sumber: Perka BPOM No 22 Tahun 2020

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, Balai POM di Mamuju didukung Struktur Organisasi, yang terdiri dari 1 Subbagian Tata Usaha dan Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional, yang melaksanakan tugas sebagai berikut:

### 1. Subbagian Tata Usaha

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, tata laksana, kearsipan, tata persuratan kerumahtanggaan dan administrasi penjaminan mutu.

Dalam melaksanakan tugasnya, Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi sebagai berikut.

- Penyusunan rencana, program, dan anggaran
- Pelaksanaan pengelolaan keuangan dan barang milik negara
- Pengelolaan persuratan dan kearsipan
- Pengelolaan tata laksana dan administrasi penjaminan mutu
- Pelaksanaan urusan pengelolaan kepegawaian

- f. Pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi
- g. Pelaksanaan urusan perlengkapan dan kerumahtanggaan
- h. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kinerja

Susunan organisasi Bagian Tata Usaha terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional

## **2. Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional**

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

Dalam pelaksanaan tugasnya, ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas masing-masing. Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan fungsional sesuai dengan bidang tugas masing-masing. Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 terdiri dari berbagai jenis Jabatan Fungsional sesuai dengan bidang keahliannya yang pengangkatannya dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

### **1.4. Aspek Strategis Organisasi**

Balai POM di Mamuju sebagai bagian integral dari Badan POM RI dalam melaksanakan pengawasan, sangat berkaitan erat dengan sistem ketahanan nasional karena pada realitanya mempunyai posisi yang strategis yaitu tugas dan fungsinya memberikan perlindungan kepada masyarakat/konsumen dari obat dan makanan yang berisiko terhadap kesehatan. Peran dan fungsi Badan POM yang sangat penting dan strategis dalam mendorong tercapainya agenda prioritas pembangunan RPJMN 2020-2024, ditetapkan pokok-pokok kegiatan strategi yang di fokuskan pada 4 (empat) pilar utama, sebagai berikut:

1. Penapisan produk dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan sebelum beredar (*pre-market*) terlibat dalam registrasi/penilaian, inspeksi sarana produksi dalam rangka sertifikasi.
2. Pengawasan Obat dan Makanan setelah beredar di masyarakat (*post-market*) mencakup: sampling dan pengujian, inspeksi sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan di Provinsi Papua Barat.
3. Pemberdayaan masyarakat dan pelaku usaha melalui komunikasi informasi dan edukasi termasuk pembinaan pelaku usaha dalam rangka meningkatkan daya saing produk. Selain itu melalui peningkatan peran pemerintah daerah dan lintas sektor untuk penguatan kerjasama kemitraan dengan pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan.
4. Penegakan hukum melalui fungsi pengamanan, intelijen dan penyidikan dalam rangka memberantas kejahatan di bidang Obat dan Makanan.

Berdasarkan hal tersebut, Balai POM di Mamuju sebagai unit pengawas obat dan makanan di Mamuju perlu melakukan penguatan, baik kelembagaan maupun sumber daya manusia sehingga kinerja dimasa mendatang semakin optimal dan memastikan berjalannya proses pengawasan obat dan makanan yang lebih baik dalam koridor hukum dalam menjaga keamanan mutu serta manfaat obat dan makanan. Sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi yang maksimal bagi pembangunan kesehatan masyarakat Sulawesi Barat pada khususnya dan Indonesia pada umumnya.

Kemajuan ilmu dan teknologi dewasa ini membawa perubahan yang besar pada industri farmasi dan makanan dengan adanya penemuan baru maka skala produksi berkembang cepat baik dari segi jumlah, dan jenis maupun kualitas produknya. Untuk menjamin bahwa produk-produk tersebut mempunyai mutu, keamanan, khasiat/kemanfaatan yang dapat dipertanggungjawabkan saat beredar, maka harus dilakukan pengawasan oleh Balai POM di Mamuju sebagai lini kedua, setelah pengawasan oleh

produsen itu sendiri pada lini pertama, dan tidak kalah penting adalah pengawasan lini ketiga oleh konsumen sebagai penentu/keputusan akhir terhadap konsumsi suatu produk. Oleh karena itu perlu dilakukan Komunikasi, Edukasi dan Informasi (KIE) ke masyarakat secara rutin dan berkelanjutan. Terlebih lagi, fakta di lapangan menunjukkan adanya produsen yang melakukan pelanggaran di bidang obat dan makanan, seperti penambahan Bahan Kimia Obat pada obat tradisional dan penggunaan bahan berbahaya pada produksi makanan dan kosmetika.

Era globalisasi/perdagangan bebas yang semakin maju menuntut kesiapan industri dalam negeri untuk dapat bersaing dengan produk dari luar negeri. Untuk itu Balai POM di Mamuju perlu melakukan pemberdayaan terhadap industri secara intensif melalui pembinaan dalam penerapan *Good Manufacturing Practices* (GMP) sehingga daya saing produk Indonesia di dalam dan luar negeri meningkat.

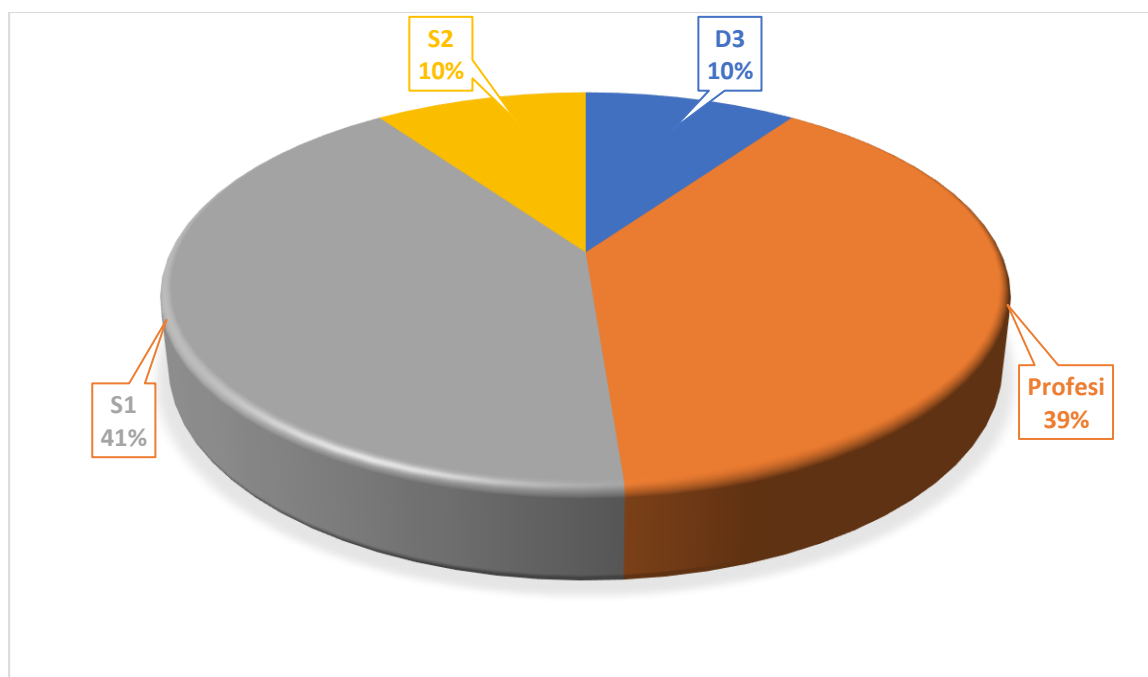
Trend pengobatan sendiri di masyarakat yang diikuti dengan adanya promosi dan iklan yang gencar dengan informasi yang cenderung berlebihan/menyesatkan dapat menyebabkan penggunaan obat yang berlebihan dan tidak sebagaimana mestinya. Adanya peredaran produk tidak terdaftar dan atau palsu serta peredaran dan penyalahgunaan narkotika, psikotropika pada jalur yang tidak resmi membutuhkan perhatian khusus untuk dapat ditanggulangi. Untuk itu, Distribusi dan penggunaan sediaan farmasi tersebut sangat perlu diawasi oleh Balai POM di Mamuju.

### 1.5. Analisis Lingkungan Strategis

#### Internal

##### Sumber Daya Manusia

Jumlah SDM yang dimiliki Balai POM di Mamuju untuk melaksanakan tugas dan fungsi Pengawasan Obat dan Makanan per Januari 2022 sejumlah 41 orang dengan proporsi 60,98% perempuan dan 39,02% laki-laki. Rincian distribusi pegawai berdasarkan tingkat Pendidikan sebagai berikut.



Gambar 1.2 Tingkat Pendidikan Pegawai Balai POM di Mamuju Tahun 2022  
Sumber: Data Kepegawaian Balai POM di Mamuju Diolah Penyusun, 2022

### Sumber Daya Lainnya

Tahun 2017 Balai POM di Mamuju menjadi satker mandiri. Dalam melaksanakan operasional kegiatan Balai POM di Mamuju telah menempati Gedung Baru yang beralamat di Jalan Poros Kalukku KM 13 Desa Bambu. Gedung ini didirikan diatas tanah dengan luas 9.109m<sup>2</sup>. Gedung yang ditempati untuk operasional kegiatan perkantoran saat ini merupakan realisasi pembangunan tahap 1 (satu) yaitu pembangunan 3 Gedung Laboratorium (Laboratorium Teranakoko, Laboratorium Pangan dan Laboratorium Mikrobiologi) dengan luas bangunan sebesar 1.555,2 m<sup>2</sup>. Rencana kedepannya akan dilanjutkan untuk pembangunan Tahap 2 yaitu Gedung Kantor dan Gedung Layanan Publik. Tahap ke-3 adalah pembangunan sarana dan prasarana lingkungan lainnya.

Namun adanya Gempa Bumi tanggal 15 Januari 2021 menyebabkan kerusakan berat pada Gedung Laboratorium Mikrobiologi dan kerusakan ringan pada Gedung Laboratorium Pangan dan Teranakoko. Sehingga sebagian terdapat pengujian masih harus dilakukan di Laboratorium Balai

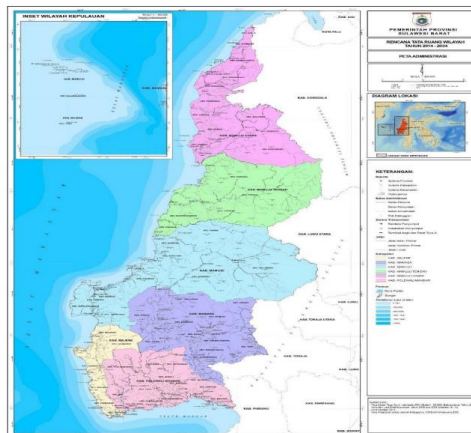
Besar POM di Makassar sampai dengan akhir tahun 2022. Selain itu Balai POM di Mamuju mewujudkan visi, misi dan tujuannya telah membangun sistem manajemen mutu berdasarkan standar ISO 9001 : 2015 dan telah tersertifikat untuk seluruh bisnis prosesnya.

### Anggaran

Anggaran Balai POM di Mamuju bersumber dari APBN sesuai DIPA tahun 2022 NOMOR : SP DIPA- 063.01.2.419578/2022 yang diterbitkan tanggal 17 November 2021 sebesar Rp22.014.685.000 (Dua Puluh Dua Miliar Empat Belas Juta Enam Ratus Delapan Puluh Lima Ribu Rupiah). Selama tahun 2022 telah dilakukan revisi DIPA dan mengurangi jumlah alokasi anggaran menjadi Rp20.374.498.000 (Dua Puluh Miliar Tiga Ratus Tujuh Puluh Empat Juta Empat Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Rupiah).

### Eksternal

#### Letak Geografis



Gambar 1.3 Peta Provinsi Sulawesi Barat  
Sumber: Sulbarprov.go.id, 2022

Batas wilayah Provinsi Sulawesi Barat adalah :

- Sebelah Utara : Sulawesi Tengah
- Sebelah Timur : Sulawesi Selatan
- Sebelah Selatan : Sulawesi Selatan
- Sebelah Barat : Selat Makassar

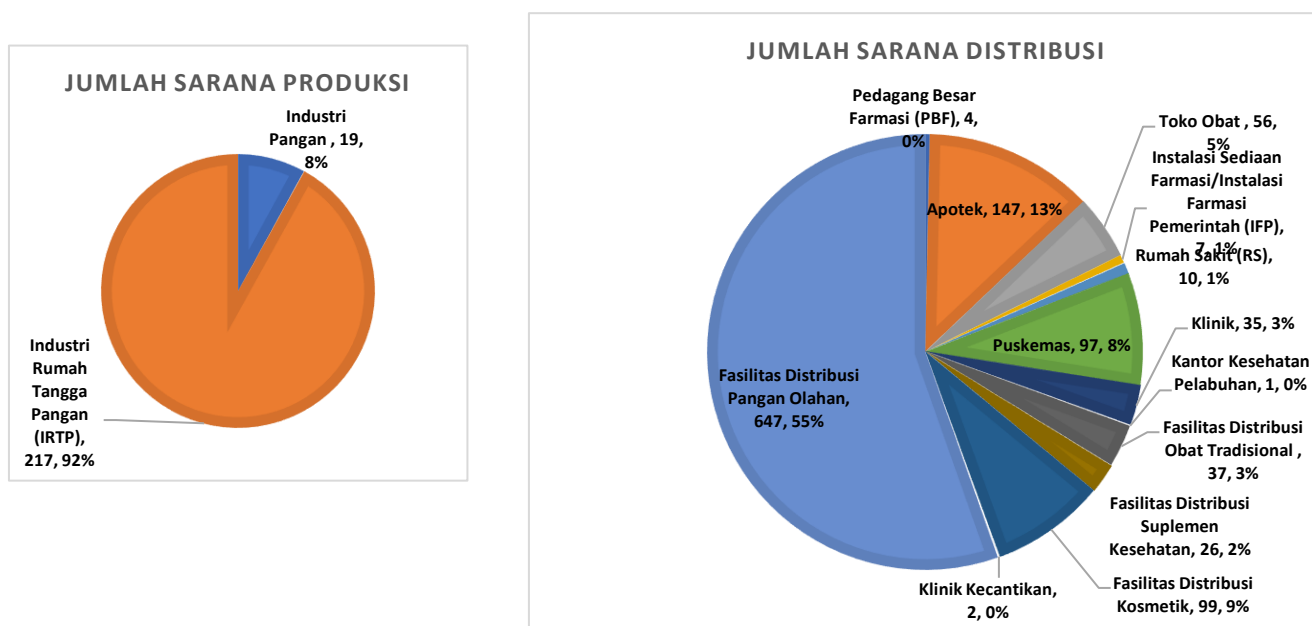
Luas wilayah Provinsi Sulawesi Barat adalah 16.787,18 km persegi (sulbar.bps.go.id, 2020). Secara administratif Provinsi Sulawesi Barat terbagi menjadi 6 (Enam) Kabupaten, yaitu Kabupaten Mamasa, Kabupaten Mamuju Utara, Kabupaten Mamuju Tengah, Kabupaten Polewali Mandar, Kabupaten Majene dan Kabupaten Mamuju, terdiri dari 69 Kecamatan dan 650 Desa/Kelurahan/Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) (sulbar.bps.go.id). Letak geografis Provinsi Sulawesi Barat yang berada di antara Provinsi Sulawesi Selatan, Provinsi Sulawesi Tengah dengan Selat Makassar yang berbatasan langsung dengan Pulau Kalimantan, menjadikannya sebagai salah satu tujuan dari aktivitas perdagangan obat dan makanan di Kawasan Timur Indonesia. Kondisi ini menjadi poin penting bagi Balai POM di Mamuju untuk melakukan pengawasan terhadap peredaran obat dan makanan.

Beberapa aspek penting yang menjadi *concern* pengawasan Balai POM di Mamuju antara lain :

- Penjualan *online* produk obat dan makanan yang Tidak Memiliki Izin Edar dan/atau mengandung Bahan Berbahaya
- Jalur perdagangan obat dan makanan di Wilayah Indonesia Timur
- Komoditi yang banyak beredar di Sulawesi Barat berdasarkan jumlah dan nilai adalah Kosmetik yang Tidak Memiliki Izin Edar dan/atau mengandung Bahan Berbahaya
- Obat tertentu yang sudah dibatalkan izin edarnya masih ditemukan beredar Sulawesi Barat
- Sulawesi Barat merupakan daerah penghasil produk perikanan dan perkebunan khususnya produk kakao dan minyak sawit sehingga diperlukan pengawasan sebelum diolah dengan bersinergi bersama Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) terkait

## Jumlah Sarana Produksi dan Distribusi yang Ada

Sarana produksi produk Obat dan Makanan yang diawasi di wilayah Provinsi Sulawesi Barat meliputi industri pangan dan industri rumah tangga pangan. Sedangkan sarana distribusi meliputi Pedagang Besar Farmasi, Apotek, Toko Obat, Gudang Farmasi Kab/Kota, RS Pemerintah dan Swasta, Puskesmas, Balai Pengobatan, Sarana Distribusi Obat Tradisional, Kosmetik, Pangan serta Bahan Berbahaya. Jumlah sarana produksi dan distribusi yang diawasi di wilayah Provinsi Sulawesi Barat sebagaimana pada gambar 1.4. di bawah ini.



Gambar 1.4 Jumlah Sarana Produksi dan Distribusi Tahun 2022  
Sumber: Monev Tahun 2022 Diolah Penyusun, 2023

## Isu Strategis dan Permasalahan Utama

Perubahan dinamis pada lingkungan strategis baik lingkungan internal maupun eksternal merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja Balai POM di Mamuju. Lingkungan strategis dengan berbagai isu strategisnya banyak berperan dalam pencapaian kinerja Balai POM di Mamuju. Pelaksanaan peran dan fungsi Balai POM di Mamuju tersebut di atas telah diupayakan secara optimal sesuai dengan target hasil pencapaian

kinerjanya. Namun demikian, upaya tersebut masih menyisakan permasalahan yang belum sepenuhnya sesuai dengan harapan masyarakat. Adapun isu strategis tahun 2022 diantaranya sebagai berikut.

1. Isu Obat Sirup yang Berisiko Mengandung Cemaran Etilen Glikol (EG) dan Dietilen Glikol (DEG)

Sehubungan dengan adanya kasus Gangguan Ginjal Akut Progresif Atipikal (GGAPA) yang berkembang di masyarakat dimana BPOM mendapatkan informasi dari Kementerian Kesehatan adanya sirup obat yang diduga menjadi penyebab kasus GGAPA. Isu kasus tersebut hingga memicu kematian pada anak yang dengan cepat tersebar dan berkembang di masyarakat sehingga menimbulkan kekhawatiran berlebih dan mempengaruhi kepercayaan masyarakat kepada BPOM sebagai regulator terkait pengawasan obat dan makanan yang dilakukan selama ini. Namun demikian, BPOM menanggapi isu tersebut dengan melakukan langkah-langkah responsif yaitu melakukan investigasi, penelusuran, pengambilan dan pengujian sampel, termasuk pemeriksaan ke sarana produksi. Balai POM di Mamuju sebagai UPT Badan POM juga telah melakukan berbagai upaya penyebaran informasi sebagaimana penjelasan publik/siaran pers BPOM ke masyarakat, sebagai bentuk transparansi penanganan kasus cemaran EG dan DEG. BPOM juga mendukung Kementerian Kesehatan dalam melakukan investigasi untuk mengetahui penyebab riil kasus tersebut. Koordinasi dan sinergitas lintas sektor yang kuat juga diperlukan agar pengawasan obat post market ini bisa lebih massif. BPOM juga berkomitmen akan terus mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam melaksanakan tugasnya sebagai regulator, guna mengawal mutu, khasiat, dan keamanan obat.

2. Adanya Bencana Gempa Bumi 6.2 Magnitudo Tanggal 15 Januari 2021 di Provinsi Sulawesi Barat yang menyebabkan 3 gedung laboratorium dan Talud BPOM di Mamuju mengalami kerusakan. Dari 3 gedung, 1 gedung mengalami rusak berat dan 2 gedung mengalami rusak ringan. Bencana ini menyebabkan terhambatnya kegiatan perkantoran selama kurang

lebih 1 bulan hingga status tanggap darurat dicabut dan cukup berdampak pada kinerja Balai hingga tahun 2021 yaitu progress fisik gedung belum 100% dan dilanjutkan penyelesaiannya hingga akhir tahun 2022 sehingga tahun 2023 diharapkan pengujian bisa dilaksanakan di Lab. Balai POM di Mamuju

### 3. Reformasi Sistem Kesehatan Nasional (SKN) dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

- Area ke-4 “Pengendalian Penyakit dan Imunisasi”

Kontribusi Balai POM di Mamuju pada area ini melalui beberapa kegiatan prioritas antara lain dengan penguatan farmakovigilans obat dan vaksin, sampling dan pengujian obat, peningkatan akses vaksin Covid-19 dan vaksin pneumonia (PCV) melalui intensifikasi pengawasan produksi dan distribusi dalam rangka menjaga mutu vaksin, perluasan cakupan dan penajaman tindak lanjut Monitoring Efek Samping Obat Tradisional (MESOT).

- Area ke-5 “Kemandirian Farmasi dan Alat Kesehatan”k khususnya terkait dukungan pengawasan mutu dan keamanan Obat dan Makanan termasuk pengawasan distribusi Vaksin Covid-19 di Sulawesi Barat

- Area ke-6 “Ketahanan Kesehatan (Health Security)” khususnya dalam hal Penguatan Jejaring, mekanisme rujukan dan akreditasi laboratorium serta Peningkatan kapasitas SDM dan pemenuhan sarana prasarana laboratorium. Kontribusi Balai POM di Mamuju dalam area ini antara lain: penguatan kapasitas dan kemampuan uji Laboratorium Balai POM di Mamuju; peningkatan kapasitas SDM penguji serta implementasi Grand Design Penguatan laboratorium BPOM; pemenuhan sarana prasarana dan bahan medis habis pakai (BMHP) laboratorium POM untuk peningkatan kualitas uji (obat dan makanan); peningkatan jejaring laboratorium Obat dan Makanan.

- Area ke-8 “Optimalisasi Teknologi Informasi dan Pemberdayaan Masyarakat” melalui Digitalisasi pelayanan Kesehatan dan pengaktifan

kader Kesehatan. Pada area ini BPOM dapat berkontribusi melalui penguatan sistem informasi pengawasan Obat dan Makanan yang *real time* dan terintegrasi dalam rangka mendukung Satu Data Indonesia, digitalisasi pengawasan pre-market dan post-market, patrol siber, penguatan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat, dan program ke komunitas.

4. Implementasi Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 3 tahun 2017 dan Dana Alokasi Khusus (DAK)

Diterbitkannya Inpres No. 3 tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan, diharapkan dapat memperkuat kinerja BPOM dalam pengawasan Obat dan Makanan melalui peningkatan sinergisme kemitraan dengan Kementerian maupun lintas sektor terkait di daerah. Perlu adanya landasan hukum yang kuat dalam koordinasi pelaksanaan di daerah, untuk itu peraturan Gubernur yang mengatur mekanisme koordinasi, pembinaan, pengawasan dan tindaklanjut perlu disiapkan. Tindaklanjut oleh instansi terkait atas rekomendasi yang dikeluarkan oleh Balai POM di Mamuju sangat berpengaruh terhadap peredaran Obat dan Makanan yang tidak memenuhi ketentuan perundang-undangan. Sebagai upaya untuk implementasi Inpres 3, maka Badan POM memberikan bantuan Dana Alokasi Khusus (DAK) ke 6 Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat yang dimanfaatkan untuk pemeriksaan dalam rangka pengkajian ijin fasilitas kefarmasian dan penyelenggaraan bimtek tenaga kefarmasian difasilitas pelayanan keferamasian dalam pemenuhan standart dan persyaratan, KIE, sampling, bimtek keamanan pangan untuk pelaku usaha IRTP, pengawasan sarana IRTP, pengkajian ulang sertifikat produksi IRTP, inventarisasi sarana IRTP, monitoring tindak lanjut pengawasan sarana. Balai POM di Mamuju melaksanakan pendampingan dan monitoring pelaksanaan DAK di Sulawesi Barat.

5. Proses distribusi produk yang semakin mudah ke Wilayah Sulawesi Barat termasuk di dalamnya adalah produk ilegal

6. Adanya pelabuhan-pelabuhan kecil yang belum dapat dikawal secara intensif oleh Balai POM di Mamuju
7. Semakin banyak produsen peracik kosmetik rumahan yang tidak memiliki Izin Edar dan/atau mengandung Bahan Berbahaya
8. Maraknya perdagangan Obat, Makanan, Kosmetika dan Obat Tradisional yang tidak memiliki Izin Edar dan/atau mengandung Bahan Berbahaya secara *Online*
9. Peredaran Obat Obat Tertentu (OOT) dan penyalahgunaan obat semakin marak terjadi, distribusi OOT tersebut dilakukan oleh orang perorangan, bukan oleh sarana yang berhak
10. Balai POM di Mamuju saat ini sudah mempunyai laboratorium pengujian, namun 1 (satu) gedung laboratorium mikrobiologi yang digunakan untuk pengujian Covid-19 memiliki kerusakan berat sehingga laboratorium pengujian Covid-19 harus dipindahkan ke gedung laboratorium pangan. Sehingga sampai triwulan IV Tahun 2022 pengujian mikrobiologi dilakukan di BBPOM di Makassar.
11. Balai POM di Mamuju terus mengupayakan kepuasan masyarakat terhadap layanan publik dan melaksanakan area perubahan reformasi birokrasi secara terus menerus dan berkesinambungan yang sesuai dengan tujuan dari reformasi birokrasi yaitu menciptakan birokrasi pemerintah yang profesional dengan karakteristik adaptif, berintegritas, berkinerja tinggi, bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme, mampu melayani publik, netral, sejahtera, berdedikasi, dan memegang teguh nilai-nilai dasardan kode etik aparatur negara.

Dari permasalahan-permasalahan tersebut di atas, terdapat beberapa isu yang dianggap sangat krusial dan strategis bagi fungsi Balai POM di Mamuju dalam melakukan pembenahan di masa mendatang dan menyusun strategi-strategi baru yang disesuaikan dengan adanya Pandemi Covid-19 dan penyesuaian perencanaan akibat Gempa Bumi. Dengan disusunnya strategi-strategi baru yang disesuaikan dengan kondisi saat ini diharapkan pencapaian kinerja berikutnya dapat lebih optimal.

Berdasarkan penjelasan di atas, kapasitas Balai POM di Mamuju sebagai Unit Pelaksana Teknis Pengawasan Obat dan Makanan di Sulawesi Barat masih perlu terus dilakukan perbaikan, baik secara kelembagaan maupun dari sisi manajemen sumber daya manusianya agar pencapaian kinerja di masa datang dapat lebih optimal dan dapat memastikan berjalannya proses pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Sulawesi Barat yang lebih ketat dan baik demi terjaganya keamanan, mutu serta khasiat/manfaat Obat dan Makanan. Kemudian kedepannya diharapkan dapat memberikan kontribusi yang maksimal bagi pembangunan kesehatan masyarakat.

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

Sesuai tugas pokok dan fungsinya, Balai POM di Mamuju mempunyai rencana strategis yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun, yaitu untuk tahun 2020-2024. Rencana strategis Balai POM di Mamuju yang telah disusun berdasarkan tugas pokok dan fungsinya yang mencakup visi, misi, tujuan, sasaran, serta cara pencapaian tujuan dan sasaran tersebut. Kemudian, sasaran yang ingin dicapai dalam tahun 2021 akan dijelaskan dalam rencana kinerja (*performance plan*).

Perencanaan Kinerja merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai oleh Balai POM di Mamuju. Perencanaan kinerja ini menggambarkan capaian kinerja yang akan diwujudkan Balai POM di Mamuju dalam satu tahun tertentu, dan melalui Perjanjian Kinerja terwujudlah komitmen Balai POM di Mamuju sebagai penerima amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber data yang tersedia.

Pendekatan manajemen kinerja dalam Renstra Balai POM di Mamuju menggunakan pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC) yang merupakan *performance management tools* yang mampu menerjemahkan strategi organisasi ke dalam kerangka operasional sampai level individu, hingga setiap personil dalam organisasi mengetahui apa yang harus dilakukan serta dapat berkontribusi pada kesuksesan pencapaian visi dan misi organisasi. Konsep BSC ini juga digunakan untuk mengaitkan antara informasi Rencana Strategis ke dalam Rencana Aksi (*Action Plan*) Perjanjian Kinerja. Mengaitkan antara Rencana Strategis yang lebih pada perencanaan berbasis organisasi (*organization-wide planning*) dengan perencanaan program.

## Rencana Strategis

Dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan strategis, potensi, permasalahan, dan tantangan yang dihadapi ke depan, maka Balai POM di Mamuju sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya sebagai Unit Pelaksana Teknis dari BPOM di Daerah dituntut untuk dapat memberikan perlindungan kepada masyarakat dalam menjaga keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan. Termasuk dengan adanya perubahan organisasi BPOM sesuai amanah Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang BPOM. Rumusan visi harus berorientasi kepada pemangku kepentingan yaitu masyarakat Indonesia sebagai penerima manfaat, dan dapat menunjukkan *impact* dari berbagai hasil (*outcome*) yang ingin diwujudkan BPOM dalam menjalankan tugasnya. Rumusan tersebut juga menunjukkan bahwa pengawasan Obat dan Makanan merupakan salah satu unsur penting dalam peningkatan kualitas/ taraf hidup masyarakat, bangsa, dan negara.

Berdasarkan kondisi umum, potensi, permasalahan dan tantangan pengawasan Obat dan Makanan, Badan POM menetapkan Visi, Misi dan Tujuan serta Sasaran yang harus dilaksanakan oleh Balai Besar / Balai POM di seluruh Indonesia termasuk Balai POM di Mamuju. Adapun penjabaran atas Visi, Misi, Tujuan dan Sasarannya sebagai berikut.

### **Visi**

Visi dan Misi Pembangunan Nasional untuk tahun 2020-2024 telah ditetapkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Visi pembangunan nasional Indonesia 2020-2024 adalah: Berdaulat, Maju, Adil dan Makmur.

Dalam RPJPN 2005-2025 Tahap Keempat yaitu RPJMN 2020-2024, fokusnya adalah “Mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh

berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing”. Sebagai bagian dari pembangunan manusia, mencakup 1) Penyediaan Pelayanan Dasar dan 2) SDM Berkualitas dan Berdaya Saing.

Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka BPOM telah menetapkan **Visi BPOM 2020-2024** yaitu:

***“Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.”***

Penjelasan Visi:

Proses penjaminan pengawasan Obat dan Makanan harus melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan serta dilaksanakan secara akuntabel serta diarahkan untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan yang lebih baik.

Obat dan Makanan berkualitas mencakup aspek:

Aman : Kemungkinan risiko yang timbul pada penggunaan Obat dan Makanan telah melalui analisa dan kajian, sehingga risiko yang mungkin masih timbul adalah seminimal mungkin/ dapat ditoleransi/ tidak membahayakan saat digunakan pada manusia.

Bermutu : Diproduksi dan didistribusikan sesuai dengan pedoman dan standar (persyaratan dan tujuan penggunaannya) dan efektivitas Obat dan Makanan sesuai dengan kegunaannya untuk tubuh.

Berdaya : Obat dan Makanan mempunyai kemampuan  
Saing : bersaing di pasar dalam negeri maupun luar  
negeri.

Visi BPOM disusun sesuai dengan Visi Presiden RI 2019 – 2024 yaitu ***Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.***

### **Misi**

Dalam rangka mencapai visi yang ditetapkan di atas, beberapa hal yang penting dimiliki dan atau dilakukan BPOM sebagai koordinator pengawasan Obat dan Makanan yang dilaksanakan secara komprehensif pada periode 2020-2024, antara lain:

1. Undang-Undang Pengawasan Obat dan Makanan yang holistik dan komprehensif sehingga mampu mengatur pengawasan Obat dan Makanan hulu ke hilir. Undang-undang ini diharapkan dapat bersifat *lex specialis* yang mampu mengatur pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan dengan baik (*Good Regulatory Practise*);
2. Penguatan penindakan dan penegakan hukum terhadap pelanggaran di bidang Obat dan Makanan yang dapat memberikan efek jera;
3. Meningkatkan akses pengawasan pada sarana pelayanan kesehatan, pelaku usaha kefarmasian dan makanan sekaligus dalam tindak lanjut hasil pengawasan;
4. Penguatan kapasitas dan kapabilitas UPT utamanya di wilayah Kabupaten/Kota, khususnya dalam penataan *people, process, infrastructure*;
5. Orientasi kinerja organisasi sampai level individu (sasaran dan indikator) yang bermuara pada *outcome* dan *impact*;

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, telah ditetapkan Misi BPOM sebagai berikut:

## **1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia**

Misi ini merupakan penjabaran dari Misi Presiden yang pertama yaitu: **Peningkatan kualitas manusia Indonesia**. Salah satu agenda pembangunan nasional dalam RPJMN 2020-2024 yaitu BPOM sebagai koordinator Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia, sudah semestinya dimotori oleh SDM yang berkualitas, untuk itu pengembangan SDM yang unggul menjadi perhatian khusus BPOM ke depan.

Di sisi lain, masyarakat sebagai konsumen juga mempunyai peran yang sangat strategis dalam pengawasan Obat dan Makanan. Sebagai salah satu pilar pengawasan Obat dan Makanan, masyarakat diharapkan dapat memilih dan menggunakan Obat dan Makanan yang memenuhi standar. Untuk itu, BPOM melakukan berbagai upaya yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mendukung pengawasan melalui kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi kepada masyarakat, serta kemitraan dengan pemangku kepentingan lainnya, sehingga mampu melindungi diri dan terhindar dari produk Obat dan Makanan yang membahayakan Kesehatan.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, BPOM tidak dapat berjalan sendiri, sehingga diperlukan kerjasama atau kemitraan dengan pemangku kepentingan lainnya. Dalam era otonomi daerah, khususnya terkait dengan bidang kesehatan, peran daerah dalam menyusun perencanaan pembangunan serta kebijakan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pencapaian tujuan nasional di bidang kesehatan. Pengawasan Obat dan Makanan bersifat unik karena tersentralisasi, yaitu dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Pusat dan diselenggarakan oleh Balai di seluruh Indonesia. Hal ini tentunya menjadi tantangan tersendiri dalam pelaksanaan tugas pengawasan, karena kebijakan yang diambil harus bersinergi dengan kebijakan dari Pemerintah

Daerah, sehingga pengawasan dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Pada Gambar dapat dilihat hubungan antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.



Gambar 2.1 Tiga Pilar Pengawasan Obat dan Makanan

Sumber: Renstra BPOM 2020-2024, 2020

Namun demikian, pengawasan Obat dan Makanan sejatinya masih memerlukan adanya sinergitas dengan pemangku kepentingan lain di antaranya akademisi dan media, mengingat perannya sangat penting di dalam mendukung kelancaran program pengawasan Obat dan Makanan. Sehingga perlu sinergisme dari lima unsur yaitu pelaku usaha, masyarakat termasuk lembaga non pemerintah, pemerintah, akademisi, media dalam sebuah model yang dinamakan Penta Helix. Model sinergisme ini diharapkan akan menjadi kunci pengawasan Obat dan Makanan yang lebih efektif.



Gambar 2.2 Penta Helix Pengawasan Obat dan Makanan

### **2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa**

Misi ini merupakan penjabaran dari Misi Presiden yang Ke-2 yaitu Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing. Berdasarkan peta jalan Making Indonesia 4.0, Kementerian Perindustrian telah menetapkan lima sektor manufaktur yang akan diprioritaskan pengembangannya pada tahap awal agar menjadi percontohan dalam implementasi revolusi industri generasi keempat di Tanah Air. Lima sektor tersebut, yaitu industri makanan dan minuman, tekstil dan pakaian, otomotif, elektronik, serta kimia. Selama ini, dari lima sektor industri itu mampu memberikan kontribusi sebesar 60 persen untuk PDB, kemudian menyumbang 65 persen terhadap total ekspor, dan 60 persen tenaga kerja industri ada di lima sektor tersebut.

Strategi untuk makanan dan minuman 4.0 diantaranya: (1) Mendorong produktifitas di sektor hulu yaitu pertanian, peternakan, dan perikanan, melalui penerapan dan investasi teknologi canggih seperti sistem monitoring otomatis dan autopilot drones. (2) Karena lebih dari 80% tenaga kerja di industri ini bekerja di UMKM, termasuk petani dan produsen skala kecil, Indonesia akan membantu UMKM di sepanjang rantai nilai untuk mengadopsi teknologi yang dapat meningkatkan hasil produksi dan pangsa pasar mereka. (3) Berkomitmen untuk berinvestasi pada produk makanan kemasan untuk menangkap seluruh permintaan domestik di masa datang seiring dengan semakin meningkatnya permintaan konsumen. (4) Meningkatkan ekspor dengan memanfaatkan akses terhadap sumber daya pertanian dan skala ekonomi domestik.

Dengan pembinaan secara berkelanjutan, ke depan diharapkan pelaku usaha mempunyai kapasitas dan komitmen dalam memberikan jaminan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan.

Era perdagangan bebas telah dihadapi oleh industri seluruh di dunia termasuk Indonesia. Sementara itu, kontribusi industri Obat dan Makanan terhadap Pendapatan Nasional Bruto (PDB) cukup signifikan, yaitu sebesar 34,33%. Pertumbuhan industri makanan dan minuman dan minuman pada tahun 2017 mencapai sebesar 9,23%, mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 8,46%. Pertumbuhan cabang industri non migas pada tahun 2017 yang tertinggi dicapai oleh Industri Makanan dan Minuman sebesar 9,23 % dan Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional sebesar 4,53 %.

Industri dalam negeri harus mampu bersaing baik di pasar dalam maupun luar negeri. Di sisi lain, sebagai contoh dalam industri farmasi, Indonesia masih menghadapi kendala besarnya impor bahan baku obat. Sementara itu, besarnya pangsa pasar dalam negeri dan luar negeri menjadi tantangan industri obat untuk dapat berkembang. Demikian halnya dengan industri makanan, obat tradisional, kosmetik, dan suplemen kesehatan juga harus mampu bersaing. Kemajuan industri Obat dan Makanan secara tidak langsung dipengaruhi oleh dukungan regulatory, sehingga BPOM berkomitmen untuk mendukung peningkatan daya saing, yaitu melalui jaminan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan melalui dukungan regulatory (pembinaan/pendampingan).

### ***3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga***

Misi ini merupakan penjabaran dari Misi Presiden yang ke-7 yaitu: Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga dan ke- 9 yaitu Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka Negara kesatuan.

Pengawasan Obat dan Makanan meliputi beberapa proses penting

mulai dari premarket (produk sebelum beredar) dan postmarket (produk pasca diberikan NIE). Proses menyeluruh secara umum dijabarkan dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

### 1) Standardisasi Obat dan Makanan

Merupakan suatu proses penyusunan kebijakan, peraturan, pedoman, dan ketentuan yang terkait dengan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan yang beredar di Indonesia. Obat dan Makanan yang diproduksi dan/atau diedarkan harus memenuhi persyaratan keamanan, khasiat, dan mutu. Penetapan standar persyaratan keamanan, khasiat, dan mutu suatu produk akan menjadi acuan penting bagi produsen dalam pembuatan dan pengembangan/inovasi suatu produk.

### 2) Registrasi Obat dan Makanan

Pemastian Obat dan Makanan yang akan diedarkan di masyarakat memenuhi standar dan persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu produk dilakukan melalui pemberian izin edar. Kewajiban Obat dan Makanan memiliki Izin Edar dilakukan melalui registrasi ke BPOM. Registrasi merupakan proses evaluasi dengan memperhatikan aspek-aspek penting yang ditetapkan melalui standar sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku.

### 3) Inspeksi (Pemeriksaan) Sarana dan Produk

Merupakan pengawasan Obat dan Makanan selama beredar untuk memastikan Obat dan Makanan yang beredar memenuhi standar dan persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu produk yang ditetapkan serta tindakan pemberian sanksi berupa sanksi administrasi seperti dilarang untuk diedarkan, ditarik dari peredaran, dicabut izin edar, disita untuk dimusnahkan. Setelah melalui proses registrasi, produk yang memperoleh NIE dapat diproduksi dan diedarkan ke masyarakat. BPOM melakukan proses pengawasan produk yang beredar melalui inspeksi sarana dan sampling produk. Produk yang disampling akan diperiksa apakah

telah sesuai dengan ketentuan atau tidak (NIE, produk kadaluarsa/rusak, tidak memenuhi ketentuan label/penandaan), termasuk melalui proses pengujian laboratorium.

#### 4) Pengujian Secara Laboratorium

Pengujian melalui laboratorium dilakukan terhadap produk yang disampling berdasarkan metode yang telah ditentukan dengan mempertimbangkan berbagai sifat dan risiko dari setiap produk guna memastikan keamanan, khasiat/manfaat dan mutu Obat dan Makanan.

#### 5) Penegakan Hukum melalui Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan

Penindakan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

### **4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan**

Misi ini sebagaimana Misi Presiden yang Ke-8 yaitu Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya. Semangat reformasi birokrasi yang diterapkan oleh pemerintah di setiap lini baik di pusat maupun daerah dilakukan untuk peningkatan kualitas layanan publik dan peningkatan efisiensi ekonomi yang terkait bidang Pengawasan Obat dan Makanan. Untuk itu BPOM juga wajib mendukung terlaksananya reformasi birokrasi secara menyeluruh sesuai dengan Roadmap RB Nasional 2020-2024.

## **2.1 Budaya Organisasi**

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugasnya. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh-kembang dalam BPOM menjadi semangat bagi seluruh anggota BPOM dalam berkarsa dan berkarya yaitu:

1. Profesional  
Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.
2. Integritas  
Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.
3. Kredibilitas  
Dapat dipercaya, dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.
4. Kerjasama Tim  
Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.
5. Inovatif  
Mampumelakukan pembaruan dan inovasi-inovasi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi terkini.
6. Responsif/Cepat Tanggap  
Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah.

## 2.2 Tujuan

Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2020-2024 adalah:

1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
2. Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju

3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima di wilayah kerja Balai POM di Mamuju

### 2.4 Sasaran Strategis

Sasaran strategis ini disusun berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai BPOM dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki Balai POM di Mamuju. Sasaran kegiatan yang ingin dicapai Tahun 2022 yang tertuang dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT) antara lain sebagai berikut.

Tabel 2.1 Sasaran dan Indikator Kinerja Balai POM di Mamuju

Perspektif	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	
<i>Stakeholders Perspective</i>	SK1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di lingkup Balai	IKSK1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju
			IKSK1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju

# Balai POM di Mamuju

## Laporan Kinerja

Perspektif	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	
		POM di Mamuju	IKSK1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di lingkup Balai POM di Mamuju
			IKSK1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di lingkup Balai POM di Mamuju
			IKSK1.5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat**
	SK2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK2.1	Indeks kesadaran masyarakat ( <i>awareness index</i> ) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di lingkup Balai POM di Mamuju
	SK3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan	IKSK3.1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan

# Balai POM di Mamuju

## Laporan Kinerja

Perspektif	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	
		masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju		pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju
			IKSK3.2	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju
			IKSK3.3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM
<i>Internal Process Perspective</i>	SK4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK4.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di lingkup Balai POM di Mamuju
			IKSK4.2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di lingkup Balai POM di Mamuju
			IKSK4.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat

Perspektif	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	
				waktu di lingkup Balai POM di Mamuju
			IKSK4.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di lingkup Balai POM di Mamuju
			IKSK4.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di lingkup Balai POM di Mamuju
			IKSK4.6	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju
			IKSK4.7	Persentase UMKM yang memenuhi standar***
	SK5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK5.1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju
			IKSK5.2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di lingkup Balai POM di Mamuju

Perspektif	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	
			IKSK5.3	Jumlah desa pangan aman di lingkup Balai POM di Mamuju
			IKSK5.4	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di lingkup Balai POM di Mamuju
	SK6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK6.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di lingkup Balai POM di Mamuju
			IKSK6.2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di lingkup Balai POM di Mamuju
	SK7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK7.1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju
	SK8	Terwujudnya tata kelola	IKSK8.1	Indeks RB Balai POM di Mamuju

Perspektif	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	
<i>Learning and Growth Perspective</i>		pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal	IKSK8.2	Nilai AKIP Balai POM di Mamuju
	SK9	Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal	IKSK9.1	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju
	SK10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju	IKSK10.1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP
			IKSK10.2	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal
	SK11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Mamuju secara Akuntabel	IKSK11.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju

Sumber: Sasaran Kegiatan, 2022

Adapun penjelasan untuk setiap sasaran kegiatan sebagai berikut.

### 1. **Stakeholder Perspective**

- a. Sasaran Strategis Ke-1: Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju

Komoditas/produk yang diawasi Balai POM di Mamuju tergolong produk berisiko tinggi yang sama sekali tidak ada ruang untuk toleransi terhadap produk yang tidak memenuhi standar keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu. Dalam konteks ini, pengawasan tidak dapat dilakukan secara parsial hanya pada produk akhir yang beredar di masyarakat tetapi harus dilakukan secara komprehensif dan sistemik. Pada seluruh mata rantai pengawasan tersebut, harus ada sistem yang dapat mendeteksi secara dini jika terjadi degradasi mutu, produk sub standar dan hal-hal lain untuk dilakukan pengamanan sebelum merugikan konsumen/masyarakat.

Sistem pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan BPOM merupakan suatu proses yang komprehensif yang terdiri dari: pertama, standardisasi yang merupakan fungsi penyusunan standar, regulasi, dan kebijakan terkait pengawasan Obat dan Makanan. Standardisasi dilakukan terpusat, dimaksudkan untuk menghindari perbedaan standar yang mungkin terjadi akibat setiap provinsi membuat standar tersendiri. Ke-dua, penilaian (*pre-market evaluation*) merupakan evaluasi produk sebelum memperoleh nomor izin edar dan akhirnya dapat diproduksi dan diedarkan kepada konsumen. Penilaian dilakukan terpusat, dimaksudkan agar produk yang memiliki izin edar berlaku secara nasional. Ke-tiga, pengawasan setelah beredar (*post-market control*) untuk melihat konsistensi keamanan, khasiat/manfaat, mutu, dan informasi produk, yang dilakukan dengan sampling produk Obat dan Makanan yang beredar, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan, pemantauan farmakovigilan, serta pengawasan label/penandaan dan iklan. Pengawasan *post-market* dilakukan secara nasional dan terpadu, konsisten, dan terstandar. Pengawasan ini melibatkan Unit Pelaksana Teknis BPOM yang

tersebar di seluruh wilayah Indonesia salah satunya Balai POM di Mamuju. Ke-empat, pengujian laboratorium. Produk yang disampling berdasarkan risiko kemudian diuji melalui laboratorium guna mengetahui apakah Obat dan Makanan tersebut telah memenuhi standar keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu. Hasil uji laboratorium ini merupakan dasar ilmiah yang digunakan untuk menetapkan produk tidak memenuhi syarat. Ke-lima, penegakan hukum di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Penegakan hukum didasarkan pada bukti hasil pengujian, pemeriksaan, maupun investigasi awal. Proses penegakan hukum sampai dengan *pro justicia* dapat berakhir dengan pemberian sanksi administratif seperti dilarang untuk diedarkan, ditarik dari peredaran, dicabut izin edar, dan disita untuk dimusnahkan. Jika pelanggaran masuk pada ranah pidana, maka terhadap pelanggaran Obat dan Makanan dapat diproses secara hukum pidana.

Prinsip ini sudah sejalan dengan kaidah-kaidah dan fungsi-fungsi pengawasan *full spectrum* di bidang Obat dan Makanan yang berlaku secara internasional. Diharapkan melalui pelaksanaan pengawasan *pre-market* dan *post-market* yang profesional dan independen akan dihasilkan produk Obat dan Makanan yang aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu. Sasaran strategis ini diukur dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai berikut.

- 1) Persentase obat yang memenuhi syarat, dengan target 86,60% pada akhir tahun 2022
- 2) Persentase makanan yang memenuhi syarat, dengan target 86% pada akhir tahun 2022
- 3) Persentase obat makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, dengan target 87% pada akhir tahun 2022
- 4) Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, dengan target 82% pada akhir tahun 2022
- 5) Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat, dengan target 89% pada akhir tahun 2022

Indikator ini sekaligus sebagai salah salah ukuran keberhasilan tujuan BPOM dan Balai POM di Mamuju yaitu “Meningkatnya jaminan produk Obat dan Makanan aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu dalam rangka meningkatkan kesehatan masyarakat”.

- b. Sasaran Strategis ke-2: Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan suatu program yang terkait dengan banyak sektor, baik pemerintah maupun non pemerintah. Dalam sub sistem pengawasan Obat dan Makanan oleh masyarakat sebagai konsumen, kesadaran masyarakat terkait Obat dan Makanan yang memenuhi syarat harus diciptakan. Obat dan Makanan yang diproduksi dan diedarkan di pasaran (masyarakat) masih berpotensi untuk tidak memenuhi syarat, sehingga masyarakat harus lebih cerdas dalam memilih dan menggunakan produk Obat dan Makanan yang aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu. Upaya peningkatan kesadaran masyarakat dilakukan Balai POM di Mamuju melalui kegiatan pembinaan dan bimbingan melalui Komunikasi, layanan Informasi, dan Edukasi (KIE). Sasaran strategis ini diukur dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di lingkup Balai POM di Mamuju, dengan target 71 pada akhir tahun 2022

- c. Sasaran Strategis ke-3: Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju

Sebagai salah satu UPT dari Lembaga pemerintah non kementerian, Balai POM di Mamuju berupaya memberikan layanan publik secara optimal. Bentuk layanan publik Balai POM di Mamuju, mencakup berbagai hal yang terkait dengan fungsi pengawasan dalam rangka perlindungan masyarakat, disisi lain layanan publik Balai POM di Mamuju bertujuan untuk mendukung kemudahan berusaha dan perekonomian nasional.

Untuk mengukur keberhasilan sasaran strategis ini maka indikator kinerja utama (IKU) yang digunakan adalah:

- 1) Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju, dengan target 92,30 pada akhir tahun 2022
- 2) Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju, dengan target 76,01 pada akhir tahun 2022
- 3) Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM, dengan target 88,50 pada akhir tahun 2022

## 2. *Internal Process Perspective*

- a. Sasaran Strategis ke-4: Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di lingkup Balai POM di Mamuju

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan pengawasan komprehensif (*full spectrum*) mencakup standarisasi, penilaian produk sebelum beredar, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi, sampling dan pengujian produk, serta penegakan hukum. Dengan penjaminan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu produk Obat dan Makanan yang konsisten/ memenuhi standar aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu, diharapkan Balai POM di Mamuju mampu melindungi masyarakat dengan optimal di wilayah Provinsi Sulawesi Barat. Menyadari kompleksnya tugas yang diemban Balai POM di Mamuju, maka perlu disusun suatu strategi yang mampu mengawalinya.

Di satu sisi tantangan dalam pengawasan Obat dan Makanan semakin tinggi, sementara sumber daya yang dimiliki terbatas, maka perlu adanya prioritas dalam penyelenggaraan tugas. Untuk itu pengawasan Obat dan Makanan seharusnya didesain berdasarkan analisis risiko, untuk mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki secara proporsional untuk mencapai tujuan misi ini. Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh Balai POM di Mamuju akan meningkat efektivitasnya

apabila Balai POM di Mamuju mampu merumuskan strategi dan langkah yang tepat karena pengawasan bersifat lintas sektor. Balai POM di Mamuju perlu melakukan mitigasi risiko di semua proses bisnis serta terus meningkatkan koordinasi lintas sektor.

Untuk mengukur keberhasilan sasaran strategis ini maka indikator kinerja utama (IKU) yang digunakan adalah:

- 1) Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di lingkup Balai POM di Mamuju, dengan target 100% pada akhir tahun 2022
  - 2) Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di lingkup Balai POM di Mamuju, dengan target 71% pada akhir tahun 2022
  - 3) Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di lingkup Balai POM di Mamuju, dengan target 84% pada akhir tahun 2022
  - 4) Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di lingkup Balai POM di Mamuju, dengan target 65% pada akhir tahun 2022
  - 5) Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di lingkup Balai POM di Mamuju, dengan target 65% pada akhir tahun 2022
  - 6) Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju, dengan target 4.10 pada akhir tahun 2022
  - 7) Persentase UMKM yang memenuhi standar, dengan target 53,33% pada akhir tahun 2022
- b. Sasaran Strategis ke-5: Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju

Komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) obat dan makanan dilakukan untuk menambah pengetahuan masyarakat mengenai obat dan makanan yang berbahaya. Untuk mengukur keberhasilan sasaran strategis ini maka indikator kinerja utama (IKU) yang digunakan adalah:

- 1) Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju, dengan target 91,30 pada akhir tahun 2022
  - 2) Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di lingkup Balai POM di Mamuju, dengan target 54 pada akhir tahun 2022
  - 3) Jumlah desa pangan aman di lingkup Balai POM di Mamuju, dengan target 18 pada akhir tahun 2022
  - 4) Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di lingkup Balai POM di Mamuju, dengan target 3 pada akhir tahun 2022
- c. Sasaran Strategis ke-6: Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju

Balai POM di Mamuju merupakan UPT yang melakukan pemeriksaan dan pengujian sampel obat dan makanan di Provinsi Sulawesi Barat. Dalam melakukan pengujian tentu harus menggunakan parameter yang sesuai agar hasil pengujian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Untuk mengukur keberhasilan sasaran strategis ini maka indikator kinerja utama (IKU) yang digunakan adalah:

- 1) Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di lingkup Balai POM di Mamuju, dengan target 100% pada akhir tahun 2022
  - 2) Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di lingkup Balai POM di Mamuju, dengan target 100% pada akhir tahun 2022
- d. Sasaran Strategis ke-7: Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju

Kejahatan di bidang Obat dan Makanan merupakan kejahatan kemanusiaan yang mengancam ketahanan bangsa. Kejahatan ini menjadi ancaman serius terhadap kesehatan masyarakat Indonesia serta berdampak merugikan pada aspek ekonomi maupun sosial. Motif ekonomi disertai lemahnya sanksi hukum yang kurang menimbulkan efek jera, dimanfaatkan para pelaku kejahatan Obat dan Makanan untuk mencari celah dalam mendapatkan keuntungan yang besar.

Perkembangan kejahatan Obat dan Makanan yang semakin tinggi dan inovatif menyebabkan tantangan Balai POM di Mamuju menjadi semakin kompleks. Kejahatan tersebut saat ini telah berkembang dengan menggunakan modus-modus baru yang mampu menjangkau ke berbagai aspek masyarakat sehingga menciptakan dampak negatif secara masif, baik secara langsung maupun dalam jangka panjang terhadap kesehatan, ekonomi hingga aspek sosial kemasyarakatan. Hal tersebut perlu diatasi dan diantisipasi oleh Balai POM di Mamuju melalui penyidikan tindak pidana Obat dan Makanan yang efektif sehingga mampu memberikan efek jera dan mengurangi tindak kejahatan di bidang Obat dan Makanan. Untuk mengukur keberhasilan sasaran strategis ini maka indikator kinerja utama (IKU) yang digunakan adalah: Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju, dengan target 98% pada akhir tahun 2022

### 3. *Learning & Growth Perspective*

- a. Sasaran Strategis ke-8: Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal

Sejalan dengan pengarusutamaan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) seperti termuat dalam RPJMN 2020-2024, Balai POM di Mamuju sebagai salah satu UPT BPOM berupaya untuk terus melaksanakan Reformasi Birokrasi (RB) di 6 (enam) area perubahan. Hal ini dalam rangka menciptakan birokrasi yang bermental melayani yang berkinerja tinggi sehingga kualitas pelayanan publik Balai POM di Mamuju akan meningkat. Penerapan tata kelola pemerintahan yang baik secara konsisten ditandai dengan berkembangnya aspek keterbukaan, akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, supremasi hukum, keadilan, dan partisipasi masyarakat.

Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP) menjadi landasan untuk memantapkan penerapan prinsip-prinsip *good governance* dalam penyelenggaraan pemerintahan.

Selain itu, untuk menginstitusionalisasi keterbukaan informasi publik, telah ditetapkan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) di BPOM. Pada tahun 2020-2024, Balai POM di Mamuju berupaya untuk meningkatkan hasil penilaian eksternal meliputi penilaian RB, dan SAKIP. Selain upaya internal, peningkatan hasil penilaian suprasistem akan terwujud dengan adanya dukungan eksternal antara lain (i) dukungan kebijakan pemenuhan target kuantitas dan kualitas SDM di BPOM di Mamuju agar beban kerja lebih realistis, (ii) penguatan organisasi, dan (iii) dukungan anggaran.

Sumber daya, yang meliputi 5 M (*man, material, money, method, and machine*) merupakan modal penggerak organisasi. Ketersediaan sumber daya yang terbatas baik jumlah dan kualitasnya, menuntut kemampuan BPOM di Mamuju untuk mengelola sumber daya tersebut seoptimal mungkin dan secara akuntabel agar dapat mendukung terwujudnya sasaran program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Pada akhirnya, pengelolaan sumber daya yang efektif dan efisien menjadi sangat penting untuk diperhatikan oleh seluruh elemen organisasi.

Untuk melaksanakan tugas BPOM di Mamuju, diperlukan penguatan kelembagaan/organisasi. Penataan dan penguatan organisasi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi secara proporsional menjadi tepat fungsi dan tepat ukuran sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugas dan fungsi BPOM di Mamuju. Penataan tata laksana bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem dan prosedur kerja. Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, maka indikator kinerja utama (IKU) nya adalah:

- 1) Indeks RB Balai POM di Mamuju, dengan target 65 pada akhir tahun 2022
  - 2) Nilai AKIP Balai POM di Mamuju, dengan target 77,40 pada akhir tahun 2022
- b. Sasaran Strategis ke-9: Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal

Sebagai motor penggerak organisasi, SDM memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan

pembangunan. SDM yang kompeten merupakan kapital/modal yang perlu dikelola dengan baik agar dapat meningkatkan profesionalitas dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan.

Selain itu, perlu dilakukan penguatan kapasitas SDM dalam pengawasan Obat dan Makanan. Dalam hal ini pengelolaan SDM harus sejalan dengan mandat transformasi UU ASN yang dimulai dari (i) penyusunan dan penetapan kebutuhan, (ii) pengadaan, (iii) pola karir, pangkat, dan jabatan, (iv) pengembangan karir, penilaian kinerja, disiplin, (v) promosi-mutasi, (vi) penghargaan, penggajian, dan tunjangan, (vii) perlindungan jaminan pension dan jaminan hari tua, sampai dengan (viii) pemberhentian. Untuk mengukur keberhasilan dari sasaran strategis ini, indikator kinerja yang digunakan adalah Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju, dengan target 82,50 pada akhir tahun 2022

- c. Sasaran Strategis ke-10: Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju

Salah satu aspek penting dalam mendukung terlaksananya pengawasan Obat dan Makanan adalah sistem operasional serta teknologi, komunikasi, dan informasi yang memadai. Kecenderungan yang saat ini terjadi adalah pergeseran bisnis proses dari manual bergerak ke arah digital dan *online*. Demikian halnya dengan pengawasan obat dan makanan pada saat ini sudah seharusnya mampu beradaptasi dalam mengantisipasi permasalahan dan tantangan pengawasan di era *internet of things*.

Sistem informasi berbasis teknologi informasi dan *database* merupakan salah satu poin penting dalam perbaikan tata kelola dan dukungan pelaksanaan tugas Balai POM di Mamuju di era digital ini. Pada Renstra 2015-2019, BPOM telah mengembangkan berbagai sistem informasi, tetapi belum terintegrasi dengan baik dan *database*-nya belum

di-update secara memadai. Untuk itu maka perlu adanya fokus dalam sasaran yang terkait dengan pengelolaan sistem operasional dan TIK BPOM. Untuk mengukur keberhasilan dari sasaran strategis ini, indikator kinerja yang digunakan adalah:

- 1) Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP, dengan target 58 pada akhir tahun 2022
  - 2) Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal, dengan target 2,25 pada akhir tahun 2022
- d. Sasaran Strategis ke-11: Terkelolanya Keuangan Balai POM di Mamuju secara Akuntabel

Dalam lingkup instansi pemerintah, anggaran merupakan suatu sumber daya yang sangat penting dan dituntut akuntabilitas dalam penggunaannya. Sehingga salah satu sasaran yang penting dalam *Learning and Growth Perspective* yang menggambarkan kemampuan BPOM di Mamuju dalam mengelola anggaran secara akuntabel dan tepat adalah sasaran strategis ke-11, dengan ukuran keberhasilannya adalah:

- 1) Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju, dengan target 93,10 pada akhir tahun 2022

### 2.5 Rencana Kerja Tahunan

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) merupakan rujukan atau pedoman pelaksanaan kegiatan dalam 1 (satu) tahun. RKT memuat sasaran, indikator kinerja dan target yang harus dicapai pada tahun 2022, dengan harapan mampu memberikan kontribusi positif bagi pencapaian kinerja Balai POM di Mamuju. Pentingnya perencanaan yang selaras antara Renstra dengan penyusunan anggaran, maka sebelum penyusunan anggaran disusunlah RKT 2022 sebagai dasar penyusunan anggaran tahun 2022. RKT Tahun 2022 berdasarkan Renstra 2020-2024 ditetapkan pada tanggal 17 Desember 2021 setelah penetapan Reviu Renstra 2020-2024 tanggal 13 Desember 2021. Berikut ini tabel RKT Tahun 2022.

Tabel 2.2 Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2022

Perspektif	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target
Stakeholders Perspective	SK1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju	86.60
			IKSK1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju	86.00
			IKSK1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di lingkup Balai POM di Mamuju	87.00
			IKSK1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di lingkup Balai POM di Mamuju	82.00
			IKSK1.5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat**	89.00
	SK2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK2.1	Indeks kesadaran masyarakat ( <i>awareness index</i> ) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di lingkup Balai POM di Mamuju	71.00

Perspektif	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target
	SK3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK3.1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	92.30
			IKSK3.2	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	76.01
			IKSK3.3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	88.50
<i>Internal Process Perspective</i>	SK4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK4.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di lingkup Balai POM di Mamuju	100.00
			IKSK4.2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di lingkup Balai POM di Mamuju	71.00
			IKSK4.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di lingkup Balai POM di Mamuju	84.00

# Balai POM di Mamuju

## Laporan Kinerja

Perspektif	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target
			IKSK4.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di lingkup Balai POM di Mamuju	65.00
			IKSK4.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di lingkup Balai POM di Mamuju	65.00
			IKSK4.6	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju	4.1
			IKSK4.7	Persentase UMKM yang memenuhi standar***	53.33
	SK5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK5.1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	91.30
			IKSK5.2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di lingkup Balai POM di Mamuju	54.00
			IKSK5.3	Jumlah desa pangan aman di lingkup Balai POM di Mamuju	18.00
		IKSK5.4	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di lingkup Balai POM di Mamuju	3.00	
	SK6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan	IKSK6.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di lingkup Balai POM di Mamuju	100.00

# Balai POM di Mamuju

## Laporan Kinerja

Perspektif	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	
	pengujian Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK6.2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di lingkup Balai POM di Mamuju	100.00
	SK7 Meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK7.1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	98.00
<i>Learning and Growth Perspective</i>	SK8 Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal	IKSK8.1	Indeks RB Balai POM di Mamuju	65.00
		IKSK8.2	Nilai AKIP Balai POM di Mamuju	77.40
	SK9 Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal	IKSK9.1	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju	82.50
	SK10 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju	IKSK10.1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP	58.00
IKSK10.2		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	2.25	

Perspektif	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target
	SK11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Mamuju secara Akuntabel	IKSK11.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	93.10

Sumber: Dokumen RKT Balai POM di Mamuju Tahun, 2022

### 2.6 Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja merupakan pernyataan tekad dan janji dalam bentuk kinerja yang akan dicapai dalam rentang waktu satu tahun dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya, antara Kepala Balai POM di Mamuju sebagai penerima amanah dengan Kepala Badan POM RI sebagai pemberi amanah.

Sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan RB nomor 53 tahun 2014, maka Balai POM di Mamuju sebagai unit kerja Eselon III wajib menyusun Perjanjian Kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah (Kepala Balai POM di Mamuju) dengan pemberi amanah (Kepala BPOM) untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur.

Perjanjian Kinerja Balai POM di Mamuju Tahun 2022 merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun. Hal ini dilakukan dalam rangka mewujudkan target kinerja yang telah ditetapkan berdasarkan sumber daya yang dimiliki oleh Balai POM di Mamuju.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Balai POM di Mamuju menandatangani Perjanjian Kinerja untuk mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra Balai POM di Mamuju

tahun 2020-2024. Perjanjian Kinerja memuat sasaran strategis yang seharusnya terwujud pada tahun 2022 dengan indikator kinerja yang relevan dengan sasaran atau kondisi yang ingin diwujudkan serta target kinerja yang akan dicapai atau seharusnya dicapai oleh Balai POM di Mamuju. Adapun Lampiran Menjadi Perjanjian Kinerja dapat dilihat pada Tabel 2.3 dibawah ini.

Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Perspektif	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	
Stakeholders Perspective	SK1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju	86.60
		IKSK1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju	86.00
		IKSK1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di lingkup Balai POM di Mamuju	87.00
		IKSK1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di lingkup Balai POM di Mamuju	82.00
		IKSK1.5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	89.00
	SK2 Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan	IKSK2.1	Indeks kesadaran masyarakat ( <i>awareness index</i> ) terhadap Obat dan Makanan aman dan	71.00

# Balai POM di Mamuju

## Laporan Kinerja

Perspektif	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	
	mutu Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju		bermutu di lingkup Balai POM di Mamuju	
	SK3 Meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK3.1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	92.30
		IKSK3.2	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	76.01
		IKSK3.3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	88.50
<i>Internal Process Perspective</i>	SK4 Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK4.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di lingkup Balai POM di Mamuju	100.00
		IKSK4.2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di lingkup Balai POM di Mamuju	71.00

# Balai POM di Mamuju

## Laporan Kinerja

Perspektif	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		
		IKSK4.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di lingkup Balai POM di Mamuju	84.00	
		IKSK4.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di lingkup Balai POM di Mamuju	65.00	
		IKSK4.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di lingkup Balai POM di Mamuju	65.00	
		IKSK4.6	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju	4.1	
		IKSK4.7	Persentase UMKM yang memenuhi standar	53.33	
	SK5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK5.1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	91.30
		IKSK5.2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di lingkup Balai POM di Mamuju	54.00	
		IKSK5.3	Jumlah desa pangan aman di lingkup Balai POM di Mamuju	18.00	
		IKSK5.4	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di lingkup Balai POM di Mamuju	3.00	

# Balai POM di Mamuju

## Laporan Kinerja

Perspektif	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target
	SK6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK6.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di lingkup Balai POM di Mamuju	100.00
			IKSK6.2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di lingkup Balai POM di Mamuju	100.00
	SK7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK7.1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	98.00
<i>Learning and Growth Perspective</i>	SK8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal	IKSK8.1	Indeks RB Balai POM di Mamuju	65.00
			IKSK8.2	Nilai AKIP Balai POM di Mamuju	77.40
	SK9	Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal	IKSK9.1	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju	82.50
	SK10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan	IKSK10.1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai	58.00

Perspektif	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target
		data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju		POM di Mamuju sesuai standar GLP	
			IKSK10.2	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	2.25
	SK11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Mamuju secara Akuntabel	IKSK11.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	93.10

Sumber: Dokumen PK Balai POM di Mamuju, 2022

Perjanjian kinerja akan dimanfaatkan oleh setiap pimpinan untuk memantau kinerja dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi. Untuk pemantauan secara berkala, telah dibuat Rencana Aksi Atas Perjanjian Kinerja (RAPK) yang digunakan oleh pimpinan puncak untuk memonitor dan mengevaluasi capaian kinerja pertriwulan dan perbulan melalui Aplikasi Simetris Modul e-performance.

### 2.7 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK)

Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) merupakan dokumen perencanaan pencapaian kinerja pertriwulan dan perbulan. Adanya dokumen ini diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas dan sebagai sarana yang akan digunakan untuk melakukan monitoring dan evaluasi pencapaian kinerja setiap tiga bulan. Diharapkan dengan adanya RAPK capaian kinerja dapat lebih optimal.

# Laporan Kinerja Balai POM di Mamuju

Tabel 2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Tahun 2022

Perspektif	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target												
					B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B011	B012	
<i>Stakeholders Perspective</i>	SK1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK	Persentase	86.60	86.60	86.60	86.60	86.60	86.60	86.60	86.60	86.60	86.60	86.60	86.60	
			1.1	Obat yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju													
			IKSK	Persentase	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00
			1.2	Makanan yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju													
			IKSK	Persentase	87.00	87.00	87.00	87.00	87.00	87.00	87.00	87.00	87.00	87.00	87.00	87.00	
			1.3	Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil													

# Laporan Kinerja Balai POM di Mamuju

Perspektif	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target													
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B011	B012		
				pengawasan di lingkup Balai POM di Mamuju													
			IKSK 1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di lingkup Balai POM di Mamuju	82.00	82.00	82.00	82.00	82.00	82.00	82.00	82.00	82.00	82.00	82.00	82.00	82.00
			IKSK 1.5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	89.00	89.00	89.00	89.00	89.00	89.00	89.00	89.00	89.00	89.00	89.00	89.00	89.00
	SK2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap	IKSK 2.1	Indeks kesadaran masyarakat ( <i>awareness</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	71.00

# Laporan Kinerja Balai POM di Mamuju

Perspektif	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target											
					B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B011	B012
		keamanan dan mutu Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju		<i>index</i> ) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di lingkup Balai POM di Mamuju												
	SK3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK 3.1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	92.30
			IKSK 3.2	Indeks kepuasan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	76.01

# Laporan Kinerja Balai POM di Mamuju

Perspektif	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target												
					B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B011	B012	
				masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju													
			IKSK 3.3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	88.50
<i>Internal Process Perspective</i>	SK4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di	IKSK 4.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di lingkup Balai	100.0 0	100.0 0	100.0 0	100.0 0	100.0 0	100.0 0	100.0 0	100.0 0	100.0 0	100.0 0	100.0 0	100.0 0	100.0 0

# Laporan Kinerja Balai POM di Mamuju

Perspektif	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target											
					B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B011	B012
	lingkup Balai POM di Mamuju		POM di Mamuju													
		IKSK 4.2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di lingkup Balai POM di Mamuju	71.00	71.00	71.00	71.00	71.00	71.00	71.00	71.00	71.00	71.00	71.00	71.00	71.00
		IKSK 4.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di lingkup Balai POM di Mamuju	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00
		IKSK 4.4	Persentase sarana	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00

# Laporan Kinerja Balai POM di Mamuju

Perspektif	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target												
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B011	B012	
			produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di lingkup Balai POM di Mamuju													
			IKSK 4.5 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di lingkup Balai POM di Mamuju	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00
			IKSK 4.6 Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.10
			IKSK 4.7 Persentase UMKM yang	10.00	10.00	10.00	10.00	30.00	30.00	30.00	70.00	70.00	90.00	100.00	0	53.33

# Laporan Kinerja Balai POM di Mamuju

Perspektif	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target											
					B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B011	B012
				memenuhi standar***												
	SK5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK 5.1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	-	-	91.30	91.30	91.30	91.30	91.30	91.30	91.30	91.30	91.30	91.30
			IKSK 5.2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di lingkup Balai POM di Mamuju	-	-	20.00	50.00	50.00	50.00	55.00	65.00	65.00	100.00	100.00	54.00
			IKSK 5.3	Jumlah desa pangan aman di lingkup Balai POM di Mamuju	-	-	20.00	40.00	40.00	55.00	55.00	80.00	80.00	90.00	100.00	18.00

# Laporan Kinerja Balai POM di Mamuju

Perspektif	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target											
					B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B011	B012
			IKSK 5.4	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di lingkup Balai POM di Mamuju	-	-	25.00	60.00	60.00	70.00	70.00	70.00	90.00	90.00	100.00	3.00
	SK6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK 6.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di lingkup Balai POM di Mamuju	9.75	20.00	29.50	38.50	46.75	55.25	64.25	73.75	82.25	90.00	96.25	100.00
			IKSK 6.2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di lingkup Balai	9.3	16.86	25.00	36.63	48.26	59.30	70.35	78.49	86.63	94.19	98.26	100.00

# Laporan Kinerja Balai POM di Mamuju

Perspektif	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target											
					B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B011	B012
				POM di Mamuju												
	SK7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK 7.1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	5.00	10.00	20.00	30.00	40.00	50.00	55.00	60.00	70.00	80.00	90.00	98.00
<i>Learning and Growth Perspective</i>	SK8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal	IKSK 8.1	Indeks RB Balai POM di Mamuju	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	65.00
			IKSK 8.2	Nilai AKIP Balai POM di Mamuju	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	SK9	Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal	IKSK 9.1	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

# Laporan Kinerja Balai POM di Mamuju

Perspektif	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target											
					B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B011	B012
	SK1 0	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju	IKSK 10.1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	58.00
			IKSK 10.2	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	-	-	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25
	SK1 1	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Mamuju secara Akuntabel	IKSK 11.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	10.00	20.00	30.00	40.00	50.00	60.00	65.00	70.00	80.00	85.00	90.00	93.10

Sumber: Dokumen RAPK Balai POM di Mamuju, 2022

### 2.8 Kerangka Pendanaan

Sesuai Target Kinerja masing-masing Indikator Kinerja yang telah ditetapkan, maka Kerangka Pendanaan untuk mendukung pencapaian Tujuan dan Sasaran Kegiatan Balai POM di Mamuju tahun 2022 berdasarkan DIPA Tahun 2022 adalah sebagai berikut.

Tabel 2.5 Kerangka Pendanaan Kegiatan 2022

Perspektif	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Utama		Target Pendanaan DIPA Awal	Target Pendanaan DIPA Akhir
Stakeholders Perspective	SK1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK 1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju	103,238,500	98,710,540.83
			IKSK 1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju	41,374,060	36,108,256.80
			IKSK 1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di lingkup Balai POM di Mamuju	103,238,500	98,710,540.83
			IKSK 1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di lingkup Balai POM di Mamuju	41,374,060	36,108,256.80
			IKSK 1.5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	32,583,600	27,500,860.00
	SK2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan	IKSK 2.1	Indeks kesadaran masyarakat ( <i>awareness index</i> ) terhadap Obat dan Makanan aman dan	62,370,000	61,470,470.00

# Balai POM di Mamuju

## Laporan Kinerja

Perspektif	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Utama		Target Pendanaan DIPA Awal	Target Pendanaan DIPA Akhir
		Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju		bermutu di lingkup Balai POM di Mamuju		
	SK3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK 3.1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	48,227,000	51,340,900.00
IKSK 3.2			Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	168,307,800	160,698,186.00	
IKSK 3.3			Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	927,310,000	536,928,102.00	
<i>Internal Process Perspective</i>	SK4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK 4.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di lingkup Balai POM di Mamuju	23,748,000	26,329,248.90
			IKSK 4.2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di lingkup Balai POM di Mamuju	23,748,000	26,329,248.90
			IKSK 4.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di	38,960,000	43,658,633.00

# Balai POM di Mamuju

## Laporan Kinerja

Perspektif	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Utama		Target Pendanaan DIPA Awal	Target Pendanaan DIPA Akhir
				lingkup Balai POM di Mamuju		
			IKSK 4.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di lingkup Balai POM di Mamuju	28,224,000	85,445,573.70
			IKSK 4.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di lingkup Balai POM di Mamuju	220,790,000	242,667,714.50
			IKSK 4.6	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju	1,159,985,000	2,548,833,708.00
			IKSK 4.7	Persentase UMKM yang memenuhi standar	65,435,200	61,948,800.00
	SK5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK 5.1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	2,005,290,000	1,908,434,505.00
			IKSK 5.2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di lingkup Balai POM di Mamuju	230,344,000	223,462,795.00
			IKSK 5.3	Jumlah desa pangan aman di lingkup Balai POM di Mamuju	933,110,000	832,112,042.00
			IKSK 5.4	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di lingkup Balai POM di Mamuju	115,197,000	115,163,812.00
	SK6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan	IKSK 6.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai	101,704,200	101,701,769.34

# Balai POM di Mamuju

## Laporan Kinerja

Perspektif	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Utama		Target Pendanaan DIPA Awal	Target Pendanaan DIPA Akhir
		produk dan pengujian Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju		standar di lingkup Balai POM di Mamuju		
			IKSK 6.2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di lingkup Balai POM di Mamuju	37,965,080	37,202,446.40
	SK7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK 7.1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	261,640,000	213,948,648.00
<i>Learning and Growth Perspective</i>	SK8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal	IKSK 8.1	Indeks RB Balai POM di Mamuju	326,860,000	426,662,306.50
			IKSK 8.2	Nilai AKIP Balai POM di Mamuju	244,570,000	219,650,763.50
	SK9	Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal	IKSK 9.1	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju	447,028,000	466,044,435.00
	SK10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju	IKSK 10.1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP	7,595,743,000	4,347,407,838.00
IKSK 10.2			Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	224,801,440	178,824,034.91	

Perspektif	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Utama		Target Pendanaan DIPA Awal	Target Pendanaan DIPA Akhir
	SK11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Mamuju secara Akuntabel	IKSK 11.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	6,401,518,560	7,121,778,969.09
Total					22,014,685,000	20,335,183,405

Sumber :RAPK Balai POM di Mamuju, 2022

Pada Triwulan IV Tahun 2022 terdapat revisi DIPA yang menyebabkan penambahan gaji pegawai dan penghapusan pagu blokir dari DIPA Awal sehingga Pagu DIPA Akhir menjadi Rp20,335,183,405.00.

### 2.9. Metode Pengukuran

Pengukuran kinerja adalah membandingkan antara kinerja nyata (capaian kinerja) dengan kinerja yang direncanakan pada tahun berjalan untuk dapat mengukur kinerja baik kinerja kegiatan maupun kinerja sasaran. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam perencanaan kinerja mewujudkan visi dan misi organisasi. Pengukuran Kinerja terdiri dari Pengukuran Kinerja Sasaran Program dan Pengukuran Kinerja Kegiatan. Setiap akhir periode kegiatan instansi melakukan pengukuran pencapaian target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja dengan membandingkan antara target kinerja dan realisasi kinerja.

Pada tahun 2021 capaian kinerja lebih ditekankan pada indikator *outcome*, namun demikian indikator *input* dan *output* tetap menjadi pertimbangan untuk menghitung efisiensi kegiatan. Adapun cara pengukuran dan Kriteria pencapaian indikator kinerja adalah sebagai berikut.

**Cara Pengukuran % Capaian Indikator Kinerja sebagai berikut.**

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Sedangkan untuk menghitung capaian sasaran strategis digunakan pembobotan untuk sasaran strategis yang memiliki lebih dari 1 indikator. Berikut ini adalah rumus perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS).

**Cara Perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) sebagai berikut.**

**1) NPS Per Sasaran = {%capaian indikator1 + %capaian indikator2 + ...%capaian indikator)n}/ n**

Keterangan :

- Sasaran strategis dengan 1 (satu) indikator sasaran → NPS ditentukan dengan menghitung persentase capaian indikator.
- Sasaran strategis yang memiliki lebih dari 1 (satu) indikator → NPS ditentukan dengan menghitung **rata-rata persentase** capaian seluruh indikator.
- Indikator dengan capaian >120%, penghitungan **NPS menggunakan nilai maks 120%**

**2) NPS per Perspektif = {%capaian sasaran<sub>1</sub> + %capaian sasaran<sub>2</sub> + ...%capaian sasaran<sub>n</sub>}/ n**

Keterangan :

- Perspektif yang memiliki lebih dari 1 (satu) sasaran → NPS ditentukan dengan menghitung **rata-rata persentase capaian seluruh sasaran dalam 1 (satu) perspektif.**

**3) NPS Total = {NPS Perspektif<sub>1</sub> + NPS Perspektif<sub>2</sub> + NPS Perspektif<sub>3</sub>}/ 3**

Keterangan :

- NPS total ditentukan dengan menghitung **rata-rata persentase capaian seluruh perspektif.**

Pengukuran Kinerja dilakukan secara berkala setiap triwulan dan bulanan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan dalam periode pengukuran tersebut dalam rangka mencapai target sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2021. Selain itu pengukuran kinerja secara berkala dapat dimanfaatkan untuk memberikan gambaran sejauh mana target akhir tahun sudah tercapai.

Tabel 2.6 Kriteria Pencapaian Indikator Kinerja Tahun s.d Bulan September  
**SEMULA**

Kriteria	Rentang Capaian Lapkin 2021
Sangat Kurang	<50
Kurang	50 - <70
Cukup	70 - <90
Baik	90 - <110
Sangat Baik	110 - 120
Tidak Dapat Disimpulkan	> 120

Kriteria diatas berlaku sampai dengan Bulan **September** karena pada Bulan Oktober terjadi perubahan Kriteria Pencapaian Indikator yang tertuang dalam Keputusan Kepala BPOM Nomor 128 Tahun 2022 sebagai berikut.

Tabel 2.7 Kriteria Pencapaian Indikator Kinerja Tahun 2022  
**MENJADI**

Kriteria	Capaian	Ket	Kesimpulan Efektivitas
Tidak Dapat Disimpulkan	> 120%	Abu Gelap	
Memenuhi ekspektasi	$100\% \leq x \leq 120\%$	Hijau	Efektif
Belum memenuhi ekspektasi	$80\% \leq x < 100\%$	Kuning	Kurang Efektif
Tidak memenuhi ekspektasi	$x < 80\%$	Merah	Tidak Efektif

Sumber : Surat Keputusan Kepala BPOM Nomor 128 Tahun 2022, 2022

Penetapan kriteria ini bertujuan untuk:

1. Mencegah rendahnya penetapan target kinerja tahunan
2. Mengoptimalkan pemanfaatan monitoring kinerja secara berkala yang merupakan penerapan SAKIP sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
3. Mengimplementasikan Keputusan Kepala BPOM Nomor 128 Tahun 2022 Tentang Pedoman Penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan BPOM
4. *Me-review* penetapan target kinerja bulanan, triwulanan dan tahunan

Mekanisme pelaksanaan pengukuran kinerja yang dilakukan di Balai POM di Mamuju adalah sebagai berikut:

1. Adanya penunjukan minimal 1 orang petugas penanggungjawab data di BPOM di Mamuju yang disahkan oleh SK Kepala BPOM
2. Kepala Balai POM di Mamuju menunjuk perwakilan penanggungjawab data disetiap kelompok substansi dengan menerbitkan SK Kepala Balai POM di Mamuju
3. Penanggung jawab data di setiap kelompok substansi menginput data kinerja pada *bit.ly data base online* Balai POM di Mamuju secara rutin setiap **bulan** dan diverifikasi oleh Sekretaris Penanggungjawab Data Balai
4. Data kinerja yang telah terverifikasi digunakan sebagai bahan untuk menginput data setiap **bulan** pada *bit.ly RAPK-RHPK UPT*, aplikasi SMART DJA, BOC, Monev Bappenas, Aplikasi SAKTI dan aplikasi simetris modul *e-performace*. Serta laporan evaluasi triwulan yang diupload ke <http://bit.ly/capaianUPTtahun2022>

5. Pengukuran ini pun diintegrasikan dengan aplikasi e-SKP pada aplikasi SIASN yang merupakan pengukuran kinerja hingga level individu secara periodik **triwulanan**
6. Evaluasi kinerja terkait pencapaian indikator kinerja yang dilakukan secara rutin untuk memonitor pelaksanaan kegiatan guna mengetahui permasalahan dan kendala yang dihadapi sejak dini dalam rangka upaya pencapaian target akhir tahun dan akhir periode renstra.

## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

#### 3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Pada bagian Capaian Kinerja Organisasi disajikan hasil pengukuran kinerja dari masing-masing pernyataan kinerja sasaran strategis Balai POM di Mamuju guna memberikan gambaran lebih lanjut tentang efisiensi dan efektifitas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Analisis capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja tahun 2022 terhadap target yang telah ditetapkan pada akhir tahun 2022 sebagai periode ke-3 Renstra 2020-2024, membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun bersangkutan dengan tahun-tahun sebelumnya, membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun bersangkutan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen renstra, membandingkan realisasi kinerja dengan kinerja unit kerja lain yang sejenis atau dengan sektor swasta yang melakukan fungsi sejenis atau dengan standar nasional/internasional jika ada (Benchmark Kinerja), khusus untuk UPT di lingkungan BPOM, unit pembanding ditetapkan berdasarkan hasil evaluasi dan penilaian klasifikasi UPT, analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja), analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja, analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal) dan informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Pengukuran terhadap capaian kinerja suatu organisasi merupakan kegiatan manajemen yang digunakan untuk menilai keberhasilan maupun kegagalan dari pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian

Kinerja. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk memenuhi kewajiban dalam hal mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Sedangkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) adalah instrumen yang digunakan instansi dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan misi organisasi yang terdiri dari berbagai komponen yang merupakan suatu kesatuan yaitu perencanaan strategis, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja. Pengukuran kinerja dimaksudkan untuk menilai keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis dan Rencana Kinerja Tahunan.

Pengukuran capaian kinerja tahun 2022 dilakukan terhadap kinerja yang dicantumkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022. Formula dalam perhitungan capaian kinerja yaitu:

$$\% \text{ Capaian} = \text{Realisasi} / \text{Target} \times 100\%$$

Pada Perjanjian Kinerja tahun 2022 telah ditetapkan 11 (sebelas) sasaran kegiatan. Pencapaian sasaran kegiatan diukur dengan ditetapkannya 29 (dua puluh sembilan) indikator kinerja kegiatan, yang semua indikator kinerja yang ditetapkan merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU). Sehingga dalam pengukuran pencapaian kinerja Balai POM di Mamuju Tahun 2022 dihitung berdasarkan 11 (sebelas) Sasaran Kegiatan dengan 29 (dua puluh sembilan) IKU dengan target seperti yang telah dijabarkan sebelumnya pada Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Berikut ini pencapaian Sasaran Strategis per Perspektif berdasarkan Aplikasi Simetris Modul E-Performance.

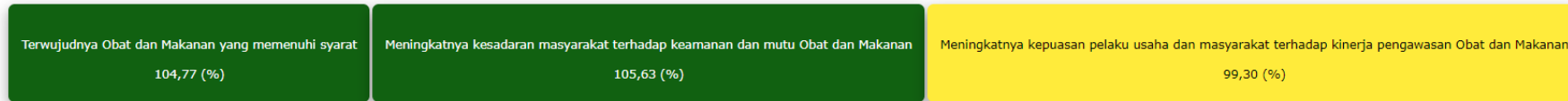
# Laporan Kinerja Balai POM di Mamuju

Unit Kerja : BPOM di Mamuju  
 Nama Pejabat : Suliyanto, SH.,MH  
 Jabatan : Kepala Balai POM di Mamuju

NPSS : 102,72 %  
 Pagu : Rp. 0.00  
 Realisasi Anggaran : Rp. 0.00  
 Realisasi Anggaran (%) : nan %

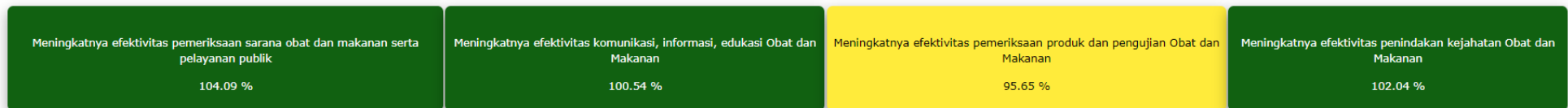
## Stakeholder

(103,23 %)



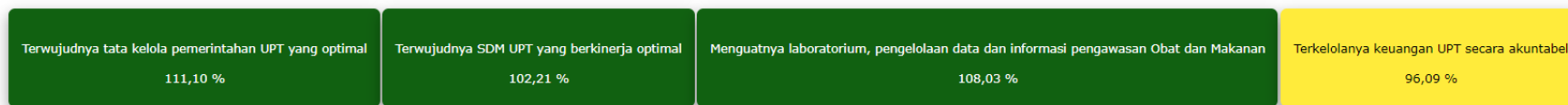
## Internal Process

(100,58 %)



## Learning & Growth

(104,36 %)



Gambar 3.1. Pencapaian Sasaran Strategis per Perspektif  
 Sumber: [simetris.pom.go.id](http://simetris.pom.go.id), 2023

LKEZ			Jumlah IKU
No.	Kode Unit	Deskripsi	
1.	BPOM62	<a href="#">BPOM di Mamuju</a>	29

Penjelasan Warna

Warna	Keterangan
○	Belum ada Skor
●	Tidak memenuhi ekspektasi (skor<80)
●	Belum memenuhi ekspektasi (80<=Skor<100)
●	Memenuhi Ekspektasi (100<=Skor<120)
●	Tidak Dapat Disimpulkan (Skor=>120)

Pada tahun Tahun 2022 Balai POM di Mamuju telah berhasil mencapai NPS Total dengan nilai 102.72% dengan kriteria MEMENUHI EKSPEKTASI dan simpulan efektifitas EFEKTIF yang terdiri dari NPS Perspektif Stakeholder sebesar 103.23%, NPS Perspektif Internal Process sebesar 100.58% dan NPS Perspektif Learning and Growth sebesar 104.36%. Jika dilihat per sasaran terdapat 8 Sasaran Strategis (SS) dengan kriteria MEMENUHI EKSPEKTASI dan 3 SS dengan kriteria BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI. Adapun detail Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) Per Sasaran dan Indikator Kinerja sebelum dan setelah penyesuaian sebagai berikut.

# Laporan Kinerja Balai POM di Mamuju

Tabel 3.1. Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) Detail

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target Tahunan	Realisasi	Capaian Tahunan (%)	Capaian Penyesuaian	Kriteria Capaian	SIMPULAN EFEKTIVITAS
IKSK1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	86.60	88.316	101.98	101.98	MEMENUHI EKSPEKTASI	EFEKTIF
IKSK1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	86.00	86.747	100.87	100.87	MEMENUHI EKSPEKTASI	EFEKTIF
IKSK1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	87.00	83.486	95.96	95.96	BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI	KURANG EFEKTIF
IKSK1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	82.00	95.918	116.97	116.97	MEMENUHI EKSPEKTASI	EFEKTIF
IKSK1.5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	89.00	96.154	108.04	108.04	MEMENUHI EKSPEKTASI	EFEKTIF
<b>SK1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju</b>				<b>104.76</b>	<b>104.76</b>	<b>MEMENUHI EKSPEKTASI</b>	<b>EFEKTIF</b>
IKSK2.1	Indeks kesadaran masyarakat ( <i>awareness index</i> ) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	71.00	75.00	105.63	105.63	MEMENUHI EKSPEKTASI	EFEKTIF
<b>SK2 Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju</b>				<b>105.63</b>	<b>105.63</b>	<b>MEMENUHI EKSPEKTASI</b>	<b>EFEKTIF</b>
IKSK3.1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	92.30	96.10	104.12	104.12	MEMENUHI EKSPEKTASI	EFEKTIF

# Laporan Kinerja Balai POM di Mamuju

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target Tahunan	Realisasi	Capaian Tahunan (%)	Capaian Penyesuaian	Kriteria Capaian	SIMPULAN EFEKTIVITAS
IKSK3.2	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	76.01	66.03	86.87	86.87	BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI	KURANG EFEKTIF
IKSK3.3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	88.50	94.61	106.90	106.90	MEMENUHI EKSPEKTASI	EFEKTIF
<b>SK3 Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju</b>				<b>99.30</b>	<b>99.30</b>	BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI	KURANG EFEKTIF
<b>Stakeholders Perspective</b>				<b>103.23</b>	<b>103.23</b>	<b>MEMENUHI EKSPEKTASI</b>	<b>EFEKTIF</b>
IKSK4.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100.00	100.00	100.00	100.00	MEMENUHI EKSPEKTASI	EFEKTIF
IKSK4.2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	71.00	71.844	101.19	101.19	MEMENUHI EKSPEKTASI	EFEKTIF
IKSK4.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	84.00	100.00	119.05	119.05	MEMENUHI EKSPEKTASI	EFEKTIF
IKSK4.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	65.00	65.714	101.10	101.10	MEMENUHI EKSPEKTASI	EFEKTIF
IKSK4.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	65.00	65.190	100.29	100.29	MEMENUHI EKSPEKTASI	EFEKTIF

# Laporan Kinerja Balai POM di Mamuju

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target Tahunan	Realisasi	Capaian Tahunan (%)	Capaian Penyesuaian	Kriteria Capaian	SIMPULAN EFEKTIVITAS
IKSK4.6	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju	4.01	4.540	113.22	113.22	MEMENUHI EKSPEKTASI	EFEKTIF
IKSK4.7	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	53.33	50.000	93.76	93.76	BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI	KURANG EFEKTIF
<b>SK4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Mamuju</b>				<b>104.09</b>	<b>104.09</b>	<b>MEMENUHI EKSPEKTASI</b>	<b>EFEKTIF</b>
IKSK5.1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	91.30	93.28	102.17	102.17	MEMENUHI EKSPEKTASI	EFEKTIF
IKSK5.2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	54.00	54.00	100.00	100.00	MEMENUHI EKSPEKTASI	EFEKTIF
IKSK5.3	Jumlah desa pangan aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	18.00	18.00	100.00	100.00	MEMENUHI EKSPEKTASI	EFEKTIF
IKSK5.4	Jumlah pasar aman berbasis komunitas di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	3.00	3.00	100.00	100.00	MEMENUHI EKSPEKTASI	EFEKTIF
<b>SK5 Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju</b>				<b>100.54</b>	<b>100.54</b>	<b>MEMENUHI EKSPEKTASI</b>	<b>EFEKTIF</b>
IKSK6.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100.00	100.00	100.00	100.00	MEMENUHI EKSPEKTASI	EFEKTIF
IKSK6.2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100.00	91.30	91.30	91.30	BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI	KURANG EFEKTIF
<b>SK6 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju</b>				<b>95.65</b>	<b>95.65</b>	<b>BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI</b>	<b>KURANG EFEKTIF</b>

# Laporan Kinerja Balai POM di Mamuju

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target Tahunan	Realisasi	Capaian Tahunan (%)	Capaian Penyesuaian	Kriteria Capaian	SIMPULAN EFEKTIVITAS
IKSK7.1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	98.00	100.00	102.04	102.04	MEMENUHI EKSPEKTASI	EFEKTIF
<b>SK7 Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju</b>				<b>102.04</b>	<b>102.04</b>	MEMENUHI EKSPEKTASI	EFEKTIF
<i>Internal Process Perspective</i>				<b>100.58</b>	<b>100.58</b>	MEMENUHI EKSPEKTASI	EFEKTIF
IKSK8.1	Indeks RB Balai POM di Mamuju	65.00	81.75	125.77	120.00	TIDAK DAPAT DISIMPULKAN	
IKSK8.2	Nilai AKIP Balai POM di Mamuju	77.40	79.11	102.21	102.21	MEMENUHI EKSPEKTASI	EFEKTIF
<b>SK8 Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal</b>				<b>113.99</b>	<b>111.10</b>	MEMENUHI EKSPEKTASI	EFEKTIF
IKSK9.1	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju	82.50	84.32	102.21	102.21	MEMENUHI EKSPEKTASI	EFEKTIF
<b>SK9 Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal</b>				<b>102.21</b>	<b>102.21</b>	MEMENUHI EKSPEKTASI	EFEKTIF
IKSK10.1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP	58.00	55.72	96.07	96.07	BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI	KURANG EFEKTIF
IKSK10.2	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	2.25	2.88	128.00	120.00	TIDAK DAPAT DISIMPULKAN	
<b>SK10 Mekuatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju</b>				<b>112.03</b>	<b>108.03</b>	MEMENUHI EKSPEKTASI	EFEKTIF
IKSK11.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	93.10	89.46	96.09	96.09	BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI	KURANG EFEKTIF

# Laporan Kinerja Balai POM di Mamuju

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target Tahunan	Realisasi	Capaian Tahunan (%)	Capaian Penyesuaian	Kriteria Capaian	SIMPULAN EFEKTIVITAS
SK11 Terkelolanya Keuangan Balai POM di Mamuju secara Akuntabel			96.09	96.09	BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI	KURANG EFEKTIF
<i>Learning and Growth Perspective</i>			106.08	104.36	MEMENUHI EKSPEKTASI	EFEKTIF
NPS Total			103.30	102.72	MEMENUHI EKSPEKTASI	EFEKTIF

Sumber : Monev Capaian RAPK 2022 Diolah Penyusun, 2022

Dari 29 (dua puluh sembilan) Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Tahun 2022 terdapat 26 IKU yang sama dari 2020-2022, sehingga target dan realisasinya bisa diperbandingkan. Perbandingan target dan realisasi sasaran kegiatan dari tahun ke tahun dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.2 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2020 sampai 2022

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		2020		2021		2022	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
IKSK1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	80.80	79.90	83.60	94.58	86.60	88.32
IKSK1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	78.00	84.31	84.00	97.14	86.00	86.75

# Laporan Kinerja Balai POM di Mamuju

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		2020		2021		2022	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
IKSK1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	80.00	85.00	85.00	90.29	87.00	83.49
IKSK1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	78.00	74.07	80.00	90.24	82.00	95.92
IKSK1.5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju			88.00	78.00	89.00	96.15
IKSK2.1	Indeks kesadaran masyarakat ( <i>awareness index</i> ) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	69.00	64.86	68.00	67.81	71.00	75.00
IKSK3.1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	83.00	95.08	91.10	93.40	92.30	96.10
IKSK3.2	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	71.00	72.00	74.00	61.50	76.01	66.03
IKSK3.3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	85.00	82.92	86.75	65.69	88.50	94.61
IKSK4.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	78.00	96.43	100.00	100.00	100.00	100.00
IKSK4.2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	52.60	66.23	64.00	58.95	71.00	71.84
IKSK4.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	80.00	20.00	82.00	100.00	84.00	100.00

# Laporan Kinerja Balai POM di Mamuju





Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		2020		2021		2022	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
IKSK4.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	50.00	85.00	60.00	57.69	65.00	65.71
IKSK4.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	51.00	86.87	60.00	58.14	65.00	65.19
IKSK4.6	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju	3.11	3.49	3.75	4.35	4.01	4.54
IKSK4.7	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik					53.33	50.00
IKSK5.1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	77.63	96.10	89.50	95.93	91.30	93.28
IKSK5.2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	16.00	13.69	40.00	40.00	54.00	54.00
IKSK5.3	Jumlah desa pangan aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	5.00	5.00	12.00	12.00	18.00	18.00
IKSK5.4	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	1.00	1.00	2.00	2.00	3.00	3.00
IKSK6.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	82.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
IKSK6.2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	75.00	100.00	100.00	100.00	100.00	91.30

# Laporan Kinerja Balai POM di Mamuju

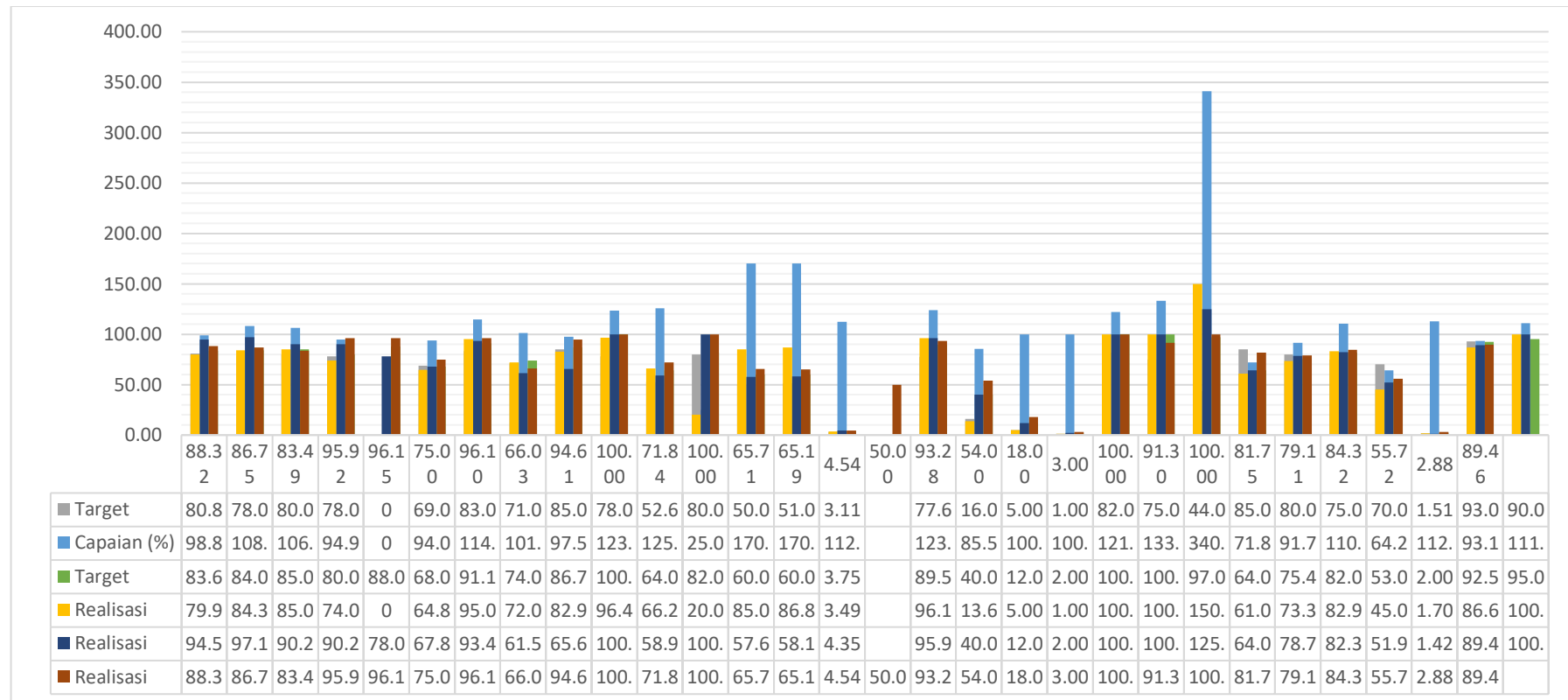
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		2020		2021		2022	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
IKSK7.1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	44.00	150.00	97.00	125.00	98.00	100.00
IKSK8.1	Indeks RB Balai POM di Mamuju	85.00	61.05	64.00	64.02	65.00	81.75
IKSK8.2	Nilai AKIP Balai POM di Mamuju	80.00	73.37	75.40	78.71	77.40	79.11
IKSK9.1	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju	75.00	82.94	82.00	82.36	82.50	84.32
IKSK10.1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP	70.00	45.00	53.00	51.94	58.00	55.72
IKSK10.2	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	1.51	1.70	2.00	1.42	2.25	2.88
IKSK11.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	93.00	86.66	92.50	89.40	93.10	89.46
IKSK11.2	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Mamuju	90.00	100.00	95.00	100.00		

Sumber : Laporan Kinerja Tahun 2020, 2021 dan Capaian Tahun 2022  
Diolah Penyusun, 2022

Keterangan :

-  : Realisasi yang lebih tinggi
-  : Indikator Tambahan 2022
-  : Indikator 2020-2021
-  : Beda cara perhitungan (Tidak bisa dibandingkan)

# Laporan Kinerja Balai POM di Mamuju



Gambar 3.2 Perbandingan Realisasi Tahun 2019, 2020 dan 2021  
 Sumber : Laporan Kinerja Tahun 2019, 2020 dan Realisasi Tahun 2021  
 Diolah Penyusun, 2022



Berdasarkan Tabel dan Gambar di atas, terjadi penurunan realisasi pada 7 indikator kinerja dan kenaikan realisasi pada 22 indikator kinerja. Penurunan realisasi disebabkan oleh beberapa faktor seperti terdapat adanya perbedaan cara perhitungan, perbedaan target yang menyebabkan persentase realisasi berubah dan adanya faktor eksternal seperti Pandemi Covid-19, Gempa Bumi, dan kondisi geografis yang menyebabkan kinerja menjadi kurang optimal. Selain itu tahun 2022 juga ada penambahan dan penghapusan IKU. Kedepannya Balai POM di Mamuju perlu menyusun program yang relevan dengan kondisi masyarakat di Sulawesi Barat.

Realisasi Tahun 2022 yang merupakan tahun ketiga pelaksanaan renstra 2020-2024 maka realisasi 2022 wajib dibandingkan dengan target renstra tahun 2024 sebagai salah bahan yang akan digunakan melakukan rewiu terhadap target renstra akhir tahun 2024. Berikut ini tabel perbandingan antara target, realisasi dan capaiannya 2021 dengan target dalam rewiu renstra 2020-2024.

Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2022	Target Reviu Renstra 2024	% Capaian	Kriteria
IKSK1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	88.32	92.30	95.68	BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI
IKSK1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	86.75	90.00	96.39	BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI
IKSK1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	83.49	90.00	92.76	BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI



## Balai POM di Mamuju Laporan Kinerja

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2022	Target Reviu Renstra 2024	% Capaian	Kriteria
IKSK1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	95.92	86.00	111.53	MEMENUHI EKSPEKTASI
IKSK1.5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat*	96.15	90.00	106.84	MEMENUHI EKSPEKTASI
IKSK2.1	Indeks kesadaran masyarakat ( <i>awareness index</i> ) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	75.00	78.00	96.15	BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI
IKSK3.1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	96.10	94.60	101.59	MEMENUHI EKSPEKTASI
IKSK3.2	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	66.03	80.01	82.53	BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI
IKSK3.3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	94.61	92.00	102.84	MEMENUHI EKSPEKTASI
IKSK4.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100.00	100.00	100.00	MEMENUHI EKSPEKTASI
IKSK4.2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	71.84	85.00	84.52	BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI
IKSK4.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100.00	88.00	113.64	MEMENUHI EKSPEKTASI



## Balai POM di Mamuju Laporan Kinerja

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2022	Target Reviu Renstra 2024	% Capaian	Kriteria
IKSK4.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	65.71	75.00	87.62	BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI
IKSK4.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	65.19	75.00	86.92	BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI
IKSK4.6	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju	4.54	4.51	100.67	MEMENUHI EKSPEKTASI
IKSK4.7	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	50.00	61.11	81.82	BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI
IKSK5.1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	93.28	95.00	98.19	BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI
IKSK5.2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	54.00	82.00	65.85	TIDAK MEMENUHI EKSPEKTASI
IKSK5.3	Jumlah desa pangan aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	18.00	31.00	58.06	TIDAK MEMENUHI EKSPEKTASI
IKSK5.4	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	3.00	5.00	60.00	TIDAK MEMENUHI EKSPEKTASI
IKSK6.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100.00	100.00	100.00	MEMENUHI EKSPEKTASI
IKSK6.2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	91.30	100.00	91.30	BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI
IKSK7.1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100.00	100.00	100.00	MEMENUHI EKSPEKTASI




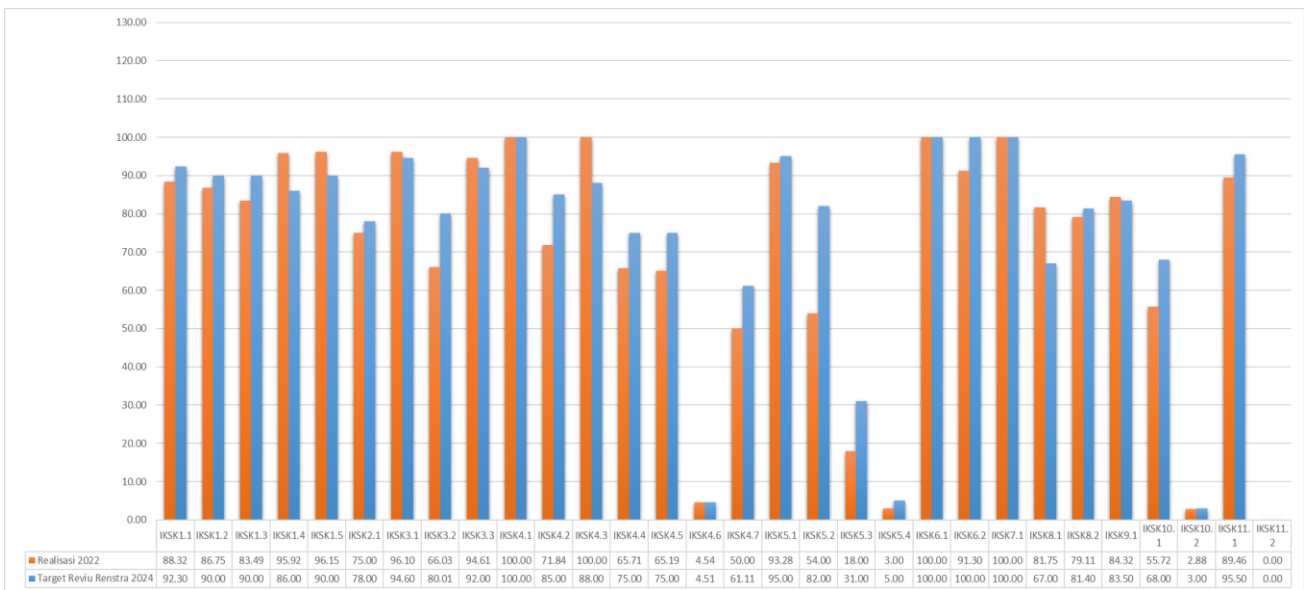
## Balai POM di Mamuju Laporan Kinerja

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2022	Target Reviu Renstra 2024	% Capaian	Kriteria
IKSK8.1	Indeks RB Balai POM di Mamuju	81.75	67.00	122.01	TIDAK DAPAT DISIMPULKAN
IKSK8.2	Nilai AKIP Balai POM di Mamuju	79.11	81.40	97.19	BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI
IKSK9.1	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju	84.32	83.50	100.98	MEMENUHI EKSPEKTASI
IKSK10.1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP	55.72	68.00	81.94	BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI
IKSK10.2	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	2.88	3.00	96.00	BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI
IKSK11.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	89.46	95.50	93.68	BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI

Sumber: Capaian Kinerja Tahun 2022 dan Reviu Renstra 2020-2024 Diolah Penyusun, 2022

Keterangan :

 Realisasi yang lebih melebihi target tahun 2024



Gambar 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Renstra 2020-2024

Sumber: Capaian Kinerja Tahun 2021 dan Reviu Renstra 2020-2024 Diolah Penyusun, 2022

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, terdapat 8 Indikator Kinerja Utama yang realisasinya telah melebihi target reviu renstra tahun 2024. Realisasi ini untuk menjadi perhatian dan bahan pertimbangan dalam reviu target renstra akhir tahun 2024. Selain menjadi perhatian juga harus dilakukan analisa lebih mendalam terkait dengan definisi operasional masing-masing IKU dalam evaluasi kinerja jangka menengah. Bila dibandingkan dengan pencapaian kinerja 4 (empat) Balai lain dalam satu klaster 8 yaitu Balai POM di Manokwari, Balai POM di Sofifi, Balai POM di Pangkalpinang dan Balai POM di Tarakan, maka diperoleh hasil seperti tabel di bawah ini.



## Balai POM di Mamuju Laporan Kinerja

Tabel 3.4 Perbandingan Realisasi Tahun 2022 dengan Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 8)

No	Sasaran Strategis	Manokwari	Pangkalpinang	Mamuju	Sofifi	Tarakan
		NILAI PER SS	NILAI PER SS	NILAI PER SS	NILAI PER SS	NILAI PER SS
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	87.08	102.91	104.77	110.96	106.01
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	85.21	109.90	105.63	91.56	85.23
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	102.11	103.95	99.30	102.51	92.75
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	107.27	110.24	104.09	105.74	104.72
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	100.48	100.20	100.54	100.10	100.27
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	100.00	100.00	95.65	73.86	99.03
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	102.04	110.29	102.04	120	108.70




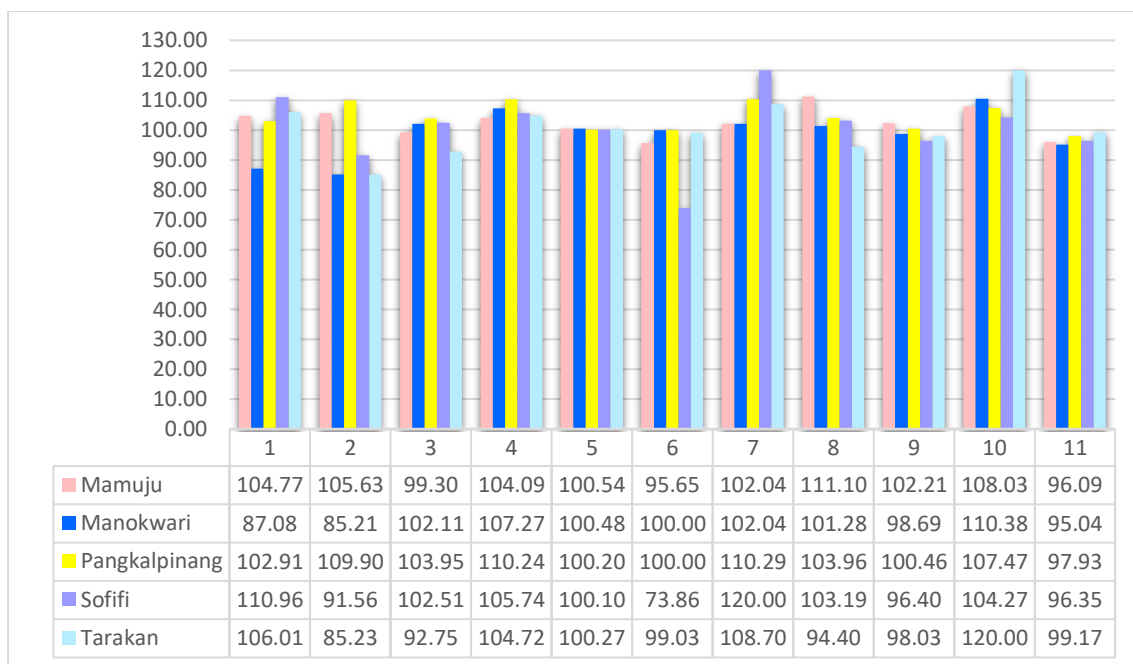
## Balai POM di Mamuju Laporan Kinerja

No	Sasaran Strategis	Manokwari	Pangkalpinang	Mamuju	Sofifi	Tarakan
		NILAI PER SS	NILAI PER SS	NILAI PER SS	NILAI PER SS	NILAI PER SS
8	Terwujudnya tatakelola pemerintah yang optimal	101.28	103.96	111.10	103.19	94.40
9	Terwujudnya SDM yang berkinerja optimal	98.69	100.46	102.21	96.40	98.03
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	110.38	107.47	108.03	104.27	120
11	Terkelolanya Keuangan secara Akuntabel	95.04	97.93	96.09	96.35	99.17
<b>Rata-rata</b>		<b>99.05</b>	<b>104.30</b>	<b>102.72</b>	<b>100.45</b>	<b>100.75</b>

Sumber : Monev Capaian Kinerja Diolah Penyusun, 2023

Keterangan :

 Realisasi Tertinggi



Gambar 3.4 Perbandingan Realisasi Tahun 2022 dengan Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 8)

Sumber : Monev Capaian Kinerja Balai Diolah Penyusun, 2022

Berdasarkan Tabel dan Gambar di atas, dapat dilihat bahwa Balai POM di Mamuju dan 4 Balai lain yang setara telah dalam 1 Klaster telah mencapai target sasaran kegiatan dengan baik. Jika dibandingkan dengan Balai dalam satu klaster, Balai POM di Mamuju memiliki rata-rata NPS kedua tertinggi yaitu sebesar 102.72, namun yang menjadi perhatian Balai POM di Mamuju harus memantau realisasi kinerja dengan lebih optimal agar capaian bisa menjadi lebih optimal menjadi memenuhi ekspektasi untuk semua SS dan tetap memperhatikan keselarasan antara pelaksanaan kegiatan dan anggaran untuk mencapai tujuan Balai POM di Mamuju. Tabel capaian perindikator terdapat pada analisa masing-masing capaian indikator kinerja.

Dalam mendukung tercapainya target nasional, maka dilakukan perbandingan antara realisasi Balai POM di Mamuju dan target BPOM sebagai acuan target nasional. Berikut ini tabel perbandingan capaiannya.



Tabel 3.5 Perbandingan Realisasi Tahun 2022 dengan Target BPOM

INDIKATOR KINERJA		SATUAN	BPOM TARGET	MAMUJU REALISASI
IKSK1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	%	92.25	88.32
IKSK1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	%	83	86.75
IKSK1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	%	88.5	83.49
IKSK1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	%	77.5	95.92
IKSK1.5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	%	89	96.15
IKSK2.1	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Indeks	81	75.00
IKSK3.1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Indeks	90	96.10
IKSK3.2	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Indeks	77	66.03
IKSK3.3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	Indeks	89.45	94.61
IKSK4.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	%	91	100.00
IKSK4.2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	%	65	71.84
IKSK4.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	%	91	100.00
IKSK4.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	%	60	65.71
IKSK4.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi	%	66	65.19



# Balai POM di Mamuju

## Laporan Kinerja

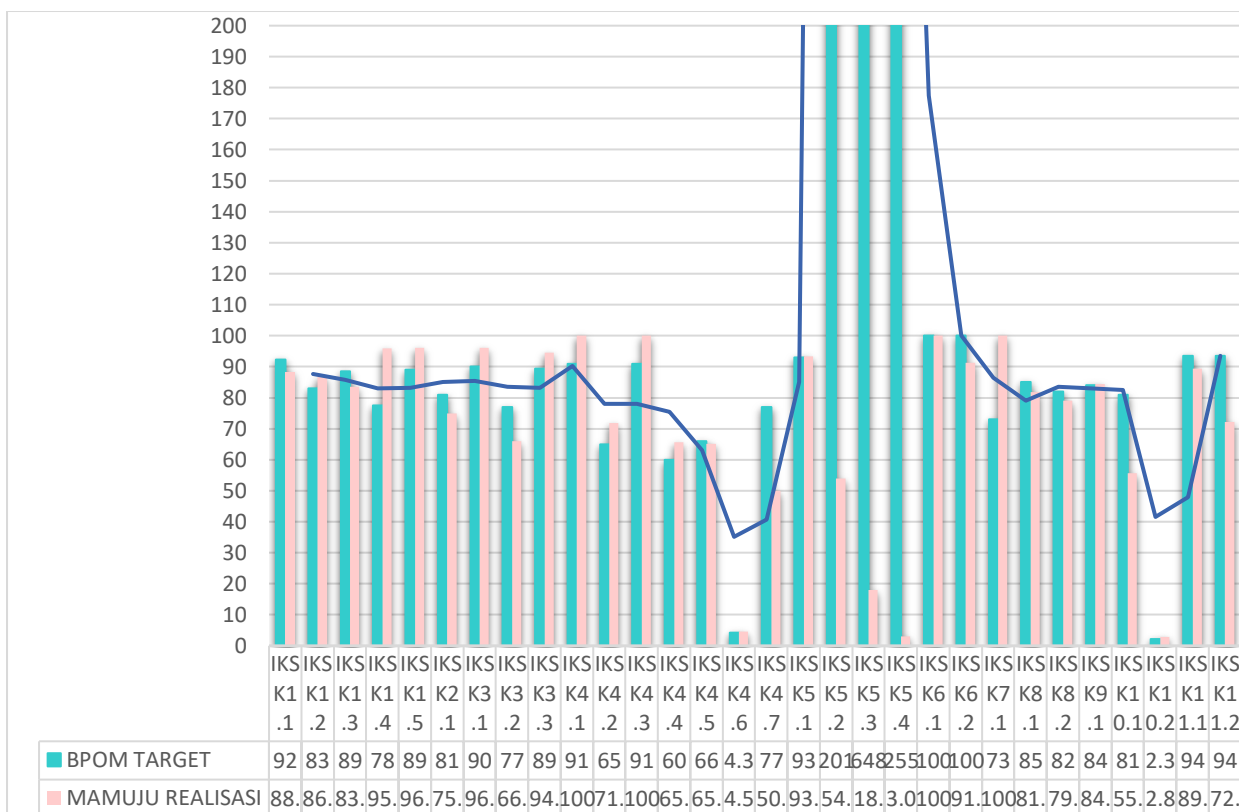
INDIKATOR KINERJA		SATUAN	BPOM TARGET	MAMUJU REALISASI
	ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju			
IKSK4.6	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju	Indeks	4.28	4.54
IKSK4.7	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	%	77	50.00
IKSK5.1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	%	93	93.28
IKSK5.2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Sekolah	2010	54.00
IKSK5.3	Jumlah desa pangan aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Desa	648	18.00
IKSK5.4	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Pasar	255	3.00
IKSK6.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	%	100	100.00
IKSK6.2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	%	100	91.30
IKSK7.1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	%	73	100.00
IKSK8.1	Indeks RB Balai POM di Mamuju	Indeks	85	81.75
IKSK8.2	Nilai AKIP Balai POM di Mamuju	Nilai	82	79.11
IKSK9.1	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju	Indeks	84	84.32
IKSK10.1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP	%	81	55.72
IKSK10.2	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	Indeks	2.25	2.88
IKSK11.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	Nilai	93.5	89.46

Sumber: Capaian Kinerja Tahun 2022, 2023

Keterangan:



Realisasi yang lebih tinggi



Gambar 3.5 Perbandingan Realisasi Tahun 2022 dengan Target Nasional (BPOM)  
 Sumber: Capaian Kinerja Tahun 2022 Diolah Penyusun, 2022

Berdasarkan Tabel dan gambar di atas dapat dilihat bahwa terdapat 15 realisasi indikator kinerja yang sudah mencapai Target BPOM 2022 secara nasional dan 14 realisasi indikator kinerja yang kurang dari target nasional (BPOM) 2022. Realisasi ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam evaluasi kinerja jangka menengah dan sebagai bahan dalam penyesuaian strategi dalam pencapaian kinerja kedepannya. Analisa setiap indikator dijelaskan dalam sub bab analisis capaian kinerja masing-masing IKU berikut ini.



### 3.2 Analisis Capaian Kinerja

#### SASARAN KEGIATAN 1

*“Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju”*

Capaian dari Sasaran Kegiatan 1 (SK 1) diukur dengan 5 (lima) indikator kinerja yang juga merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai POM di Mamuju. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 1 Tahun 2022 disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.6 Sasaran Kegiatan 1

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target Tahunan	Realisasi	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian	SIMPULAN EFEKTIVITAS
IKSK1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	86.60	88.316	101.98	MEMENUHI EKSPEKTASI	EFEKTIF
IKSK1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	86.00	86.747	100.87	MEMENUHI EKSPEKTASI	EFEKTIF
IKSK1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	87.00	83.486	95.96	BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI	KURANG EFEKTIF
IKSK1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	82.00	95.918	116.97	MEMENUHI EKSPEKTASI	EFEKTIF
IKSK1.5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	89.00	96.154	108.04	MEMENUHI EKSPEKTASI	EFEKTIF
<b>SK1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju</b>				<b>104.76</b>	<b>MEMENUHI EKSPEKTASI</b>	<b>EFEKTIF</b>

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2021

Berdasarkan UU Kesehatan No.36 Tahun 2009 disebutkan bahwa definisi Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik. Pada SK 1 yaitu terwujudnya obat dan makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju, SK 1 terdiri atas 5 (Lima) indikator kegiatan sebagai berikut.

1. Persentase obat yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju



2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah Kerja Balai POM di Mamuju
4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah Kerja Balai POM di Mamuju
5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju

Berikut akan diuraikan analisa capaian pada setiap Indikator Kinerja SK1.

### **IKU 1. Persentase Obat yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju**

Indikator kinerja “Persentase Obat yang Memenuhi Syarat” dihitung berdasarkan rumusan perhitungan sebagai berikut.

$$\text{Persentase Obat yang MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Obat Acak yang Memenuhi Syarat}}{\text{Total sampel Obat Acak yang diperiksa dan diuji}} \times 100\%$$

#### **a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022**

Tabel 3.7 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 1.1

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target Tahunan	Realisasi	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian	SIMPULAN EFEKTIVITAS
IKSK1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	86.60	88.316	101.98	MEMENUHI EKSPEKTASI	EFEKTIF

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Produk Obat termasuk Obat dan Nappza, Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik, untuk Capaian Hasil Uji yang Memenuhi Syarat (MS) hingga TW 4 2022 adalah 101,98%, telah memenuhi ekspektasi yang diharapkan.



### b. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.8 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		2020			2021			2022		
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
IKSK1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	80.80	79.90	98.89	83.60	94.58	113.14	86.60	88.32	101.98

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Pada tahun 2020 indikator Persentase Obat yang Memenuhi Syarat jika dibandingkan dengan target dan realisasi capaiannya 98.89% (Belum memenuhi ekspektasi, namun masih termasuk kategori Baik) terutama karena masih cukup banyak ditemukan sampel dengan TMK Penandaan/Label. Namun, pada tahun 2021 realisasi untuk IKU Persentase Obat (Acak) yang Memenuhi Syarat telah mencapai 113.14% dari target yang telah ditentukan (Memenuhi ekspektasi dan Efektif). Dan pada tahun 2022 IKU Persentase Obat (Acak) yang Memenuhi Syarat telah sesuai dengan target yang ditetapkan dengan capaian sebesar 101.98%.

### c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Reviu Renstra 2020-2024

Tabel 3.9 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2022	Target Reviu Renstra 2024	% Capaian	Kriteria
IKSK1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	88.32	92.30	95.68	BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Realisasi Persentase Sampel Obat (Acak) yang Memenuhi Syarat tahun 2022 belum mencapai target Reviu Renstra tahun 2024



dengan kriteria belum memenuhi ekspektasi karena capaian realisasi masih 95.68%. Perlu dilakukan pengawasan yang lebih intensif dengan keterlibatan Pemerintah, Pelaku Usaha dan Masyarakat, termasuk Sampling (Acak) dan Pengujian Obat di Wilayah Provinsi Sulawesi Barat agar dapat menjalankan kegiatannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga target Renstra 2024 dapat tercapai.

#### d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 8) dan IKU BPOM 2022 (Nasional)

Tabel 3.10 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis serta Target IKU BPOM

INDIKATOR KINERJA		B POM	MAMUJU	MANOKWARI	SOFIFI	PANGKALPINANG	TARAKAN
		TARGET	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI
IKSK1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	92.25	88.32	67.46	100.00	78.05	94.57

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi paling tinggi

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa Persentase Sampel Obat yang Memenuhi Syarat di tahun 2022 yang tertinggi adalah Balai POM di Sofifi dan Loka POM Tarakan. Adapun Balai POM di Mamuju berada di Tengah peringkat ketiga, masih lebih tinggi jika dibandingkan dengan capaian Balai POM di Pangkalpinang dan BalaimPOM di Sofifi, Perlu dilakukan pengawasan dan pendampingan bagi pelaku usaha serta stake holder terkait agar dapat menjalan kegiatannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.



**e. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan**

Persentase akhir pemenuhan produk MS berdasarkan Hasil Uji Obat telah terpenuhi, namun dari hasil survey Label dan Penandaan, masih ditemukan produk yang TMK terutama pada produk OTSK dan Kosmetik, Hal tersebut menjadi perhatian tersendiri dalam peningkatan pendekatan pengawasan berbasis Pembinaan dan Edukasi kepada Sarana Distribusi dan Produksi untuk dapat menjamin segi keamanan dan kemanfaatan produk beredar.

**f. Analisis Efisiensi atas penggunaan sumber daya**

Tabel 3.11 Analisa Efisiensi atas Penggunaan Sumber Day

No	Indikator Kinerja	Output	Input (anggaran)	IE	SE	TE	Capaian TE	Kriteria
		%	%					
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	101.98	100.00	1.02	1.00	0.02	100 %	EFISIEN

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Nilai Capaian Tingkat Efisiensi IKU ini yaitu sebesar 100% masuk dalam Kriteria Efisien.

**g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Perlu terus menggiatkan kegiatan terkait KIE dan Pendampingan UMKM, agar pemahaman CPOB dan CPOTB menggugah kesadaran dari masyarakat pelaku usaha itu sendiri dalam menjamin kualitas produknya.

**h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya**

Pengawasan Obat dan Makanan adalah kegiatan bersama semua lini terkait, BPOM (Pemeriksaan, Pengujian dan Infokom), Lintassektor (Pemda) dan Masyarakat (Pelaku Usaha) untuk jaminan yang lebih terpadu terkait keamanan dan mutu OM beredar.

3.12 Tabel Matriks Tindak Lanjut Evaluasi

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
Masih banyak ditemukan Sampel Obat (Acak) dengan TMK Penandaan Label, terutama terhadap Produk Kosmetik, Obat Tradisional dan Suplemen	Memberikan pendampingan serta pembinaan kepada pelaku usaha, Sarana Distribusi dengan bekerjasama Lintas Sektor terkait agar melaksanakan kegiatannya sesuai ketentuan	Sampling dan Pengujian Berbasis Risiko, tapi dengan tetap memperhatikan Ketentuan dalam Pedoman Sampling dan Pengujian	Desember 2023

Sumber: Monev BPOM di Mamuju, 2022



### i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

IKU ini memiliki capaian sebesar 101.98% dengan kriteria capaian memenuhi ekspektasi dan simpulan efektif. Perlu dilakukan monitoring secara berkala dan menyeluruh agar capaian dari IKU ini dapat sesuai dengan target renstra tahun berikutnya / akhir tahun renstra 2024.

### IKU 2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju

Indikator kinerja “Persentase Obat yang Memenuhi Syarat” dihitung berdasarkan rumusan perhitungan sebagai berikut.

$$\text{Persentase Obat yang MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Makanan Acak yang Memenuhi Syarat}}{\text{Total sampel Makanan Acak yang diperiksa dan diuji}} \times 100\%$$

#### a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Tabel 3.13 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 1.2

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target Tahunan	Realisasi	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian	SIMPULAN EFEKTIVITAS
IKSK1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	86.00	86.747	100.87	MEMENUHI EKSEKTASI	EFEKTIF

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Memasuki TW 4 Sampling dan Pengujian Produk Makanan, telah memenuhi (Terhitung dari sampel yang sudah masuk Lab./September 2022) sebesar Capaian 100,87 menunjukkan bahwa produk Makanan beredar sudah lebih baik keamanan dan mutu, dan akan semakin ditnggkatkan seiring intensitas pendampingan dan edukasi yang intensif.



### b. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.14 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		2020			2021			2022	
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi
IKSK1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	78.00	84.31	108.09	84.00	97.14	115.65	86.00	86.75

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Pada tahun 2020 indikator Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat jika dibandingkan dengan target dan realisasi capaiannya 108.09% (Memenuhi ekspektasi, Efektif), juga pada tahun 2021 realisasi untuk IKU Persentase Makanan (Acak) yang Memenuhi Syarat mencapai 115.65% dari target yang telah ditentukan (Memenuhi ekspektasi dan Efektif). Dan pada tahun 2022 IKU Persentase Makanan (Acak) yang Memenuhi Syarat sesuai dengan target yang ditetapkan dengan capaian sebesar 100.87%.

### c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Reviu Renstra 2020-2024

Tabel 3.15 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2022	Target Reviu Renstra 2024	% Capaian	Kriteria
IKSK1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	86.75	90.00	96.39	BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Realisasi Persentase Sampel Makanan (Acak) yang Memenuhi Syarat tahun 2022 belum mencapai target Reviu Renstra tahun 2024 dengan kriteria belum memenuhi ekspektasi karena capaian realisasi masih 96.39%. Perlu dilakukan pengawasan yang lebih



intensif dengan keterlibatan Pemerintah, Pelaku Usaha dan Masyarakat, termasuk Sampling (Acak) dan Pengujian Makanan di Wilayah Provinsi Sulawesi Barat agar dapat menjalankan kegiatannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga target Renstra 2024 dapat tercapai.

**d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 8) dan IKU BPOM 2022 (Nasional)**

Tabel 3.16 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis serta Target IKU BPOM

INDIKATOR KINERJA		BPOM	MAMUJU	MANOKWARI	SOFIFI	PANGKALPINANG	TARAKAN
		TARGET	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI
IKSK1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	83	86.75	70.88	100.00	88.59	93.18

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi paling tinggi

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa Persentase Sampel Obat yang Memenuhi Syarat di tahun 2022 yang tertinggi adalah Balai POM di Sofifi. Adapun Balai POM di Mamuju berada di Tengah peringkat keempat, masih lebih tinggi jika dibandingkan dengan capaian Balai POM di Manokwari, Perlu dilakukan pengawasan dan pendampingan bagi pelaku usaha serta stake holder terkait agar dapat menjalan kegiatannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

**e. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan**

Koordinasi terpadu antara bidang pemeriksaan (Sampling) saat dilakukan perencanaan pengadaan sampel dan atau saat



dilakukan sampling di sarana, cukup efektif dalam pengawasan produk MS (Penandaan dan pengujian lab.) meski tetap harus dibarengi dengan pendampingan dan edukasi terpadu.

### f. Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.17 Analisa Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya

No	Indikator Kinerja	Output	Input (anggaran)	IE	SE	TE	Capaian TE	Kriteria
		%	%					
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100.87	99.94	1.01	1.00	0.01	100 %	EFISIEN

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Nilai Capaian Tingkat Efisiensi IKU ini yaitu sebesar 100% masuk dalam Kriteria Efisien.

### g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Dalam lingkup Area pengawasan BPOM Mamuju, masih diwarnai dengan ketidakberagaman produk Obat dan Makanan yang beredar, sehingga jumlah ataupun jenis produk yang dapat disampling sering berulang, yang mana hasil uji Lab. nya sudah dapat diprediksi MS dan TMS nya.

### h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya

Sehubungan PUK sampel Makanan cukup banyak dan beragam, yang mana sering membutuhkan pengujian dengan tingkat kesulitan Tinggi dan peralatan canggih yang belum semua balai memiliki, yang mana belum diketahui kemungkinan MS dan TMS nya, maka pencanangan Regionalisasi Laboratorium bisa menjadi



solusi tepat untuk mengirimkan sampel dengan PUK yang tidak dapat dilakukan di Balai POM di Mamuju.

Tabel 3.18 Matriks Tindak Lanjut Evaluasi

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
Masih banyak ditemukan Sampel Makanan (Acak) dengan TMK Penandaan Label , terutama terhadap Produk Lokal Spesifik, Garam Beryodium	Memberikan pendampingan serta pembinaan kepada pelaku usaha, Sarana Distribusi dengan bekerjasama Lintas Sektor terkait agar melaksanakan kegiatannya sesuai ketentuan	Sampling dan Pengujian Berbasis Risiko, tapi dengan tetap memperhatikan Ketentuan dalam Pedoman Sampling dan Pengujian	Desember 2023

Sumber: Monev BPOM di Mamuju, 2022

### i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

IKU ini memiliki capaian sebesar 100.87% dengan kriteria capaian memenuhi ekspektasi dan simpulan efektif. Perlu dilakukan monitoring secara berkala dan menyeluruh agar capaian dari IKU ini dapat sesuai dengan target renstra tahun berikutnya / akhir tahun renstra 2024.

### IKU 3. Persentase Obat yang Aman Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan di lingkup Balai POM di Mamuju

Indikator kinerja “Persentase Obat yang Memenuhi Syarat” dihitung berdasarkan rumusan perhitungan sebagai berikut.

$$\text{Persentase Obat yang MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Obat Targetted yang Memenuhi Syarat}}{\text{Total sampel Obat Targetted yang diperiksa dan diuji}} \times 100\%$$



### a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Tabel 3.19 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 1.3

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target Tahunan	Realisasi	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian	SIMPULAN EFEKTIVITAS
IKSK1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	87.00	83.486	95.96	BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI	KURANG EFEKTIF

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Sampel Obat yang selesai Uji hingga Desember (Sampling Targetted) adalah : Komoditi Obat dan Nappza, Komoditi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Komoditi Kosmetik dengan capaian Total untuk semua komoditi adalah 95.96%. Belum memenuhi ekspektasi, namun dapat merupakan indikasi membaiknya kualitas produk Obat di wilayah provinsi Sulawesi Barat, sebagai jaminan keamanan dan kemanfaatan produk tersebut bagi masyarakat.

### b. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.20 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		2020			2021			2022	
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi
IKSK1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	80.00	85.00	106.25	85.00	90.29	106.23	87.00	83.49

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Pada tahun 2020 indikator Persentase Obat Targetted yang Memenuhi Syarat jika dibandingkan dengan target dan realisasi capaiannya 106.25% (Memenuhi ekspektasi, Efektif), juga pada tahun 2021 realisasi untuk IKU Persentase Obat (Targetted) yang Memenuhi Syarat adalah 106.23% dari target yang telah



ditentukan (Memenuhi ekspektasi dan Efektif). Pada tahun 2022 IKU Persentase Obat (Targetted) yang Memenuhi Syarat sesuai dengan target yang ditetapkan terjadi penurunan capaian yaitu 95.96%, Penurunan tersebut karena ditemukan sampel Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan yang TMK Label/Penandaan

### c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Reviu Renstra 2020-2024

Tabel 3.21 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2022	Target Reviu Renstra 2024	% Capaian	Kriteria
IKSK1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	83.49	90.00	92.76	BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Realisasi Persentase Sampel Obat (Targetted) yang Memenuhi Syarat tahun 2022 belum mencapai target Reviu Renstra tahun 2024 dengan kriteria belum memenuhi ekspektasi karena capaian realisasi masih 92.76%. Perlu dilakukan pengawasan yang lebih intensif dengan keterlibatan Pemerintah, Pelaku Usaha dan Masyarakat, termasuk Sampling (Targetted) dan Pengujian Makanan di Wilayah Provinsi Sulawesi Barat agar dapat menjalankan kegiatannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga target Renstra 2024 dapat tercapai.

**e. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 8) dan IKU BPOM 2022 (Nasional)**

Tabel 3.22 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis serta Target IKU BPOM

INDIKATOR KINERJA	BPOM	MAMUJU	MANOKWARI	SOFIFI	PANGKALPINANG	TARAKAN
	TARGET	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI
IKSK1.3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	88.5	83.49	66.19	100.00	67.23	98.67

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:

 Realisasi paling tinggi

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa Persentase Sampel Obat yang Memenuhi Syarat di tahun 2022 yang tertinggi adalah Balai POM di Sofifi dan Balai POM di Tarakan. Adapun Balai POM di Mamuju berada di Tengah peringkat ketiga, masih lebih tinggi jika dibandingkan dengan capaian Balai POM di Manokwari dan BalaimPOM di Pangkalpinang, Perlu dilakukan pengawasan dan pendampingan bagi pelaku usaha serta stake holder terkait agar dapat menjalan kegiatannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

**f. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan**

Pelaksanaan pengujian sampel Obat dan Nappza tidak menemukan kendala karena merupakan sampel Regionalisasi yang telah disesuaikan kondisi peralatan dan ketersediaan Baku Banding dan Reagen, namun terjadi keterlambatan penyelesaian pengujian sampel OTSK dan Kosmetik dipengaruhi oleh reagen alat Karl Fisher (Uji Kadar Air) yang Indent dan beberapa reagen utama pengujian HPLC yang Habis pakai. Kendala lain terjadi pada TMK Penandaan Label, dimana masih ditemukan banyak TMK Penandaan pada komoditi Obat Tradisional dan



Kosmetik, yang cukup memberikan kontribusi pada perhitungan akhir TMS, yaitu TMK Penandaan sebanyak 11, 63% dan TMS Hasil Uji sebesar 9,31%

### g. Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.23 Analisa Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya

Indikator Kinerja	Output	Input (anggaran)	IE	SE	TE	Capaian TE	Kriteria
	%	%					
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	95.96	100.00	0.96	1.00	-0.04	75 %	TIDAK EFISIEN

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Nilai Capaian Tingkat Efisiensi IKU ini yaitu sebesar 75% masih dalam Kriteria Tidak Efisien. Namun akan terus ditingkatkan dengan ketersediaan SDM dari tenaga PPNPN untuk semua produk.

### h. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Hal yang sangat perlu dilakukan untuk kelancaran pengujian kedepan adalah koordinasi terbuka antar bidang dan Penganggaran yang cukup, Revisi program, agar dapat dilakukan perencanaan yang tersusun dengan baik, termasuk perencanaan reagen, alat pendukung, operasional Laboratorium.

### i. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya

Pengujian produk Obat Tradisionak, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik hingga TW 4., telah dilakukan percepatan dengan melibatkan tenaga Honorer dan pengadaan langsung reagen dan alat tambahan yang dibutuhkan seperti alat SPE+Pump untuk pengujian Pengawet pada OTSK, dan Penguian Cemaran Logam Pada Kosmetik dan Obat

Tradisional, telah dapat dilakukan dengan pembelian alat Microwave dan tambahan alat MVU-AAS untuk deteksi cemaran Merkuri.

Tabel 3.24 Tabel Matriks Tindak Lanjut Evaluasi

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
Masih banyak ditemukan Sampel Obat (Targetted) dengan TMK Penandaan Label , terutama terhadap Produk OTSKKos	Memberikan pendampingan serta pembinaan kepada pelaku usaha, Sarana Distribusi dengan bekerjasama Lintas Sektor terkait agar melaksanakan kegiatannya sesuai ketentuan	Sampling dan Pengujian Berbasis Risiko, tapi dengan tetap memperhatikan Ketentuan dalam Pedoman Sampling dan Pengujian	Desember 2023

#### j. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

IKU ini memiliki capaian sebesar 95.96% dengan kriteria capaian Belum Memenuhi ekspektasi dan simpulan Kurang efektif. Perlu dilakukan monitoring secara berkala dan menyeluruh agar capaian dari IKU ini dapat sesuai dengan target renstra tahun berikutnya / akhir tahun renstra 2024.

#### IKU 4. Persentase Makanan yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju

Indikator kinerja “Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di lingkup Balai POM di Mamuju” dihitung berdasarkan rumusan perhitungan sebagai berikut:

$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Targeted MS}}{\text{Total Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Keterangan:

- Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label



- Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium

### a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Tabel 3.25 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 1.4

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target Tahunan	Realisasi	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian	SIMPULAN EFEKTIVITAS
IKSK1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	82.00	95.918	116.97	MEMENUHI EKSPEKTASI	EFEKTIF

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Memasuki TW 4 Sampling dan Pengujian Produk Makanan, telah memenuhi (Terhitung dari sampel yang sudah masuk Lab./Desember 2022) sebesar Capaian 116,97 menunjukkan bahwa produk Makanan beredar sudah lebih baik keamanan dan mutu, dan akan semakin ditngkatkan seiring intensitas pendampingan dan edukasi yang intensif.

### b. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.26 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	2020			2021			2022		
	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	
IKSK1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	78.00	74.07	94.96	80.00	90.24	112.80	82.00	95.92

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Pada tahun 2020 indikator Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat jika dibandingkan dengan target dan realisasi capaiannya 94.96% (Belum Memenuhi ekspektasi, namun masih kategori Baik). Tahun 2021 realisasi untuk IKU Persentase Makanan (Targetted) yang Memenuhi Syarat mencapai 112.80% dari target yang telah ditentukan (Memenuhi ekspektasi dan Efektif). Dan



pada tahun 2022 IKU Persentase Makanan (Targetted) yang Memenuhi Syarat sesuai dengan target yang ditetapkan dengan capaian sebesar 116.97%, pertanda Pengawasan Pangan Targetted semakin efektif.

### c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Reviu Renstra 2020-2024

Tabel 3.27 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2022	Target Reviu Renstra 2024	% Capaian	Kriteria
IKSK1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	95.92	86.00	111.53	MEMENUHI EKSPEKTASI

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Realisasi Persentase Sampel Makanan (Targetted) yang Memenuhi Syarat tahun 2022 telah mencapai target Reviu Renstra tahun 2024 dengan kriteria memenuhi ekspektasi dengan capaian realisasi sebesar 111.53%. Dilakukan pengawasan yang lebih menyeluruh dengan keterlibatan Pemerintah, Pelaku Usaha (UMKM) dan Masyarakat, termasuk Sampling (Targetted) dan Pengujian Makanan di Wilayah Provinsi Sulawesi Barat dengan menjalankan kegiatannya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga target Renstra 2024 dapat tercapai.

### d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 8) dan IKU BPOM 2022 (Nasional)

Tabel 3.28 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis serta Target IKU BPOM

INDIKATOR KINERJA	BPOM	MAMUJU	MANOKWARI	SOFIFI	PANGKALPINANG	TARAKAN
	TARGET	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI
IKSK1.4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	77.5	95.92	95.12	97.56	84.04	72.22

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:

Realisasi paling tinggi

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa Persentase Sampel Obat yang Memenuhi Syarat di tahun 2022 yang tertinggi adalah Balai POM di Sofifi (97,56%). Adapun Balai POM di Mamuju berada di Tengah peringkat kedua (95,92%), menunjukkan system pengawasan dan pendampingan bagi pelaku usaha serta stake holder terkait telah berjalan dengan baik menjalankan kegiatan masing2 sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

**e. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan**

Kegiatan yang mendukung keberhasilan IKU ini yaitu pendampingan UMKM, pengawasan PJAS, Pasar Aman dan kegiatan penyuluhan yang dilakukan internal BPOM Mamuju atau kegiatan terpadu bersama lintassektor telah menghasilkan dampak positif terhadap peningkatan keamanan dan mutu produk2 Makanan yang diproduksi dan beredar di masyarakat SulBar, kegiatan yang harus senantiasa digiatkan.

**f. Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya**

Tabel 3.29 Analisa Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya

Indikator Kinerja	Output	Input (anggaran)	IE	SE	TE	Capaian TE	Kriteria
	%	%					
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	116.97	99.94	1.17	1.00	0.17	100 %	EFISIEN

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022



Nilai Capaian Tingkat Efisiensi IKU ini yaitu sebesar 100% masuk dalam Kriteria Efisien.

**g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Inovasi tiada henti dalam KIE dan pendampingan ke pelaku Usaha agar lebih banyak produk yang mendapat Izin Edar sebagai jaminan kualitas produk.

**h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya**

Agar pemenuhan produk MS dari segi Sampling, Penandaan Label dan Hasil Uji Laboratorium dapat terus meningkat, sangat dibutuhkan kerjasama yang solid untuk semua pihak terkait.

Tabel 3.30 Matriks Tindak Lanjut Evaluasi

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
Masih banyak ditemukan Sampel Makanan (Targetted) dengan TMK Penandaan Label, terutama terhadap Produk Lokal Spesifik, Garam Beryodium, Kemasan Pangan	Memberikan pendampingan serta pembinaan kepada pelaku usaha, Sarana Distribusi dengan bekerjasama Lintas Sektor terkait agar melaksanakan kegiatannya sesuai ketentuan	Sampling dan Pengujian Berbasis Risiko, tapi dengan tetap memperhatikan Ketentuan dalam Pedoman Sampling dan Pengujian	Desember 2023

**i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

IKU ini memiliki capaian sebesar 116.97% dengan kriteria capaian memenuhi ekspektasi dan simpulan efektif. Perlu dilakukan monitoring secara berkala dan menyeluruh agar capaian dari IKU



ini dapat sesuai dengan target renstra tahun berikutnya / akhir tahun renstra 2024.

### **IKU 5. Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju**

Pangan fortifikasi adalah pangan olahan yang ditetapkan oleh ketentuan perundang-undangan untuk diperkaya dengan zat gizi mikro yang diperlukan masyarakat. Pangan fortifikasi yang diambil sesuai standar dan memenuhi syarat adalah pangan fortifikasi yang disampling sesuai dengan Pedoman Sampling pada tahun berjalan dan hasil ujinya memenuhi syarat sesuai ketentuan perundang-undangan. Pemeriksaan sampel mengikuti metode baru yakni pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label, dan pengujian. Pengambilan keputusan MS/TMS hanya berdasarkan hasil pengujian zat fortifikan yang ditambahkan pada pangan fortifikasi. Hasil pemeriksaan pada poin c dilakukan dalam rangka tindak lanjut pengawasan.

Indikator kinerja “Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju” dihitung berdasarkan rumusan perhitungan sebagai berikut:

$$\% \text{ Pangan Fortifikasi yang MS} = \frac{\text{Pangan Fortifikasi yang MS}}{\text{Total Pangan Fortifikasi yang diperiksa dan diuji}} \times 100\%$$

Keterangan : Sumber data total pangan fortifikasi yang diperiksa dan diuji berasal dari pedoman sampling



### a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Tabel 3.31 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 1.5

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target Tahunan	Realisasi	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian	SIMPULAN EFEKTIVITAS
IKSK1.5 Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	89.00	96.154	108.04	MEMENUHI EKSPEKTASI	EFEKTIF

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Capaian 108,04% MS menggambarkan semakin terjamin kualitas produk Pangan Fortifikasi yang berada di peredaran lingkup area Balai POM di Mamuju, sedang untuk produk TMS akan dilakukan pembinaan bersama semua Stakeholder Terkait sebagai wujud Pengawasan terpadu.

### b. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.32 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	2020			2021			2022	
	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi
IKSK1.5 Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju				88.00	78.00	88.64	89.00	96.15

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Tahun 2021 realisasi untuk IKU Persentase Pangan Fortifikasi (Targetted) yang Memenuhi Syarat sebesar 88.64% dari target yang telah ditentukan (Belum Memenuhi ekspektasi). Namun pada tahun 2022 IKU Persentase Makanan (Targetted) yang Memenuhi Syarat sesuai dengan target yang ditetapkan capaiannya sebesar 108.04%, pertanda Pengawasan Pangan Targetted semakin efektif.

## c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Reviu Renstra 2020-2024

Tabel 3.33 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2022	Target Reviu Renstra 2024	% Capaian	Kriteria
IKSK1.5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat*	96.15	90.00	106.84	MEMENUHI EKSPEKTASI

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Realisasi Persentase Sampel Pangan Fortifikasi (Targetted) yang Memenuhi Syarat tahun 2022 telah mencapai target Reviu Renstra tahun 2024 dengan kriteria memenuhi ekspektasi dengan capaian realisasi sebesar 106.84%. Dilakukan pengawasan yang lebih menyeluruh dengan keterlibatan Pemerintah, Pelaku Usaha dan Masyarakat (Produsen dan Konsumen), termasuk Sampling (Targetted) dan Pengujian Makanan di Wilayah Provinsi Sulawesi Barat dengan menjalankan kegiatannya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga target Renstra 2024 dapat tercapai.

## d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 8) dan IKU BPOM 2022 (Nasional)

Tabel 3.34 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis serta Target IKU BPOM 2020-2024

INDIKATOR KINERJA	B POM	MAMUJU	MANOKWARI	SOFIFI	PANGKALPINANG	TARAKAN
	TARGET	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI
IKSK1.5 Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	89	96.15	93.06	100.00	94.03	-

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi paling tinggi



Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa Persentase Sampel Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat di tahun 2022 yang tertinggi adalah Balai POM di Sofifi (100%). Adapun Balai POM di Mamuju berada di Tengah peringkat kedua (96,15%), menunjukkan system pengawasan dan pendampingan bagi pelaku usaha dibidang Produksi Distribusi Pangan serta stake holder terkait telah berjalan dengan baik menjalankan kegiatan masing2 sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

**e. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan**

Ketepatan pelaporan hasil uji produk Pangan Fortifikasi sangat terbantu dengan pelaksanaan Sampling yang sesuai Jadwal dan ketersediaan sarana peralatan dan Reagen yang dibutuhkan, Adapun produk Garam Kasar yang masih TMS karena jenis garam tersebut umumnya masih diproduksi sederhana oleh masyarakat dan belum melalui tahapan penamhan fortifikan melalui sarana teknologi tepat guna.

**f. Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya**

Tabel 3.35 Analisa Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya

Indikator Kinerja	Output	Input (anggaran)	IE	SE	TE	Capaian TE	Kriteria
	%	%					
Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	108.04	99.93	1.08	1.00	0.08	100 %	EFISIEN

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Nilai Capaian Tingkat Efisiensi IKU ini yaitu sebesar 100% masuk dalam Kriteria Efisien.



### g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Beberapa PUK pada pengujian MGS dan Tepung Terigu, membutuhkan Peralatan Tambahan Khusus seperti IAC untuk Asam Folat dan alat Microwave untuk deteksi Logam Sn, sehingga ketersediaan anggaran pembelian Suku Cadang dan Stock Reagen perlu menjadi perhatian khusus.

### h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya

Untuk kesinambungan pemenuhan capaian timeline Sampling dan Pengujian Pangan Fortifikasi secara baik dan tepat waktu, kerjasama antar Substansi Pemeriksaan dan Pengujian perlu menjadi komitmen bersama. Sejalan dengan ketersediaan sarana peralatan, anggaran reagen, suku cadang dan alat penunjang lainnya dari bagian Pengadaan internal dan penyedia eksternal.

Tabel 3.36 Matriks Tindak Lanjut Evaluasi

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
Masih banyak ditemukan Sampel Makanan (Targetted) dengan TMK Penandaan Label, terutama terhadap Produk Garam Beryodium, dan Minyak Goreng Sawit Curah	Memberikan pendampingan serta pembinaan kepada pelaku usaha, Sarana Distribusi dengan bekerjasama Lintas Sektor terkait agar melaksanakan kegiatannya sesuai ketentuan	Sampling dan Pengujian Berbasis Risiko, tapi dengan tetap memperhatikan Ketentuan dalam Pedoman Sampling dan Pengujian	Desember 2023

Sumber: Monev BPOM di Mamuju, 2022



### **i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

IKU ini memiliki capaian sebesar 108.04% dengan kriteria capaian memenuhi ekspektasi dan simpulan efektif. Perlu dilakukan monitoring secara berkala dan menyeluruh agar capaian dari IKU ini dapat sesuai dengan target renstra tahun berikutnya / akhir tahun renstra 2024.

### **IKU 6. Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju**

Kesadaran mencakup beberapa aspek yaitu:

1. Pengetahuan (*Knowledge*) bertujuan untuk menggali sejauh mana pengetahuan dan pemahaman masyarakat dalam memilih serta mengkonsumsi Obat dan Makanan. Seberapa baik pemahaman masyarakat dalam memilih serta mengkonsumsi Obat dan Makanan dengan benar. Dari sini dapat dilihat juga sejauh mana informasi dan atau pengaruh sumber media informasi terhadap pemahaman masyarakat.
2. Sikap (*Attitude*) untuk menggali sikap masyarakat dalam memilih serta mengkonsumsi obat dan makanan yang beredar saat ini, termasuk peredaran obat atau obat tradisional palsu. Selanjutnya dipetakan sikap masyarakat tersebut dalam memilih serta mengkonsumsi obat & makanan yang benar. Ditambahkan pula penilaian masyarakat terhadap Badan POM yang memiliki tugas pokok dalam mengawasi peredaran Obat dan Makanan.
3. Perilaku (*Practices*) untuk mengetahui perilaku masyarakat dalam memilih serta mengkonsumsi Obat dan Makanan dengan benar. Kemudian bagaimana dukungan masyarakat terhadap program Badan POM.



Untuk menghitung indeks kesadaran masyarakat dilakukan metodologi survei.

Melalui survei dengan metode *multi stage cluster random sampling* dengan *margin of error* 10%.

Responden adalah Kepala/Anggota Rumah Tangga dengan rentang usia 17 – 65 tahun

Kriteria yang digunakan adalah:

Kategori	Interval Indeks
Tidak Baik	< 45
Kurang Baik	45 - 60
Cukup Baik	60 - 75
Baik	75 - 90
Sangat Baik	≥ 90

Cara perhitungan (cara memperoleh nilai indeks):

$$Indeks = \frac{I_i - I_{min}}{I_{maks} - I_{min}} \times 100, \text{ dengan } i=1,2, \dots, n.$$

Keterangan

$I_i$	=	skor faktor ke- $i$
$I_{min}$	=	skor faktor minimal
$I_{maks}$	=	skor faktor maksimal
$n$	=	banyaknya responden

### a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Tabel 3.37 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 2.1

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target Tahunan	Realisasi	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian	SIMPULAN EFEKTIVITAS
IKSK2.1 Indeks kesadaran masyarakat ( <i>awareness index</i> ) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	71.00	75.00	105.63	MEMENUHI EKSPEKTASI	EPEKTIF

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Target indikator kinerja “indeks kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju” tahun 2022 yaitu 71.0 dengan realisasi 75.0 dan telah memenuhi target dengan persentase capaian sebesar 105,63 % serta termasuk dalam kategori “memenuhi ekspektasi”.

### b. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya



Tabel 3.38 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		2020			2021			2022		
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
IKSK2.1	Indeks kesadaran masyarakat ( <i>awareness index</i> ) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	69,00	64,86	94,00	68,00	67,81	99,72	71,00	75,00	105,63

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Pada Tahun 2020 Indeks kesadaran masyarakat Balai POM di Mamuju sebesar 64.86 dan terdapat peningkatan 10.14 di Tahun 2022. Pada Tahun 2021, Indeks kesadaran masyarakat Balai POM di Mamuju 67.81 dan terdapat peningkatan 7,19 di Tahun 2022 dengan realisasi 75.00. Terlihat adanya peningkatan dari tahun ke tahun hingga di Tahun 2022 nilai persentase capaian sebesar 105,63 % (kriteria Memenuhi Ekspektasi).

### c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Reviu Renstra 2020-2024

Tabel 3.39 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2022	Target Reviu Renstra	% Capaian	Kriteria
IKSK2.1	Indeks kesadaran masyarakat ( <i>awareness index</i> ) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	75,00	78,00	96,15	BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Realisasi Indeks kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju sebesar 75.00. Nilai tersebut masih berada di bawah target reviu renstra (78.00) dengan kekurangan nilai sebesar 3.00 dan termasuk kriteria belum memenuhi ekspektasi.



## d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 8) dan IKU BPOM 2022 (Nasional)

Tabel 3.40 Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	BPOM	MAMUJU	MANOKWARI	SOFIFI	PANGKALPINANG	TARAKAN
		TARGET	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI
IKSK2.1 Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Indeks	81	75.00	72.43	71.42	85.72	71.59

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi Indeks kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di Tahun 2022 yang tertinggi adalah Balai Pangkalpinang. Balai POM di Mamuju dengan nilai kedua tertinggi dibandingkan empat Balai lainnya. Jika dibandingkan dengan target IKU BPOM, Balai POM di Mamuju masih memiliki nilai yang lebih rendah dengan kekurangan sebesar 6.00.

## e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Balai POM di Mamuju terus melakukan upaya Peningkatan kesadaran masyarakat dalam mendukung pengawasan Obat dan Makanan melalui kegiatan Komunikasi, Edukasi dan Informasi (KIE) Kepada masyarakat. KIE tersebut dilakukan dengan berbagai macam metode, yakni dilakukan baik secara langsung ataupun melalui media (Media elektronik, media cetak maupun media sosial). Di sepanjang Tahun 2022 Balai POM di Mamuju telah melakukan KIE secara langsung kepada 5.310 orang yang mencakup enam Kabupaten di Sulawesi Barat yang tersebar di berbagai kecamatan maupun Kelurahan/Desa.



BPOM di Mamuju juga telah menyampaikan berbagai macam informasi dan edukasi seputar obat dan makanan melalui media sosial yakni melalui instagram, facebook, twitter, tiktok, youtube ataupun website dengan total follower sebanyak 2.972 orang.

Dari total 612 responden dengan perolehan indeks sebesar 75.0 di Tahun 2022, meningkat sekitar 7.19 dari tahun 2021 (67.81). Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kesadaran terhadap penggunaan obat dan makanan aman. Indeks kesadaran obat dan makanan diukur terhadap komoditi Obat, Obat tradisional, Suplemen kesehatan, Kosmetik, dan pangan olahan dengan nilai masing-masing aspek pembentuk indeks adalah sebagai berikut :

- Nilai Pengetahuan masyarakat sebesar 76,62 dengan indeks kategori baik
- Nilai Sikap masyarakat sebesar 79,48 dengan indeks kategori baik
- Nilai Perilaku masyarakat sebesar 68,90 dengan indeks kategori cukup

### f. Analisis Efisiensi atas penggunaan sumber daya

Tabel 3.41 Analisis Efisiensi atas penggunaan sumber daya

Indikator Kinerja	Output	Input (anggaran)	IE	SE	TE	Capaian TE	Kriteria
Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	105.63	100.00	1.06	1.00	0.06	100 %	EFISIEN

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Dalam mendukung capaian indeks kesadaran masyarakat, Balai POM di Mamuju melakukan layanan publikasi keamanan dan mutu obat dan makanan menggunakan DIPA BPOM di Mamuju Tahun 2022. Pagu anggaran yang tersedia sebesar Rp 117.000.000 (target sebanyak 34 layanan) dengan realisasi sebesar Rp. 116.762.976



(terhadap 40 layanan), menunjukkan capaian realisasi anggaran sebesar 99,80% (capaian target 105.63%). Dapat disimpulkan bahwa dengan realisasi anggaran 99,80% dapat memberikan 40 layanan dan termasuk dalam kriteria “Efisien”.

### **g. Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Selain pelaksanaan KIE, Balai POM di Mamuju juga memberikan paket informasi dan edukasi kepada masyarakat yang berisi informasi seputar obat dan makanan maupun pengenalan terhadap BPOM serta anjuran Cek KLIK, pemberian borosur/leaflet ataupun kalender keamanan pangan kepada masyarakat juga menjadi media dalam melakukan penyebaran informasi kepada masyarakat di Provinsi Sulawesi Barat.

### **h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal/eksternal)**

Dalam mempertahankan ataupun meningkatkan Indeks kesadaran masyarakat diperlukan lang-langkah berikut:

1. Meningkatkan sinergi dengan kementerian/lembaga/stakeholder
2. Meningkatkan strategi komunikasi, sosialisasi dan penyuluhan dengan cara memfokuskan tujuan dan tema KIE dengan mengacu pada pedoman strategi KIE; penyampaian KIE dengan memperhatikan kebutuhan informasi masyarakat, media penyampaian yang tepat dan target penerima KIE dengan mempertimbangkan segmentasi target audience seperti gender, usia, pendidikan dan cakupan wilayah; Mengembangkan program KIE yang sesuai dengan karakteristik wilayah masing-masing misalnya KIE dengan menggunakan bahasa daerah; melibatkan perangkat daerah/tokoh masyarakat/tokoh agama/organisasi dan



komunitas masyarakat (PKK, Posyandu, dsb); menggunakan media yang banyak diakses masyarakat yakni media televisi, kemasan produk dengan cara pencantuman Nomor Izin Edar (NIE) yang lebih jelas dan mudah terlihat serta mencantumkan logo BPOM pada kemasan, media sosial disesuaikan dengan usia dan platform media sosial, serta media luar ruang.

3. Menyusun konten/materi informasi dan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan dan literasi kesehatan masyarakat seperti pengenalan logo obat pada kemasan dan membaca informasi pada label produk Obat dan Makanan.
4. Menggencarkan promosi penggunaan tagline cek KLIK, Kata BPOM dan BPOM Mobile melalui berbagai media.
5. Melakukan pembaharuan website BPOM agar lebih menarik dan user friendly bagi masyarakat, diantaranya meningkatkan kualitas informasi, cara penyajian informasi dan tampilan website.

Tabel 3.42 Matriks Tindak Lanjut Evaluasi

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
Pemilihan responden ataupun lokus dilakukan secara acak	Telah dibentuk Duta Kosmetik Sulawesi Barat sebagai perpanjangan tangan BPOM dalam melakukan pendekatan dan KIE kepada masyarakat	Mempertahankan strategi yang dilaksanakan tahun 2022	Desember 2023
Melakukan KIE hingga ke tingkat Desa	Pelaksanaan KIE tomas di 18 Desa		



Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
	yang tersebar di enam Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat		

Sumber: Monev BPOM di Mamuju, 2022

### i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

IKU ini memiliki capaian sebesar 105.63% dengan kriteria capaian memenuhi ekspektasi dan simpulan efektif. Perlu dilakukan KIE dan penyebaran informasi lebih menyeluruh serta monitoring secara berkala agar capaian dari IKU ini dapat sesuai dengan target renstra tahun berikutnya / akhir tahun renstra 2024.

### SASARAN KEGIATAN 3

*“Meningkatnya sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan”*

Pengukuran kinerja dari Sasaran Kegiatan 3 (SK3) didasarkan pada penilaian terhadap 3 (tiga) indikator kinerja yang juga merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai POM di Mamuju. Berikut akan diuraikan analisa capaian dari setiap Indikator Kinerja SK3.



### **IKU 7. Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan Dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan**

Indeks kepuasan merupakan hasil pengukuran secara komprehensif dan kuantitatif tingkat kepuasan pelaku usaha terhadap kualitas bimbingan dan pembinaan yang diberikan oleh BPOM. Bimbingan dan pembinaan merupakan pemberian bimbingan teknis dan supervise yang mencakup sosialisasi/ seminar, workshop/ pelatihan/ bimbingan teknis, asistensi/ pendampingan/ *coaching clinic*, konsultasi, *focus group discussion* (FGD). Pelaku usaha Obat dan Makanan mencakup produsen, distributor, importir, eksportir, sarana pelayanan.

Aspek pengukuran dalam survei ini adalah:

1. Aspek bimbingan dan pembinaan
2. Aspek tindak lanjut pasca bimbingan dan pembinaan
3. Aspek penanganan saran dan masukan
4. Aspek manfaat
5. Aspek dampak/pengaruh atas bimbingan dan pembinaan
6. Aspek pengetahuan dan pemahaman.

Cara perhitungan indikator ini sebagai berikut.

- Dilakukannya survei yang dilakukan secara *online* dan *paper based*, yaitu dengan melakukan *e-mail blast* kepada seluruh pelaku usaha yang pernah mendapatkan bimbingan dan pembinaan oleh BPOM serta *e-mail blast* kepada semua pelaku usaha yang terdaftar di BPOM. Selain itu survei juga dilakukan pada setiap kegiatan bimbingan atau pembinaan yang dilakukan pada tahun berjalan.
- Target sampel dihitung dengan rumus Krejcie & Morgan dengan *margin of error* sebesar 2%.
- Analisis dilakukan secara statistic-kuantitatif dengan persamaan regresi dan AHP sebagai penimbang.



- Kriteria yang digunakan adalah
  - 75,01 – 100 : sangat puas
  - 50,01 – 75 : puas
  - 25,01 – 50 : kurang puas
  - 0 – 25 : tidak puas
  -

### a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Tabel 3.43 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 3.1

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target Tahunan	Realisasi	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian	SIMPULAN EFEKTIVITAS
IKSK3.1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	92.30	96.10	104.12	MEMENUHI EKSPEKTASI	EFEKTIF

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa realisasi indeks kepuasan pelaku usaha sampai dengan TW IV tahun 2022 sebesar 104,12% termasuk dalam kriteria Memenuhi Ekspektasi/Efektif.

### b. Perbandingan Realisasi Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.44 Perbandingan realisasi tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	2020			2021			2022		
	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
IKSK3.1	83.00	95.08	114.55	91.10	93.40	102.52	92.30	96.10	104.12

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa realisasi indeks kepuasan pelaku usaha tahun 2022 ini lebih tinggi dari capaian tahun-tahun sebelumnya.



### c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Reviu Renstra 2020-2024

Tabel 3.45 Perbandingan realisasi Kinerja tahun 2022 dengan renstra 2020-2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Realisasi 2022	Target Reviu	% Capaian	Kriteria	
IKSK3.1 Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	96.10	94.60	101.59	MEMENUHI EKSPEKTASI	LEBIH DARI

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa realisasi indeks kepuasan pelaku usaha tahun 2022 terhadap reviu renstra 2024 sudah tercapai bahkan melebihi target yang ada.

### d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 8)

Tabel 3.46 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	BPOM	MAMUJU	MANOKWARI	SOFIFI	PANGKALPINANG	TARAKAN
		TARGET	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI
IKSK3.1 Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Indeks	90	96.10	92.30	97.00	91.21	93.30

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa realisasi indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan adalah yang tertinggi ke dua setelah Balai POM Sofifi.



**e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Adapun hal-hal yang menunjang keberhasilan capaian Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju, yaitu adanya pendampingan oleh fasilitator yang dibentuk oleh Balai POM di Mamuju yang memberikan pemahaman kepada pelaku usaha terkait Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) serta mekanisme Registrasi Produk di Badan POM.

**f. Analisis efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya**

Tabel 3.47 Analisis efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya

No	Indikator Kinerja	Output	Input (anggaran)	IE	SE	TE	Capaian TE	Kriteria
		%	%					
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	104.12	99.90	1.04	1.00	0.04	100 %	EFISIEN

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa Nilai Capaian Tingkat Efisiensi IKU ini yaitu sebesar 100% masuk dalam kriteria Efisien.

**g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Program yang berperan dalam menunjang tercapainya target ini adalah adanya pendamping dari Petugas BPOM Mamuju dibantu oleh Fasilitator UMKM yang direkrut untuk mendampingi pelaku



usaha selama 4 bulan dalam proses sertifikasi dan registrasi produk.

### **h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya**

Telah dilakukan pendampingan kepada pelaku usaha yang akan mendaftarkan produknya di Badan POM. Disamping itu adanya pendampingan fasilitator eksternal yang dilakukan turut serta dalam memberikan nilai positif terhadap tingkat kepuasan pelaku usaha.

Tabel 3.48 Matriks Tindak Lanjut Evaluasi

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
Meningkatkan kualitas pelayanan agar dapat memberikan pelayanan yang lebih responsive dan menyampaikan informasi yang lebih jelas dan mudah dimengerti oleh pelaku usaha	Telah dilakukan sosialisasi kepada pelaku usaha sehingga bisa memahami setiap poin survey penilaian	Petugas akan terus meningkatkan kualitas pelayanan agar dapat memberikan pelayanan yang lebih responsive dan menyampaikan informasi yang lebih jelas dan mudah dimengerti oleh pelaku usaha	Desember 2023
Pengadaan fasilitator eksternal bisa membantu dalam menyiapkan dokumen administrasi pelaku usaha.		Melanjutkan program perekrutan fasilitator eksternal untuk turut membantu para pelaku usaha	

Sumber: Monev BPOM di Mamuju, 2022

### **i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

IKU ini memiliki nilai capaian sebesar 101,59% dengan kriteria capaian memenuhi ekspektasi dan simpulan efektif. Perlu dilakukan inovasi terhadap pelayanan pelaku usaha yang lebih efektif sehingga bisa mempertahankan tingkat kepuasan pelaku usaha.



### **IKU 8. Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan**

Indeks Kepuasan Masyarakat didefinisikan sebagai hasil pengukuran dari kegiatan survei berupa angka. Angka ditetapkan dengan skala 1-4. Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja BPOM dalam menjamin keamanan, khasiat/manfaat dan mutu Obat dan Makanan yang dirasakan oleh masyarakat. Masyarakat adalah konsumen obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan makanan termasuk minuman yang merupakan produk layanan yang diawasi oleh BPOM. Indikator pembentuk terdiri dari 5 (lima) indikator yaitu tangibles, realibility, responsiveness, assurance dan emphaty.

Untuk mengukur indikator tersebut, ditetapkan melalui 2 (dua) pengukuran indeks yaitu

- Indeks kepuasan langsung yaitu, sejauh mana kinerja BPOM dalam melakukan pengawasan melalui komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat tentang Obat dan Makanan aman, bermutu dan berkhasiat melalui fasilitas website dan media sosial BPOM (*tangibles*).
- Indikator tidak langsung yaitu sejauh manakerja BPOM dalam melakukan pengawasan (*realibility*), tindakan (*responsiveness*), memberikan perlindungan (*assurance*) dan kepedulian (*emphaty*) terhadap Obat dan Makanan beredar di masyarakat.



### a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Tabel 3.49 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 3.2

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target Tahunan	Realisasi	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian	SIMPULAN EFEKTIVITAS
IKSK3.2	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	76.01	66.03	86.87	BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI	KURANG EFEKTIF

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Berdasarkan tabel diatas, persentase capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan tahun 2022 sebesar 86.87% dalam kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi/Belum Efektif.

### b. Perbandingan Realisasi Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.50 Perbandingan Realisasi Tahun 2022 Dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		2020			2021			2022	
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi
IKSK3.2	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	71.00	72.00	101.41	74.00	61.50	83.11	76.01	66.03

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa realisasi indeks kepuasan masyarakat tahun 2022 ini lebih tinggi dari capaian tahun 2021 walaupun turun dari capaian tahun 2019. Masih diperlukan upaya peningkatan dan perbaikan secara berkesinambungan agar target yang direalisasikan semakin baik pencapaiannya.



### d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Reviu Renstra 2020-2024

Tabel 3.51 Perbandingan realisasi Kinerja tahun 2022 dengan Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2022	Target Reviu Renstra 2024	% Capaian	Kriteria
IKSK3.2	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	66.03	80.01	82.53	BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa Realisasi Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan tahun 2022 belum mencapai target reviu renstra 2024 dan capaian yang diperoleh belum memenuhi ekspektasi. Masih diperlukan upaya peningkatan dan perbaikan secara berkesinambungan agar target renstra tahun 2024 dapat tercapai.

### e. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 8) dan IKU BPOM

Tabel 3.52 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis serta BPOM

INDIKATOR KINERJA	BPOM	MAMUJU	MANOKWARI	SOFIFI	PANGKALPINANG	TARAKAN
	TARGET	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI
IKSK3.2 Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	77	66.03	71.72	66.09	80.84	66.11

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa realisasi indeks kepuasan masyarakat terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan masih yang terendah sehingga perlu perhatian khusus sehingga target realisasi capaian bisa meningkat di tahun berikutnya.



**f. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

- Meningkatkan indeks kepuasan masyarakat terhadap kinerja pengawasan BPOM melalui kegiatan public relation dan publikasi (liputan media massa) berbagai aktivitas BPOM yang bersentuhan langsung dengan masyarakat, seperti razia obat dan makanan yang kedaluwarsa, tidak memiliki izin edar dan produk ilegal. Pesan/tema utama yang disampaikan adalah BPOM melindungi masyarakat.
- Intesifikasi program KIE kepada masyarakat dengan bentuk program yang dipahami oleh masyarakat.
- Mendorong UPT di daerah untuk mensosialisasikan hasil pengawasan secara inovatif sesuai dengan keunikan daerah masing masing sehingga dapat dipahami oleh masyarakat.
- Konsisten memberikan informasi kepada masyarakat terhadap penindakan produk-produk yang berbahaya.
- Peningkatan penggunaan teknologi informasi untuk sosialisasi hasil pengawasan kepada masyarakat untuk dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat.
- Aktif memberikan informasi kepada masyarakat terutama terkait bahaya produk illegal (tidak memiliki izin edar) terhadap dampak Kesehatan jangka panjang melalui liputan TV, Radio dan Media sosial sehingga memberikan kesan BPOM konsisten melindungi masyarakat.



## h. Analisis efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.53 Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya

Indikator Kinerja	Output	Input (anggaran)	IE	SE	TE	Capaian TE	Kriteria
	%	%					
Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	86.87	99.11	0.88	1.00	-0.12	75 %	TIDAK EFISIEN

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa Nilai Capaian Tingkat Efisiensi IKU ini yaitu sebesar 75% masuk dalam kriteria Tidak Efisien. Meskipun IKU ini masuk ke dalam kriteria tidak efisien, namun angka tingkat efisiensi tidak lebih dari -0.1 yaitu dengan angka -0.12. Hal ini disebabkan karena komponen nilai tidak mencapai target sehingga capaian IKUnya belum tercapai meskipun serapan anggarannya optimal.

## i. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Kegiatan untuk menunjang keberhasilan pencapaian indikator ini telah dilakukan oleh seluruh substansi Balai POM di Mamuju agar pelayanan maksimal diberikan kepada seluruh masyarakat di seluruh fungsi yaitu mulai dari pelayanan informasi dan edukasi, pengujian, sertifikasi, penindakan, pemeriksaan, pengawasan hingga supporting tim terkait saranan, prasarana dan administrasi lainnya. Seluruh pegawai telah diikuti sertakan dalam peningkatan kompetensi di bidangnya secara berkala dengan tujuan dapat memberikan jaminan keamanan obat dan makanan.

**j. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya**

Tabel 3.54 Matriks Tindak Lanjut Evaluasi

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
Meningkatkan publikasi kegiatan pengawasan obat dan makanan  Meningkatkan pelaksanaan Sosialisasi KIE, Pengawasan obat dan makanan.	Seluruh kegiatan pengawasan dan KIE serta pengujian obat dan makanan telah selesai dilaksanakan	Lebih mengintensif melaksanakan Sosialisasi KIE, publikasi kegiatan, pengawasan dan pendampingan UMKM	Desember 2023

**k. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

IKU ini memiliki nilai capaian sebesar 86,87% dengan kriteria capaian belum memenuhi ekspektasi dan simpulan kurang efektif. Perlu dilakukan peningkatan publikasi terhadap kinerja dalam pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja.

**IKU 9. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Mamuju**

Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan kepada aparatur penyelenggara pelayanan publik. Pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan, maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Indeks Kepuasan Masyarakat adalah tolak ukur untuk menilai kualitas pelayanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik kepada penerima layanan publik yang diperoleh dari hasil survei Kepuasan Masyarakat. Tata cara pelaksanaan survei mengacu pada



pedoman yang disiapkan Inspektorat Utama BPOM mengacu pada pedoman terkini PermenPAN No. 14 tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

### a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Tabel 3.55 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 3.3

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target Tahunan	Realisasi	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian	SIMPULAN EFEKTIVITAS
IKSK3.3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	88,50	94,61	106,90	MEMENUHI EKSPEKTASI	EFEKTIF

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Berdasarkan tabel di atas, Target Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM di Mamuju sebesar 88.50 dengan realisasi sebesar 94.61 (melebihi target yang ditetapkan). Persentase capaian target sebesar 106.90 % dan termasuk dalam Kriteria capaian “Memenuhi Ekspektasi” serta simpulan Efektif.

### b. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.56 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		2020			2021			2022		
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
IKSK3.3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	85,00	82,92	97,55	86,75	65,69	75,72	88,50	94,61	106,90

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Pada Tahun 2020, realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM di Mamuju sebesar 82.92 dan meningkat sebesar 11.69 di Tahun 2022. Pada Tahun 2021, realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM di Mamuju



sebesar 65.69 dan meningkat sebesar 28,92 di Tahun 2022 dengan realisasi 94.61. Persentase capaian sebesar 106.90 %, hal ini menunjukkan adanya peningkatan kepuasan masyarakat terhadap layanan BPOM di Mamuju di Tahun 2022

### c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Reviu Renstra 2020-2024

Tabel 3.57 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2022	Target Reviu Renstra	% Capaian	Kriteria
IKSK3.3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	94.61	92.00	102.84	MEMENUHI EKSPEKTASI

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM di Mamuju sebesar 94.61. Nilai tersebut telah melebihi target reviu renstra (92.00) dengan persentase capaian sebesar 102.84% dan termasuk kriteria memenuhi ekspektasi

### d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 8) dan IKU BPOM 2022 (Nasional)

Tabel 3.58 Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis dan IKU BPOM 2022 (Nasional)

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	BPOM	MAMUJU	MANOKWARI	SOFIFI	PANGKALPINANG	TARAKAN	
		TARGET	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI	
IKSK3.3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	Indeks	89.45	94.61	99.33	92.26	92.46	80.86

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022



Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Tahun 2022 yang tertinggi adalah Balai Manokwari. Balai POM di Mamuju dengan nilai kedua tertinggi dibandingkan empat Balai lainnya. Jika dibandingkan dengan target IKU BPOM yaitu 89.45, Balai POM di Mamuju masih memiliki nilai realisasi yang lebih tinggi yakni 94.61.

**e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

Di masa New Normal, Balai POM di Mamuju kembali dapat melakukan Pelayanan secara langsung dan juga tetap melakukan pelayanan secara online atau melalui sosial media. Walaupun belum terdapat gedung yang dikhususkan untuk layanan publik, namun Balai POM di Mamuju tetap menyediakan sarana dan prasarana layanan sesuai dengan standar pelayanan publik dengan mengoptimalkan Gedung/ruangan yang tersedia demi menciptakan rasa nyaman terhadap konsumen.

Bila dibandingkan dengan nilai Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2021 yaitu 65,69, nilai Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2022 naik sebesar 28,92. Hasil ini menunjukkan bahwa Persepsi masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Mamuju dari tahun ke tahun semakin baik. Hal ini juga membuktikan komitmen Balai POM di Mamuju dalam melakukan perbaikan secara terus menerus terhadap Layanan Publik.



## f. Analisis Efisiensi atas penggunaan sumber daya

Tabel 3.59 Analisis Efisiensi atas penggunaan sumber daya

Indikator Kinerja	Output	Input (anggaran)	IE	SE	TE	Capaian TE	Kriteria
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	106.90	99.74	1.07	1.00	0.07	100 %	EFISIEN

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Dalam proses pelaksanaan survey Indeks Kepuasan Masyarakat, Balai POM di Mamuju melakukan survey secara online/offline melalui link/form survey yang telah disusun sesuai dengan standar. Nilai Capaian Tingkat Efisiensi IKU ini yaitu sebesar 106.90% masuk dalam kriteria “Efisien”. Dapat disimpulkan bahwa sumber daya / anggaran telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM di Mamuju.

## g. Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Balai POM di Mamuju terus melakukan perbaikan dan inovasi dalam pemberian pelayanan kepada masyarakat. BPOM di Mamuju memiliki inovasi BIYANKA, yaitu inovasi dengan sistem jemput bola dimana petugas pelayanan mendekati diri ke masyarakat dengan pemanfaatan mobil laboratorium keliling. BIYANKA membuka layanan konsultasi dan permintaan informasi di area-area umum seperti Pasar Tradisional, Tempat Pelelangan Ikan/ Pelabuhan, Kantor Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Baik Provinsi maupun Kabupaten. Selain BIYANKA terdapat pula WALI (Whatsapp Lincah) yang merupakan salah satu media layanan Balai POM di Mamuju dengan sistem auto respon, sehingga dalam waktu kurang dari satu menit konsumen dapat memperoleh umpan balik



atas pesan yang disampaikan melalui Whatsapp, selain itu WALI merupakan layanan yang dapat diakses tanpa batas waktu selama 24 jam bahkan di luar jam kerja.

### **h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal/eksternal)**

1. Menyusun rencana aksi tindak lanjut per jenis layanan atas tiga unsur dengan nilai terendah, yakni sebagai berikut :
  - a. Sarana dan Prasarana : Pembenahan sarana prasarana layanan publik pada ruang Layanan Publik BPOM di Mamuju
  - b. Biaya dan Tarif : Melakukan publikasi Biaya Layanan baik melalui media cetak/publikasi di ruang Layanan dan secara online (subsite, media sosial BPOM Mamuju dan Website SIPPN)
  - c. Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan : Melakukan publikasi produk Spesifikasi Jenis Pelayanan (media cetak/publikasi di ruang layanan) dan secara online (subsite, media sosial BPOM Mamuju dan Website SIPPN)
2. Memperhatikan serta melakukan tindak lanjut terhadap saran/masukan konsumen.

Tabel 3.60 Matriks Tindak Lanjut Evaluasi

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
Belum adanya Gedung Layanan Publik yang memadai untuk memfasilitasi semua jenis layanan Menyusun rencana aksi tindak lanjut per jenis layanan atas tiga unsur	Memaksimalkan penggunaan Gedung/ruangan yang tersedia untuk melaksanakan proses Layanan publik	Mempertahankan strategi yang dilaksanakan tahun 2022	Desember 2023



Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
dengan nilai terendah Memperhatikan serta melakukan tindak lanjut terhadap saran/masukan konsumen			

### i. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

IKU ini memiliki capaian sebesar 106.90% dengan kriteria capaian memenuhi ekspektasi dan simpulan efektif. Tetap dilakukan pembenahan ruang layanan publik dan peningkatan kompetensi petugas layanan agar capaian dari IKU ini tetap mampu mencapai/melebihi target renstra tahun berikutnya / akhir tahun renstra 2024.

### SASARAN KEGIATAN 4

*“Meningkatnya efektivitas pemeriksaan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju”.*

Pengukuran kinerja dari Sasaran Kegiatan 4 (SK4) didasarkan pada penilaian terhadap 6 (enam) indikator kinerja yang juga merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai POM di Mamuju. Pada Sasaran Kegiatan 4 Balai POM di Mamuju mencakup kegiatan pengawasan baik sarana distribusi maupun sarana produksi yang berada di wilayah kerja Provinsi Sulawesi Barat. Untuk fasilitas sarana distribusi yang dilakukan pemeriksaan adalah fasilitas pelayanan kefarmasian maupun fasilitas penyaluran sediaan farmasi serta fasilitas distribusi produk makanan, sedangkan untuk sarana produksi yang menjadi target pengawasan adalah industri pangan MD serta industri pangan IRTP.



Untuk mencapai SK 4 maka disusun 7 indikator berikut.

1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
3. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
4. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
5. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
6. Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju
7. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

Berikut diuraikan analisa capaian dari setiap Indikator Kinerja SK4.

### **IKU 10. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan**

Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Sedangkan yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan adalah keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh



Pusat/ UPT atau lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT.

Indikator kinerja “Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan” dihitung berdasarkan rumusan perhitungan sebagai berikut.

Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan =

$$\frac{\text{Jumlah rekomendasi yang dilaksanakan oleh UPT}}{\text{Total rekomendasi yang diterbitkan atau diterima oleh UPT}} \times 100\%$$

### a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Tabel 3.61 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 4.1

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target Tahunan	Realisasi	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian	SIMPULAN EFEKTIVITAS
IKSK4.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100.00	100.00	100.00	MEMENUHI EKSPEKTASI	EFEKTIF

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Capaian Nilai Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Balai POM di Mamuju pada tahun 2022 sebesar 100% dan realisasi sebesar 100%. Realisasi ini sudah sesuai target yang telah ditetapkan tahun 2022.

### b. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.62 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	2020			2021			2022		
	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
IKSK4.1	78.00	96.43	123.63	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022



Pada tahun 2020 indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju jika dibandingkan dengan target dan realisasi capaiannya melebihi dari target yaitu 123.63% (tidak dapat disimpulkan). Namun jika dibandingkan antara tahun 2021 dan 2022, realisasi IKU ini sudah mencapai target yang ditetapkan yaitu 100%.

### c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Reviu Renstra 2020-2024

Tabel 3.63 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Realisasi 2022	Target Reviu	% Capaian	Kriteria	
IKSK4.1 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100.00	100.00	100.00	MEMENUHI EKSPEKTASI	LEBIH DARI

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Realisasi nilai kinerja anggaran tahun 2022 telah mencapai target Reviu Renstra tahun 2024 dengan kriteria memenuhi ekspektasi karena mencapai 100%. Perlu dilakukan monitoring yang menyeluruh serta perbaikan berkesinambungan agar dapat tetap mencapai target Renstra 2024 dan melakukan Reviu terhadap target renstra.

### d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 8) dan IKU BPOM 2022 (Nasional)

Tabel 3.64 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis serta Target IKU BPOM

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	BPOM	MAMUJU	MANOKWARI	SOFIFI	PANGKALPINANG	TARAKAN
		TARGET	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI
IKSK4.1 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	%	91	100.00	96.58	92.16	94.40	100.00

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022



Keterangan:



Realisasi paling tinggi

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di tahun 2022 yang tertinggi adalah Balai POM di Mamuju dan Balai POM di Tarakan sedangkan yang terendah adalah Balai POM di Sofifi. Walaupun BPOM di Mamuju berhasil mencapai realisasi yang tinggi, namun tetap perlu dilakukan inovasi dan monitoring yang berkala agar capaian realisasi yang diperoleh dapat dipertahankan.

**e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

Capaian kinerja Memenuhi Ekspektasi/Efektif diperoleh sebagai hasil dari kedisiplinan petugas yang melaksanakan kegiatan pengawasan baik pemeriksaan sarana produksi maupun sarana distribusi dalam membuat surat tindak lanjut hasil pengawasan. Namun, masih terdapat beberapa rekomendasi yang ditindak lanjuti tidak sesuai dengan timeline yang ditetapkan karena terbatasnya jumlah personil/petugas.



## f. Analisis Efisiensi atas penggunaan sumber daya

Tabel 3.65 Analisa Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya

No	Indikator Kinerja	Output	Input (anggaran)	IE	SE	TE	Capaian TE	Kriteria
		%	%					
10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100.00	99.95	1.00	1.00	0.00	100 %	EFISIEN

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Nilai Capaian Tingkat Efisiensi IKU ini yaitu sebesar 100% masuk dalam kriteria Efisien.

## g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Capaian kinerja Memenuhi Ekspektasi/Efektif diperoleh sebagai hasil dari kedisiplinan petugas yang melaksanakan kegiatan pengawasan baik pemeriksaan sarana produksi maupun sarana distribusi dalam membuat surat tindak lanjut hasil pengawasan.

## h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal/eksternal)

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan, untuk meningkatkan capaian persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan maka tetap melanjutkan menjaga kepatuhan petugas dalam membuat surat rekomendasi tindak lanjut sesuai dengan timeline yang telah ditetapkan.

Tabel 3.66 Matriks Tindak Lanjut Evaluasi

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
Menjaga kepatuhan petugas dalam membuat surat rekomendasi tindak lanjut sesuai dengan timeline yang telah ditetapkan.	Seluruh kegiatan telah selesai dilaksanakan	Mempertahankan strategi yang telah dilaksanakan tahun 2022	Desember 2023

**i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

IKU ini memiliki capaian sebesar 100% dengan kriteria capaian memenuhi ekspektasi dan simpulan efektif. Perlu dilakukan monitoring secara berkala dan menyeluruh agar capaian dari IKU ini dapat sesuai dengan target renstra tahun berikutnya / akhir tahun renstra 2024.

**IKU 11. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Stakeholder**

Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil



pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Pemangku kepentingan yang dimaksud dalam hal ini adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain: pelaku usaha dan lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan). Tindak lanjut yang dimaksud adalah *feedback/respon* dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Indikator kinerja “Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh *Stakeholder*” dihitung berdasarkan rumusan perhitungan sebagai berikut.

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh *Stakeholder* =

$$\left\{ \frac{\text{Jumlah tindak lanjut dari lintas sektor}}{\text{Jumlah rekomendasi yang diterbitkan kepada lintas sektor}} + \frac{\text{Jumlah tindak lanjut dari pelaku usaha}}{\text{Jumlah rekomendasi yang diterbitkan kepada pelaku usaha}} \right\} \times 100\%$$

### a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Tabel 3.67 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 4.2

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target Tahunan	Realisasi	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian	SIMPULAN EFEKTIVITAS
IKSK4.2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	71,00	71,844	101,19	MEMENUHI EKSPEKTASI	EFEKTIF

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa realisasi di tahun 2022 adalah 101,19 % yang termasuk dalam kategori Memenuhi Ekspektasi/Efektif. Nilai ini dapat di capai dengan koordinasi dan

komunikasi yang baik dengan para pemangku kepentingan, baik dari lintas sektor maupun pelaku usaha.

## b. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.68 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	2020			2021			2022		
	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
IKSK4.2 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	52,60	66,23	125,91	64,00	58,95	92,11	71,00	71,84	101,19

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Berdasarkan tabel diatas, kita dapat melihat capaian di tahun 2022 dapat melampaui target yang telah di tetapkan dan mengalami kenaikan bila dibandingkan dengan tahun 2022. Capaian ini merupakan evaluasi dari tahun 2021 dan Balai POM di Mamuju melaksanakan rapat koordinasi lintas sektor di Bulan Maret 2022 dengan mengundang berbagai pihak terkait sebagai tindak lanjut untuk meningkatkan capaian keputusan hasil inspeksi sarana yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju



### c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Review Renstra 2020-2024

Tabel 3.69 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan target Review Rentsra 2020-2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2022	Target Reviu Renstra 2024	% Capaian	Kriteria
IKSK4.2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	71,84	85,00	84,52	BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Realisasi Presentase Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju tahun 2022 belum mencapai target Review Renstra tahun 2024 dengan kriteria belum memenuhi ekspektasi karena capaian kurang dari 100%. Perlu dilakukan perbaikan berkesinambungan secara konsisten dan koordinasi yang baik dengan berbagai pemangku kepentingan baik dinas terkait maupun pelaku agar target Renstra 2024 dapat tercapai dengan optimal.

### d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 8) dan IKU BPOM 2022 (Nasional )

Tabel 3.70 Perbandingan Realisasi Kinerja Balai POM di Mamuju Tahun 2022 dengan Balai Lain dan Sejenis

INDIKATOR KINERJA	BPOM	MAMUJU	MANOKWARI	SOFIFI	PANGKALPINANG	TARAKAN
	TARGET	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI
IKSK4.2 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	65	71.84	88.99	95.92	58.03	89.40

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022



Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa Realisasi Presentasi Keputusan /Rekomendasi hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh pemangku kepentingan pada tahun 2022 yang tertinggi adalah Balai POM di Sofifi sedangkan yang terendah adalah Balai POM di Sofifi. Meskipun BPOM di Mamuju bukan terendah tetapi sangat diperlukan komitmen dari pimpinan dan seluruh pegawai agar mencapai target 2024.

**e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

Adanya presentasi kenaikan rekomendasi hasil inspeksi yang di tindak lanjuti oleh pemangku kepentingan baik pelaku usaha dan instansi terkait adalah hal yang patut di syukuri. Namun, terlepas dari itu, perlu usaha dan kerja keras yang perlu dilakukan oleh pegawai Balai POM di Mamuju terutama dalam menjalin koordinasi dan komunikasi yang baik, supaya tindak lanjut hasil inspeksi yang telah dilakukan oleh Balai POM di Mamuju dapat di tindak lanjuti oleh pemangku kepentingan.

**f. Analisis Efisiensi atas penggunaan sumber daya**

Tabel 3.71 Analisa Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya

No	Indikator Kinerja	Output	Input (anggaran )	IE	SE	TE	Capaian TE	Kriteria
		%	%					
11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	101,19	99,95	1,01	1,00	0,01	100 %	EFISIEN

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022



Nilai Capaian Tingkat Efisiensi IKU ini yaitu sebesar 100% masuk dalam kriteria Efisien. Hal ini disebabkan karena capaian output lebih tinggi dari input (anggaran) dengan nilai tingkat efisiensi cukup kecil, Hal ini menunjukkan bahwa anggaran 2022 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator. Capaian ini sudah cukup baik dan strateginya perlu dipertahankan.

### **g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Ada beberapa program yang telah dilakukan oleh Balai POM di Mamuju untuk menunjang kenaikan hasil inspeksi yang di tindak lanjuti oleh pemangku kepentingan, antara lain dengan berkoordinasi dengan instansi terkait, melakukan edukasi akan pentingnya perbaikan yang harus di tindak lanjuti hasil inspeksi oleh pelaku usaha, melakukan pengawasan sarana Tidak Memenuhi Ketentuan untuk mendorong pelaku usaha menindak lanjuti hasil inspeksi yang telah di berikan, serta melakukan evaluasi untuk tahun 2022 supaya di tahun 2023 terdapat peningkatan yang signifikan terkait hasil inspeksi yang di tindak lanjuti oleh pemangku kepentingan.

### **h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal/eksternal)**

Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi yang telah dilaksanakan yaitu melakukan komitmen bersama dengan pemerintah daerah yaitu dengan melaksanakan kegiatan Rapat Koordinasi Lintas Sektor Pengawasan Obat dan Makanan yang



melibatkan berbagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) seperti Dinas Kesehatan, Dinas Perdagangan, DPMPTSP dan juga Bappeda yang telah dilaksanakan pada tanggal 24 Maret 2022 bertempat di Hotel D'Maleo Mamuju. Selain itu, juga dilakukan komunikasi kepada lintas sektor dan pelaku usaha terkait temuan ketidaksesuaian selama pengawasan serta lebih intens mengingatkan kepada lintas sektor dan pelaku usaha untuk melakukan perbaikan melalui komunikasi via Whatsapp serta melakukan pendampingan/bimbingan penyelesaian CAPA.

Tabel 3.72 Matriks Tindak Lanjut Evaluasi Triwulanan

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat form CAPA dan dilakukan input oleh pemangku kepentingan dengan dibantu oleh petugas setelah dilakukan pemeriksaan</li> <li>- Melakukan intensifikasi komunikasi dan koordinasi dengan instansi terkait dengan mengirimkan surat setiap akhir bulan</li> </ul>	Telah dilakukan komunikasi yang intensif kepada pelaku usaha oleh petugas	<p>akan terus melakukan komunikasi kepada pelaku usaha/lintas sektor terkait pentingnya tindak lanjut yang diberikan agar dalam menjalankan kegiatan dapat sesuai dengan ketentuan perundangan</p> <p>petugas membantu membuat CAPA setelah dilakukan pemeriksaan</p>	Desember 2023

### i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

IKU ini memiliki capaian sebesar 101.19% dengan kriteria memenuhi ekspektasi dan simpulan efektif. Meskipun capaiannya sudah baik tetap perlu melakukan evaluasi dan reviu langkah-langkah pencapaian IKU secara berkala untuk mencapai target tahun kedepan dan akhir tahun renstra 2024. Kegiatan yang mendukung pencapaian ini



dapat dipertahankan dan dikembangkan melalui inovasi-inovasi yang dapat menunjang peningkatan di tahun tahun berikutnya.

### **IKU 12. Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu**

Keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu adalah keputusan sertifikasi yang dikeluarkan tidak melewati timeline yang telah ditentukan dari surat permohonan diterima hingga diterbitkan keputusan penilaian. Keputusan penilaian sertifikasi mencakup:

- a. Surat rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar
- b. Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB
- c. Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik
- d. Surat hasil pemeriksaan importir kosmetik/obat tradisional/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK
- e. Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT
- f. Surat Keterangan Impor (SKI) dan Surat keterangan Ekspor (SKE).

Indikator kinerja “Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu” dihitung berdasarkan rumusan perhitungan sebagai berikut.

$$\frac{\text{Persentase Keputusan Penyelesaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu} = \text{keputusan penilaian sertifikasi pada tahun berjalan dan carry over tahun sebelumnya yang diselesaikan tepat waktu}}{\text{jumlah permohonan penilaian sertifikasi pada tahun berjalan}} \times 100\%$$



### a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Tabel 3.73 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 4.3

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target Tahunan	Realisasi	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian	Simpulan Efektivitas
Iksk4.3	Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi Yang Diselesaikan Tepat Waktu Di Wilayah Kerja Balai Pom Di Mamuju	84,00	100,00	119,05	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa realisasi di tahun 2022 adalah 119,05 % yang termasuk dalam kategori Memenuhi Ekspektasi/Efektif. Nilai ini dapat di capai dengan ketepatan waktu dari hasil kinerja petugas Balai POM di Mamuju.

### b. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.74 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya 4.3

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	2020			2021			2022		
	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
IKSK4.3	80,00	20,00	25,00	82,00	100,00	121,95	84,00	100,00	119,05

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Berdasarkan tabel diatas, kita dapat melihat capaian di tahun 2022 dapat melampaui target yang telah ditetapkan, capaian ini merupakan tindak lanjut dari evaluasi pada tahun 2020 dimana Balai POM di Mamuju tidak mencapai target yang telah ditetapkan. Diharapkan untuk kedepannya komitmen terhadap IKU keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan



secara tepat waktu harus tetap dijaga supaya Balai POM di Mamuju tetap mencapai target yang telah ditetapkan pada tahun tahun berikutnya.

### c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Review Renstra 2020-2024

Tabel 3.75 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan Target Review Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2022	Target Reviu Renstra 2024	% Capaian	Kriteria
Iksk4.3	Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi Yang Diselesaikan Tepat Waktu Di Wilayah Kerja Balai Pom Di Mamuju	100,00	88,00	113,64	Memenuhi Ekspektasi

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Realisasi presentas keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan secara tepat waktu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju sudah mencapai target review Renstra tahun 2023 dengan kriteria memenuhi ekspektasi. Namun, komitmen kinerja harus tetap di jaga untuk tetap mempertahankan capaian yang telah diperoleh.

### d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster) dan IKU BPOM 2022 (Nasional)

Tabel 3.76 Perbandingan Kinerja Dengan Kinerja Balai Lain Yang Sejenis

Indikator kinerja		Bpom	Mamuju	Manokwari	Sofifi	Pangkalpinang	Tarakan
		Target	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi
Iksk4.3	Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi Yang Diselesaikan Tepat Waktu Di Wilayah Kerja Balai Pom Di Mamuju	91 %	100 %	96,69 %	100 %	100 %	100 %

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022



Berdasarkan tabel diatas, Balai POM di Mamuju bersama sama dengan Balai POM di Sofifi, Pangkalpinang dan Tarakan mencapai realisasi 100% dimana capaian ini melampaui target nasional yang telah ditetapkan oleh BPOM RI sebesar 91 %. Tetapi perlu ditingkatkan komitmen dari seluruh pegawai agar mencapai target 2024.

**e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

Adapun hal-hal yang menunjang keberhasilan capaian yaitu dengan adanya sistem baru terkait registrasi pelaku usaha melalui sistem OSS RBA yang semakin memudahkan pelaku usaha untuk memperoleh rekomendasi pemenuhan aspek CPPOB. Namun, masih terdapat kendala dalam pelaksanaannya yaitu keaktifan pelaku usaha masih kurang, sehingga diperlukan effort yang lebih kepada pelaku usaha, yang dibantu oleh fasilitator balai maupun fasilitator eksternal.

**f. Analisis Efisiensi atas penggunaan sumber daya**

Tabel 3.77 Analisis Efisiensi atas penggunaan sumber daya

Indikator Kinerja	Output	Input (anggaran)	IE	SE	TE	Capaian TE	Kriteria
	%	%					
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	119,05	99,94	1,19	1,00	0,19	100 %	EFISIEN

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022



Nilai Capaian Tingkat Efisiensi IKU ini yaitu sebesar 100% masuk dalam kriteria Efisien. Hal ini disebabkan karena capaian output lebih tinggi dari input (anggaran) dengan nilai tingkat efisiensi cukup kecil, Hal ini menunjukkan bahawa anggaran 2022 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator. Capaian ini sudah cukup baik dan strateginya perlu dipertahankan.

**g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Program-program yang telah dilakukan oleh Balai POM di Mamuju sudah dilaksanakan dengan optimal dan efisien, dibuktikan dengan realisasi presentas keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan secara tepat waktu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju yang mencapai 100 %. Baik dari program bimtek sertifikasi maupun program pendampingan UMKM dengan merekrut tim fasilitator selama 3 bulan untuk melakukan bimbingan dan pendampingan secara intensif terhadap pelaku usaha, yang di akhir bekerja sama dengan registrasi pangan olahan untuk dilakukan pendaftaran melalui e registrasi supaya bisa dikeluarkan izin edarnya ketika berkas sudah dinyatakan lengkap.

**h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal/eksternal)**

Akan terus melakukan pendampingan ke pelaku usaha yang hendak mendaftarkan produknya ke BPOM, dengan tetap mengadakan perekrutan fasilitator eksternal untuk tahun berikutnya serta melakukan komunikasi secara intens kepada pelaku usaha yang masih dalam tahap proses registrasi.



Rencana tindak lanjut yang akan dilakukan yaitu melaksanakan pengawasan sarana produksi secara intens kepada pelaku usaha untuk selalu memenuhi aspek CPPOB, CPKB dan lainnya. Serta membangun komunikasi kepada dinas terkait (Dinas Kesehatan Kabupaten) sebagai pihak yang memberikan rekomendasi penerbitan izin IRTP agar memberikan pendampingan dan pembinaan kepada pelaku usaha IRTP.

Tabel 3.78 Matriks Tindak Lanjut

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
<ul style="list-style-type: none"> <li>- membuat bimtek sertifikasi dengan menambahkan materi digital marketing sebagai upaya mendorong keberlanjutan usaha pelaku usaha/umkm</li> <li>- memberikan pendampingan secara intensif baik oleh petugas Balai POM di Mamuju maupun petugas fasilitator</li> <li>- memanfaatkan aplikasi zoom yang telah dimiliki oleh Balai untuk melakukan pendampingan secara daring</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- melaksanakan bimtek sertifikasi</li> <li>- pendampingan UMKM</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendampingan melalui ZOOM yang dimiliki oleh Balai POM di Mamuju</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Desember 2023</li> </ul>

### i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

IKU ini memiliki capaian sebesar 119.05% dengan kriteria memenuhi ekspektasi dan simpulan efektif. Meskipun capaiannya sudah baik tetap perlu melakukan evaluasi dan reviu langkah-langkah pencapaian IKU secara berkala untuk mencapai target tahun kedepan dan akhir tahun renstra 2024. Kegiatan yang mendukung pencapaian ini



dapat dipertahankan dan dikembangkan melalui inovasi-inovasi yang dapat menunjang peningkatan di tahun tahun berikutnya.

### **IKU 13. Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan**

Indikator kinerja “Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan” dihitung berdasarkan rumusan perhitungan sebagai berikut.

#### **a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022**

Tabel 3.79 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 4.4

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target Tahunan	Realisasi	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian	SIMPULAN EFEKTIVITAS
IKSK4.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	65.00	65.714	101.10	MEMENUHI EKSPEKTASI	EFEKTIF

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Capaian Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan pada tahun 2022 sebesar 65.714% dan realisasi sebesar 101.10%. Realisasi ini termasuk dalam kategori memenuhi ekspektasi/efektif.

#### **b. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya**

Tabel 3.80 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	2020			2021			2022		
	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
IKSK4.4	50.00	85.00	170.00	60.00	57.69	96.15	65.00	65.71	101.10

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022



Pada tahun 2020 indikator Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan jika dibandingkan dengan target dan realisasi capaiannya melebihi dari target yaitu 170% (tidak dapat disimpulkan). Namun, pada tahun 2021 realisasi untuk IKU Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan hanya mencapai 96.15% dari target yang telah ditentukan (masih termasuk dalam kriteria baik). Sedangkan pada tahun 2022 IKU Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan sudah sesuai dengan target yang ditetapkan dengan capaian sebesar 101.1%.

### c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Reviu Renstra 2020-2024

Tabel 3.81 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2022	Target Reviu	% Capaian	Kriteria
IKSK4.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	65.71	75.00	87.62	BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Realisasi nilai kinerja anggaran tahun 2022 belum mencapai target Reviu Renstra tahun 2024 dengan kriteria belum memenuhi ekspektasi karena capaian realisasi masih 87.62%. Perlu dilakukan pengawasan dan pembinaan kepada pelaku usaha produksi obat dan makanan (untuk wilayah Provinsi Sulawesi Barat hanya terdapat sarana produksi makanan) agar dapat melakukan proses produksinya sesuai dengan ketentuan Cara Produksi Pangan Olahan selain itu perlu dilakukan koordinasi lebih lanjut kepada instansi terkait yang menerbitkan izin edar (izin edar IRTP yang diterbitkan oleh pihak Dinas Kesehatan Kabupaten) agar turut serta melakukan pengawasan kepada



pelaku usaha IRTP di wilayah kerjanya agar dapat memenuhi aspek CPPOB sehingga target Renstra 2024 dapat tercapai.

**d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 8) dan IKU BPOM 2022 (Nasional)**

Tabel 3.82 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis serta Target IKU BPOM

INDIKATOR KINERJA		BPOM	MAMUJU	MANOKWARI	SOFIFI	PANGKALPINANG	TARAKAN
		TARGET	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI
IKSK4.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	60	65.71	66.15	64.29	65.00	68.97

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi paling tinggi

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa Realisasi Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan di tahun 2022 yang tertinggi adalah Balai POM Tarakan sedangkan yang terendah adalah Balai POM di Sofifi. Sedangkan Balai POM di Mamuju berada di peringkat ketiga tertinggi jika dibandingkan dengan unit kerja lainnya, perlu dilakukan pendampingan yang lebih intens kepada pelaku usaha yang telah memiliki izin edar agar dapat menjalankan usahanya sesuai dengan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) sehingga Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan dapat meningkat.

**e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

Pencapaian indikator masih memiliki beberapa hambatan yaitu masih sedikit pelaku usaha yang memiliki kesadaran untuk



memenuhi aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB). Selain itu, jumlah industri pangan MD yang diawasi di wilayah Sulawesi Barat masih sangat sedikit dibandingkan dengan sarana IRTP yang sangat banyak. Kemudian terdapat beberapa sarana MD yang saat dilakukan pemeriksaan sedang tutup dan tidak dapat dilakukan pemeriksaan, sehingga dialihkan ke sarana IRTP yang sebagian besar masih ditemukan temuan serius dan kritis. Selain itu, terdapat beberapa sarana MD yang saat melakukan pendaftaran/registrasi sepenuhnya hanya dinilai dari dokumen yang dikumpulkan dan aspeknya masih Memenuhi Ketentuan, namun setelah dilakukan pemeriksaan secara onsite/langsung ternyata sarananya masih belum Memenuhi Ketentuan.

#### f. Analisis Efisiensi atas penggunaan sumber daya

Tabel 3.83 Analisa Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya

No	Indikator Kinerja	Output	Input (anggaran)	IE	SE	TE	Capaian TE	Kriteria
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	101.10	99.92	1.01	1.00	0.01	100 %	EFISIEN

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Nilai Capaian Tingkat Efisiensi IKU ini yaitu sebesar 100% masuk dalam kriteria Efisien.

#### g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Pencapaian indikator masih memiliki beberapa hambatan yaitu masih sedikit pelaku usaha yang memiliki kesadaran untuk memenuhi aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB). Selain itu, jumlah industri pangan MD yang diawasi di



wilayah Sulawesi Barat masih sangat sedikit dibandingkan dengan sarana IRTP yang sangat banyak. Kemudian terdapat beberapa sarana MD yang saat dilakukan pemeriksaan sedang tutup dan tidak dapat dilakukan pemeriksaan, sehingga dialihkan ke sarana IRTP yang sebagian besar masih ditemukan temuan serius dan kritis. Selain itu, terdapat beberapa sarana MD yang saat melakukan pendaftaran/registrasi sepenuhnya hanya dinilai dari dokumen yang dikumpulkan dan aspeknya masih Memenuhi Ketentuan, namun setelah dilakukan pemeriksaan secara onsite/langsung ternyata sarananya masih belum Memenuhi Ketentuan.

#### **h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal/eksternal)**

Rencana tindak lanjut yang akan dilakukan yaitu melaksanakan pengawasan sarana produksi secara intens kepada pelaku usaha untuk selalu memenuhi aspek CPPOB serta membangun komunikasi kepada dinas terkait (Dinas Kesehatan Kabupaten) sebagai pihak yang memberikan rekomendasi penerbitan izin IRTP agar memberikan pendampingan dan pembinaan kepada pelaku usaha IRTP.



Tabel 3.84 Matriks Tindak Lanjut Evaluasi

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
masih banyak ditemukan sarana produksi yang belum menerapkan CPPOB dengan baik, utamanya sarana produksi IRTP yang izinnya berada dibawah naungan pemerintah kota/kabupaten setempat sehingga diperlukan pendampingan lebih khusus kepada pelaku usaha IRTP agar dapat memenuhi ketentuan	Memberikan pendampingan serta pembinaan kepada pelaku usaha yang melakukan produksi agar melaksanakan kegiatan produksinya sesuai ketentuan, serta mencantumkan "peringatan" terkait sanksi pidana yang akan terjadi jika pelaku usaha dengan sengaja tidak menerapkan cara produksi yang sesuai ketentuan	akan melakukan koordinasi kepada Dinas terkait agar dapat berkolaborasi dengan petugas dari BPOM Mamuju agar pelaku usaha IRTP dapat melakukan perbaikan berdasarkan rekomendasi dari petugas BPOM Mamuju	Desember 2023

Sumber: Monev BPOM di Mamuju, 2022

### i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

IKU ini memiliki capaian sebesar 101.1% dengan kriteria capaian memenuhi ekspektasi dan simpulan efektif. Perlu dilakukan monitoring secara berkala dan menyeluruh agar capaian dari IKU ini dapat sesuai dengan target renstra tahun berikutnya / akhir tahun renstra 2024.

### IKU 14. Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Indikator kinerja “Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan” dihitung berdasarkan rumusan perhitungan sebagai berikut.

$$\text{Sarana Distribusi Obat yang MK} = \frac{\text{Jumlah Sarana Distribusi Obat yang memenuhi ketentuan}}{\text{Jumlah sarana distribusi yang diperiksa}} \times 100\%$$



### a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Tabel 3.85 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 4.5

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target Tahunan	Realisasi	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian	SIMPULAN EFEKTIVITAS
IKSK4.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	65.00	65.190	100.29	MEMENUHI EKSPEKTASI	EFEKTIF

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Capaian Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan pada tahun 2022 sebesar 65.190% dan realisasi sebesar 100.29%. Realisasi ini termasuk dalam kategori memenuhi ekspektasi/efektif.

### b. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.86 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	2020			2021			2022		
	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	
IKSK4.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	51.00	86.87	170.33	60.00	58.14	96.90	65.00	65.19

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Pada tahun 2020 indikator Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan jika dibandingkan dengan target dan realisasi capaiannya melebihi dari target yaitu 170.33% (tidak dapat disimpulkan). Namun, pada tahun 2021 realisasi untuk IKU Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan hanya mencapai 96.90% dari target yang telah ditentukan (masih termasuk dalam kriteria baik). Sedangkan pada tahun 2022 IKU Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan sudah sesuai dengan target yang ditetapkan dengan capaian sebesar 100.29%.

### c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Reviu Renstra 2020-2024

Tabel 3.87 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2022	Target Reviu Renstra 2024	% Capaian	Kriteria
IKSK4.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	65.19	75.00	86.92	BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI

Realisasi Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan tahun 2022 belum mencapai target Reviu Renstra tahun 2024 dengan kriteria belum memenuhi ekspektasi karena capaian realisasi masih 86.92%. Perlu dilakukan pengawasan dan pembinaan kepada pelaku usaha distribusi Obat dan Makanan serta stake holder terkait (untuk sarana distribusi milik pemerintah) di Wilayah Provinsi Sulawesi Barat agar dapat menjalankan kegiatannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga target Renstra 2024 dapat tercapai.

### d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 8) dan IKU BPOM 2022 (Nasional)

Tabel 3. 88 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis serta Target IKU BPOM

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	BPOM	MAMUJU	MANOKWARI	SOFIFI	PANGKALPINANG	TARAKAN
		TARGET	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI
IKSK4.5	%	66	65.19	65.76	63.68	74.18	69.51

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun,2022

Keterangan:



Realisasi paling tinggi



Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan di tahun 2022 yang tertinggi adalah Balai POM di Pangkalpinang dan yang terendah adalah Balai POM di Sofifi. Sedangkan Balai POM di Mamuju berada di peringkat keempat tertinggi jika dibandingkan dengan unit kerja lainnya, Perlu dilakukan pengawasan dan pendampingan bagi pelaku usaha serta stake holder terkait (dalam hal ini adalah sarana distribusi milik pemerintah) agar dapat menjalankan kegiatannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

**e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

Adapun faktor pendukung keberhasilan capaian diatas yaitu sebagian besar sarana yang dilakukan pemeriksaan telah memenuhi aspek persyaratan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Selain itu, terdapat pula hambatan terkait pengawasan sarana yang masih belum mencakup wilayah Provinsi Sulawesi Barat secara merata/meluas diakibatkan masih adanya wilayah yang sulit untuk diakses sehingga masih banyak sarana yang belum dilakukan pengawasan/belum memahami persyaratan terkait pengelolaan obat di sarana distribusi atau sarana pelayanan kefarmasian.

**f. Analisis Efisiensi atas penggunaan sumber daya**

Tabel 3.89 Analisa Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya

Indikator Kinerja	Output	Input (anggaran)	IE	SE	TE	Capaian TE	Kriteria
	%	%					
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100.29	99.98	1.00	1.00	0.00	100 %	EFISIEN



Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Nilai Capaian Tingkat Efisiensi IKU ini yaitu sebesar 100% masuk dalam kriteria Efisien.

**g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Adapun faktor pendukung keberhasilan capaian diatas yaitu sebagian besar sarana yang dilakukan pemeriksaan telah memenuhi aspek persyaratan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Selain itu, terdapat pula hambatan terkait pengawasan sarana yang masih belum mencakup wilayah Provinsi Sulawesi Barat secara merata/meluas diakibatkan masih adanya wilayah yang sulit untuk diakses sehingga masih banyak sarana yang belum dilakukan pengawasan/belum memahami persyaratan terkait pengelolaan obat di sarana distribusi atau sarana pelayanan kefarmasian, selain itu sejak bulan Februari tahun 2022 terjadi pembaharuan terhadap form pemeriksaan sarana distribusi Pangan yang sebelumnya hanya terdiri dari 33 aspek menjadi 96 aspek yang memerlukan pemahaman dan analisis yang lebih dalam oleh petugas yang melaksanakan pemeriksaan, sehingga waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan pemeriksaan lebih lama.

**h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal/eksternal)**

Tindak lanjut yang akan dilakukan berdasarkan evaluasi yaitu :

- Melakukan pengawasan sarana distribusi obat dan makanan berdasarkan analisis resiko.
- Melaksanakan diseminasi secara internal oleh petugas yang telah mengikuti pelatihan, sehingga semua petugas yang



melaksanakan pemeriksaan sarana dapat mengetahui update peraturan dan juga petunjuk teknis pengawasan sehingga meminimalkan permasalahan dilapangan.

- Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin terhadap capaian realisasi pengawasan.

Tabel 3.90 Matriks Tindak Lanjut Evaluasi Sebelumnya

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
Masih banyak ditemukan pelaku usaha/penanggung jawab sarana distribusi (baik milik swasta ataupun milik pemerintah) yang belum menjalankan kegiatannya sesuai dengan ketentuan, utamanya untuk sarana yang terletak di daerah yang sulit untuk di jangkau	Memberikan pendampingan serta pembinaan kepada pelaku usaha/lintas sektor agar melaksanakan kegiatannya sesuai ketentuan, serta mencantumkan "peringatan" terkait sanksi pidana/sanksi administrasi yang lebih berat yang akan terjadi jika pelaku usaha dengan sengaja melakukan kegiatannya tidak sesuai ketentuan	Memberikan pembinaan kepada pelaku usaha/lintas sektor agar menjalankan kegiatan distribsui sesuai dengan ketentuan	Desember 2023

Sumber: Monev BPOM di Mamuju, 2022

### i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

IKU ini memiliki capaian sebesar 100.29% dengan kriteria capaian memenuhi ekspektasi dan simpulan efektif. Perlu dilakukan monitoring secara berkala dan menyeluruh agar capaian dari IKU ini dapat sesuai dengan target renstra tahun berikutnya / akhir tahun renstra 2024.



### IKU 15. Indeks Pelayanan Publik

Indeks Pelayanan Publik (IPP) adalah indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan K/L/D berdasarkan 6 (enam) aspek meliputi:

- 1) Kebijakan Pelayanan (bobot 30%);
- 2) Profesionalitas SDM (18%);
- 3) Sarana Prasarana (15%);
- 4) Sistem Informasi Pelayanan Publik (SIPP) (15%);
- 5) Konsultasi dan Pengaduan (15%);
- 6) Inovasi (7%).

Penilaian kinerja UPP mengacu Peraturan Menteri PANRB Nomor 17 Tahun 2017 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

#### a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Tabel 3.91 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 4.6

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target Tahunan	Realisasi	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian	SIMPULAN EFEKTIVITAS
IKSK4.6	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju	4.01	4.540	113.22	MEMENUHI EKSPEKTASI	EFEKTIF

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Target Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju Tahun 2022 adalah 4.01 dengan realisasi sebesar 4.54 yang termasuk dalam kategori **Pelayanan Prima**, dengan perolehan capaian sebesar 113,22% dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”.

#### b. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya



Tabel 3.92 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		2020			2021			2022		
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
IKSK4.6	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju	3.11	3.49	112.22	3.75	4.35	116.00	4.01	4.54	113.22

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Pada tahun 2020 nilai indeks pelayanan publik BPOM Mamuju sebesar 3,49 (kategori baik dengan catatan) dari target 3,11 dan meningkat dengan pesat sebesar 1,24 (satu koma dua empat) poin pada tahun 2021 dengan nilai indeks pelayanan publik sebesar 4,35 (kategori sangat baik) dari target 3,75. Pada Tahun 2022, nilai indeks pelayanan publik BPOM Mamuju kembali meningkat dan Balai POM di Mamuju berhasil mendapatkan predikat pelayanan prima dengan nilai indeks pelayanan publik sebesar 4,54.

### c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Reviu Renstra 2020-2024

Tabel 3.93 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2022	Target Reviu	% Capaian	Kriteria
IKSK4.6	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju	4.54	4.51	100.67	MEMENUHI EKSPEKTASI

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Nilai indeks pelayanan publik BPOM di Mamuju sebesar 4,54 telah melebihi target Reviu Renstra tahun 2024 yaitu 4,51 dengan persen capaian sebesar 100,67 dengan kriteria memenuhi ekspektasi.



## d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 8) dan IKU BPOM 2022 (Nasional)

Tabel 3.94 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis serta Target IKU BPOM

INDIKATOR KINERJA		SATUAN	BPOM	MAMUJU	MANOKWARI	SOFIFI	PANGKALPINANG	TARAKAN
			TARGET	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI
IKSK4.6	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju	Indeks	4.28	4.54	4.51	4.12	4.61	3.94

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi paling tinggi

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa realisasi Indeks Pelayanan Publik Tahun 2022 yang tertinggi adalah Balai Besar POM di Palangkaraya dengan nilai sebesar 4,61 dan diikuti oleh BPOM di Mamuju dengan nilai sebesar 4,54. Hasil ini dinilai sudah cukup baik, jika dibandingkan dengan Balai POM sejenis seperti BPOM Sofifi yang mendapatkan nilai sebesar 4,12.

## e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Realisasi indeks pelayanan publik BPOM di Mamuju tahun 2022 sebesar 4,54 dengan kategori Pelayanan Prima dapat dicapai dengan berbagai upaya yang telah dilaksanakan dalam rangka peningkatan Layanan publik, antara lain :

1. Menyediakan layanan baik secara langsung maupun online. Pelayanan secara langsung dilakukan dengan kunjungan ke Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) BPOM di Mamuju serta melalui Layanan Biyanka yang merupakan inovasi dalam



memberikan layanan jemput bola kepada masyarakat berupa pemberian informasi dan konsultasi menggunakan mobil laboratorium keliling. Pelayanan secara online dilakukan melalui Telepon, SMS, email, website dan sosial media (Instagram, Whatsapp, Twitter dan Facebook). Dengan memanfaatkan fitur autoresponder pada Whatsapp, Balai POM di Mamuju menciptakan layanan dengan respon cepat dan berlaku selama 24 jam bahkan di luar jam kerja.

2. Melaksanakan Forum konsultasi publik dalam menjangkau serta menghimpun aspirasi atau harapan para pemangku kepentingan terhadap layanan Balai POM di Mamuju yang selanjutnya dijadikan acuan dalam penyusunan Standar Pelayanan Tahun 2022.
3. Meningkatkan sarana dan prasarana penunjang pelayanan publik;
4. Meningkatkan kapasitas dan profesionalisme petugas pemberi layanan publik melalui Pendidikan dan Pelatihan, khususnya terkait pelayanan prima (*service excellent*)
5. Melakukan Survey Kepuasan Masyarakat mandiri secara periodik untuk melihat respon pelanggan terhadap pelayanan publik yang diberikan dan melakukan perbaikan berdasarkan saran dan masukan dari masyarakat;
6. Melakukan pemutakhiran sistem informasi pelayanan publik secara terus menerus;
7. Melakukan publikasi standar pelayanan BPOM di Mamuju di berbagai media;
8. Memberikan reward dan punishment kepada pemberi dan penerima Layanan;
9. Mengembangkan berbagai inovasi dengan tujuan untuk mempermudah Layanan.



### f. Analisis Efisiensi atas penggunaan sumber daya

Tabel 3.95 Analisa Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya

Indikator Kinerja	Output	Input (anggaran)	IE	SE	TE	Capaian TE	Kriteria
Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju	113.22	99.80	1.13	1.00	0.13	100 %	EFISIEN

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran telah efisien dengan nilai capaian tingkat efisiensi IKU ini yaitu sebesar 100%. Dapat disimpulkan bila anggaran 2022 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Indeks Pelayanan Publik.

### g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Balai POM di Mamuju berkomitmen untuk terus melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap Layanan Publik demi dapat memberikan pelayan prima kepada masyarakat, salah satunya ialah dengan melakukan monitoring dan evaluasi standar pelayanan. Pada Bulan Juni 2022, telah dilakukan revisi terhadap Standar Pelayanan Balai POM di Mamuju yang semula terdiri dari 5 layanan kemudian disederhanakan menjadi 3 layanan yang disesuaikan dengan asas standar pelayanan yang berlaku. Demi memberikan pelayanan terbaik, Petugas Layanan Publik BPOM di Mamuju juga melakukan berbagai macam pengembangan kompetensi untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat.



### h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal/eksternal)

Tabel 3.96 Matriks Tindak Lanjut Evaluasi Sebelumnya

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
Penetapan Kebijakan Pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku	Menetapkan standar pelayanan publik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melaksanakan kegiatan forum konsultasi publik dengan melibatkan masyarakat dari 5 unsur (tokoh masyarakat, akademisi, dunia usaha, LSM, media massa) dan Berita acara di ttd oleh perwakilan setiap unsur yang hadir</li> <li>- Melakukan publikasi standar pelayanan yang memuat minimal 6 komponen service delivery pada seluruh media publikasi baik non elektronik dan elektronik</li> </ul>	Desember 2023
Melakukan perbaikan sarana dan prasarana penunjang	Memaksimalkan ruangan yang tersedia dan menyediakan sarana dan prasarana bagi kelompok rentan seperti toilet disabilitas, parkir disabilitas, jalan untuk pengguna disabilitas, petugas khusus dan kursi roda.	Menyediakan fasilitas untuk kelompok rentan/berkebutuhan khusus seperti bel darurat pada toilet disabilitas, bahan informasi dengan huruf braille dan sebagainya	Desember 2023



Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
Meningkatkan kompetensi SDM	Meningkatkan kapasitas dan profesionalisme petugas pemberi layanan publik melalui Pendidikan dan Pelatihan, khususnya terkait pelayanan prima ( <i>service excellent</i> )	Melaksanakan pelatihan pelayanan prima kepada Security, Cleaning Service dan Driver	Desember 2023
Meningkatkan pemberian informasi Layanan publik kepada masyarakat	Melakukan pemutakhiran sistem informasi pelayanan publik secara terus menerus dengan memanfaatkan website SIPPN dan subsite ( <a href="http://mamuju.pom.go.id">mamuju.pom.go.id</a> ) dan media sosial BPOM di Mamuju		

Sumber: Monev BPOM di Mamuju, 2022

### i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

IKU ini memiliki capaian sebesar 113,22% dengan kriteria capaian memenuhi ekspektasi dan simpulan efektif. Perlu dilakukan inovasi dan perbaikan secara terus menerus untuk dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat dan dapat mempertahankan nilai indeks pelayanan publik di tahun selanjutnya.



**IKU 16. Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik**

Ruang Lingkup UMKM:

- UMKM pada pangan mencakup Usaha Mikro dan Kecil
- UMKM pada OT mencakup UKOT dan U MOT meliputi: 1) Belum memiliki sertifikat CPOTB Tahap I; dan 2) Sudah memiliki sertifikat CPOTB Tahap I dan akan meningkat ke Tahap II atau tahap selanjutnya.
- UMKM pada kosmetik adalah industri kosmetik golongan A dan industri kosmetik golongan B

UMKM yang memenuhi standar adalah:

- UMKM Pangan yang diintervensi/didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara produksi yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi pemeriksaan sarana oleh UPT
- UMKM OT yang diintervensi/didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB bertahap oleh UPT
- UMKM Kosmetik yang diintervensi/didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan kosmetik yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi: 1) Pemenuhan aspek CPKB/CPKB bertahap oleh UPT 2) Penerbitan e-notifikasi kosmetik 3) Hal lain yang dirasa dapat membantu meningkatnya UMKM Kosmetik

Kriteria UMKM:

- Untuk UMKM Pangan mengacu pada Petunjuk Pelaksanaan Pendampingan Penerapan CPPOB bagi UMK Pangan



# Balai POM di Mamuju

## Laporan Kinerja

- Untuk UMKM OT mengacu pada Permenkes 26 Tahun 2018
- Untuk UMKM Kosmetik: 1) Industri kosmetik yang belum memiliki pemahaman tentang izin berusaha (izin usaha dan izin komersialisasi) 2) Industri kosmetik yang belum memiliki e-sertifikasi CPKB dan e-notifikasi

**% UMKM yang memenuhi standar =**  

$$\frac{\text{Jumlah UMKM yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM yang diintervensi/didampingi pada tahun berjalan}}$$

Berikut ini Tahapan Pendampingan UMKM oleh UPT T.A 2022

Tabel 3.97 Tahapan Pendampingan UMKM oleh UPT T.A 2022

Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Bobot (Kumulatif)	Target Pelaksanaan	Target UMKM Tahun N (pada DIPA)	Target UMKM s.d. tahun N
Obat Tradisional	1	Penetapan target UMKM obat tradisional	10%	10%	Februari	1	1
	2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi UMKM obat tradisional	20%	30%	Maret-April		
	3	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan terhadap CPOTB. (Pendampingan)	40%	70%	Maret-Oktober		
	4	Sertifikasi	20%	90%	September-November		
	5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10%	100%	Tiap Triwulan		
<b>Total Progres</b>							
Kosmetik	1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang didampingi dari setiap UPT	10%	10%	Januari	0	0
	2	BimTek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor notifikasi)	40%	50%	Februari-Maret		
	3	Pelaksanaan Pendampingan	40%	90%	Februari-November		
	4	Pelaporan kepada Dir, Deputy 2, Ka Rorenkeu	10%	100%	November		
<b>Total Progres</b>							
Pangan	1	Seleksi UMKM	10%	10%	Januari-Maret	10	10
	2	Bimtek CPPOB	20%	30%	April-Mei		
	3	Fasilitasi Pendampingan	40%	70%	Juni-September		
	4	PSB/Sertifikasi CPPOB	20%	90%	Oktober-November		
	5	Pelaporan ke Badan POM	10%	100%	Desember		
<b>Total Progres</b>							
<b>Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi</b>						<b>11</b>	<b>11</b>

Sumber : Monev RAPK Tahun 2022, 2022

### a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Tabel 3.98 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 4.7



Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target Tahunan	Realisasi	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian	SIMPULAN EFEKTIVITAS
IKSK4.7	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	53.33	50.000	93.76	BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI	KURANG EFEKTIF

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Berdasarkan tabel diatas, realisasi capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan tahun 2022 sebesar 50.00 dalam kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi/Belum Efektif. Masih diperlukan upaya peningkatan dan perbaikan secara berkesinambungan agar target yang direalisasikan semakin baik pencapaiannya.

### b. Perbandingan Realisasi Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.99 Perbandingan realisasi tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	2020			2021			2022		
	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
IKSK4.7	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik						53.33	50.00	93.76

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa target realisasi Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik baru ditargetkan ditahun 2022 ini. Masih diperlukan upaya peningkatan dan perbaikan secara berkesinambungan agar target yang direalisasikan semakin baik pencapaiannya.



### c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Reviu Renstra 2020-2024

Tabel 3.100 Perbandingan realisasi Kinerja tahun 2022 dengan renstra 2020-2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Realisasi 2022	Target Reviu	% Capaian	Kriteria	
IKSK4.7 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	50.00	61.11	81.82	BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI	KURANG DARI

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa Realisasi Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik tahun 2022 belum mencapai target reviu renstra 2024 yang sebesar 61.11. Masih diperlukan upaya peningkatan dan perbaikan secara berkesinambungan agar target renstra tahun 2024 dapat tercapai.

### d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 8)

Tabel 3.101 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	BPOM	MAMUJU	MANOKWARI	SOFIFI	PANGKALPINANG	TARAKAN
		TARGET	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI
IKSK4.7 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	%	77	50.00	83.33	92.16	94.40	100.00

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa capaian realisasi Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik adalah terendah sehingga diperlukan upaya peningkatan dan perbaikan secara berkesinambungan agar target yang direalisasikan semakin baik pencapaiannya.



**e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Kesiapan dan keseriusan pelaku usaha dalam menyiapkan sarana dan prasarana produksi serta medan yang menyebabkan seringkali kendala jaringan komunikasi. Adanya fasilitator eksternal yang disediakan hanya bisa membantu dalam menyiapkan dokumen administrasi pelaku usaha.

**f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya**

Tabel 3.102 Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya

No	Indikator Kinerja	Output	Input (anggaran)	IE	SE	TE	Capaian TE	Kriteria
		%	%					
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	93.76	99.99	0.94	1.00	-0.06	75 %	TIDAK EFISIEN

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa Nilai Capaian Tingkat Efisiensi IKU ini yaitu sebesar 75% masuk dalam kriteria Tidak Efisien. Meskipun IKU ini masuk ke dalam kriteria tidak efisien, namun angka tingkat efisiensi tidak lebih dari -0.1 yaitu dengan angka -0.06. Hal ini disebabkan karena komponen nilai tidak mencapai target sehingga capaian IKUnya belum tercapai meskipun serapan anggarannya optimal.

**g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Faktor yang menyebabkan tidak tercapainya target kinerja dalam kegiatan pendampingan UMKM adalah kesiapan dan keseriusan pelaku usaha dalam menyiapkan sarana dan prasarana produksi



serta medan yang menyebabkan seringnya kendala jaringan komunikasi.

Faktor penunjang berupa adanya fasilitator eksternal yang bisa membantu dalam menyiapkan dokumen administrasi pelaku usaha.

### **h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya**

Akan tetap melakukan pendampingan kepada pelaku usaha yang masih dalam tahap proses sertifikasi hingga tahap registrasi produk sampai memperoleh NIE produk, serta tetap melanjutkan program perekrutan fasilitator eksternal pada tahun selanjutnya.

Tabel 3.103 Matriks Tindak Lanjut Evaluasi

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
<p>Perlu adanya seleksi terhadap kesiapan sarana dan prasarana serta komitmen dari UMKM untuk dijadikan target prioritas pendampingan</p> <p>Pengadaan fasilitator eksternal bisa membantu dalam menyiapkan dokumen administrasi pelaku usaha.</p>	<p>Pengadaan fasilitator eksternal.</p> <p>Memberikan pendampingan kepada pelaku usaha.</p>	<p>Melanjutkan program perekrutan fasilitator eksternal pada tahun selanjutnya</p> <p>Akan terus memberikan pendampingan kepada pelaku usaha mulai dari tahap sertifikasi hingga registrasi</p>	<p>Desember 2023</p>

Sumber: Monev BPOM di Mamuju, 2022

### **i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

IKU ini memiliki persentase capaian sebesar 93.76% dengan kriteria capaian belum memenuhi ekspektasi dan simpulan



kurang efektif. Perlu dilakukan evaluasi dan reviu terhadap target renstra tahun berikutnya/ akhir tahun renstra 2024 dengan mempertimbangkan bahwa kesiapan dan keseriusan UMKM dalam menyiapkan sarana dan prasarana produksi di masing-masing wilayah kerja menyebabkan target kategori sarana MS tidak tercapai disamping itu metode perhitungan komponen dan bobot MS/TMS yang dihitung berdasarkan komoditi bukan berdasarkan jumlah UMKM yang didampingi.

### **IKU 17. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju**

Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi). Badan POM memiliki ragam jenis program Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang meliputi: (a) KIE melalui media cetak dan elektronik; (b) KIE langsung ke masyarakat; dan (c) KIE melalui media sosial. Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kriteria yaitu:

- a) Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
- b) Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima;
- c) Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE;
- d) Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan

Responden Audiens KIE adalah responden yang sebelumnya pernah menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE Badan POM dalam 3 bulan terakhir. Teknik survei dapat berupa *face to face interview*, penyebaran kuisisioner dan *online survey*. Capaian indikator ini berasal dari hasil pengolahan data kuesioner KIE oleh Biro HDSP BPOM RI.



Indikator kinerja “Tingkat KIE Obat dan Makanan Yang Efektif di Masing Masing Wilayah Kerja Balai POM di Mamuju” dihitung berdasarkan rumusan perhitungan sebagai berikut.

**Persentase KIE Obat dan Makanan yang efektif =**

$$\frac{\text{Jumlah responden yang meningkat pemahamannya}}{\text{Total responden}} \times 100\%$$

### a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Tabel 3.104 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 5.1

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target Tahunan	Realisasi	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian	SIMPULAN EFEKTIVITAS
IKSK5.1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	91.30	93.28	102.17	MEMENUHI EKSPEKTASI	EFEKTIF

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Target Efektivitas KIE Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju Tahun 2022 adalah 91.3. Dengan target tersebut Balai POM di Mamuju berhasil mencapai realisasi sebesar 93,28 yang diperoleh dari akumulasi penilaian sebanyak 264 responden. Perolehan capaian sebesar 102,17% dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi” serta simpulan Efektif.

### b. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.105 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		2020			2021			2022		
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
IKSK5.1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	77.63	96.10	123.79	89.50	95.93	107.18	91.30	93.28	102.17

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Pada Tahun 2020, Efektivitas KIE Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sebesar 96.10 dan terdapat penurunan di Tahun 2022



menjadi 93.28. Pada Tahun 2021, Efektivitas KIE Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju 95.94 dan terdapat penurunan 2,66 di Tahun 2022. Meskipun terdapat penurunan realisasi dari tahun sebelumnya, namun realisasi 93.28 telah mencapai target yang ditentukan dengan nilai capaian 102.17%.

### c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Reviu Renstra 2020-2024

Tabel 3.106 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Realisasi 2022	Target Reviu Renstra	% Capaian	Kriteria
IKSK5.1 Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	93.28	95.00	98.19	BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Realisasi Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju sebesar 93.28. Nilai tersebut belum mencapai target reviu renstra (95.00) dengan kekurangan sebesar 1.72 dengan persentase capaian sebesar 98.19% dan termasuk kriteria belum memenuhi ekspektasi. Balai POM di Mamuju terus berupaya melakukan perluasan/pelaksanaan KIE secara menyeluruh sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

### d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 8) dan IKU BPOM 2022 (Nasional)

Tabel 3.107 Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis



INDIKATOR KINERJA		SATUAN	BPOM	MAMUJU	MANOKWARI	SOFIFI	PANGKALPINANG	TARAKAN
			TARGET	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI
IKSK5.1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	%	93	93.28	92.05	94.79	93.75	92.37

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan tahun 2022 yang tertinggi adalah Balai Sofifi. Balai POM di Mamuju dengan nilai ketiga tertinggi dibandingkan empat Balai lainnya. Jika dibandingkan dengan target IKU BPOM yaitu 93, Balai POM di Mamuju masih memiliki nilai realisasi yang lebih tinggi yakni 93.28.

**e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

Balai POM di Mamuju telah melakukan survey tingkat efektifitas KIE secara periodik dengan mengacu pada pedoman singkat penggunaan aplikasi Efektivitas KIE.

Capaian indeks efektivitas KIE Tahun 2022 lebih rendah dari tahun 2021 namun telah melebihi target yang ditentukan. Indeks efektivitas Obat dan Makanan terdiri dari empat indikator dengan nilai indeks masing-masing yaitu :

1. Ragam kegiatan sebesar 92.33 turun 2,86 poin dari nilai 95,19 pada tahun 2021
2. Pemahaman sebesar 94.97 turun 1,02 poin dari nilai 95,99 pada tahun 2021
3. Manfaat sebesar 94.32 turun 3,00 poin dari nilai 97,32 pada tahun 2021
4. Minat sebesar 88.35 turun 4,28 poin dari nilai 92,63 pada tahun 2021



Terlihat adanya penurunan di empat indikator penilaian. Kontribusi terendah berasal dari indikator “minat” yang menunjukkan persepsi minat masyarakat dalam mengikuti kegiatan KIE Balai POM di Mamuju. Hal ini menunjukkan bahwa perlu dilakukan Inovasi KIE berkelanjutan yang dapat menarik minat masyarakat melalui kegiatan KIE yang beragam dan disesuaikan dengan kebutuhan informasi peserta KIE yang ditargetkan.

Balai POM di Mamuju tetap gencar melaksanakan pemberdayaan masyarakat melalui KIE baik secara langsung ataupun melalui media. Di sepanjang Tahun 2022 Balai POM di Mamuju telah melakukan KIE secara langsung kepada 5.310 orang yang mencakup enam Kabupaten di Sulawesi Barat yang tersebar di berbagai kecamatan maupun Kelurahan/Desa. Kegiatan KIE yang dilaksanakan secara langsung selalu melibatkan masyarakat secara aktif melalui diskusi, tanya jawab, serta kuis interaktif diselingi dengan pemutaran video edukasi sehingga masyarakat lebih mudah memahami materi yang disampaikan, sementara KIE yang dilaksanakan melalui media (media cetak, elektronik dan media sosial) dikemas dan dibuat semenarik mungkin sehingga masyarakat dengan mudah dapat memahami pesan yang disampaikan di dalamnya.

### f. Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.108 Analisis Efisiensi atas penggunaan sumber daya

Indikator Kinerja	Output	Input (anggaran)	IE	SE	TE	Capaian TE	Kriteria
Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	102.17	99.99	1.02	1.00	0.02	100 %	EFISIEN

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022



Dalam proses pengukuran efektivitas KIE Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju, dilakukan survey di setiap kegiatan KIE yang dilaksanakan oleh Balai POM Mamuju secara acak dengan target minimal 30 responden tiap triwulan. Nilai Capaian Tingkat Efisiensi IKU ini yaitu sebesar 102.17% masuk dalam kriteria “Efisien”. Dapat disimpulkan bahwa sumber daya / anggaran telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju.

### **g. Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terkait informasi obat dan makanan Balai POM menyediakan layanan Biyanka yaitu mobil layanan informasi dan edukasi keliling Balai POM di Mamuju dan tersedia pula Layanan WALI (WhatsApp Lincah) untuk mempermudah pelayanan secara online. Balai POM di Mamuju juga bekerjasama dengan media dalam penayangan Iklan Layanan Masyarakat baik berupa iklan pop up, banner online, berita online maupun bincang-bincang melalui talkshow TV/Radio serta layanan informasi melalui media cetak (surat kabar/ billboard/ booklet/ poster/ brosur).

### **h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal/eksternal)**

Dalam mempertahankan ataupun meningkatkan Efektivitas KIE diperlukan lang-langkah berikut:

1. Melakukan survei efektivitas KIE secara periodik dengan responden minimal 30 orang per triwulan dan monitoring melalui aplikasi [evaluasikie.pom.go.id](http://evaluasikie.pom.go.id)



2. Mengimplementasikan Keputusan Kepala BPOM Nomor 104 Tahun 2022 tentang Pedoman Strategi KIE Obat dan Makanan untuk meningkatkan Indeks Efektivitas KIE.
3. Meningkatkan branding KataBPOM melalui ragam kegiatan KIE inovatif dengan kearifan lokal, serta amplifikasi KIE melalui ragam media yang memiliki jangkauan luas agar lebih banyak dikenal masyarakat.
4. Meningkatkan kapasitas dan wawasan petugas KIE terkait perkembangan media komunikasi dan informasi di masyarakat saat ini agar dapat menciptakan inovasi KIE yang bermanfaat, mudah dipahami dan menarik minat masyarakat.
5. Meningkatkan kolaborasi pentaheliks dengan stakeholder kunci untuk bersinergi dan amplifikasi KIE BPOM.

### **i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

IKU ini memiliki capaian sebesar 102.17% dengan kriteria capaian memenuhi ekspektasi dan simpulan efektif. Tetap dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala agar capaian dari IKU ini tetap mampu mencapai/ melebihi target renstra tahun berikutnya / akhir tahun renstra 2024.

### **IKU 18. Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman**

Sekolah dengan PJAS Aman adalah sekolah yang mendapatkan Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin Sekolah (PBKPKS). Sekolah yang dilakukan intervensi keamanan PJAS terdiri dari SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/SMK/MA. Intervensi utama yang dilakukan berupa bimbingan teknis keamanan pangan terhadap kader cilik keamanan pangan dari kelompok siswa dan fasilitator keamanan pangan dari kelompok guru. Selain itu akan dilakukan



pengawasan/pendampingan yang lebih intensif untuk memastikan bahwa sekolah tersebut aman melalui program Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin Sekolah (PBKPKS) dan juga kegiatan sampling PJAS di kantin dan pedagang sekitar sekolah sebelum dan sesudah intervensi dilakukan. Tujuan dari intervensi ini untuk memastikan agar sekolah aman dari PJAS yang mengandung bahan berbahaya serta memiliki kemandirian dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip keamanan pangan di sekolah khususnya di kantin sekolah. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman dihitung berdasarkan jumlah sekolah baru yang mendapatkan penghargaan atas penerapan persyaratan keamanan pangan mengacu pada Juknis Piagam Bintang Keamanan Pangan.

### a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Tabel 3.108 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 5.2

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target Tahunan	Realisasi	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian	SIMPULAN EFEKTIVITAS
IKSK5.2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	54,00	54,00	100,00	MEMENUHI EKSPEKTASI	EFEKTIF

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Capaian Indikator kinerja “Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman” dihitung berdasarkan jumlah sekolah yang mendapatkan Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin Sekolah (PBKPKS). Pada tahun 2022, realisasi sekolah yang diintervensi Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman adalah 54 sekolah. Capaian jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di tahun 2022 sudah mencapai target realisasi yang ditetapkan yaitu 100% dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”.



### b. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.109 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		2020			2021			2022		
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
IKSK5.2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	16,00	13,69	85,56	40,00	40,00	100,00	54,00	54,00	100,00

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Pada tahun 2020 target jumlah sekolah dengan PJAS Aman sebanyak 16 sekolah dan pada tahun 2021 menjadi 40 sekolah dan pada tahun 2022 meningkat hingga 54 sekolah. Terdapat kenaikan realisasi dan capaian jumlah sekolah dengan PJAS Aman dibandingkan tahun sebelumnya karena target indikator ini memang ditetapkan secara kumulatif hingga tahun 2024.

### c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Reviu Renstra 2020-2024

Tabel 3.110 Perbandingan Realisasi Jumlah Sekolah dengan PJAS Aman Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2022	Target Reviu Renstra 2024	% Capaian	Kriteria
IKSK5.2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	54,00	82,00	65,85	TIDAK MEMENUHI EKSPEKTASI

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Realisasi jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman tahun 2022 belum mencapai target Renstra Tahun 2024 dengan kriteria Tidak Memenuhi Ekspektasi karena target indikator ini bersifat jumlah kumulatif sehingga baru dapat dicapai di akhir periode renstra tahun 2024.



### d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 8) dan IKU BPOM 2022 (Nasional)

Tabel 3.111 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis serta Target IKU BPOM

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	BPOM	MAMUJU	MANOKWARI	SOFIFI	PANGKALPINANG	TARAKAN
		TARGET	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI
IKSK5.2 Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Sekolah	2010	54,00	48,00	54,00	52,00	16,00

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Tahun 2022 yang tertinggi adalah BPOM di Mamuju dan BPOM di Sofifi sesuai target yang ditetapkan Renstra masing – masing. Target nasional sebanyak 2010 sekolah merupakan target kumulatif seluruh Balai di Indonesia sehingga tidak dapat dibandingkan.

### e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Program Pengawasan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) merupakan bagian dari Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan Terpadu yang pada tahun 2022 yang dilaksanakan di Kabupaten Pasangkayu Sulawesi Barat. Adanya komunikasi dan kerjasama yang baik antara Balai POM di Mamuju dengan pihak sekolah yang menjadi lokus intervensi sehingga pihak sekolah terkait secara keseluruhan telah membentuk komitmen yang tertuang dan disahkan melalui SK Komitmen Sekolah dalam melaksanakan program kemananan pangan dan mewujudkan keamanan pangan di Sekolah. Berbagai penyesuaian juga telah dilaksanakan dalam mendukung program PJAS Aman di sekolah – sekolah yang diintervensi untuk



mengoptimalkan pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah yang telah dibentuk untuk lebih giat melakukan penyebaran informasi kepada komunitas sekolah. Pada akhir tahun 2022 juga telah diusulkan Tiga Sekolah yaitu SDI Buttu Samang, SMPN 04 Pasangkayu, dan SMAN 01 Bambalamotu Polewali untuk diikuti dalam Lomba Pangan Jajanan Anak Sekolah Tahun 2022 yang didasarkan pada ketersediaan kantin sekolah yang memenuhi persyaratan hygiene sanitasi, komitmen pihak sekolah yang melaksanakan pelaporan keamanan pangan secara berkelanjutan serta jumlah Inovasi yang diterapkan di Sekolah. Hal ini diharapkan dapat memotivasi dan mendukung sekolah lainnya untuk dapat bersaing dalam hal positif pula dalam mewujudkan keamanan pangan di masing – masing sekolah. Diharapkan ke depannya, kolaborasi dan sinergitas Pemerintah Daerah dalam mendukung program ini semakin baik sehingga dapat berkomitmen untuk mereplikasikan program intervensi PJAS Aman ini dan memasukkan dalam program prioritas pemerintah daerah.

#### f. Analisis Efisiensi atas penggunaan sumber daya

Tabel 3.112 Analisa Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya

No	Indikator Kinerja	Output	Input (anggaran)	IE	SE	TE	Capaian TE	Kriteria
		%	%					
18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100,00	99,18	1,01	1,00	0,01	100 %	EFISIEN

Sumber: Monev BPOM di Mamuju, 2022

Nilai Capaian Tingkat Efisiensi IKU ini yaitu sebesar 100% masuk dalam kriteria “Efisien”. Dapat disimpulkan bahwa sumber daya / anggaran telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Jumlah Sekolah dengan PJAS Aman.



### **g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Intervensi Sekolah dengan PJAS Aman yang terdiri dari SD/MI, SMP/MTS dan SMA/MA di 14 sekolah Kabupaten Pasangkayu telah dilaksanakan sesuai tahapan kegiatan. Tahapan intervensi utama berupa bimbingan teknis keamanan pangan kepada kader keamanan pangan sekolah yang terdiri dari Kepala Sekolah, Guru, Pengelola Kantin dan Siswa yang kedepannya sebagai perpanjangan tangan atau *spokeperson* untuk memberikan pemahaman dan edukasi keamanan pangan di komunitas sekolah masing - masing. Masing - masing sekolah yang diintervensi juga difasilitasi pemberian paket edukasi berupa permainan ular tangga keamanan pangan, banner, komik, leaflet, buku dan poster yang dapat dimanfaatkan sebagai penunjang untuk penyebaran informasi keamanan pangan di sekolah. Dilakukan pula monitoring pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah untuk memastikan intervensi keamanan pangan oleh kader keamanan pangan kepada komunitas sekolah telah dilakukan secara mandiri, sekolah telah memiliki SK Tim Keamanan Pangan Sekolah, Sekolah memiliki Rencana Aksi Keamanan Pangan, intervensi keamanan pangan telah didokumentasikan dengan baik, dan dilakukan survey pengetahuan, sikap dan perilaku pasca intervensi keamanan pangan kepada siswa dan kader. Berdasarkan hasil sertifikasi sekolah, keseluruhan sekolah yang menjadi target intervensi memperoleh nilai di atas 70 dari Ceklist formulir Sertifikasi Sekolah (termasuk kategori 'Baik') dan telah diberikan sertifikat "sekolah yang memiliki komitmen dalam melaksanakan program keamanan pangan sekolah dengan PJAS Aman. Seluruh sekolah juga telah memiliki rencana aksi keamanan pangan yang



diharapkan akan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan baik kegiatan mandiri maupun kegiatan yang diintegrasikan dengan kegiatan sekolah lainnya.

### **h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal/eksternal)**

Tetap dilakukan pengawalan terhadap Sekolah yang telah diintervensi agar dapat membentuk komitmen Kader Keamanan Pangan sekolah untuk melakukan replikasi program di Tahun Selanjutnya secara mandiri menggunakan anggaran masing-masing Sekolah dalam mengawal penerapan keamanan PJAS secara berkelanjutan.

Tabel 3.113 Matriks Tindak Lanjut Evaluasi Sebelumnya

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
Komitmen Kader keamanan pangan sekolah untuk lebih tertarik dengan PJAS Aman	Semua kegiatan telah selesai dilaksanakan sesuai tahapan	Mempertahankan strategi yang dilaksanakan tahun 2022	Desember 2023

Sumber: Monev BPOM di Mamuju, 2022

### **i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

IKU ini memiliki capaian sebesar 100% dengan kriteria capaian memenuhi ekspektasi dan simpulan efektif. Perlu dilakukan monitoring secara berkala dan menyeluruh agar capaian dari IKU ini dapat sesuai dengan target kumulatif sesuai renstra tahun berikutnya / akhir tahun renstra 2024.



### **IKU 19. Jumlah Desa Pangan Aman**

Program Nasional Desa Pangan Aman merupakan program intervensi keamanan pangan yang melibatkan masyarakat desa untuk berperan secara aktif dalam pemenuhan keamanan pangan di desa. Pada program Desa Pangan Aman, intervensi dilakukan melalui sisi *supply* yaitu melalui kegiatan pembinaan UMKM desa/kelurahan di bidang pangan dan sisi *demand* yaitu melalui kegiatan pemberdayaan kader dan komunitas masyarakat desa. Desa yang diintervensi meliputi desa maju, desa berkembang, desa yang menjadi lokasi intervensi stunting, desa kerjasama dengan kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, desa di daerah destinasi wisata / potensi pengembangan wisata dan sumber daya lokal melimpah serta desa yang memiliki program yang dapat disinergikan melalui program Kementan atau Kemenparekraf. Desa Maju adalah Desa dengan IDM  $> 0,707$  dan  $\leq 0.815$  dan desa berkembang adalah desa dengan IDM  $> 0.599$  dan  $\leq 0.707$ , IDM adalah Indeks Desa yang merupakan komposit dimensi ketahanan sosial, ekonomi dan ekologi.

Indikator keluaran dari desa pangan aman adalah memiliki kader keamanan pangan desa yang aktif, komunitas desa yang terpapar dan mempunyai dokumen rencana program keamanan pangan mandiri.

1. Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) aktif adalah KKPD yang melaksanakan kegiatan keamanan pangan dari mulai perencanaan, melaksanakan dan monitoring serta evaluasi secara berkelanjutan.
2. Komunitas desa yang terpapar keamanan pangan meliputi masyarakat desa (ibu rumah tangga, remaja, komunitas sekolah (guru, penjaja kantin, siswa dll), pelaku usaha pangan di desa (industri rumah tangga pangan, warung makan, PKL, ritel/toko, Koperasi Usaha Desa (KUD), Kelompok Usaha Bersama (KUB) dll).
3. Dokumen rencana program keamanan pangan mandiri adalah dokumen yang disusun bersama oleh masyarakat desa yang



pelaksanaannya menggunakan anggaran desa / dana mandiri (swakelola masyarakat desa)/integrasi dengan program rutin di desa). Dokumen tersebut disahkan oleh Kepala Desa/Lurah dengan mengetahui Pejabat di Pemerintah Daerah.

### a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Tabel 3.114 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 5.3

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target Tahunan	Realisasi	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian	SIMPULAN EFEKTIVITAS
IKSK5.3	Jumlah desa pangan aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	18,00	18,00	100,00	MEMENUHI EKSPEKTASI	EFEKTIF

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Jumlah desa pangan aman dihitung dari jumlah desa yang memiliki kader keamanan pangan desa yang aktif, melakukan intervensi keamanan pangan pada komunitas desa, dan mempunyai dokumen perencanaan program keamanan pangan yang mandiri (dengan dana desa, dana mandiri atau integrasi dengan program lain). Jumlah desa yang menjadi target intervensi tahun 2022 yaitu 6 desa dan target pengawalan desa TYL yaitu 12 desa sehingga progress intervensi jumlah desa panga naman adalah 18 desa. Capaian jumlah Desa Pangan Aman di tahun 2022 sudah berhasil mencapai target yang ditetapkan yaitu 100% dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”.

### b. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.115 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	2020			2021			2022			
	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
IKSK5.3	Jumlah desa pangan aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	5,00	5,00	100,00	12,00	12,00	100,00	18,00	18,00	100,00

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022



Pada tahun 2020 target jumlah desa pangan aman sebanyak 5 sekolah dan pada tahun 2021 menjadi 12 sekolah dan pada tahun 2022 total 18 sekolah. Terdapat kenaikan realisasi dan capaian jumlah desa pangan aman dibandingkan tahun sebelumnya karena target indikator ini memang ditetapkan secara kumulatif hingga tahun 2024. Seluruh tahapan kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan petunjuk teknis dengan penyesuaian pelaksanaan kegiatan menyesuaikan kondisi desa yang diintervensi.

### c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Reviu Renstra 2020-2024

Tabel 3.116 Perbandingan Realisasi Jumlah Desa Pangan Aman Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2022	Target Reviu Renstra 2024	% Capaian	Kriteria
IKSK5.3	Jumlah desa pangan aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	18,00	31,00	58,06	TIDAK MEMENUHI EKSPEKTASI

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Realisasi jumlah desa pangan aman tahun 2022 belum mencapai target Renstra Tahun 2024 dengan kriteria Tidak Memenuhi Ekspektasi karena target indikator ini bersifat jumlah kumulatif sehingga baru dapat dicapai di akhir periode renstra tahun 2024.

### d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 8) dan IKU BPOM 2022 (Nasional)

Tabel 3.117 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis serta Target IKU BPOM

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	BPOM	MAMUJU	MANOKWARI	SOFIFI	PANGKALPINANG	TARAKAN	
		TARGET	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI	
IKSK5.3	Jumlah desa pangan aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Desa	648	18,00	12,00	18,00	18,00	3,00

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022



Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi jumlah desa pangan aman Tahun 2022 sama antara BPOM di Mamuju, BPOM di Sofifi dan BPOM di Pangkalpinang dengan realisasi 18 desa dan realisasi desa terendah adalah BPOM di Tarakan karena penyesuaian target yang ditetapkan Renstra masing – masing. Target nasional sebanyak 648 desa merupakan target kumulatif seluruh Balai di Indonesia sehingga tidak dapat dibandingkan.

**e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomenadasi perbaikan kinerja)**

Program Desa Pangan Aman tahun 2022 di 6 (enam) desa yang diintervensi telah memiliki masing – masing 15 kader keamanan pangan desa yang aktif, 50 komunitas desa yang telah diberdayakan dan dokumen rencana program beserta rincian anggaran belanja yang diusulkan untuk APBDes Tahun 2023. Kunci keberhasilan program intervensi desa pangan aman ini yang terpenting adalah komitmen seluruh unsur baik Pemerintah daerah mulai dari Pemerintah Desa hingga Pemerintah Kabupaten / Kota dan masyarakat desa itu sendiri yang komitmen dalam mewujudkan keamanan pangan di desa. Kader Keamanan Pangan Desa aktif yang telah dibekali pengetahuan terkait keamanan pangan sebagai *spokeperson* dan penggerak di desa untuk melakukan fasilitasi keamanan pangan dalam rangka meningkatkan kesadaran komunitas masyarakat desa dalam menerapkan keamanan pangan dan hygiene sanitasi dalam kehidupan sehari – hari. Pada akhir tahun 2022 juga telah diusulkan satu Desa yaitu Desa Polewali Kecamatan



Bambalomutu untuk diikuti dalam Lomba Desa Pangan Aman Tahun 2022 yang didasarkan pada Pemerintah Desa yang Proaktif, keaktifan dan antusias dari Kader Desa, jumlah Inovasi Desa, serta Sarana yang dapat diusulkan untuk memperoleh Rekomendasi SP-PIRT dan Laik Sehat.

Berdasarkan hasil evaluasi intensifikasi pengawasan keamanan pangan, pada 2 (dua) desa yang diintervensi ditemukan pangan mengandung bahan berbahaya boraks pada keripik yang dijual oleh komunitas desa. Namun, dengan adanya intervensi keamanan pangan, maka hasil pengawasan setelah intervensi (post – intervensi) sudah tidak adanya ditemukan pangan mengandung bahan berbahaya tersebut. Namun, masyarakat harus tetap waspada dan kader keamanan pangan desa harus lebih intens mengkampanyekan keamanan pangan di masing – masing desa serta memanfaatkan *rapid test kit* yang telah dihibahkan untuk melakukan pengujian sederhana untuk produk pangan olahan yang ada di desa. Desa yang telah diintervensi juga disarankan agar mereplikasikan program secara mandiri sesuai perencanaan pada dokumen rencana aksi yang telah dibuat serta memperluas sosialisasi keamanan pangan desa ke desa sekitar atau lainnya dan mengintegrasikan program keamanan pangan dengan program yang ada di desa agar semakin banyak masyarakat yang terpapar informasi keamanan pangan.

### f. Analisis Efisiensi atas penggunaan sumber daya

Tabel 3.118 Analisa Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya

No	Indikator Kinerja	Output	Input (anggaran)	IE	SE	TE	Capaian TE	Kriteria
		%	%					
19	Jumlah desa pangan aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100,00	99,98	1,00	1,00	0,00	100 %	EFISIEN

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022



Nilai Capaian Tingkat Efisiensi IKU ini yaitu sebesar 100% masuk dalam kriteria “Efisien”. Dapat disimpulkan bahwa sumber daya / anggaran telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Jumlah Desa Pangan Aman.

### **g. Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Program desa pangan aman ini merupakan program pemberdayaan masyarakat berbasis komunitas yang merupakan kelanjutan dari program yang sama tahun sebelumnya. Komunitas yang diintervensi adalah komunitas keluarga baik ibu rumah tangga, ibu hamil / menyusui, ibu memiliki balita, ibu PKK, komunitas sekolah baik guru, siswa maupun pengelola kantin sekolah, remaja putra/putri, karang taruna, kader pembangunan masyarakat, warung / ritel, pedagang kreatif lapangan (PKL) dan pelaku usaha IRTP yang mencakup perwakilan semua komunitas yang ada di desa. Seluruh tahapan kegiatan telah dilaksanakan sesuai petunjuk teknis pelaksanaan desa pangan aman.

Pada kegiatan Bimtek Kader, para Kader keamanan pangan desa dibekali materi terkait 5 kunci keamanan pangan dan melakukan pengujian bahan berbahaya menggunakan rapid test kit untuk pengujian *boraks*, *formalin*, *rhodamine B* dan *methanil yellow*. Para kader selanjutnya melakukan bimtek komunitas desa dan fasilitasi keamanan pangan desa ke masing – masing komunitas sebagai pendampingan penerapan keamanan pangan di dapur rumah tangga maupun sarana produksi agar selalu menerapkan keamanan pangan dan hygiene sanitasi dalam kehidupan sehari – hari. Setelah itu dilakukan intensifikasi



pengawasan keamanan pangan melalui sampling dan pengujian bahan berbahaya untuk memastikan tidak adanya produk makanan yang beredar di masyarakat desa yang mengandung bahan berbahaya. Setelah semua tahapan dilaksanakan Monev Kegiatan Terpadu bersama dengan pemerintah daerah dan lintas sektor terkait pada tanggal 14 Desember 2022 yang memberikan ruang diskusi antara pihak Desa dengan pemerintah setempat dalam menyampaikan hasil ataupun kendala yang dihadapi saat pelaksanaan program sehingga mampu memperoleh apresiasi /dukungan serta solusi dalam menjalankan program secara mandiri dan berkelanjutan di Tahun selanjutnya serta memberikan pendampingan dalam melaksanakan program keamanan pangan secara mandiri menggunakan APBDDes dengan komitmen yang tinggi.

Pada tahun 2022 melalui program intervensi keamanan pangan desa di 6 (enam) desa telah terbentuk 90 kader keamanan pangan desa aktif, 302 orang komunitas desa yang sadar panga naman dan 6 (enam) dokumen rencana aksi program desa pangan aman mandiri tahun 2023.

#### **h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal/eksternal)**

Tetap dilakukan pengawalan terhadap Desa yang telah diintervensi agar dapat membentuk komitmen Desa untuk melakukan replikasi program di Tahun Selanjutnya secara mandiri menggunakan anggaran masing - masing Desa. Termasuk pengusulan pelibatan/pemberdayaan “pendamping desa” yang nantinya akan ditugaskan untuk mengawal TKPD (Tim Keamanan Pangan Desa) dalam menyusun program mandiri terkait penerapan keamanan pangan di Desa serta rincian anggaran



belanja yang mendukung program keamanan pangan yang dimasukkan dalam APBDes.

Tabel 3.119 Matriks Tindak Lanjut Evaluasi

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
<p>Telah dilaksanakan sesuai target namun dalam keseluruhan pelaksanaan kegiatan terdapat beberapa kendala seperti</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya komitmen tim KPD dalam mereplikasikan program GKPD di Tahun berikutnya dikarenakan aggaran pelaksanaan mandiri yang dibebankan pada anggaran masing-masing Desa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diusulkan pemberdayaan pendamping desa yang nantinya akan ditugaskan untuk mengawal TKPD dalam menyusun program mandiri KPD</li> <li>- Monitoring secara intensif pengawalan desa yang diintervensi TYL</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Program ini merupakan program yang ditagging terkait Renja Pengarusutamaan Gender (PUG) sehingga berikutnya pada implementasi program diharapkan tetap mempertimbangkan keterlibatan laki – laki untuk penyesuaian keseimbangan gender dengan tetap memperhatikan juknis program yang telah ditetapkan</li> <li>- Mengintegrasikan program keamanan pangan desa dengan program lain yang ada di desa sehingga keterbatasan anggaran tidak menjadi alasan untuk tidak mereplikasikan program secara mandiri</li> <li>- Monitoring pemanfaatan <i>rapid test kit</i> yang dihibahkan ke desa</li> </ul>	Desember 2023

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
		agar dapat secara intensif dimanfaatkan utamanya pengawasan pangan pada hari – hari raya (takjil bulan Ramadhan) dan lainnya	

Sumber: Monev BPOM di Mamuju, 2022

### i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

IKU ini memiliki capaian sebesar 100% dengan kriteria capaian memenuhi ekspektasi dan simpulan efektif. Perlu dilakukan monitoring secara berkala dan menyeluruh agar capaian dari IKU ini dapat sesuai dengan target kumulatif sesuai renstra tahun berikutnya / akhir tahun renstra 2024.

### IKU 20. Jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas

- a. Pasar adalah pasar rakyat yang diusulkan oleh OPD terkait sebagai pasar ercontohan untuk pelaksanaan program pasar pangan aman berbasis komunitas.
- b. Intervensi adalah segala upaya yang dilakukan sesuai dengan Kerangka Acuan Kerja Survey pasar, advokasi komitmen penda dan lintas sektor, bimtek petugas pasar, penyuluhan komunitas pasar, kampanye pasar, monev pasar, serta pelatihan fasilitator pasar dalam rangka mencapai pasar pangan aman berbasis komunitas.



- c. Pasar pangan aman berbasis komunitas adalah pasar yang didalamnya terdapat komitmen dan dukungan penuh dari pemangku kepentingan dan pemberdayaan komunitas pasar dari sisi suplay dan demand. Bentuk intervensi yang dilakukan berupa survey pasar, advokasi komitmen pemda dan lintas sektor, bimtek petugas pasar, penyuluhan komunitas pasar, kampanye pasar aman, monev pasar, serta pelatihan fasilitator pasar.
- d. Komunitas pasar adalah kelompok meliputi pedagang pasar, pengelola pasar, pengunjung pasar, anggota asosiasi pasar yang melakukan kegiatan utama di dalam pasar dalam rangka pemberdayaan pasar rakyat.
- e. Komitmen dan dukungan penuh komunitas pasar dan pemangku kepentingan terkait dapat berupa keberlanjutan program (replikasi pasar) dan penurunan peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya serta rencana program pengawalan pada tahun berikutnya.
- f. Pemberdayaan komunitas pasar dari sisi suplay dapat berupa penerapan CRPB oleh pedagang pasar di pasar rakyat.
- g. Pemberdayaan komunitas pasar dari sisi demand dapat berupa kegiatan KIE kepada pengunjung pasar melalui berbagai media komunikasi.

Pasar Aman Dihitung dari jumlah pasar yang :

- Mendapat seluruh tahapan intervensi menjadi pasar pangan aman berbasis komunitas
- Terjadinya penurunan % TMK cemaran kimia dan mikrobiologi pada Monev Tahap 1 dibandingkan Monev Tahap 2.
- Realisasi bulanan dihitung berdasarkan progress tahapan

### **a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022**



Tabel 3.120 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 5.4

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target Tahunan	Realisasi	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian	SIMPULAN EFEKTIVITAS
IKSK5.4	Jumlah pasar aman berbasis komunitas di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	3,00	3,00	100,00	MEMENUHI EKSPEKTASI	EFEKTIF

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Capaian jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas di tahun 2022 sudah berhasil mencapai target yang ditetapkan yaitu 100% dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”.

### b. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.121 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	2020			2021			2022			
	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
IKSK5.4	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	1,00	1,00	100,00	2,00	2,00	100,00	3,00	3,00	100,00

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Terdapat kenaikan realisasi dan capaian jumlah pasar dibandingkan tahun sebelumnya karena target indikator ini memang ditetapkan secara kumulatif hingga tahun 2024.

### c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Reviu Renstra 2020-2024

Tabel 3.122 Perbandingan Realisasi Jumlah Pasar Aman berbasis komunitas Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Realisasi 2022	Target Reviu Renstra 2024	% Capaian	Kriteria	
IKSK5.4	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	3,00	5,00	60,00	TIDAK MEMENUHI EKSPEKTASI

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022



Realisasi jumlah pasar tahun 2022 belum mencapai target Renstra Tahun 2024 dengan kriteria Tidak Memenuhi Ekspektasi karena target indikator ini bersifat jumlah kumulatif sehingga baru dapat dicapai di akhir periode renstra tahun 2024.

**d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 8) dan IKU BPOM 2022 (Nasional)**

Tabel 3.123 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis serta Target IKU BPOM

INDIKATOR KINERJA		SATUAN	BPOM	MAMUJU	MANOKWARI	SOFIFI	PANGKALPINANG	TARAKAN
			TARGET	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI
IKSK5.4	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Pasar	255	3,00	6,00	6,00	6,00	3,00

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi jumlah pasar aman berbasis komunitas Tahun 2022 paling rendah adalah BPOM di Mamuju dan BPOM di Tarakan karena penyesuaian target yang ditetapkan Renstra masing – masing. Target nasional sebanyak 255 pasar merupakan target kumulatif seluruh Balai di Indonesia sehingga tidak dapat dibandingkan.

**e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

Program Pasar Aman Berbasis Komunitas merupakan program pemberdayaan masyarakat berbasis komunitas yang merupakan kelanjutan dari program yang sama tahun sebelumnya. Program ini telah dilaksanakan sesuai tahapan dan perencanaan dan relative tidak menemui kendala yang berarti.



Petugas pasar secara mandiri telah mampu melakukan pengawasan peredaran Bahan Berbahaya di pasar yang dikelolanya dengan melakukan sampling dan pengujian sampel yang diduga mengandung bahan berbahaya menggunakan *rapid test kit*. Selain itu, tidak ditemukan lagi adanya peredaran Bahan Berbahaya pada pangan yang didasarkan pada hasil monitoring evaluasi terhadap pengujian sampel di Pasar intervensi tahun berjalan dan pasar yang diintervensi tahun sebelumnya.

### f. Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.124 Analisa Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya

No	Indikator Kinerja	Output	Input (anggaran)	IE	SE	TE	Capaian TE	Kriteria
		%	%					
20	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100,00	99,97	1,00	1,00	0,00	100 %	EFISIEN

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Nilai Capaian Tingkat Efisiensi IKU ini yaitu sebesar 100% masuk dalam kriteria “Efisien”. Dapat disimpulkan bahwa sumber daya / anggaran telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas.

### g. Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Program Pasar Aman berbasis komunitas telah dilaksanakan seluruh rangkaian tahap kegiatan sesuai perencanaan begitupun dengan pengawasan terhadap pasar yang telah diintervensi Tahun 2021 pada tanggal 10 November 2022.



### h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal/eksternal)

Akan tetap dilakukan pengawalan terhadap pasar yang telah diintervensi di Tahun sebelumnya.

Tabel 3.125 Matriks Tindak Lanjut Evaluasi

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
Telah dilaksanakan sesuai target namun dalam keseluruhan pelaksanaan kegiatan terdapat beberapa kendala seperti proses pengawalan pasar yang dilakukan dalam bentuk refreshment materi pelatihan Bimtek kepada pasar yang diintervensi 2tahun sebelumnya (2020) dilakukan secara daring/offline. sementara tidak ada anggaran untuk membiayai petugas pasar bersangkutan apabila dilakukan secara offline, namun pelaksanaan secara daring pun tidak dapat dilakukan dikarenakan lokus pasar tahun 2020	Pengiriman materi secara personal ke masing-masing petugas pasar yang diintervensi Tahun 2020	Mempertahankan strategi yang dilaksanakan tahun 2022	Desember 2023



Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
merupakan daerah yang tidak memiliki jaringan telepon ataupun internet			

Sumber: Monev BPOM di Mamuju, 2022

### i. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

IKU ini memiliki capaian sebesar 100% dengan kriteria capaian memenuhi ekspektasi dan simpulan efektif. Perlu dilakukan monitoring secara berkala dan menyeluruh agar capaian dari IKU ini dapat sesuai dengan target kumulatif sesuai renstra tahun berikutnya / akhir tahun renstra 2024.

### SASARAN KEGIATAN 6

*“Meningkatnya pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju yang optimal”.*

Pengukuran kinerja dari Sasaran Kegiatan 6 (SK6) didasarkan pada penilaian terhadap 2 (dua) indikator kinerja yang juga merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai POM di Mamuju. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 6 tahun 2022 disajikan dalam berikut.



Tabel 3.126 Capaian Sasaran Kegiatan 6

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target Tahunan	Realisasi	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian	SIMPULAN EFEKTIVITAS
IKSK6.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100.00	100.00	100.00	MEMENUHI EKSPEKTASI	EFEKTIF
IKSK6.2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100.00	91.30	91.30	BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI	KURANG EFEKTIF
<b>SK6 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju</b>				<b>95.65</b>	<b>BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI</b>	<b>KURANG EFEKTIF</b>

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

### IKU 21. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju.

Indikator sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di lingkup Balai POM di Mamuju dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar} = \frac{A+B}{2}$$

$$A = \frac{\text{Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar}}{\text{Jumlah target sampel Obat}} \times 100\%$$

$$B = \frac{\text{Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar}}{\text{Jumlah target sampel Obat}} \times 100\%$$

#### a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Tabel 3.127 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 6.1

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target Tahunan	Realisasi	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian	SIMPULAN EFEKTIVITAS
IKSK6.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100.00	100.00	100.00	MEMENUHI EKSPEKTASI	EFEKTIF

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Capaian Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju pada tahun 2022 sebesar 100.00% dan realisasi sebesar 100.00%. Realisasi ini termasuk dalam kategori memenuhi ekspektasi/efektif.



### b. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.128 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		2020			2021			2022		
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
IKSK6.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	82.00	100.00	121.95	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Pada tahun 2020 indikator Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju jika dibandingkan dengan target dan realisasi capaiannya melebihi dari target yaitu 121.95% (tidak dapat disimpulkan). Namun, pada tahun 2021 dan 2022 realisasi untuk IKU sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju mencapai 100.00% sesuai target yang telah ditentukan (termasuk dalam kriteria memenuhi ekspektasi).

### c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Reviu Renstra 2020-2024

Tabel 3.129 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2022	Target Reviu Renstra 2024	% Capaian	Kriteria
IKSK6.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100.00	100.00	100.00	MEMENUHI EKSPEKTASI

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Realisasi Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju tahun 2022 telah mencapai target Reviu Renstra tahun 2024 dengan kriteria memenuhi ekspektasi



### d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 8) dan IKU BPOM 2022 (Nasional)

Tabel 3.130 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis serta Target IKU BPOM

INDIKATOR KINERJA		BPOM	MAMUJU	MANOKWARI	SOFIFI	PANGKALPINANG	TARAKAN
		TARGET	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI
IKSK6.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100	100.00	100.00	67.59	100.00	98.05

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

#### Keterangan:



Realisasi paling tinggi

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa Persentase Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju di tahun 2022 yang tertinggi adalah BPOM di Mamuju 100.00%, BPOM di Pangkalpinang 100.00%, BPOM Manokwari 100.00%, dan yang terendah adalah Balai POM di Sofifi.

### e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Jenis zat aktif sampel obat regionalisasi yang disampling oleh penyampling dari balai lain sering tidak terprediksi sehingga mempengaruhi kebutuhan reagensia.

Alat laboratorium Microwave dan MVU diterima di bulan agustus dan september (triwulan 3), hal ini berdampak pada penundaan pengujian PK logam Hg untuk semua sampel kosmetik (TW1, TW 2 dan TW3) yang parameternya wajib uji logam Hg.

Anggaran suku cadang yang tidak cukup mengakomodir kebutuhan Suku cadang berupa kolom HPLC, penggantian



beberapa sparepart water purification, kolom GC dan penggantian sparepart HPLC antara lain lampu detektor dan plunger seal.

Pengujian Parameter logam beberapa sampel OTSK juga tertunda akibat pengadaan alat laboratorium Microwave yang diterima di bulan agustus dan akibat tidak adanya reagen ammonium dibase. Solusi yang dilakukan dengan meminta reagen ke PPPOMN.

Baku Arsen yang belum ada di gudang dan tidak memungkinkan untuk dilakukan pengadaan dalam waktu dekat karena permintaan baku arsen tersebut tanggal 27 desember 2022. Belum adanya baku arsen berpotensi tidak dilakukannya pengujian parameter logam arsen pada 28% sampel kosmetik. Alternative solusi yang telah dilakukan yaitu dengan permintaan baku ke BBPOM di Makassar dan bekerja lembur untuk penyelesaian parameter uji logam arsen.

### f. Analisis Efisiensi atas penggunaan sumber daya

Tabel 3.131 Analisa Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya

Indikator Kinerja	Output	Input (anggaran)	IE	SE	TE	Capaian TE	Kriteria
	%	%					
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100.00	100.00	1.00	1.00	0.00	100 %	EFISIEN

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 202  
Nilai Capaian Tingkat Efisiensi IKU ini yaitu sebesar 100% masuk dalam criteria Efisien.

### g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

- Penjadwalan pemakaian alat Laboratorium terkait Microwave dan AAS



- Peminjaman reagen ke UPT terdekat jika reagen yang di butuhkan pengadaannya indent
- Penambahan anggaran suku cadang
- lembur untuk penyelesaian pengujian sampel TW1, 2 dan 3 untuk pemenuhan target penyelesaian pengujian parameter logam yang merupakan parameter wajib uji.

### **h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal/eksternal)**

Tindak lanjut yang akan dilakukan berdasarkan evaluasi yaitu :

- Pernjadwalan penggunaan alat microwave dan AAS untuk menghindari over loading terhadap kedua alat tersebut sebagai upaya menghindari keterlambatan pelaporan hasil uji sampel dengan Parameter Uji Logam berat.
- Koordinasi dengan UPT lain yang jaraknya dekat dengan Balai POM di Mamuju dalam hal peminjaman reagen untuk pemenuhan target penyelesaian pengujian parameter logam.
- Memonitor pengadaan reagensia untuk tahun 2023 khusus untuk reagensia pengujian logam. Membagi pengadaan reagensia menjadi 4 tahap pengadaan sehingga bisa mengakomidir kebutuhan reagensia selama setahun jika terdapat perubahan jenis sampel dari perencanaan sampling.
- Menambah anggaran suku cadang untuk mengakomidir pemenuhan kebutuhan suku cadang tahun 2023



Tabel 3.132 Matriks Tindak Lanjut Evaluasi

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
Monitoring anggaran suku cadang dan reagensia serta monitoring pengadaan suku cadang dan reagensia yang dapat berdampak pada penyelesaian pengujian parameter wajib uji	Perencanaan pengadaan reagen yang dibagi dalam beberapa tahap	Perencanaan revisi anggaran untuk penambahan anggaran suku cadang	Desember 2023

### i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

IKU ini memiliki capaian sebesar 100.00% dengan kriteria capaian memenuhi ekspektasi dan simpulan efektif. Perlu dilakukan monitoring secara berkala dan menyeluruh agar capaian dari IKU ini dapat sesuai dengan target renstra tahun berikutnya / akhir tahun renstra 2024.

### IKU 22. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju.

Indikator sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di lingkup Balai

POM di Mamuju dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar} = \frac{A+B}{2}$$

$$A = \frac{\text{Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar}}{\text{Jumlah target sampel Makanan}} \times 100\%$$

$$B = \frac{\text{Jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar}}{\text{Jumlah target sampel Makanan}} \times 100\%$$



### a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Tabel 3.133 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 6.2

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target Tahunan	Realisasi	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian	SIMPULAN EFEKTIVITAS
IKSK6.2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100.00	91.30	91.30	BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI	KURANG EFEKTIF

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Capaian Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju pada tahun 2022 sebesar 91.30 % dan realisasi sebesar 100.00%. Realisasi ini termasuk dalam kategori belum memenuhi ekspektasi/kurang efektif.

### b. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.134 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	2020			2021			2022	
	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi
IKSK6.2	75.00	100.00	133.33	100.00	100.00	100.00	100.00	91.30

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Pada tahun 2020 indikator Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju jika dibandingkan dengan target dan realisasi capaiannya melebihi dari target yaitu 133.33% (tidak dapat disimpulkan). Pada tahun 2021 realisasi untuk IKU sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju mencapai 100.00% sesuai target yang telah ditentukan (termasuk dalam kriteria memenuhi ekspektasi). Pada



tahun 2022, capaian dan realisasi untuk IKU sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju kurang dari target yang telah ditentukan yaitu hanya 91.30% (belum memenuhi ekspektasi).

### c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Reviu Renstra 2020-2024

Tabel 3.135 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2022	Target Reviu Renstra 2024	% Capaian	Kriteria
IKSK6.2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	91.30	100.00	91.30	BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Realisasi Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju tahun 2022 belum mencapai target Reviu Renstra tahun 2024 dengan kriteria belum memenuhi ekspektasi.

### d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 8) dan IKU BPOM 2022 (Nasional)

Tabel 3.136 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis serta Target IKU BPOM

INDIKATOR KINERJA		BPOM	MAMUJU	MANOKWARI	SOFIFI	PANGKALPINANG	TARAKAN
		TARGET	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI
IKSK6.2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100	91.30	100.00	80.13	100.00	100.00

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi paling tinggi



Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju di tahun 2022 yang tertinggi adalah BPOM di Manokwari 100.00%, BPOM di Pangkalpinang 100.00%, BPOM di Tarakan 100.00%, dan yang terendah adalah Balai POM di Sofifi. Sementara untuk BPOM di Mamuju berada di peringkat keempat tertinggi jika dibandingkan dengan unit kerja lainnya.

**e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

Pengujian logam Hg dan Arsen belum pernah dilakukan sampai tahun 2022 karena belum ada alat HVG. Usulan pengadaan alat tersebut sudah disetujui dan direkomendasikan untuk diadakan tahun 2021, namun karena gempa maka anggaran dialihkan ke renovasi gedung mikrobiologi. HVG diusulkan kembali untuk pengadaan alat ditahun 2022 dan usulan telah disetujui dan direkomendasikan oleh P3OMN namun karena keterbatasan anggaran dan skala prioritas alat maka HVG tidak dimasukkan dalam perencanaan pengadaan alat dengan pertimbangan sampel akan dikerja/dikirim ke BBPOM di Makassar.

BBPOM di Makassar tidak bisa melakukan pengujian sampel BPOM di mamuju untuk parameter pengujian kadar logam Hg dan As karena sampel mereka juga overload sehingga untuk parameter pengujian logam Hg dan Arsen tahun 2022 tidak bisa diuji.



### f. Analisis Efisiensi atas penggunaan sumber daya

Tabel 3.138 Analisa Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya

Indikator Kinerja	Output	Input (anggaran)	IE	SE	TE	Capaian TE	Kriteria
	%	%					
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	91.30	99.94	0.91	1.00	-0.09	75 %	TIDAK EFISIEN

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Nilai Capaian Tingkat Efisiensi IKU ini yaitu sebesar 75% masuk dalam Kriteria tidak efisien.

### g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Pengujian logam Hg dan Arsen belum pernah dilakukan sampai tahun 2022 karena belum ada alat HVG. Usulan pengadaan alat tersebut sudah disetujui dan direkomendasikan untuk diadakan tahun 2021, namun karena gempa maka anggaran dialihkan ke renovasi gedung mikrobiologi. HVG diusulkan kembali untuk pengadaan alat ditahun 2022 dan usulan telah disetujui dan direkomendasikan oleh P3OMN namun karena keterbatasan anggaran dan skala prioritas alat maka HVG tidak dimasukkan dalam perencanaan pengadaan alat dengan pertimbangan sampel akan dikerja/dikirim ke BBPOM di Makassar.

BBPOM di Makassar tidak bisa melakukan pengujian sampel BPOM di mamuju untuk parameter pengujian kadar logam Hg dan As karena sampel mereka juga overload sehingga untuk parameter pengujian logam Hg dan Arsen tahun 2022 tidak bisa diuji.



### h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal/eksternal)

Tindak lanjut yang akan dilakukan berdasarkan evaluasi yaitu :

- Menyusun perencanaan pengadaan alat HVG untuk tahun 2023 beserta reagensia yang dibutuhkan untuk pengujian logam Hg dan As
- Perencanaan pengadaan alat berdasarkan skala prioritas yang dapat menunjang pemenuhan SKL dan menunjang terlaksananya pengujian terhadap Parameter Uji Wajib.

Tabel 3.139 Matriks Tindak Lanjut Evaluasi

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
Pengadaan alat HVG tahun 2023, monitoring anggaran dan pengadaan reagensia terkait pengujian parameter logam Hg dan As	Revisi POK untuk penganggaran alat HVG, pengusulan reagensia logam As dan Hg pada kegiatan pengadaan buffer stock	Penyusunan spesifikasi alat HVG dan spesifikasi reagensia logam Hg dan As	Desember 2023

Sumber: Monev BPOM di Mamuju, 2022

### i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

IKU ini memiliki capaian sebesar 91.30% dengan kriteria capaian belum memenuhi ekspektasi dan simpulan kurang efektif. Perlu dilakukan monitoring secara berkala dan menyeluruh agar capaian dari IKU ini dapat sesuai dengan target renstra tahun berikutnya / akhir tahun renstra 2024.



### Sasaran Kegiatan 7

*“Meningkatnya Efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju”*

Penindakan yang dimaksud adalah serangkaian kegiatan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan perUU dibidang Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh penyidik menurut cara yang diatur dalam KUHAP untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya. Kegiatan Penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh UPT seluruh Indonesia dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara di wilayah UPT.

Tahapan Penindakan antara lain:

1. SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan)
2. Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU))
3. P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum)
4. Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum)

Nilai pembobotan tersebut sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3, apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai.

Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara *carry over* tahun n-1. Penilaian Persentase keberhasilan Penindakan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan pembagian bobot berturut-turut :



1. SPDP sebesar 15% -- nilai A  $[(a+b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$
2. Tahap I sebesar 40% -- nilai B  $[(b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$
3. P21 sebesar 30%, dan -- nilai C  $[(c+d) / \text{jumlah perkara}]$
4. Tahap 2 sebesar 15% -- nilai D  $(d / \text{jumlah perkara})$

Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 7.1 disajikan dalam table berikut.

### a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Tabel 3.140 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 7.1

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target Tahunan	Realisasi	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian	SIMPULAN EFEKTIVITAS
IKSK7.1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	98.00	100.00	102.04	MEMENUHI EKSPEKTASI	EFEKTIF
<b>SK7 Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju</b>				<b>102.04</b>	<b>MEMENUHI EKSPEKTASI</b>	<b>EFEKTIF</b>

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Dari tabel yang disajikan terlihat bahwa presentase keberhasilan penindakan kejahatan dibidang Obat dan Makanan di wilayah kerja BPOM Mamuju pada tahun 2022 adalah 102,04%. Dalam periode tahun 2022, BPOM Mamuju telah menangani 7 (Tujuh) perkara yang diselesaikan hingga tahap II (Penyerahan tersangka dan Barang Bukti) sehingga perhitungan realisasi adalah 100 %.



### b. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.141 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		2020			2021			2022	
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi
IKSK7.1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	44.00	150.00	340.91	97.00	125.00	128.87	98.00	100.00

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Dari tabel perbandingan realisasi tahunan dapat terlihat bahwa capaian realisasi pada tahun 2022 adalah 102,04% dimana terdapat perubahan cara perhitungan capaian indikator kinerja sasaran. Pada tahun 2020 dan 2021, capaian Indikator tidak dapat disimpulkan karena melebihi dari target yang diberikan. Dengan adanya perubahan target menjadi 98% pada tahun 2022, maka perhitungan capaian menjadi 102.04% atau sesuai dengan Ekspektasi. Capaian tahun sebelumnya yang lebih besar tidak berarti bahwa pada tahun sebelumnya capaian lebih baik, tetapi karena adanya perubahan rumus perhitungan capaian pada tahun 2022, sehingga perhitungan capaian terlihat lebih rendah namun hasilnya sesuai dengan ekspektasi.

### b. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Reviu Renstra 2020-2024

Tabel 3.142 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2022	Target Reviu	% Capaian	Kriteria
IKSK7.1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100.00	100.00	100.00	MEMENUHI EKSPEKTASI

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022



Berdasarkan tabel yang disajikan dapat terlihat Realisasi Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju sudah sesuai dengan target Reviu Renstra tahun 2024 dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi dengan capaian 100%. Hal ini menunjukkan bahwa realisasi tahun 2022 telah sesuai dengan perencanaan Strategis yang telah di Reviu dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi.

**c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 8) dan IKU BPOM 2022 (Nasional)**

Tabel 3.143 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis serta Target IKU BPOM

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	BPOM	MAMUJU	MANOKWARI	SOFIFI	PANGKALPINANG	TARAKAN
		TARGET	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI
IKSK7.1 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	%	73	100.00	100.00	100.00	75.00	100.00

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa Realisasi Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju sama dengan beberapa Balai Lain seperti BPOM Manokwari, BPOM Sofifi dan BPOM Tarakan yaitu 100% Nilai tersebut lebih tinggi dari target Nasional yaitu 73% dan BPOM Pangkalpinang yaitu 75%.

**d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

Dalam periode triwulan I, terdapat 4 SPDP yang telah dikirimkan ke kejaksaan, dan 3 Perkara telah dilakukan penyerahan berkas perkara kepada kejaksaan (tahap 1) dan 3



Perkara telah menerima Surat petunjuk untuk melengkapi berkas perkara (P-19). Pada bulan Maret tahun 2022, dan terdapat 1 perkara yang telah memperoleh surat P-21 dari Kejaksaan, dan akan direncanakan untuk proses Penyerahan tersangka dan barang bukti (tahap 2);

Dalam periode triwulan II, terdapat 4 perkara yang telah memperoleh surat P-21 (Berkas perkara lengkap) dan terdapat 4 perkara yang telah dilaksanakan tahap 2 (Penyerahan tersangka dan barang bukti). Selain itu pada TW II terdapat terdapat tambahan 2 Perkara sehingga terdapat 2 SPDP yang telah dikirim ke kejaksaan, dan telah memperoleh surat petunjuk untuk melengkapi berkas perkara (P-19).

Dalam periode triwulan III, seluruh perkara yang ditangani BPOM di Mamuju telah dilaksanakan tahap 2 (Penyerahan tersangka dan barang bukti), dimana terdapat 4 (Empat) perkara yang telah memiliki putusan pengadilan dan 2 (Dua) perkara sedang dalam proses persidangan. Hal ini menunjukkan bahwa output penyelesaian perkara yang ditangani BPOM di Mamuju telah terpenuhi.

Dalam periode TW IV, terdapat 1 (Satu) perkara yang diselesaikan oleh BPOM Mamuju hingga proses Tahap 2 (Penyerahan tersangka dan barang Bukti), jadi total perkara yang ditangani oleh BPOM di Mamuju adalah 7 (Tujuh) perkara dengan kriteria memenuhi Ekspektasi.

Target awal tahun adalah 2 (dua) perkara, akan tetapi karena pelaksanaan kegiatan penindakan dilaksanakan didalam kota Mamuju, sehingga sisa anggaran yang digunakan masih bisa di optimalkan untuk menangani perkara tambahan. Total perkara yang ditangani adalah 7 (tujuh) perkara sampai dengan tahap 2.



Hal yang menyebabkan tingginya jumlah perkara yang telah ditangani oleh BPOM di Mamuju pada periode TW I adalah informasi tentang adanya tindak pidana dari pihak internal maupun masyarakat yang telah ditindaklanjuti oleh Penyidik BPOM di Mamuju sehingga menjadi capaian perkara. Adapun informasi yang diberikan oleh masyarakat sangat mendukung dalam proses penindakan dan penegakan hukum di bidang Obat dan Makanan.

perlu diperhatikan adalah masih terbatasnya jumlah Penyidik Pegawai Negeri Sipil untuk menangani perkara. Balai POM di Mamuju hingga triwulan I baru memiliki 5 (empat) orang PPNS dimana terdapat 2 (dua) PPNS yang berada dalam kelompok substansi penindakan, sebagai koordinator dan staf. Untuk lebih meningkatkan kualitas capaian indikator ini, beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain :

- Kuantitas dan kualitas SDM terkait penyidikan Obat dan Makanan;
- Kuantitas personil yang melakukan penyidikan masih sangat kurang, sehingga kegiatan penyidikan berupa investigasi awal, operasi penindakan dan pemberkasan perkara dilakukan oleh petugas yang sama;
- Peningkatan kualitas SDM personil pada bagian penyidikan dengan mengikuti Diklat penyidik (PPNS) dan Diklat Intelijen;
- Koordinasi yang lebih intens dengan unsur Criminal Justice System di daerah;

Pada TW II, walaupun realisasi perkara telah mencapai target, tetapi dengan masih maraknya peredaran Obat-Obat tertentu yang disalahgunakan, maka BPOM Mamuju tetap memiliki tanggung jawab moril untuk tetap melakukan penegakan hukum



terhadap pelanggaran di bidang Obat dan Makanan dengan melakukan penindakan terhadap 2 Perkara peredaran Obat-Obat Ilegal.

Pada TW III, terdapat 1 (Satu) personil penindakan yang telah dilantik menjadi Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS), sehingga proses pemberkasan dapat dilaksanakan secara lebih efektif.

Banyaknya informasi terkait peredaran Obat-Obat Tertentu yang sering disalahgunakan yang masuk kewilayah Provinsi Sulawesi Barat yang berasal dari Direktorat terkait di BPOM maupun dari lintas sektor yang ditindaklanjuti, sehingga melebihi target awal tahun, dengan penyerapan anggaran yang optimal.

Adapun faktor pendukungnya adalah hubungan baik dengan lintas sektor terkait terutama dengan Criminal Justice System (CJS) yang mendukung proses penyelesaian perkara.

Adapun hambatan yang ditemukan lebih kepada kebutuhan personel penyidik yang terbatas, dimana hingga bulan Maret tahun 2022, penyidik yang aktif hanya 1 orang setelah bulan Juli 2022 ada tambahan Penyidik baru yang dilantik sehingga proses penyelesaian berkas perkara dapat dilakukan secara optimal dengan hasil yang baik.

### e. Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.144 Analisa Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya

Indikator Kinerja	Output	Input (anggaran)	IE	SE	TE	Capaian TE	Kriteria
	%	%					
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	102.04	99.49	1.03	1.00	0.03	100 %	EFISIEN

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022



Nilai Capaian Tingkat Efisiensi IKU ini yaitu sebesar 100% masuk dalam kriteria Efisien. Hal ini menunjukkan bahwa antara komponen output yang dihasilkan yaitu Presentase keberhasilan penindakan Kejahatan di bidang obat dan Makanan di Wilayah kerja BPOM di Mamuju sesuai dengan penggunaan anggaran yang digunakan, dengan serapan anggaran yang optimal yaitu 99.49%.

### f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Program yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja adalah seringnya dilakukan koordinasi dengan lintas sektor dalam rangka meningkatkan keberhasilan kegiatan penindakan, diantaranya dengan Kepolisian, Kejaksaan, BNN, Laboratorium forensic Polri dan stakeholder lainnya. Selain itu dengan adanya kegiatan Intelijen dan adanya informasi-informasi baik dari stakeholder terkait termasuk masyarakat sangat menunjang keberhasilan pencapaian kinerja.

Selain itu, telah dilantiknya satu orang PPNS pada staf kelompok substansi penindakan sehingga dapat membantu mempercepat penyelesaian berkas perkara.

### g. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya

Rencana tindak lanjut yang akan dilakukan untuk meningkatkan/mempertahankan capaian terhadap Indikator kegiatan ini antara lain :

Tabel 3.145 Matriks Tindak Lanjut Evaluasi

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
Menjaga hubungan baik dengan lintas sektor terkait terutama dengan Criminal Justice System (CJS) yang mendukung proses penyelesaian perkara. Adapun hambatan yang ditemukan lebih kepada kebutuhan personel penyidik yang terbatas, dimana hingga bulan	Semua kegiatan telah selesai dilaksanakan	Melaksanakan Review target Perkara dan Target Renstra dengan memperhatikan Kapasitas Sumber daya yang tersedia.	Desember 2023

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
Maret tahun 2022, penyidik yang aktif hanya 1 orang setelah bulan Juli 2022 ada tambahan Penyidik baru yang dilantik sehingga proses penyelesaian berkas perkara dapat dilakukan secara optimal dengan hasil yang baik.			

Sumber: Monev BPOM di Mamuju, 2022

## h. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

IKU ini memiliki capaian sebesar 102.04 % dengan kriteria capaian Memenuhi Ekspektasi. Dengan memperhatikan trend an keberhasilan penindakan BPOM di Mamuju, perlu dilakukan evaluasi dan reuiu terhadap target renstra tahun berikutnya / akhir tahun renstra 2024 dengan mempertimbangkan penambahan target perkara dari tahun sebelumnya.

### SASARAN KEGIATAN 8

*“Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal”*

Pengukuran kinerja dari Sasaran Kegiatan 8 (SK8) didasarkan pada penilaian terhadap 2 (dua) indikator kinerja yang juga merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai POM di Mamuju. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 8 tahun 2022 disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.146 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 8

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target Tahunan	Realisasi	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian	SIMPULAN EFEKTIVITAS
IKSK8.1	Indeks RB Balai POM di Mamuju	65.00	81.75	125.77	TIDAK DAPAT DISIMPULKAN	
IKSK8.2	Nilai AKIP Balai POM di Mamuju	77.40	79.11	102.21	MEMENUHI EKSPEKTASI	EFEKTIF
<b>SK8 Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal</b>				<b>113.99</b>	<b>MEMENUHI EKSPEKTASI</b>	<b>EFEKTIF</b>

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022



Persentase Capaian dari SK8 sebesar 113.99% termasuk dalam kriteria memenuhi ekspektasi dan simpulan efektif. Hal ini menunjukkan bahwa target SK8 tahun 2022 telah tercapai. Berikut ini analisa Indikator Kinerja dalam SK8.

### **IKU 24. Indeks RB Balai POM di Mamuju**

Capaian kinerja berupa indeks RB dinilai berdasarkan PermenPANRB Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas PermenPANRB Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah, Inspektorat Utama selaku Tim Penilai Internal (TPI) melakukan penilaian pembangunan ZI menuju WBK/WBBM pada Satker/Unit Kerja dan BB/BPOM.

Zona Integritas (ZI) adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan WBK/WBBM melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi yang selanjutnya disingkat Menuju WBK adalah predikat yang diberikan kepada suatu satker/unit kerja dan BB/BPOM yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja. Menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani yang selanjutnya disingkat Menuju WBBM adalah predikat yang diberikan kepada suatu satker/unit kerja dan BB/BPOM yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan



pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja, dan penguatan kualitas pelayanan publik.

Tabel rincian bobot komponen pengungkit penilaian satker/unit kerja dan BB/BPOM Berpredikat Menuju WBK/Menuju WBBM:

1. Manajemen Perubahan : bobot 5%
2. Penataan Tatalaksana : bobot 5%
3. Penataan Sistem Manajemen SDM : bobot 15%
4. Penguatan Akuntabilitas Kinerja : bobot 10%
5. Penguatan Pengawasan : bobot 15%
6. Penguatan Kualitas Pelayanan Publik : bobot 10%

Tabel rincian bobot indikator hasil satker/unit kerja dan BB/BPOM Berpredikat Menuju WBK/Menuju WBBM:

1. Terwujudnya Pemerintahan yang Bersih dan Bebas KKN : bobot 20%.
2. Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik kepada Masyarakat : bobot 20%

### b. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Tabel 3.147 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 8.1

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi			Capaian Triwulan IV (%)	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian Triwulan	SIMPULAN EFEKTIVITAS
			Pembilang	Penyebut	Realisasi				
IKSK8.1 Indeks RB Balai POM di Mamuju	65.00	65.00	-	-	81.75	125.77	125.77	TIDAK DAPAT DISIMPULKAN	

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Berdasarkan tabel diatas, realisasi Indeks Reformasi Birokrasi Tahun 2022 sebesar 81,75 dengan capaian sebesar 125,77% dengan Kriteria Capaian Tidak Dapat Disimpulkan hal ini karena Realisasi Indeks Reformasi Birokrasi BPOM di Mamuju meningkat pesat pada tahun 2022 sehingga pada saat perhitungan presentase capaian



melebihi dari 120 % sehingga tidak dapat disimpulkan, perlu melakukan reviu target tahunan agar dapat menghasilkan nilai capaian tahunan yang memenuhi ekspektasi.

### c. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.148 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	2020			2021			2022		
	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
IKSK8.1 Indeks RB Balai POM di Mamuju	85.00	61.05	71.82	64.00	64.02	100.03	65.00	81.75	125.77

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Dari tabel yang disajikan dapat terlihat bahwa dalam kurun waktu 3 tahun, Realisasi Indeks Reformasi Birokrasi di BPOM di Mamuju semakin meningkat, dimana nilai Indeks RB pada tahun 2022 adalah 81.75 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 64.02 pada tahun 2021 dan 61.05 pada tahun 2020, hal ini memperlihatkan progres pembangunan Zona Integritas dalam rangka menuju Wilayah Bebas Korupsi.

### c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Reviu Renstra 2020-2024

Tabel 3.149 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Realisasi 2022	Target Reviu	% Capaian	Kriteria
IKSK8.1 Indeks RB Balai POM di Mamuju	81.75	67.00	122.01	TIDAK DAPAT DISIMPULKAN

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Berdasarkan tabel yang disajikan dapat terlihat bahwa Realisasi Indeks RB Balai POM di Mamuju adalah 81.75 persen jauh diatas Target yaitu 67, dengan demikian hasil tersebut masuk dalam Kriteria tidak dapat disimpulkan karena capaian melebihi 120%.

Perlu melakukan review terhadap Target Indeks RB Balai POM di Mamuju agar persentase capaian dapat masuk kedalam kriteria Sesuai Ekspektasi.

**d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 8) dan IKU BPOM 2022 (Nasional)**

Tabel 3.150 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis serta Target IKU BPOM

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	BPOM	MAMUJU	MANOKWARI	SOFIFI	PANGKALPINANG	TARAKAN	
		TARGET	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI	
IKSK8.1	Indeks RB Balai POM di Mamuju	Indeks	85	81.75	84.40	82.31	89.08	74.29

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Dari tabel yang disajikan terlihat bahwa Realisasi Indeks RB BPOM di Mamuju masih lebih rendah dibandingkan target BPOM dan Balai POM Manokwari, BPOM di Sofifi, dan BPOM Pangkalpinang tetapi masih lebih tinggi dibandingkan BPOM di Tarakan. Hal ini menjadi tantangan bagi BPOM di Mamuju untuk tetap meningkatkan Pembangunan Reformasi Birokrasi di BPOM Mamuju, sehingga diharapkan kedepannya dapat meningkatkan Indeks RB.

**e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

Secara ringkas hasil evaluasi dapat kami sampaikan sebagai berikut:

- Telah melakukan Pembangunan Zona Integritas (ZI) dengan melibatkan seluruh pegawai di lingkungan Balai POM di Mamuju
- Pimpinan Balai POM di Mamuju terlibat secara aktif dalam seluruh tahapan pembangunan ZI



- Balai POM di Mamuju telah memanfaatkan sarana teknologi informasi untuk pemberian pelayanan publik dengan WALI (WhatsApp Lincah).
- Rencana pengembangan kompetensi pegawai, telah mempertimbangkan hasil pengelolaan kinerja pegawai dan seluruh pegawai telah memperoleh kesempatan/hak untuk mengikuti diklat /pengembangan kompetensi lainnya
- Telah terdapat sistem pemberian kompensasi kepada penerima layanan bila layanan tidak sesuai standar. Survei Kepuasan Masyarakat dilaksanakan secara berkala setiap Triwulanan

Beberapa hal yang masih perlu perbaikan terkait pelaksanaan Pembangunan ZI sebagai berikut:

- Terdapat 2 (dua) area perubahan yang belum memenuhi persyaratan minimal penetapan WBK yaitu area Manajemen Perubahan dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik.
- Belum dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan Pembangunan ZI
- Belum menetapkan target-target prioritas Pembangunan ZI yang relevan
- Laporan kinerja belum sepenuhnya menyajikan informasi tentang kinerja
- Belum mengimplementasikan penanganan pengaduan masyarakat berkadar pengawasan secara memadai
- Standar Pelayanan Balai POM di Mamuju belum sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik



Indonesia Nomor 15 Tahun 2014 tentang Pedoman Standar Pelayanan, yaitu belum terdapat komponen pengelolaan pelayanan di internal organisasi (manufacturing).

- Sudah dilakukan pelatihan budaya pelayanan prima, namun baru sebagian besar petugas/pelaksana layanan memiliki kompetensi sesuai kebutuhan jenis layanan.
- Belum terdapat sistem pemberian kompensasi bila layanan tidak sesuai standar
- Belum terdapat inovasi pada tata laksana, penegakan aturan disiplin/kode etik/kode perilaku, lingkungan pengendalian, pengaduan masyarakat, Whistle Blowing System (WBS), pelayanan publik, dll. Beberapa inovasi memiliki kesamaan dengan Balai/Balai Besar POM lain hanya diberikan nama yang unik/berbeda.

### f. Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.151 Analisa Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya

Indikator Kinerja	Output	Input (anggaran)	IE	SE	TE	Capaian TE	Kriteria
	%	%					
Indeks RB Balai POM di Mamuju	125.77	99.92	1.26	1.00	0.26	95 %	EFISIEN

Sumber: Monev BPOM di Mamuju, 2022

Nilai Capaian Tingkat Efisiensi IKU ini yaitu sebesar 100% masuk dalam kriteria Efisien. Hal ini menunjukkan bahwa antara komponen output yang dihasilkan yaitu Presentase keberhasilan penindakan Kejahatan di bidang obat dan Makanan di Wilayah kerja BPOM di Mamuju sesuai dengan penggunaan anggaran yang digunakan, dengan serapan anggaran yang optimal yaitu 99.49%.



### **g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Walaupun capaian sudah melebihi target, namun masih terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki yaitu:

- Mengoptimalkan pembangunan pada Area Manajemen Perubahan dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik sehingga dapat mencapai syarat minimal penetapan WBK.
- Melakukan monitoring dan evaluasi rencana kerja Pembangunan ZI secara berkala dan berkelanjutan dengan dilengkapi capaian, kendala/hambatan, dan Rencana Aksi Tindak Lanjut (RATL) untuk masing-masing area perubahan serta menyusun pelaporan atas kegiatan monitoring dan evaluasi yang telah dilakukan tersebut, sekaligus menetapkan RATL.
- Menetapkan target-target prioritas Pembangunan ZI yang relevan.
- Mengoptimalkan Laporan Kinerja dan dokumen monitoring kinerja sebagai sarana menyajikan informasi kinerja untuk menilai dan memperbaiki perencanaan, perbaikan pelaksanaan program/kegiatan organisasi maupun untuk perbaikan/peningkatan kinerja.
- Mengoptimalkan implementasi penanganan pengaduan masyarakat berkadar pengawasan dengan melakukan monitoring dan evaluasi serta melaksanakan tindak lanjut atas hasil monitoring dan evaluasi tersebut.
- Melakukan reviu Standar Pelayanan dengan mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2014 tentang Pedoman Standar Pelayanan.



- Melakukan pengembangan kompetensi petugas/pelaksana layanan sesuai kebutuhan jenis layananan.
- Menetapkan dan mengimplementasikan sistem pemberian kompensasi bila layanan tidak sesuai standar pada seluruh jenis layanan.
- Mendorong penciptaan inovasi pada seluruh area perubahan. Inovasi diharapkan sesuai dengan karakteristik unit, dapat meningkatkan efisiensi suatu proses, memenuhi kebutuhan stakeholder, dan dapat direplikasi oleh unit kerja/instansi lain.
- Melaksanakan continuous improvement dan meningkatkan kualitas dalam membangun ZI sehingga mampu menciptakan tata kelola pemerintah yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.

### h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal/eksternal)

Tabel 3.152 Matriks Tindak Lanjut Evaluasi Sebelumnya

Kendala/Hambatan/ Pendukung (saat ini)	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
Dilakukan kerja maksimal kemudian penilaian diatas ekspektasi dan dinamis mengikuti perubahan yang terjadi	Seluruh kegiatan telah selesai dilaksanakan	Mempertahankan strategi yang telah diterapkan di tahun 2022 dan melanjutkan inovasi	Desember 2023

Sumber: Monev BPOM di Mamuju, 2022

### i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja



IKU ini memiliki capaian sebesar 125.77% dengan kriteria tidak dapat disimpulkan. Maka perlu dilakukan evaluasi terhadap target akhir tahun renstra 2024. Kegiatan yang mendukung pencapaian ini dapat dipertahankan dan dikembangkan melalui inovasi-inovasi yang dapat menunjang peningkatan nilai RB kedepannya.

### **IKU 25. Nilai AKIP Balai POM di Mamuju**

Nilai AKIP Balai POM di Mamuju mengacu pada PP No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penilaian Tahun 2022 mengacu pada Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 128 Tahun 2022 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. SAKIP merupakan penerapan manajemen kinerja pada sektor publik yang sejalan dan konsisten dengan penerapan RB yang berorientasi pada pencapaian *outcomes* dan upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Nilai evaluasi AKIP mitra kerja Inspektorat Utama adalah nilai hasil dari evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Utama atas SAKIP Satker/Unit Kerja Pusat dan BB/BPOM mitra kerja Inspektorat Utama. Balai POM di Mamuju merupakan mitra kerja Inspektorat I yang melakukan penilaian atas penerapan SAKIP Balai POM di Mamuju Tahun 2022.

Evaluasi AKIP terdiri dari penjumlahan 5 komponen penilaian antara lain:



Tabel 3.153 Komponen Penilaian AKIP

Komponen	Sub Komponen			
	Sub Komponen 1 Keberadaan 20%	Sub Komponen 2 Kualitas 30%	Sub Komponen 3 Pemanfaatan 50%	Total Bobot
Perencanaan Kinerja	4,8	7,2	12	24
Pengukuran Kinerja	4,8	7,2	12	24
Pelaporan Kinerja	2,4	3,6	6	12
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	4	6	10	20
Capaian Kinerja	-	-	-	20
Nilai Akuntabilitas Kinerja	-	-	-	100

Keterangan: bobot komponen dan sub komponen diatas merupakan bobot penilaian untuk evaluasi SAKIP Satuan Kerja dan Unit Kerja di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Sumber : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan  
Nomor 128 Tahun 2022

### a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Tabel 3.154 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 8.2

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target Tahunan	Realisasi	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian	SIMPULAN EFEKTIVITAS
IKSK8.2	Nilai AKIP Balai POM di Mamuju	77.40	79.11	102.21	MEMENUHI EKSPEKTASI	EFEKTIF

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Capaian Nilai AKIP Balai POM di Mamuju pada tahun 2022 sebesar 102.21 dan realisasi sebesar 79.11 dengan predikat **BB (Sangat Baik)**. Capaian IKU ini masuk dalam kriteria capaian memenuhi ekspektasi dan simpulan efektif, nilai ini diperoleh dari



hasil desk dengan Inspektorat 1 yang hasilnya qdisampaikan melalui **Surat Inspektur Utama Nomor B-PI.04.7.72.01.23.10 Tanggal 18 Januari 2023**. Capaian yang baik ini tidak lepas dari komitmen pimpinan dan seluruh tim Balai POM di Mamuju untuk meningkatkan nilai akuntabilitas setiap tahunnya. Adapun rentang nilainya kategori predikatnya sebagai berikut.

Tabel 3.155 Kategori Predikat Nilai AKIP dan Interpretasinya

Predikat	Interpretasi
AA (Nilai >90 - 100)	Sangat memuaskan. Telah terwujud <i>good governance</i> . Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh level pada Unit Kerja. Telah terbentuk pemerintahan yang dinamis.
A (Nilai >80 - 90)	Memuaskan. Terdapat gambaran bahwa Satuan Kerja/Unit Kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil. Karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/Pengawas/Subkoordinator dan individu.
BB (Nilai >70 - 80)	Sangat Baik.



# Balai POM di Mamuju Laporan Kinerja

Predikat	Interpretasi
	Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/koordinator.
B (Nilai >60 – 70)	Baik. Terdapat gambaran bahwa AKIP sudah baik. Terlihat masih perlu adanya perbaikan pada Unit Kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja. Pengukuran kinerja baru dilaksanakan sampai dengan level eselon 2/Unit Kerja.
CC (Nilai >50 – 60)	Cukup (memadai). Terdapat gambaran bahwa AKIP cukup baik. Namun demikian, masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada Unit Kerja.
C (Nilai >30 – 50)	Kurang. Sistem dan tatatan dalam AKIP kurang dapat diandalkan. Belum terimplementasi sistem manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan mendasar di level pusat.
D (Nilai >0 – 30)	Sangat kurang. Sistem dan tatatan dalam AKIP sama sekali tidak dapat diandalkan. Sama sekali belum terdapat penerapan manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan/perubahan yang sifatnya sangat mendasar khususnya dalam implementasi SAKIP.

Sumber : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan  
Nomor 128 Tahun 2022

## b. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.156 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		2020			2021			2022		
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
IKSK8.2	Nilai AKIP Balai POM di Mamuju	80.00	73.37	91.71	75.40	78.71	104.39	77.40	79.11	102.21

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Pada tahun 2020 indikator IKU ini belum mencapai target karena ditetapkan terlalu tinggi dari *baseline* 2019. Namun pada tahun 2021 dilakukan reviu terhadap renstra karena terjadi perubahan SOTK UPT di Lingkungan BPOM dan dilakukan juga reviu terhadap target renstra. Berdasarkan *baseline* tahun sebelumnya



dan pertimbangan kemungkinan maksimum area improvement yang bisa dilakukan termasuk beban kerja pegawai, akhirnya dilakukan reviu terhadap target renstra tahun 2021-2024. Tahun 2021 dan 2022 realisasi Nilai AKIP naik dari tahun sebelumnya meskipun tahun 2022 terdapat perubahan bobot penilaian dan kenaikannya pun sebenarnya tidak sangat signifikan akan tetapi telah mencapai target yang ditetapkan. Kedepannya Balai POM di Mamuju masih perlu mempertahankan strategi pencapaian nilai AKIP yang telah ditetapkan agar target tahun selanjutnya dapat tercapai sesuai dengan perencanaan.

### c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Reviu Renstra 2020-2024

Tabel 3.157 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2022	Target Reviu	% Capaian	Kriteria
IKSK8.2	Nilai AKIP Balai POM di Mamuju	79.11	81.40	97.19	BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Realisasi nilai AKIP tahun 2022 belum mencapai target Reviu Renstra tahun 2024 dengan kriteria belum memenuhi ekspektasi karena capaian kurang dari 100%. Perlu dilakukan perbaikan berkesinambungan secara konsisten dan mempertahankan komitmen pimpinan untuk menerapkan SAKIP agar target Renstra 2024 dapat tercapai dengan optimal.



**d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 8) dan IKU BPOM 2022 (Nasional)**

Tabel 3.158 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis serta Target IKU BPOM

INDIKATOR KINERJA		SATUAN	BPOM	MAMUJU	MANOKWARI	SOFIFI	PANGKALPINANG	TARAKAN
			TARGET	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI
IKSK8.2	Nilai AKIP Balai POM di Mamuju	Nilai	82	79.11	77.42	71.25	79.87	75.99

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi paling tinggi

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa Realisasi Nilai AKIP di tahun 2022 yang tertinggi adalah Balai POM di Pangkalpinang sedangkan yang terendah adalah Balai POM di Sofifi. Meskipun BPOM di Mamuju bukan terendah tetapi sangat diperlukan komitmen dari pimpinan dan seluruh pegawai agar mencapai target 2024. Dari semua balai dalam 1 klaster 8 tidak ada yang mencapai target nasional.

**e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

Adapun kegiatan yang harus tetap dilaksanakan untuk meningkatkan realiasasi IKU Nilai AKIP yaitu melaksanakan rapat bulanan, triwulan dan insidental, kegiatan yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan nilai indikator ini yaitu dengan mengadakan dialogal kinerja antara pegawai dan pimpinan serta cascading kinerja hingga level individu / pegawai. Mindset pegawai dan komitmen pimpinan akan pentingnya pencapaian IKU ini juga harus tetap dipertahankan melalui kegiatan peningkatan kegiatan yang dapat meningkatkan



*engagement* antara organisasi dan pegawainya sehingga tujuan organisasi dapat tercapai dengan optimal. Terkait dengan pengukuran kinerja telah dibuat inovasi free menggunakan google sheet yang diberi nama SAMBUSA “Sistem Informasi Data Mandiri Balai POM di Mamuju Selalu Andal” dapat diakses pada link <https://sites.google.com/view/sambusa>. Nama ini dipilih karena SAMBUSA merupakan salah satu makanan khas Sulawesi Barat jadi mudah diingat. Selain itu adanya peningkatan kompetensi baik melalui bimtek, asistensi pusat atau pun diseminasi secara berkala dan konsisten juga sangat berpengaruh terhadap tercapainya IKU ini. Kedepannya upaya perbaikan yang telah dilakukan dapat dipertahankan dan inovasi yang telah ada dapat dikembangkan agar manfaatnya dapat berkelanjutan. Keberhasilan capaian nilai AKIP tahun 2021 dipengaruhi oleh adanya reviu target yang terdapat pada Reviu Renstra 2020-2024 dari 80 diturunkan menjadi 75.40. Kedepannya perlu dilakukan perbaikan secara bertahap sesuai rekomendasi APIP atas implementasi SAKIP 2022 dan hasil rekomendasi APIP SAKIP tahun 2022 akan diterapkan di tahun 2023 sebagai upaya perbaikan kinerja dan meningkatkan nilai sesuai target Renstra.

### f. Analisis Efisiensi atas penggunaan sumber daya

Tabel 3.159 Analisa Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya

No	Indikator Kinerja	Output	Input (anggaran)	IE	SE	TE	Capaian TE	Kriteria
		%	%					
25	Nilai AKIP Balai POM di Mamuju	102.21	98.64	1.04	1.00	0.04	100 %	EFISIEN

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022



Nilai Capaian Tingkat Efisiensi IKU ini yaitu sebesar 100% masuk dalam kriteria Efisien. Hal ini disebabkan karena capaian output lebih tinggi dari input (anggaran) dengan nilai tingkat efisiensi cukup kecil yaitu sebesar 0.04. Hal ini menunjukkan bahwa anggaran 2022 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator. Capaian ini sudah cukup baik dan strateginya perlu dipertahankan.

**g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator nilai AKIP antara lain adanya rapat evaluasi/koordinasi secara rutin setiap bulan sebagai wadah komunikasi antara pimpinan dan penanggungjawab kegiatan dan anggaran sehingga permasalahan dapat terdeteksi lebih dini dan dapat diatasi lebih cepat. Selain itu juga dilaksanakan kegiatan pertemuan penyusunan Laporan Kinerja, Laporan Keuangan, Laporan BMN, Bimtek SAKIP, Monev dan asistensi-asistensi perencanaan, pengukuran dan pelaporan kinerja antara pusat dan balai dan internal balai sangat penting dilakukan serta pentingnya akan keikutsertaan dalam kegiatan Rapat Kerja Nasional (Rakernas) dan rapat evaluasi nasional (REN).

**h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal/eksternal)**

Tabel 3.160 Matriks Tindak Lanjut Evaluasi

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
Berdasarkan evaluasi setiap bulanan dan triwulanan, telah dilakukan perbaikan secara bertahap sesuai rekomendasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Telah melakukan reuiu renstra 2020-2024</li> <li>Telah melakukan rapat reuiu renstra dan target serta PK dan RAPK</li> </ul>	Melakukan TL atas rekomendasi SAKIP 2022	Desember 2023



# Balai POM di Mamuju

## Laporan Kinerja

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
<p>APIP atas implementasi SAKIP 2021. Sedangkan hasil rekomendasi APIP atas implemementasi SAKIP Balai POM di Mamuju tahun 2022 akan diterapkan di tahun 2023 sebagai upaya perbaikan kinerja dan meningkatkan nilai sesuai target Renstra.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Telah melakukan diskusi penyamaan persepsi antara UPT, Rorenkeu dan inspektorat dalam Bimtek Renstra</li> <li>• Telah menyusun Kertas Kerja Penetapan Target Indikator</li> <li>• Telah menyusun Matriks Pembagian Peran Hasil (MPH) sampai dengan level individu dan Aplikasi SIMAKIN</li> <li>• Telah melakukan Rapat Dialogal Kinerja</li> <li>• Telah membentuk SK Tim Monev dan PJ Data Substansi</li> <li>• Telah mereviu SOP pengumpulan data kinerja dan perbaikan jika ada kesalahan data</li> <li>• Telah menyusun dan menerapkan SK Mekanisme Reward dan Punishment sampai level individu</li> <li>• Telah berkomunikasi kepada roren melalui surat evaluasi atas TL Desk Monev dan Reviu Aplikasi Kinerja</li> <li>• Telah menyusun Matriks Evaluasi dan Usulan Revisi Target Rincian Output, Matriks Evaluasi dan Usulan Reviu Target Renstra</li> <li>• Telah melakukan rapat Rapat Internal bulanan</li> <li>• Telah menyusun SK IKU + Lampiran</li> <li>• Telah menyusun Manual IKU</li> <li>• Bit.ly pelaporan monev yang dilengkapi Juknis pengisian data monev <a href="http://bit.ly/MONEVMAMUJU2021">http://bit.ly/MONEVMAMUJU2021</a> Telah dikembangkan dari inovasi SARR menjadi SAMBUSA <a href="https://sites.google.com/view/sambusa">https://sites.google.com/view/sambusa</a></li> </ul>		

Sumber: Monev BPOM di Mamuju, 2022

### i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

IKU ini memiliki capaian sebesar 102.21% dengan kriteria memenuhi ekspektasi dan simpulan efektif. Meskipun capaiannya sudah baik tetap perlu melakukan evaluasi dan reviu langkah-langkah pencapaian IKU secara berkala untuk mencapai target



tahun kedepan dan akhir tahun renstra 2024. Kegiatan yang mendukung pencapaian ini dapat dipertahankan dan dikembangkan melalui inovasi-inovasi yang dapat menunjang peningkatan nilai AKIP kedepannya.

### **SASARAN KEGIATAN 9**

*“SK9 Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal”*

Pengukuran kinerja dari Sasaran Kegiatan 9 (SK9) didasarkan pada penilaian terhadap 1 (satu) indikator kinerja yang juga merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai POM di Mamuju. Dimana cara penilaiannya ditentukan oleh kriteria berikut:

- a. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.
- b. Indeks Profesionalitas ASN diukur berdasarkan Permen PANRB 38/2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN.
- c. Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:
  1. Kualifikasi : diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai
  2. Kompetensi : diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan
  3. Kinerja : diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS
  4. Disiplin : diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami



Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 9 tahun 2021 disajikan dalam Tabel dan Gambar berikut.

Tabel 3.161 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 9

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target Tahunan	Realisasi	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian	SIMPULAN EFEKTIVITAS
IKSK9.1	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju	82.50	84.32	102.21	MEMENUHI EKSPEKTASI	EFEKTIF
<b>SK9 Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal</b>				<b>102.21</b>	<b>MEMENUHI EKSPEKTASI</b>	<b>EFEKTIF</b>

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Persentase Capaian dari SK9 sebesar 102.21% termasuk dalam kriteria memenuhi ekspektasi dan simpulan efektif. Maka dapat disimpulkan bahwa SK9 telah tercapai. Adapun IKU yang mempengaruhi capaian indeks sebagai berikut.

### IKU 25. Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju

#### a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Tabel 3.162 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 9.1

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target Tahunan	Realisasi	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian	SIMPULAN EFEKTIVITAS
IKSK9.1	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju	82.50	84.32	102.21	MEMENUHI EKSPEKTASI	EFEKTIF

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Capaian Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju pada tahun 2022 sebesar 102.21% dan realisasi sebesar 84.32 masuk



dalam kriteria capaian memenuhi ekspektasi dan simpulan efektif, nilai ini diperoleh dari hasil penilaian mandiri dan hasil desk dengan Biro Umum yang hasilnya disampaikan melalui Surat Sekretaris Utama, Nomor B-KP.17.2.24.01.23.01.23.94 Tanggal 27 Januari 2023. Capaian yang baik ini tidak lepas dari komitmen pimpinan dan seluruh tim Balai POM di Mamuju untuk meningkatkan IP ASN setiap tahunnya.

### b. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.163 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		2020			2021			2022		
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
IKSK9.1	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju	75.00	82.94	110.59	82.00	82.36	100.44	82.50	84.32	102.21

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Pada tahun 2020-2022 indikator IKU ini telah mencapai target karena ditetapkan namun nilai setiap tahunnya mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena adanya perubahan SOTK UPT di Lingkungan BPOM yang mempengaruhi capaian IP ASN setiap pegawainya. Kedepannya Balai POM di Mamuju masih perlu mempertahankan strategi pencapaian IP ASN 2022 yang telah ditetapkan agar target tahun selanjutnya dapat tercapai sesuai dengan perencanaan.

### c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Reviu Renstra 2020-2024

Tabel 3.164 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2022	Target Reviu	% Capaian	Kriteria
IKSK9.1	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju	84.32	83.50	100.98	MEMENUHI EKSPEKTASI



Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Realisasi IP ASN tahun 2022 telah mencapai target Reviu Renstra tahun 2024 dengan kriteria memenuhi ekspektasi karena capaiannya lebih dari 100%. Perlu dilakukan reviu target renstra tahun 2024, namun jika menaikkan target perlu mempertimbangkan seluruh unsur penilaian mengingat capaian dari tahun ke tahun menurun dan banyak pegawai baru yang bergabung selain itu pengembangan kompetensi jabatan fungsionalnya terpadu di pusat dan belum ada *plan of action* (POA) yang pasti.

#### d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 8) dan IKU BPOM 2022 (Nasional)

Tabel 3.165 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	BPOM		MAMUJU	MANOKWARI	SOFIFI	PANGKALPINANG	TARAKAN
		TARGET	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI	
IKSK9.1 Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju	Indeks	84	84.32	84.38	82.42	84.89	85.04	

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi paling tinggi

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa Realisasi IP ASN di tahun 2022 yang tertinggi adalah Balai POM di Tarakan sedangkan yang terendah adalah Balai POM di Sofifi. Meskipun BPOM di Mamuju bukan terendah tetapi sangat diperlukan komitmen dari pimpinan dan seluruh pegawai agar mencapai target 2024. Dari semua balai dalam 1 klaster 8 hanya Balai POM di Sofifi yang tidak mencapai target nasional BPOM.



**e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

Keberhasilan pencapaian kinerja indikator IP ASN disebabkan karena adanya penunjukan penanggungjawab serta adanya casacading hingga level individu. Selain itu pemantauan yang dilakukan setiap bulan baik melalui rapat evaluasi kinerja rutin, pengumuman di WhatApps Group Balai POM di Mamuju dan koordinasi aktif diluar pertemuan rutin bai kantar pegawai Balai POM di Mamuju maupun dengan pusat. Dalam pelaksanaan sebenarnya ada kendala terkait perubahan struktur organisasi dan tata kelola yang mengubah eselon IV menjadi fungsional dan rata-rata pada zamannya belum ada diklat fungsional. Namun telah dilakukan koordinasi dan ada kebijakan khusus terkait fungsional PFM sehingga realisasi dapat meningkat dan sesuai dengan target yang ditetapkan.

Kedepannya diharapkan dapat dilakukan sosialisai IKU diawal tahun melalui rapat atau dialogal kinerja, penunjukan penanggungjawab setiap IKU serta setiap IKU harus dicascading hingga level individu serta mempertahankan kesadaran masing-masing pegawai terkait dengan pentingnya pencapaian kinerja.

**f. Analisis Efisiensi atas penggunaan sumber daya**

Tabel 3.166 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis

Indikator Kinerja	Output	Input (anggaran)	IE	SE	TE	Capaian TE	Kriteria
	%	%					
Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju	102.21	99.85	1.02	1.00	0.02	100 %	EFISIEN

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022



Nilai Capaian Tingkat Efisiensi IKU ini yaitu sebesar 100% masuk dalam kriteria Efisien. Hal ini disebabkan karena capaian output lebih tinggi dari input (anggaran) dengan nilai tingkat efisiensi cukup kecil yaitu sebesar 0.02. Hal ini menunjukkan bahwa anggaran 2022 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator. Capaian ini sudah cukup baik dan strateginya perlu dipertahankan dan ditingkatkan.

**g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Kegiatan yang menunjang keberhasilan yaitu adanya rapat awal tahun dan dialogal kinerja yang melibatkan pimpinan dan pegawai, adanya penunjukan penanggungjawab IKU, adanya cascading IKU sampai dengan level individu, rapat monev bulanan serta koordinasi aktif kepada setiap pegawai yang memiliki nilai IP Rendah atau dibawah target diumumkan dalam WAG.

**h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal/eksternal)**

Tabel 3.167 Matriks Tindak Lanjut Evaluasi

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan penunjukan PIC IP ASN</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Telah dilakukan monitoring kepada pegawai yang belum mencapai target peningkatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan TL atas rekomendasi Penilaian 2022</li> <li>Melakukan cascading kinerja</li> </ul>	Desember 2023



Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan monev berkala minimal 3 bulan sekali</li> <li>Melakukan cascading IKU sampai level individu</li> <li>Meningkat kesadaran pegawai atas pentingnya capaian IKU</li> </ul>	<p>kompetensi 20 JP dan diberikan kesempatan seluas-luasnya untuk mengikuti peningkatan kompetensi baik yang diselenggarakan oleh PPSDM, pihak internal Balai, maupun oleh pihak eksternal. Pemantauan juga dilakukan dalam pengisian capaian SKP triwulan.</p>	<p>sampai level individu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan rapat dan monev berkala minimal triwulanan</li> </ul>	

### i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

IKU ini memiliki capaian sebesar 102.21% dengan kriteria memenuhi ekspektasi dan simpulan efektif. Meskipun capaiannya sudah baik tetap perlu melakukan evaluasi dan reuiu langkah-langkah pencapaian IKU secara berkala melihat realisasi tiap tahunnya menurun. Maka untuk mencapai target tahun kedepan dan akhir tahun renstra 2024 perlu dilakukan reuiu kembali. Kegiatan yang mendukung pencapaian ini dapat dipertahankan dan dikembangkan melalui inovasi-inovasi yang dapat menunjang peningkatan Indeks IP ASN kedepannya.

### SASARAN KEGIATAN 10

*“Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju”*



Pengukuran kinerja dari Sasaran Kegiatan 10 (SK10) didasarkan pada penilaian terhadap 2 (dua) indikator kinerja yang juga merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai POM di Mamuju.

Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 10 tahun 2022 disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.168 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 10

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target Tahunan	Realisasi	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian	SIMPULAN EFEKTIVITAS
IKSK10.1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP	58.00	55.72	96.07	BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI	KURANG EFEKTIF
IKSK10.2	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	2.25	2.88	128.00	TIDAK DAPAT DISIMPULKAN	
<b>SK10 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju</b>				<b>112.03</b>	<b>MEMENUHI EKSPEKTASI</b>	<b>EFEKTIF</b>

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Persentase Capaian dari SK10 sebesar 112.03% termasuk dalam kriteria memenuhi ekspektasi dan simpulan efektif. Maka dapat disimpulkan bahwa SK10 telah tercapai. Adapun IKU yang mempengaruhi capaian indeks sebagai berikut.

### **IKU 27. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP**

Pemenuhan terhadap standar GLP adalah upaya Laboratorium pengujian UPT untuk memenuhi Standar Good Laboratory Practice (GLP) yang meliputi parameter Standar Ruang Lingkup, Standar Alat Laboratorium, dan Standar Kompetensi personel laboratorium. Penilaian pemenuhan terhadap masing-masing parameter dilakukan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional.



Batas nilai minimal GLP adalah 70% dengan ketentuan sebagai berikut:

- Standar Ruang Lingkup > 65,
- Standar Kompetensi personel laboratorium > 75,
- Standar Alat Laboratorium > 70

### a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2022

Tabel 3.169 Persentase pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP Tahun 2022

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target Tahunan	Realisasi	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian	SIMPULAN EFEKTIVITAS
IKSK10.1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP	58.00	55.72	96.07	BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI	KURANG EFEKTIF

Sumber: Laporan Hasil Penilaian Laboratorium

Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP diperoleh dari nilai asesment Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional. Pada tiap triwulan dilakukan monev pemenuhan GLP oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPPOMN), dan pada Triwulan IV tahun 2022 telah dilakukan penilaian secara kumulatif terhadap seluruh capaian Standar Kemampuan Laboratorium dan BPOM di Mamuju dan mendapat nilai Persentase Pemenuhan Standar Ruang Lingkup sebesar 45.91%, Persentase Pemenuhan Kompetensi sebesar 79.18%, dan Persentase pemenuhan peralatan 42.08%, dan Pemenuhan Standar kemampuan Laboratorium untuk penilaian 2022 yaitu sebesar 55.72%; sehingga Total capaian persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP



tahun 2022 yaitu 96,07% dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi

### b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Tabel 3.170 Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP Tahun 2022 dengan Tahun sebelumnya

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	2020			2021			2022	
	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi
IKSK10.1 Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP	70.00	45.00	64.29	53.00	51.94	98.00	58.00	55.72

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Balai BPOM di Mamuju telah melaksanakan Desk Penilaian Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) TW IV bersama Pembina SKL dari Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional di akhir tahun 2022. Dari hasil desk tersebut Indikator Kinerja Utama Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan, Nilai Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium BPOM di Mamuju untuk Penilaian 2022 yaitu sebesar 55.72% dari target tahun 2022 sebesar 58% (96.07%). Terjadi peningkatan realisasi jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang mana Nilai Pemenuhan Standar Laboratorium Tahun 2021 sebesar 51.94%.



### c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target Renstra

Tabel 3.171 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Realisasi 2022	Target Reviu Renstra 2024	% Capaian	Kriteria
IKSK10.1 Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP	55.72	68.00	81.94	BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Realisasi persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP tahun 2022 belum mencapai target Renstra tahun 2024 dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi. Masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai

### d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.172 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis serta Target IKU BPOM

INDIKATOR KINERJA	BPOM	MAMUJU	MANOKWARI	SOFIFI	PANGKALPINANG	TARAKAN
	TARGET	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI
IKSK10.1 Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP	81	55.72	78.60	36.30	81.50	36.60

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa realisasi pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai



standar GLP tahun 2022 yang tertinggi adalah BPOM di Pangkalpinang 81.50%, kemudian BPOM di Manokwari 78.60%, Mamuju 55.72%, BPOM di Tarakan 36.60%, dan yang terendah adalah BPOM di Sofifi 36.30%.

**e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Pencapaian indikator sasaran ini dilakukan melalui penilaian pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium yang hingga Triwulan IV tahun 2022 pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1) Peningkatan Standar Ruang Lingkup

Penambahan kemampuan uji laboratorium kimia rata-rata adalah sebesar 55,1% dengan rincian yaitu laboratorium kimia obat sebesar 77,3%; laboratorium kimia kosmetik sebesar 35,4%; laboratorium kimia obat tradisional dan suplemen kesehatan sebesar 48,4%; laboratorium kimia pangan 59,3%; dan laboratorium mikrobiologi 36,7%; sehingga Persentase Pemenuhan SRL untuk Penilaian 2022 sebesar 45,91%

2) Peningkatan Standar Kompetensi

Hingga Triwulan IV persentase Pemenuhan Kompetensi personil pengujian kimia adalah sebesar 82,5% dan personil pengujian mikrobiologi sebesar 75,9%, sehingga Persentase Pemenuhan Kompetensi untuk Penilaian 2022 sebesar 79,18%. Peningkatan kompetensi SDM dilakukan melalui pelatihan baik secara luring maupun daring (dilakukan oleh BPOM di Manokwari dan BBPOM di Makassar) dan



penilaiannya menggunakan tools Standar Kompetensi baik Kimia maupun Biologi.

### 3) Peningkatan Standar Alat Laboratorium

Proses pengadaan beberapa alat laboratorium untuk TA 2023 selesai seluruhnya pada triwulan IV tahun 2022. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan Standar Peralatan Laboratorium sesuai standar GLP, untuk memenuhi peralatan minimal yang harus dimiliki oleh laboratorium sehingga analisis kimia dan mikrobiologi dapat berjalan dengan lancar. Peralatan terdiri dari peralatan pengujian dasar, peralatan penunjang dan peralatan pengujian spesifik. Penilaian terhadap pemenuhan standar peralatan terdiri atas peralatan kimia dan peralatan Biologi. Persentase pemenuhan standar peralatan untuk pengujian kimia sebesar 48,60%, persentase pemenuhan standar peralatan untuk pengujian biologi sebesar 35,6%. Sehingga Persentase Pemenuhan Peralatan Laboratorium untuk Penilaian 2022 sebesar 42,08%.

### f. Analisis Efisiensi atas penggunaan sumber daya

Tabel 3.173 Analisa Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya

No	Indikator Kinerja	Output	Input (anggaran)	IE	SE	TE	Capaian TE	Kriteria
27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP	96,07	100,00	0,96	1,00	-0,04	75 %	TIDAK EFISIEN

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Nilai Capaian Tingkat Efisiensi IKU ini yaitu sebesar 75% masuk dalam kriteria Tidak Efisien. Hal ini disebabkan karena Capaian Persentase Pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan



sesuai Standar GLP adalah 96.07% sedangkan serapan anggarannya cukup optimal yaitu 100%.

### **g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

#### 1. Pemenuhan Standar Ruang Lingkup (SRL)

- Masih terbatasnya anggaran dalam pemenuhan pengadaan Instrumen/Suku Cadang/Reagensia sehingga berdampak pula pada upaya peningkatan Standar Ruang Lingkup (misal keterbatasan SPE/IAC untuk pengujian Pangan, OTSK)
- Terbatasnya jenis sampel yang beredar di Mamuju sehingga pengerjaan beberapa Parameter Uji dalam rangka pemenuhan SRL tidak dapat dilakukan

#### 2. Pemenuhan Kompetensi Personel

- Keterbatasan instrumen dan baku pembanding yang belum tersedia, sehingga beberapa Parameter Uji belum dapat dikerjakan dan berdampak pada pemenuhan kompetensi personel (misal pengerjaan Parameter Mikotoksin pada komoditi pangan)

#### 3. Pemenuhan Standar Peralatan Peralatan

- Pengujian Mikrobiologi masih dilakukan di BBPOM di Makassar sehingga tingkat pemenuhan alat laboratorium kimia persentasenya masih lebih besar dibandingkan peralatan laboratorium mikrobiologi

### **h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)**

#### 1. Pemenuhan Standar Ruang Lingkup (SRL)



- Pengadaan beberapa alat laboratorium Tahun Anggaran 2023 (sesuai rekomendasi P3OMN dan Rorenkeu Badan POM) diharapkan dapat meningkatkan pemenuhan SRL pengujian kimia dan biologi
- Penambahan ASN diharapkan dapat meningkatkan Persentase Pemenuhan SRL untuk tahun 2023 melalui verifikasi Metode Analisa/Uji Banding/Uji Profisiensi/Uji Kolaborasi

### 2. Pemenuhan Kompetensi Personel

- Peningkatan Kompetensi bagi personil pengujian melalui kegiatan bimtek/pelatihan/IHT baik secara daring maupun secara luring dalam rangka meningkatkan persentase Pemenuhan Standar Kompetensi

### 3. Pemenuhan Standar Peralatan Peralatan

Pengadaan beberapa alat laboratorium TA 2023 (sesuai rekomendasi P3OMN dan Rorenkeu Badan POM) diharapkan dapat meningkatkan Persentase Pemenuhan Standar Peralatan, baik Alat Kimia dan Alat Biologi.

#### **i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

IKU ini memiliki capaian sebesar 96.07% dengan kriteria capaian Belum Memenuhi Ekspektasi dan simpulan Tidak Efisien. Perlu dilakukan evaluasi dan reviu terhadap target renstra tahun berikutnya/akhir tahun renstra 2024 dengan mempertimbangkan keterbatasan anggaran reagensia/media, suku cadang, pengadaan peralatan laboratorium dan pengembangan kompetensi personal pengujian.



### **IKU 28. Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal**

Komponen pengelolaan data dan informasi UPT mencakup komponen:

1. Indeks data dan informasi yang telah dimutakhirkan di BCC
  - Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BCC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM.
  - Yang dimaksud dimutakhirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutakhirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.
  - BCC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisa sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan obat dan makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan

Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu update pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran.

Terdapat data dan informasi dalam sistem BCC yang harus dimutakhirkan secara berkala oleh unit penyedia data. Data dan informasi yang harus dimutakhirkan sebagai berikut:

- UPT : SIPT, SPIMKer Data Keracunan
1. Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM, mencakup sistem informasi yang digunakan/diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja mencakup Balai : email, sharing folder, dashboard BCC, Berita Aktual pada Subsite Balai.



2. Pemanfaatan email yang dimaksud adalah pemanfaatan oleh unit kerja, bidang/bagian/subdit maupun individu.

Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal diperoleh dari Nilai Asesment Pusat Data dan Informasi Nasional. Kriteria yang digunakan adalah:

- 2,26 – 3,00 : Optimal
- 1,51 – 2,25 : Cukup
- 0,76 – 1,5 : Kurang Optimal
- 0,00– 0,75 : Sangat Kurang

Adapun Analisa capaian IKU dijelaskan pada bagian berikut.

### a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Tabel 3.174 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 10.2

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target Tahunan	Realisasi	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian	SIMPULAN EFEKTIVITAS
IKSK10.2	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	2.25	2.88	128.00	TIDAK DAPAT DISIMPULKAN	

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Capaian indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal pada tahun 2022 sebesar 128% dan realisasi sebesar 2.88 masuk dalam kriteria capaian tidak dapat disimpulkan, nilai ini diperoleh dari <https://command-center.pom.go.id/>. Capaian yang baik ini tidak lepas dari komitmen pimpinan dan seluruh tim Balai POM di Mamuju untuk mempertahankan capaian Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal.

### b. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.175 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya



# Balai POM di Mamuju

## Laporan Kinerja

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	2020			2021			2022		
	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
IKSK10.2 Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	1.51	1.70	112.58	2.00	1.42	71.00	2.25	2.88	128.00

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Pada tahun 2021 indikator IKU ini mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2020. Namun tahun 2022 telah melampaui target karena telah dilakukan cascading IKU sampai dengan level individu. Kedepannya Balai POM di Mamuju masih perlu mempertahankan strategi pencapaian yang telah ditetapkan tahun 2022 agar target tahun selanjutnya dapat tercapai sesuai dengan perencanaan.

### c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Reviu Renstra 2020-2024

Tabel 3.176 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Reviu Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Realisasi 2022	Target Reviu	% Capaian	Kriteria
IKSK10.2 Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	2.88	3.00	96.00	BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Realisasi Indeks pengelolaan data dan informasi tahun 2022 belum mencapai target Reviu Renstra tahun 2024 dengan kriteria belum memenuhi ekspektasi karena capaiannya kurang dari 100%. Perlu dilakukan reviu target renstra tahun 2024 dan memastikan bahwa target 2023 dapat tercapai. Hingga saat ini Balai POM di Mamuju masih tetap optimis bahwa target tahun 2024 akan tercapai.

### d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 8) dan IKU BPOM 2022 (Nasional)



Tabel 3.177 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	BPOM	MAMUJU	MANOKWARI	SOFIFI	PANGKALPINANG	TARAKAN
		TARGET	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI
IKSK10.2 Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	Indeks	2.25	2.88	2.88	2.90	2.60	2.78

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Keterangan:



Realisasi paling tinggi

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa Realisasi Indeks pengelolaan data dan informasi tahun 2022 yang tertinggi adalah Balai POM di Sofifi sedangkan yang terendah adalah Balai POM di Pangkalpinang. Meskipun BPOM di Mamuju bukan terendah tetapi sangat diperlukan komitmen dari pimpinan dan seluruh pegawai agar mencapai target 2024 yang terus meningkat. Dari semua balai dalam 1 klaster 8 semua balai telah mencapai target nasional BPOM.

**e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

Adapun hal-hal yang harus dipertahankan untuk meningkatkan kinerja / capaian indikator ini yaitu:

- Melakukan rapat monitoring dan evaluasi kinerja secara berkala minimal triwulanan
- Menjaga komunikasi dan koordinasi aktif antara Pusat dan Balai, serta sharing knowledge antar Balai
- Koordinasi dengan petugas operator, koordinator dan ketua tim terkait untuk meningkatkan konsistensi komunikasi melalui SIPT, e-mail corporate dan pemantauan terhadap petugas SPIMKER



- Adanya cascading indikator kinerja organisasi hingga level individu sangat mendukung kenaikan capaian indikator

### f. Analisis Efisiensi atas penggunaan sumber daya

Tabel 3.178 Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya

Indikator Kinerja	Output	Input (anggaran)	IE	SE	TE	Capaian TE	Kriteria
	%	%					
Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	128.00	99.97	1.28	1.00	0.28	95 %	EFISIEN

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Nilai Capaian Tingkat Efisiensi IKU ini yaitu sebesar 95% masuk dalam kriteria Efisien. Hal ini disebabkan karena capaian output lebih tinggi dari input (anggaran) dengan nilai tingkat efisiensi yaitu sebesar 0.28. Hal ini menunjukkan bahwa anggaran 2022 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator. Capaian ini sudah cukup baik dan strateginya perlu dipertahankan dan ditingkatkan.

### g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan nilai realisasi karena beberapa hal sebagai berikut.

- 1) Melaksanakan Sosialisasi IKU di Awal Tahun
- 2) Adanya cascading indikator kinerja organisasi hingga level individu sangat mendukung kenaikan capaian indikator
- 3) Konsistensi dan kesadaran setiap pegawai akan target kinerjanya masing-masing



- 4) Aplikasi SIPT tahun 2022 yang sosialisasi dan implementasinya secara bertahap menjadi salah satu faktor penunjang terhadap pelaksanaan SIPT
- 5) Komunikasi aktif antara Pusat dan Balai, serta sharing knowledge antar Balai
- 6) Koordinasi dengan petugas operator, koordinator dan ketua tim terkait untuk meningkatkan konsistensi komunikasi melalui SIPT, *e-mail corporate* dan pemantauan terhadap petugas SPIMKER
- 7) Dilakukan pemberitahuan secara berkala melalui WAG bagi pegawai yang memiliki capaian komponen rendah atau tidak aktif

### h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal/eksternal)

Tabel 3.179 Matriks Tindak Lanjut Evaluasi

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada triwulan III capaian masih rendah, namun dilakukan pemanfaatan secara intensif sehingga capaian langsung meningkat tinggi</li> <li>• Melakukan penunjukan PIC Komponen IKU dan Melakukan cascading IKU sampai level individu</li> <li>• Melakukan monev berkala minimal 3</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Telah dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala bulanan</li> <li>• Telah dilakukan dialogal kinerja</li> <li>• Melakukan penunjukan PIC Komponen IKU dan Melakukan cascading IKU sampai level individu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan TL atas rekomendasi Penilaian 2022</li> <li>• Melakukan cascading kinerja sampai level individu</li> <li>• Melakukan rapat dan monev berkala minimal triwulanan</li> </ul>	Desember 2023



Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
bulan sekali dan pemberitahuan melalui WAG			

### i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

IKU ini memiliki capaian sebesar 128% dengan kriteria tidak dapat disimpulkan. Meskipun capaiannya sudah baik tetap perlu melakukan evaluasi dan reviu langkah-langkah untuk mempertahankan dan mencapai IKU secara berkala melihat realisasi tiap tahunnya tidak konsisten tetapi naik dan turun. Maka untuk dapat mencapai target tahun kedepan dan akhir tahun renstra 2024 perlu dilakukan reviu kembali kegiatan yang benar-benar mendukung pencapaian IKU ini agar dapat dipertahankan dan dikembangkan melalui inovasi-inovasi yang terbaru.

### SASARAN KEGIATAN 11

*“Terkelolanya Keuangan Balai POM di Mamuju secara Akuntabel”*

Pengukuran kinerja dari Sasaran Kegiatan 11 (SK11) didasarkan pada penilaian terhadap 1 (satu) indikator kinerja yang juga merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai POM di Mamuju. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 11 tahun 2022 disajikan dalam tabel berikut.



Tabel 3.180 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 11

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target Tahunan	Realisasi	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian	SIMPULAN EFEKTIVITAS
IKSK11.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	93.10	89.46	96.09	BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI	KURANG EFEKTIF

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Persentase Capaian dari SK11 sebesar 96.09% termasuk dalam kriteria belum memenuhi ekspektasi dan simpulan kurang efektif. Hal ini disebabkan karena salah satu komponen penilaiannya yaitu Evaluasi Kinerja Anggaran capaiannya belum mencapai target. Berikut ini analisa Indikator Kinerja dalam SK11.

### IKU 29. Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) yang bersifat flat dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) yang bersifat kumulatif. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 8 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. 8 indikator pembentuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), antara lain:

Tabel 3.181 Bobot Nilai Kinerja Per Indikator

Aspek	No.	Indikator	Bobot
Kualitas Perencanaan Anggaran	1.	Revisi DIPA	10%
	2.	Deviasi Halaman III DIPA	10%
Kualitas Pelaksanaan Anggaran	3.	Penyerapan Anggaran	20%
	4.	Belanja Kontraktual	10%
	5.	Penyelesaian Tagihan	10%
	6.	Pengelolaan UP dan TUP	10%
	7.	Dispensasi SPM	5%



Aspek	No.	Indikator	Bobot
Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	8.	Capaian <i>Output</i>	25%

Sumber: Perdirjen Perbendaharaan Nomor Per-5/PB/2022

Capaian indikator ini dihitung dengan rumus Berikut.

Nilai Kinerja Anggaran BPOM =

$$(\text{Nilai EKA} \times 60\%) + (\text{Nilai IKPA} \times 40\%)$$

### a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Tabel 3.182 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 11.1

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target Tahunan	Realisasi	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian Triwulan	SIMPULAN EFEKTIVITAS
IKSK11.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	93.10	89.46	96.09	BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI	KURANG EFEKTIF

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Capaian Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju pada tahun 2022 sebesar 96.09% dan realisasi sebesar 89.46 diperoleh dari nilai IKPA sebesar 94.21 dan EKA sebesar 86.29 Terjadinya perubahan peraturan kriteria kinerja membuat realisasi ini yang awalnya baik menjadi belum memenuhi ekspektasi dan kurang efektif. Realisasi ini masih dibawah target yang telah ditetapkan tahun 2022.



### b. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.183 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		2020			2021			2022		
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
IKSK11.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	93.00	86.66	93.18	92.50	89.40	96.65	93.10	89.46	96.09

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Pada tahun 2020 indikator nilai kinerja anggaran mencapai 86.66, namun terdapat perubahan komponen dan cara perhitungan pada tahun 2021 dan 2022 sehingga realisasi kinerja menurun. Namun jika dibandingkan antara tahun 2021 dan 2022, realisasi IKU ini mengalami peningkatan sebesar 0.06. Pada tahun 2022 penyerapan anggaran cukup tinggi sebesar 99.81% namun output tidak bisa melebihi 100%. Akibatnya nilai efisiensi sangat kecil, sehingga menurunkan nilai kinerja anggaran.

### c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Reviu Renstra 2020-2024

Tabel 3.184 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2022	Target Reviu	% Capaian	Kriteria
IKSK11.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	89.46	95.50	93.68	BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI

Realisasi nilai kinerja anggaran tahun 2022 belum mencapai target Reviu Renstra tahun 2024 dengan kriteria belum memenuhi ekspektasi karena kurang dari 100%. Perlu dilakukan perbaikan berkesinambungan agar dapat mencapai target Renstra 2024 dan melakukan Reviu terhadap target renstra



### d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 8) dan IKU BPOM 2022 (Nasional)

Tabel 3.185 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis serta Target IKU BPOM

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	BPOM	MAMUJU	MANOKWARI	SOFIFI	PANGKALPINANG	TARAKAN	
		TARGET	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI	
IKSK11.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	Nilai	93.5	89.46	89.53	90.95	89.71	89.85

Keterangan:



Realisasi paling tinggi

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa Realisasi Nilai Kinerja Anggaran di tahun 2022 yang tertinggi adalah Balai POM di Sofifi sedangkan yang terendah adalah Balai POM di Mamuju. BPOM di Mamuju masih perlu mengoptimalkan masih diperlukan upaya penyusunan strategi terbaru untuk dapat mencapai target 2024. Dari semua balai dalam 1 klaster 8 tidak ada yang mencapai target nasional. Perlu dilakukan reviu terhadap target karena adanya perubahan indikator komponen penilaian dari kementerian keuangan.

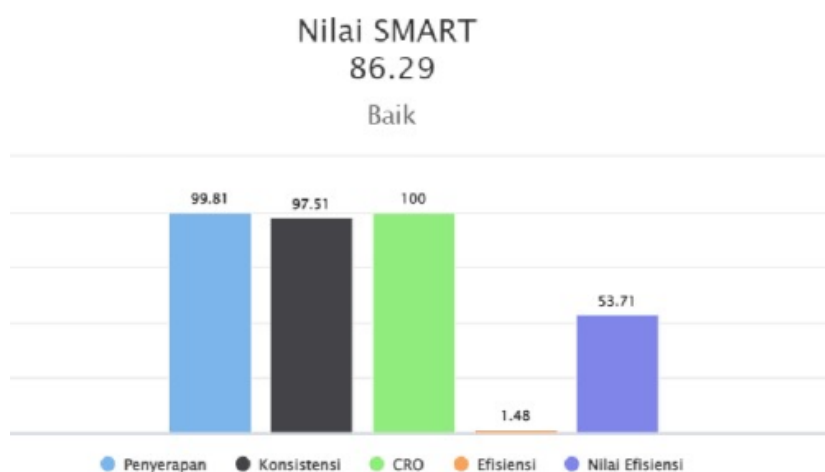
### e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Adapun kegiatan yang harus tetap dilaksanakan untuk meningkatkan realisasi IKU NKA yaitu melaksanakan rapat bulanan, triwulan dan insidental, kegiatan yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan nilai indikator ini yaitu dengan mengadakan pelatihan internal dengan narasumber dari stakeholder eksternal Kantor Wilayah DJPb Provinsi Sulawesi Barat dan KPPN Mamuju. Kegiatan ini penting diadakan karena dibutuhkannya *update knowledge* bagi pegawai terkait dengan



adanya aturan dan regulasi terbaru dalam penilaian EKA dan IKPA yang cenderung berubah-ubah. Selain itu juga perlu tetap konsisten melaksanakan kegiatan rapat koordinasi pertriwulan dan koordinasi berkala dengan masing-masing penanggung jawab per komponen capaian serta komunikasi aktif dengan dengan Biro Perencanaan dan Keuangan dan Kementerian Keuangan di Sulawesi Barat yang bertanggung jawab terhadap nilai IKPA dan Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) terkait nilai EKA.

Berikut ini merupakan grafik capaian EKA.



Gambar 3.7 Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2022  
Sumber: Smart DJA Per 10 Januari 2023

Terkait dengan capaian IKPA Tahun 2022 sebesar 94.21 data tersebut diambil pertanggal 9 Januari 2023. Faktor yang menyebabkan belum optimalnya nilai IKPA yaitu karena penyerapan anggaran yang persentasenya komponennya cukup tinggi capaian pertriwulannya tidak sesuai target dan baru maksimal pada Triwulan IV Tahun 2022, hal ini juga secara langsung berpengaruh pada Rencana Penarikan Dana (RPD) pada halaman III DIPA. Selain itu adanya kontraktual di triwulan III yang berdampak pada nilai IKPA dan adanya UP dan TUP yang



belum maksimal. Berikut ini merupakan tabel rinci nilai IKPA Tahun 2022.

Tabel 3.186 Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	178	063	419578	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MAMUJU	Nilai	100.00	81.00	86.13	91.00	100.00	97.88	100.00	100.00	94.21	100%	94.21
					Bobot	10	10	20	10	10	5	25				
					Nilai Akhir	10.00	8.10	17.23	9.10	10.00	9.79	5.00	25.00			
					Nilai Aspek	90.50		95.00			100.00					

**Disclaimer:**  
 Sesuai Perdirjen Perbendaharaan PER-5/PB/2022, indikator Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran tidak dihitung di Triwulan I 2022

Sumber : Aplikasi Omspan Per 9 Januari 2023

Rendahnya penyerapan anggaran sampai dengan triwulan I-III disebabkan karena komposisi anggaran dalam DIPA anggaran belanja modalnya cukup tinggi sedangkan proses realisasinya cukup lama karena ada beberapa tahapan yang harus dilakukan. Triwulan III proses lelang gedung mengalami kegagalan sehingga harus dilakukan lelang ulang. Selain itu juga ketidaksesuaian serapan diakibatkan cukup banyaknya kegiatan terpadu Pusat-Balai dengan pembiayaan *sharing* dan penyelenggaranya Pusat tidak dilakukan sesuai *timeline* dan sesuai kesepakatan saat perencanaan kegiatan.

Adanya kebijakan penarikan anggaran *Self Blocking* dalam rangka *Automatic Adjustment* juga sangat mempengaruhi serapan anggaran pada akhir tahun 2022. Banyaknya kegiatan diluar kendali Balai POM di Mamuju menyebabkan tingginya selisih antara Target Rencana Penarikan Dana (RPD) per jenis belanja dari Kementerian Keuangan jika dibandingkan dengan realisasi anggaran Balai POM di Mamuju.



**f. Analisis Efisiensi atas penggunaan sumber daya**

Tabel 3.187 Analisa Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya

No	Indikator Kinerja	Output	Input (anggaran)	IE	SE	TE	Capaian TE	Kriteria
		%	%					
29	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	96.09	99.67	0.96	1.00	-0.04	75 %	TIDAK EFISIEN

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2022

Nilai Capaian Tingkat Efisiensi IKU ini yaitu sebesar 75% masuk dalam kriteria Tidak Efisien. Meskipun IKU ini masuk ke dalam kriteria tidak efisien, namun angka tingkat efisiensi tidak lebih dari -0.1 yaitu dengan angka -0.04. Hal ini disebabkan karena komponen nilai EKA tidak mencapai target sehingga capaian IKUnya belum tercapai sedangkan serapan anggarannya cukup optimal.

**g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Capaian EKA Tahun 2022 sebesar 86.29 dengan komponen terendah yaitu efisiensi sebesar 1.48. Hal ini disebabkan karena adanya penyerapan anggaran dan capaian output berbanding lurus. Jika menginginkan nilai efisiensi tinggi maka serapan anggarannya harus sedikit lebih rendah. Adapun program / kegiatan yang menunjang keberhasilan yaitu secara berkala telah dilaksanakan pemantauan terhadap capaian indikator-indikator pembentuk IKPA terutama terkait penyerapan anggaran dan capaian output yang memiliki bobot tinggi. Selain itu juga telah dilaksanakan koordinasi dengan bagian terkait yang menjadi



penanggung jawab masing-masing indikator IKPA di Tahun 2022 dan aktif berkomunikasi dengan Biro Perencanaan dan Keuangan dan Kementerian Keuangan di Sulawesi Barat yang bertanggung jawab terhadap nilai IKPA, serta Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) terkait nilai EKA. Selain itu juga telah dilakukan bimtek pengelolaan keuangan, penyusunan laporan keuangan, dan koordinasi serta konsultasi secara internal maupun stakeholder eksternal yaitu KPPN di Mamuju dan Kanwil DJPb Provinsi Sulawesi Barat serta BPOM Pusat terkait dengan kegiatan terpadu. Dengan adanya kerja sama yang baik dengan stakeholder, maka permasalahan permasalahan keuangan yang dihadapi dapat segera diselesaikan dengan baik.

### **h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal/eksternal)**

Tabel 3.188 Matriks Tindak Lanjut Evaluasi

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
<ul style="list-style-type: none"> <li>-Belum sesuai serapan anggaran pertriwulan sesuai dengan target menkeu (update RPD berkala)</li> <li>-Meningkatkan konsistensi antara RDP dan serapan anggarannya</li> <li>-Menyelesaikan kontrak pada triwulan 1</li> <li>-Rapat monev bulanan</li> <li>-Penunjukan PIC (cascading sampai level individu)</li> <li>-Bimtek internal melibatkan stakeholder kanwil DJPb Sulawesi Barat / KPPN Mamuju</li> </ul>	<p>Selain rapat triwulan dan insidental, kegiatan yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan nilai indikator ini yaitu dengan mengadakan pelatihan internal dengan narasumber dari Kantor Wilayah DJPb Provinsi Sulawesi Barat dan KPPN Mamuju secara berkala dan menjaga hubungan baik dengan stakeholder agar ketika ada masalah keuangan dapat dilakukan penyelesaian dengan tepat dan cepat serta rapat koordinasi pertriwulan dan koordinasi dengan masing-masing penanggung jawab per komponen capaian.</p> <p>Sudah dilakukan bimtek secara berkala</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Melakukan bimtek / studi tiru terkait dengan NKA</li> <li>- Memastikan nilai-nilai dalam komponen IKPA termonitoring secara berkala</li> </ul>	<p>Desember 2023</p>



### **i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

IKU ini memiliki capaian sebesar 96.09% dengan kriteria capaian belum memenuhi ekspektasi dan simpulan kurang efektif. Perlu dilakukan evaluasi dan reviu terhadap target renstra tahun berikutnya / akhir tahun renstra 2024 dengan mempertimbangkan bahwa adanya perubahan perhitungan komponen dan bobot nilai EKA dan IKPA dari tahun sebelumnya.

### 3.3 Tindak Lanjut atas Rekomendasi Evaluasi AKIP Tahun Sebelumnya

Hasil evaluasi TPI (Tim Penilai Intern) terhadap implementasi AKIP BPOM tahun 2021, merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

Tabel 3.189 Matriks Tindak Lanjut atas Rekomendasi Evaluasi AKIP Tahun Sebelumnya

No.	Rekomendasi Inspektorat Utama	Tindak Lanjut	
		Sudah (Jika sudah, diisi bentuk rincian TL dan data dukung TL dan jelaskan data dukung di kolom data dukung)	Belum (jika belum, diisi belum dan lanjut ke RATL)
1	<b>PERENCANAAN KINERJA</b>		
	a) Penetapan target kinerja agar dilakukan berdasarkan basis data yang memadai (data tahun sebelumnya, data nasional, database populasi, analisis sumber daya, maupun data lainnya yang relevan) serta cara perhitungan yang logis sebagai dasar penetapannya, sehingga target yang ditetapkan dalam perencanaan kinerja seluruhnya dapat dicapai dengan baik,	Sudah terdapat basis data	Penyamaan persepsi terkait basis data yang memadai dengan inspektorat

No.	Rekomendasi Inspektorat Utama	Tindak Lanjut	
		Sudah (Jika sudah, diisi bentuk rincian TL dan data dukung TL dan jelaskan data dukung di kolom data dukung)	Belum (jika belum, diisi belum dan lanjut ke RATL)
	b) Menyelaraskan target pada seluruh dokumen perencanaan yaitu Renstra, Perjanjian Kinerja, RKT dan RAPK dalam hal terdapat revisi/reviu Renstra. Selain itu perlu dilakukan penyelarasan target kinerja antara kepala unit sampai dengan level individu.	- RKT telah dilakukan revisi setelah reviu renstra dan telah dicantumkan dalam Laporan Kinerja Tahunan halaman 53 (sepertinya auditor terlewat melakukan pengecekan) -Telah disusun MPH yang selaras dengan IKU Kepala Unit	- Penyamaan persepsi dengan inspektorat (auditor) -Belum penetapan MPH
2	<b>PENGUKURAN KINERJA</b> Menyelaraskan perhitungan capaian indikator kinerja tingkat unit sampai tingkat individu pegawai dan memanfaatkannya dalam pengukuran dan penilaian kinerja individu sampai level kinerja unit.	Telah disusun MPH yang selaras dengan IKU Kepala Unit	Belum penetapan MPH
3	<b>PELAPORAN KINERJA</b> a) Memaksimalkan pemanfaatan informasi kinerja yang telah disajikan pada laporan kinerja dan dokumen monitoring kinerja untuk menilai dan memperbaiki perencanaan, perbaikan pelaksanaan program/kegiatan organisasi maupun untuk perbaikan/ peningkatan kinerja. b) Mempublikasikan dokumen Laporan kinerja pada subsite Unit Kerja/ media lain yang dapat dengan mudah di akses oleh masyarakat.	Telah dilakukan reviu target renstra berdasarkan hasil evaluasi  Laporan kinerja telah dipublikasikan dalam subsite	Penyamaan persepsi dengan inspektorat (auditor)
4	<b>EVALUASI INTERNAL</b>		

# Laporan Kinerja Balai POM di Mamuju

No.	Rekomendasi Inspektorat Utama	Tindak Lanjut	
		Sudah (Jika sudah, diisi bentuk rincian TL dan data dukung TL dan jelaskan data dukung di kolom data dukung)	Belum (jika belum, diisi belum dan lanjut ke RATL)
	Memanfaatkan hasil monitoring dan evaluasi kinerja untuk perbaikan perencanaan kinerja, pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang dan menyusun matriks simpulan evaluasi kinerja yang disertai kondisi sebelum dan setelah rencana aksi sehingga dapat dinilai efektivitasnya.	Telah disusun matrik sebelum dan setelah rencana aksi	
5	<b>CAPAIAN KINERJA</b>		
	a) Meningkatkan pemantauan dan memanfaatkan evaluasi internal triwulanan secara maksimal sehingga dapat mengantisipasi potensi target kinerja yang tidak tercapai dengan memberikan alternatif perbaikan guna perbaikan kinerja.	Monitoring dan evaluasi terkait kendala dan tindak lanjut atas evaluasi triwulan / tahunan secara berkala dan membahas	
	b) Mengoptimalkan penggunaan sumber daya dalam upaya pencapaian target kinerja pada seluruh indikator kinerja yang telah ditetapkan secara bulanan atau triwulanan maupun akhir periode pengukuran (tahunan)	Memastikan bahwa target tahunan telah tercapai	

Sumber: Surat Inspektur Utama No. B-PI.04.7.71.02.23.102 diolah penyusun, 2023

### 3.4 Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) adalah laporan yang menyajikan ikhtisar sumber, alokasi, dan pemakaian sumber daya keuangan yang dikelola oleh pemerintah pusat/daerah, yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalam satu periode pelaporan. Akuntabilitas keuangan merupakan pertanggungjawaban mengenai integritas keuangan, pengungkapan, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Sasaran pertanggung jawaban ini adalah laporan keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku mencakup penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran uang oleh instansi pemerintah. Bentuk akuntabilitas keuangan Balai POM di Mamuju Tahun 2022 yaitu melalui penyampaian Laporan Keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca dan Catatan Atas Laporan Keuangan ke BPOM RI sebagai Eselon I.

Tabel 3.190 Realisasi Anggaran Per Rincian Output

No.	Kode	Program/Kegiatan/Output	Anggaran		
			Pagu	Realisasi	Capaian (%)
1	3165.AEA.001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	121,407,000	121,061,235	99.72
2	3165.BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh BB/BPOM	50,000,000	49,972,533	99.95
3	3165.BDG.001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	41,324,000	41,320,000	99.99
4	3165.BKB.001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	913,350,000	906,703,436	99.27
5	3165.BMB.001	Layanan Publikasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan	117,000,000	116,762,976	99.80
6	3165.CAB.002	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	121,000,000	120,910,550	99.93
7	3165.CAN.001	Perangkat pengolah data dan komunikasi	88,411,000	88,368,000	99.95
8	3165.CBV.001	Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	2,380,968,000	2,376,278,915	99.80
9	3165.EBA.962	Layanan Umum	324,771,000	324,503,856	99.92
10	3165.PDD.001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	500,000,000	499,900,226	99.98

No.	Kode	Program/Kegiatan/Output	Anggaran		
			Pagu	Realisasi	Capaian (%)
11	3165.QCD.U73	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BPOM MAMUJU	185,770,000	184,870,075	99.52
12	3165.QDB.001	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	521,494,000	519,632,673	99.64
13	3165.QDB.002	Desa Pangan Aman	947,530,000	947,314,783	99.98
14	3165.QDB.003	Pasar aman dari bahan berbahaya	115,197,000	115,163,812	99.97
15	3165.QDC.001	KIE Obat dan Makanan Aman [Base Line]	1,981,240,000	1,980,985,786	99.99
16	3165.QIA.001	Sampel Makanan yang Di Periksa oleh BB/BPOM	111,662,000	111,588,960	99.93
17	3165.QIA.005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar [Base Line]	299,130,000	299,122,851	100.00
18	3165.QIA.008	Sampel pangan Fortifikasi yang diperiksa oleh BB/BPOM	28,058,000	28,037,860	99.93
19	3165.QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa	124,869,000	124,759,412	99.91
20	3165.QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa	388,535,000	388,440,253	99.98
21	3165.RAB.001	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	3,743,278,000	3,743,197,865	100.00
22	6384.EBA.994	Layanan Perkantoran	7,269,504,000	7,246,287,348	99.68
<b>Jumlah</b>			<b>20,374,498,000</b>	<b>20,335,183,405</b>	<b>99.81</b>

Sumber: BA Evaluasi Internal, 2022

Berikut ini merupakan tabel realisasi anggaran per indikator kinerja.

Tabel 3.191 Realisasi Anggaran Per Indikator Kinerja

No	Indikator Kinerja	Anggaran		
		Target	Realisasi	%
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	98,712,900	98,710,541	100.00
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat di	36,129,060	36,108,257	99.94

# Balai POM di Mamuju

## Laporan Kinerja

No	Indikator Kinerja	Anggaran		
		Target	Realisasi	%
	wilayah kerja Balai POM di Mamuju			
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	98,712,900	98,710,541	100.00
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	36,129,060	36,108,257	99.94
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	27,520,000	27,500,860	99.93
6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	61,473,000	61,470,470	100.00
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	51,391,200	51,340,900	99.90
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	162,135,400	160,698,186	99.11
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	538,339,000	536,928,102	99.74
10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	26,342,550	26,329,249	99.95
11	Persentase keputusan/rekomendasi	26,342,550	26,329,249	99.95

# Balai POM di Mamuju

## Laporan Kinerja

No	Indikator Kinerja	Anggaran		
		Target	Realisasi	%
	hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju			
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	43,682,800	43,658,633	99.94
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	85,511,700	85,445,574	99.92
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	242,706,200	242,667,715	99.98
15	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju	2,553,873,000	2,548,833,708	99.80
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	61,953,600	61,948,800	99.99
17	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	1,908,677,000	1,908,434,505	99.99
18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	225,299,000	223,462,795	99.18
19	Jumlah desa pangan aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	832,308,000	832,112,042	99.98
20	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	115,197,000	115,163,812	99.97
21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah	101,704,200	101,701,769	100.00

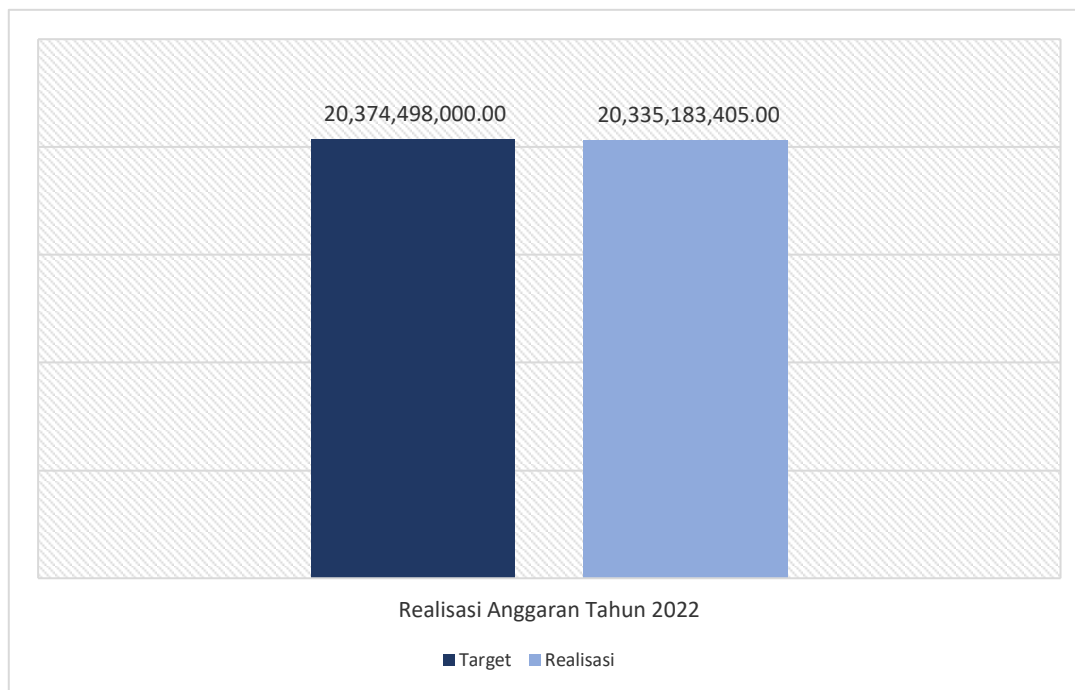
# Balai POM di Mamuju

## Laporan Kinerja

No	Indikator Kinerja	Anggaran		
		Target	Realisasi	%
	kerja Balai POM di Mamuju			
22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	37,223,880	37,202,446	99.94
23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	215,052,000	213,948,648	99.49
24	Indeks RB Balai POM di Mamuju	426,983,500	426,662,307	99.92
25	Nilai AKIP Balai POM di Mamuju	222,682,000	219,650,764	98.64
26	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju	466,742,000	466,044,435	99.85
27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP	4,347,608,000	4,347,407,838	100.00
28	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	178,869,000	178,824,035	99.97
29	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	7,145,197,500	7,121,778,969	99.67
<b>TOTAL</b>		<b>20,374,498,000</b>	<b>20,335,183,405</b>	<b>99.81</b>

Sumber: BA Evaluasi Internal, 2022

Berikut ini grafik total realisasi anggaran Tahun 2022.



Gambar 3.8 Realisasi Anggaran Tahun 2022

Sumber: Monev Anggaran 2022 Disusun oleh Penyusun, 2022

Pagu anggaran yang tercantum dalam dokumen Revisi DIPA Balai POM di Mamuju Tahun 2022 sebesar Rp20,374,498,000.00 dengan realisasi anggaran Triwulan IV Tahun 2022 sebesar Rp20,335,183,405.00 atau 99.81%. Adapun Realisasi Anggaran Per Belanja sebagai berikut.

Tabel 3.192 Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja

No	BA-Satker	Nama Satker	KPPN	Ket	Jenis Belanja								Total		
					Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	Bansos	Lain-lain		Transfer	
1	063-419578	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MAMUJU	178	PAGU	5,250,000,000	8,790,841,000	6,333,657,000	0	0	0	0	0	0	20,374,498,000	
				REALISASI	5,227,050,670	8,779,377,405	6,328,755,330								20,335,183,405
				PERSENTASE	(99.56%)	(99.87%)	(99.92%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	(99.81%)
				SISA	22,949,330	11,463,595	4,901,670	0	0	0	0	0	0	39,314,595	
				TOTAL	PAGU	5,250,000,000	8,790,841,000	6,333,657,000	0	0	0	0	0	0	20,374,498,000
					REALISASI	5,227,050,670	8,779,377,405	6,328,755,330	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	20,335,183,405
					PERSENTASE	(99.56%)	(99.87%)	(99.92%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(99.81%)
					SISA	22,949,330	11,463,595	4,901,670	0	0	0	0	0	0	39,314,595

Sumber: Aplikasi Omspan 10 Januari 2023

Balai POM di Mamuju telah berupaya mengelola anggaran sesuai dengan prinsip akuntabilitas dan berpedoman pada ketentuan peraturan

perundangan yang berlaku dengan mengutamakan pengelolaan dan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien.

Upaya yang telah dilakukan Balai POM di Mamuju dalam pengelolaan anggaran dan percepatan penyerapan anggaran adalah:

- Telah dilaksanakan monitoring dan evaluasi anggaran beserta pemenuhan kegiatan secara berkala bulanan, triwulanan dan tahunan secara internal
- Peningkatan kompetensi SDM secara berkala termasuk yang ada diberbagai substansi kelompok terkait penyerapan anggaran dan pelaksanaan kegiatan untuk menyelaraskan realisasi kegiatan dan anggaran yang melibatkan narasumber dari Kanwil DJPb Sulawesi Barat dan KPPN Mamuju
- Adanya reward dan punishment terhadap pencapaian kinerja masing-masing kelompok substansi
- Revisi anggaran dan kegiatan baik revisi POK atau DIPA secara berkala untuk meningkatkan efisiensi pelaksanaan kegiatan dan optimalisasi anggaran kegiatan yang sudah tercapai
- Telah dilakukan peningkatan kompetensi staf terkait perencanaan, keuangan dan penganggaran secara berkala
- Telah melakukan koordinasi aktif dengan penanggung jawab kegiatan terpadu terkait dengan pelaksanaan kegiatan dan pihak eksternal lain seperti KOMisi IX DPR RI untuk pelaksanaan Kegiatan KIE Tomas

Faktor penyebab belum optimalnya realisasi anggaran pada indikator IKPA sampai dengan akhir tahun 2022 antara lain disebabkan karena perhitungan realisasi anggaran saat ini pertriwulan sedangkan Balai POM di Mamuju baru maksimal serapannya pada bulan Desember Tahun 2022.

Agar realisasi anggaran lebih optimal perlu dilakukan beberapa hal sebagai berikut :

- Melakukan rapat rutin dengan tim percepatan pembangunan gedung maupun belanja modal lain untuk memastikan pembangunan dan pengadaan diselesaikan tepat waktu sehingga penyerapan anggaran sesuai dengan perencanaan.
- Melakukan update Rencana Penarikan Dana (RPD) Triwulan dan koordinasi dengan penanggungjawab kegiatan masing-masing kelompok substansi
- Melakukan pemantauan setiap rutin dan segera melakukan revisi atau realokasi anggaran jika kegiatan tidak akan dilaksanakan.
- Mereviu kembali kegiatan terpadu yang tidak terlaksana dan berkoordinasi secara berkala dengan penanggungjawan kegiatan pusat
- Meningkatkan konsistensi penanggung jawab kegiatan agar melaksanakan kegiatan sesuai perencanaan dan melakukan pertanggungjawaban dengan cepat, tepat dan akurat sesuai peraturan yang berlaku
- Koordinasi aktif dengan Kanwil DJPb Sulawesi Barat dan KPPN Mamuju
- Meningkatkan kompetensi pegawai Balai POM di Mamuju terkait pengelolaan kegiatan dan anggaran

### **3.5 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Fokus pengukuran efisiensi adalah indikator *input* dan *output* dari suatu kegiatan. Dalam hal ini efisiensi diukur berdasarkan capaian suatu kegiatan dibandingkan dengan penggunaan input, yang lebih sedikit tetapi menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau penggunaan input yang sama dapat menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau persentase capaian output sama/lebih tinggi dari pada persentase input yang digunakan. Efisiensi suatu kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Dalam melakukan pengukuran

atas efisiensi penggunaan sumber daya, Balai POM di Mamuju melakukan perhitungan efisiensi capaian output indikator kinerja dan efisiensi pelaksanaan anggaran sesuai kegiatan yang menjadi target dalam Petunjuk Operasional Kegiatan (POK). Adapun rumus yang digunakan dalam menghitung efisiensi penggunaan sumber daya sebagai berikut.

### 3.5.1 Analisis Atas Efisiensi Kegiatan Per Rincian Output

Dalam analisis ini dilakukan perhitungan tingkat efisiensi yang dihitung dengan membandingkan capaian output dan input penggunaan dana. Tabel di bawah ini merupakan tabel pengukuran efisiensi atas penggunaan sumber daya yang disajikan perindikator dan per sasaran kegiatan.

Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian output terhadap % capaian input (dalam laporan ini, capaian input yaitu realisasi anggaran), sesuai rumus berikut:

$$IE = \frac{\% \text{ CapaianOutput}}{\% \text{ CapaianInput}}$$

Standar efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1, yang diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$SE = \frac{\% \text{ Rencana capaian output}}{\% \text{ Rencana Capaian input}} = \frac{100\%}{100\%} = 1$$

Efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan IE terhadap SE, mengikuti formula logika berikut:

Jika  $IE \geq SE$ , maka kegiatan dianggap efisien

Jika  $IE < SE$ , maka kegiatan dianggap tidak efisien

Kemudian, terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien tersebut diukur tingkat efisiensi (TE), yang menggambarkan seberapa besar efisiensi/ketidakefisienan yang terjadi pada masing-masing kegiatan, dengan menggunakan rumus berikut:

$$TE = \frac{IE - SE}{SE}$$

Capaian Indikator Tingkat Efisiensi dihitung dengan range sebagai berikut:

- 0 - 0,2 : 100% → Efisien
- 0,21 - 0,4 : 95% → Efisien
- 0,41 - 0,6 : 92% → Efisien
- 0,61 - 0,8 : 90% → Efisien
- 0,81 - 1,0 : 88% → Efisien
- 1,01 - 1,2 : 86% → Tidak Efisien
- 1,21 - 1,4 : 84% → Tidak Efisien
- 1,41 - 1,6 : 80% → Tidak Efisien
- 1,61 - 1,8 : 78% → Tidak Efisien
- > 1,81 : 75% → Tidak Efisien

Tingkat efisiensi anggaran yang dilaksanakan Balai POM di Mamuju tahun 2022 sebagaimana tertuang dalam tabel berikut ini.

# Laporan Kinerja Balai POM di Mamuju

Tabel 3.193 Tingkat Efisiensi Kegiatan Per Rincian Output

No.	Kode	Program/Kegiatan/Output	2022						IE	TE	Capaian TE	Katagori
			Volume (Volume)			Dana (Input)						
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)				
1	3165.AEA.001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	14	14	100.00	121,407,000	121,061,235	99.72	1.00	0.00	100 %	EFISIEN
2	3165.BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh BB/BPOM	3	18	100.00	50,000,000	49,972,533	99.95	1.00	0.00	100 %	EFISIEN
3	3165.BDG.001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	11	11	100.00	41,324,000	41,320,000	99.99	1.00	0.00	100 %	EFISIEN
4	3165.BKB.001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1	1	100.00	913,350,000	906,703,436	99.27	1.01	0.01	100 %	EFISIEN
5	3165.BMB.001	Layanan Publikasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan	38	40	105.26	117,000,000	116,762,976	99.80	1.05	0.05	100 %	EFISIEN
6	3165.CAB.002	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1	1	100.00	121,000,000	120,910,550	99.93	1.00	0.00	100 %	EFISIEN
7	3165.CAN.001	Perangkat pengolah data dan komunikasi	1	1	100.00	88,411,000	88,368,000	99.95	1.00	0.00	100 %	EFISIEN
8	3165.CBV.001	Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	1	1	100.00	2,380,968,000	2,376,278,915	99.80	1.00	0.00	100 %	EFISIEN
9	3165.EBA.962	Layanan Umum	1	1	100.00	324,771,000	324,503,856	99.92	1.00	0.00	100 %	EFISIEN
10	3165.PDD.001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	1	100.00	500,000,000	499,900,226	99.98	1.00	0.00	100 %	EFISIEN
11	3165.QCD.U73	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BPOM MAMUJU	2	7	100.00	185,770,000	184,870,075	99.52	1.00	0.00	100 %	EFISIEN

# Laporan Kinerja Balai POM di Mamuju

No.	Kode	Program/Kegiatan/Output	2022						IE	TE	Capaian TE	Katagori
			Volume (Volume)			Dana (Input)						
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)				
12	3165.QDB.001	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	54	54	100.00	521,494,000	519,632,673	99.64	1.00	0.00	100 %	EFISIEN
13	3165.QDB.002	Desa Pangan Aman	18	18	100.00	947,530,000	947,314,783	99.98	1.00	0.00	100 %	EFISIEN
14	3165.QDB.003	Pasar aman dari bahan berbahaya	3	3	100.00	115,197,000	115,163,812	99.97	1.00	0.00	100 %	EFISIEN
15	3165.QDC.001	KIE Obat dan Makanan Aman [Base Line]	4950	5310	107.27	1,981,240,000	1,980,985,786	99.99	1.07	0.07	100 %	EFISIEN
16	3165.QIA.001	Sampel Makanan yang Di Periksa oleh BB/BPOM	120	132	110.00	111,662,000	111,588,960	99.93	1.10	0.10	100 %	EFISIEN
17	3165.QIA.005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar [Base Line]	400	400	100.00	299,130,000	299,122,851	100.00	1.00	0.00	100 %	EFISIEN
18	3165.QIA.008	Sampel pangan Fortifikasi yang diperiksa oleh BB/BPOM	52	52	100.00	28,058,000	28,037,860	99.93	1.00	0.00	100 %	EFISIEN
19	3165.QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa	32	35	109.38	124,869,000	124,759,412	99.91	1.09	0.09	100 %	EFISIEN
20	3165.QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa	140	158	112.86	388,535,000	388,440,253	99.98	1.13	0.13	100 %	EFISIEN
21	3165.RAB.001	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	1	100.00	3,743,278,000	3,743,197,865	100.00	1.00	0.00	100 %	EFISIEN
22	6384.EBA.994	Layanan Perkantoran	1	1	100.00	7,269,504,000	7,246,287,348	99.68	1.00	0.00	100 %	EFISIEN
Jumlah			5,845	6,260	107.10	20,374,498,000	20,335,183,405	99.81	1.07	0.07	100 %	EFISIEN

Sumber: Monev 2022 Diolah Penyusun, 2023

# Laporan Kinerja Balai POM di Mamuju

Pada tahun 2022 Balai POM di Mamuju melaksanakan 22 (Dua Puluh Dua) kegiatan utama / Rincian Output (RO) untuk mendukung pencapaian 11 sasaran strategis dengan hasil seluruh kegiatan telah efisien. Hal ini disebabkan karena seluruh capaian tercapai dengan baik dan serapan anggaran juga telah dioptimalisasi.

### 3.5.2 Analisis Hubungan Biaya dengan Capaian per Indikator Kinerja

Nilai efisiensi sasaran strategis diperoleh dari nilai efisiensi indikator pada setiap sasaran strategis. Berikut ini Tingkat Efisiensi Kegiatan Per Indikator Kinerja

Tabel 3.194 Tingkat Efisiensi Kegiatan Per Indikator Kinerja

No	Indikator Kinerja	Output			Input (anggaran)			IE	SE	TE	Capaian TE	Kriteria
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%					
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	86.60	88.32	101.98	98,712,900	98,710,541	100.00	<b>1.02</b>	<b>1.00</b>	<b>0.02</b>	<b>100 %</b>	EFISIEN
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	86.00	86.75	100.87	36,129,060	36,108,257	99.94	<b>1.01</b>	<b>1.00</b>	<b>0.01</b>	<b>100 %</b>	EFISIEN
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	87.00	83.49	95.96	98,712,900	98,710,541	100.00	<b>0.96</b>	<b>1.00</b>	<b>-0.04</b>	<b>75 %</b>	TIDAK EFISIEN
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah	82.00	95.92	116.97	36,129,060	36,108,257	99.94	<b>1.17</b>	<b>1.00</b>	<b>0.17</b>	<b>100 %</b>	EFISIEN

# Laporan Kinerja Balai POM di Mamuju

No	Indikator Kinerja	Output			Input (anggaran)			IE	SE	TE	Capaian TE	Kriteria
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%					
	kerja Balai POM di Mamuju											
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	89.00	96.15	108.04	27,520,000	27,500,860	99.93	<b>1.08</b>	<b>1.00</b>	<b>0.08</b>	<b>100 %</b>	EFISIEN
6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	71.00	75.00	105.63	61,473,000	61,470,470	100.00	<b>1.06</b>	<b>1.00</b>	<b>0.06</b>	<b>100 %</b>	EFISIEN
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	92.30	96.10	104.12	51,391,200	51,340,900	99.90	<b>1.04</b>	<b>1.00</b>	<b>0.04</b>	<b>100 %</b>	EFISIEN
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	76.01	66.03	86.87	162,135,400	160,698,186	99.11	<b>0.88</b>	<b>1.00</b>	<b>-0.12</b>	<b>75 %</b>	TIDAK EFISIEN
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	88.50	94.61	106.90	538,339,000	536,928,102	99.74	<b>1.07</b>	<b>1.00</b>	<b>0.07</b>	<b>100 %</b>	EFISIEN
10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100.00	100.00	100.00	26,342,550	26,329,249	99.95	<b>1.00</b>	<b>1.00</b>	<b>0.00</b>	<b>100 %</b>	EFISIEN

# Laporan Kinerja Balai POM di Mamuju

No	Indikator Kinerja	Output			Input (anggaran)			IE	SE	TE	Capaian TE	Kriteria
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%					
11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	71.00	71.84	101.19	26,342,550	26,329,249	99.95	<b>1.01</b>	<b>1.00</b>	<b>0.01</b>	<b>100 %</b>	EFISIEN
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	84.00	100.00	119.05	43,682,800	43,658,633	99.94	<b>1.19</b>	<b>1.00</b>	<b>0.19</b>	<b>100 %</b>	EFISIEN
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	65.00	65.71	101.10	85,511,700	85,445,574	99.92	<b>1.01</b>	<b>1.00</b>	<b>0.01</b>	<b>100 %</b>	EFISIEN
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	65.00	65.19	100.29	242,706,200	242,667,715	99.98	<b>1.00</b>	<b>1.00</b>	<b>0.00</b>	<b>100 %</b>	EFISIEN
15	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju	4.01	4.54	113.22	2,553,873,000	2,548,833,708	99.80	<b>1.13</b>	<b>1.00</b>	<b>0.13</b>	<b>100 %</b>	EFISIEN
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	53.33	50.00	93.76	61,953,600	61,948,800	99.99	<b>0.94</b>	<b>1.00</b>	<b>-0.06</b>	<b>75 %</b>	TIDAK EFISIEN
17	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	91.30	93.28	102.17	1,908,677,000	1,908,434,505	99.99	<b>1.02</b>	<b>1.00</b>	<b>0.02</b>	<b>100 %</b>	EFISIEN

# Laporan Kinerja Balai POM di Mamuju

No	Indikator Kinerja	Output			Input (anggaran)			IE	SE	TE	Capaian TE	Kriteria
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%					
18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	54.00	54.00	100.00	225,299,000	223,462,795	99.18	<b>1.01</b>	<b>1.00</b>	<b>0.01</b>	<b>100 %</b>	EFISIEN
19	Jumlah desa pangan aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	18.00	18.00	100.00	832,308,000	832,112,042	99.98	<b>1.00</b>	<b>1.00</b>	<b>0.00</b>	<b>100 %</b>	EFISIEN
20	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	3.00	3.00	100.00	115,197,000	115,163,812	99.97	<b>1.00</b>	<b>1.00</b>	<b>0.00</b>	<b>100 %</b>	EFISIEN
21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100.00	100.00	100.00	101,704,200	101,701,769	100.00	<b>1.00</b>	<b>1.00</b>	<b>0.00</b>	<b>100 %</b>	EFISIEN
22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100.00	91.30	91.30	37,223,880	37,202,446	99.94	<b>0.91</b>	<b>1.00</b>	<b>-0.09</b>	<b>75 %</b>	TIDAK EFISIEN
23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	98.00	100.00	102.04	215,052,000	213,948,648	99.49	<b>1.03</b>	<b>1.00</b>	<b>0.03</b>	<b>100 %</b>	EFISIEN
24	Indeks RB Balai POM di Mamuju	65.00	81.75	125.77	426,983,500	426,662,307	99.92	<b>1.26</b>	<b>1.00</b>	<b>0.26</b>	<b>95 %</b>	EFISIEN
25	Nilai AKIP Balai POM di Mamuju	77.40	79.11	102.21	222,682,000	219,650,764	98.64	<b>1.04</b>	<b>1.00</b>	<b>0.04</b>	<b>100 %</b>	EFISIEN
26	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju	82.50	84.32	102.21	466,742,000	466,044,435	99.85	<b>1.02</b>	<b>1.00</b>	<b>0.02</b>	<b>100 %</b>	EFISIEN
27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian	58.00	55.72	96.07	4,347,608,000	4,347,407,838	100.00	<b>0.96</b>	<b>1.00</b>	<b>-0.04</b>	<b>75 %</b>	TIDAK EFISIEN

# Laporan Kinerja Balai POM di Mamuju

No	Indikator Kinerja	Output			Input (anggaran)			IE	SE	TE	Capaian TE	Kriteria
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%					
	Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP											
28	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	2.25	2.88	128.00	178,869,000	178,824,035	99.97	<b>1.28</b>	<b>1.00</b>	<b>0.28</b>	<b>95 %</b>	EFISIEN
29	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	93.10	89.46	96.09	7,145,197,500	7,121,778,969	99.67	<b>0.96</b>	<b>1.00</b>	<b>-0.04</b>	<b>75 %</b>	TIDAK EFISIEN
<b>TOTAL</b>		<b>70.46</b>	<b>72.15</b>	<b>103.51</b>	<b>20,374,498,000</b>	<b>20,335,183,405</b>	<b>99.81</b>	<b>1.04</b>	<b>1.00</b>	<b>0.04</b>	<b>100 %</b>	<b>EFISIEN</b>

Sumber: Monev 2022 Diolah Penyusun, 2023

Pada tahun 2022 Balai POM di Mamuju melaksanakan 29 Indikator Kinerja yang dapat dilihat pada tabel diatas. Dari 29 Indikator Kinerja, Nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang diperoleh yaitu -0,12 s/d 0.28, dalam hal ini rentang Nilai TE 0 sampai dengan 1,0 memiliki kategori efisien. Secara umum capaian efisiensi Balai POM di Mamuju masuk kriteria Efisien (100%). Jika dilihat dari kriterianya 23 indikator tahun 2022 masuk dalam kriteria

# Laporan Kinerja Balai POM di Mamuju

“Efisien” dan 6 Indikator masuk ke dalam kriteria “Tidak Efisien” karena nilai input (anggaran) lebih dari output. Kriteria ini disebabkan penyerapan anggaran belum sepenuhnya selaras dengan pencapaian output.

Nilai Efisiensi sasaran strategis diperoleh dari nilai rata-rata capaian output indikator kegiatan sebagai berikut.

Tabel 3.195 Tingkat Efisiensi Kegiatan Per Sasaran Strategis

Sasaran Strategis	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE	Kriteria	
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%					
SK1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	86.12	90.12	104.76	297,203,920.00	297,138,455.26	99.98	1.05	0.05	100 %	EFISIEN
SK2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	71.00	75.00	105.63	61,473,000.00	61,470,470.00	100.00	1.06	0.06	100 %	EFISIEN
SK3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	85.60	85.58	99.30	751,865,600.00	748,967,188.00	99.61	1.00	0.00	100 %	TIDAK EFISIEN
SK4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	63.19	65.33	104.09	3,040,412,400.00	3,035,212,927.00	99.83	1.04	0.04	100 %	EFISIEN

# Laporan Kinerja Balai POM di Mamuju

Sasaran Strategis		Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE	Kriteria
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%				
SK5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	41.58	42.07	100.54	3,081,481,000.00	3,079,173,154.00	99.93	1.01	0.01	100 %	EFISIEN
SK6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100.00	95.65	95.65	138,928,080.00	138,904,215.74	99.98	0.96	-0.04	75 %	TIDAK EFISIEN
SK7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	98.00	100.00	102.04	215,052,000.00	213,948,648.00	99.49	1.03	0.03	100 %	EFISIEN
SK8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal	71.20	80.43	113.99	649,665,500.00	646,313,070.00	99.48	1.15	0.15	100 %	EFISIEN
SK9	Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal	82.50	84.32	102.21	466,742,000.00	466,044,435.00	99.85	1.02	0.02	100 %	EFISIEN
SK10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju	30.13	29.30	112.03	4,526,477,000.00	4,526,231,872.91	99.99	1.12	0.12	100 %	EFISIEN
SK11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Mamuju secara Akuntabel	93.10	89.46	96.09	7,145,197,500.00	7,121,778,969.09	99.67	0.96	-0.04	75 %	TIDAK EFISIEN
<b>TOTAL</b>		<b>70.46</b>	<b>72.15</b>	<b>103.51</b>	<b>20,374,498,000.00</b>	<b>20,335,183,405.00</b>	<b>99.81</b>	<b>1.04</b>	<b>0.04</b>	<b>100 %</b>	<b>EFISIEN</b>

Sumber: Monev 2022 Diolah Penyusun, 2023

Dilihat dari tabel diatas jika dilihat per sasaran kegiatan Nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang diperoleh yaitu -0.04 s/d 0.15 dalam hal ini rentang Nilai TE 0 sampai dengan 1,0 memiliki kategori efisien. Jika dilihat dari kriterianya, dari 11 Sasaran Kinerja mendapatkan kriteria “Efisien” sebanyak 9 Sasaran dan 2 Sasaran mendapat kriteria “Tidak Efisien”. Hal ini disebabkan penyerapan anggaran lebih tinggi dibandingkan dengan pencapaian output. Artinya pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja yang dilakukan secara berkala telah dimanfaatkan namun masih perlu upaya perbaikan untuk beberapa indikator yang belum mencapai target. Berikut ini analisa tingkat efisiensi anggaran untuk pencapaian sasaran kegiatan.

- 1) Anggaran yang direalisasikan pada sasaran strategis pertama “Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju” sebesar Rp297,138,455.26 atau 1.46% dari keseluruhan realisasi anggaran. Anggaran ini dipergunakan untuk kegiatan sampling obat dan makanan beserta sarana penunjangnya. Semua target 5 indikator pada sasaran ini telah tercapai. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis pertama adalah **efisien** karena output yang dihasilkan sebanding / melebihi dari anggaran yang dikeluarkan.
- 2) Pada sasaran strategis kedua yaitu “Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju”, anggaran yang direalisasikan sebesar Rp61,470,470.00 atau 0.30% dari keseluruhan realisasi anggaran. Anggaran ini dipergunakan untuk pelaksanaan kegiatan penyebaran informasi terkait obat dan makanan serta komunikasi informasi dan edukasi kepada masyarakat di Provinsi Sulawesi Barat. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis kedua adalah **efisien**

karena capaian output yang dihasilkan melebihi dari anggaran yang dikeluarkan.

- 3) Pada sasaran strategis ketiga yaitu “Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju”, anggaran yang direalisasikan sebesar Rp748,967,188.00 atau 3.68 % dari keseluruhan realisasi anggaran. Anggaran ini dipergunakan untuk pelaksanaan kegiatan pemberian layanan publik berupa desk CAPA sertifikasi CDOB, pemeriksaan sarana produksi dalam rangka registrasi/sertifikasi, penyebaran informasi dan sosialisasi melalui media, serta acara forum komunikasi dan koordinasi dengan lintas sektor. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis ketiga adalah **tidak efisien** karena capaian output yang dihasilkan kurang dari anggaran yang dikeluarkan dan terdapat indikator yang tidak mencapai target.
- 4) Pada sasaran strategis keempat yaitu “Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Mamuju”, anggaran yang direalisasikan sebesar Rp 3,035,212,927.00 atau 14.93% dari keseluruhan realisasi anggaran. Anggaran ini dipergunakan untuk pelaksanaan kegiatan pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat dan makanan, pemeriksaan sarana dalam rangka sertifikasi, koordinasi/advokasi dengan instansi terkait, peningkatan kompetensi inspektur, pendampingan UMKM, peningkatan kompetensi pelayanan publik, dan peningkatan sarana prasarana pelayanan publik. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis keempat adalah **efisien** karena capaian output yang dihasilkan melebihi dari anggaran yang dikeluarkan.
- 5) Pada sasaran strategis kelima yaitu “Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja

Balai POM di Mamuju”, anggaran yang direalisasikan sebesar Rp 3,079,173,154.00 atau 15.14% dari keseluruhan realisasi anggaran. Anggaran ini dipergunakan untuk pelaksanaan kegiatan KIE kepada masyarakat dan pelaksanaan intervensi komunitas sekolah, desa dan pasar. Kegiatan-kegiatan tersebut berdampak nyata terhadap peningkatan efektivitas KIE ditunjukkan dengan tercapainya semua target 4 indikator. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis kelima adalah **efisien** karena capaian output yang dihasilkan melebihi dari anggaran yang dikeluarkan.

- 6) Pada sasaran strategis keenam yaitu “Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju”, anggaran yang direalisasikan sebesar Rp138,904,215.74 atau 0.96% dari keseluruhan realisasi anggaran. Anggaran ini dipergunakan untuk pelaksanaan kegiatan pengujian sampel obat dan makanan beserta sarana prasarana penunjang. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis keenam adalah **tidak efisien** karena capaian output yang dihasilkan lebih rendah dari anggaran yang dikeluarkan. Meskipun sasaran ini tidak efisien akan tetapi angka tingkat efisiensinya tidak lebih dari -0.1 yaitu diangka -0.04 artinya tingkat tidak efisiennya sangat rendah. Masih diperlukan upaya perbaikan berkelanjutan agar target sasaran renstra dapat tercapai.
- 7) Pada sasaran strategis ketujuh yaitu “Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju”, anggaran yang direalisasikan sebesar Rp213,948,648.00 atau 1.05% dari keseluruhan realisasi anggaran. Anggaran ini dipergunakan untuk pelaksanaan kegiatan investigasi, penindakan, pemberkasan, koordinasi, serta peningkatan kompetensi penyidik. Kegiatan-kegiatan tersebut berdampak nyata terhadap peningkatan

efektivitas penindakan kejahatan obat dan makanan. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis ketujuh adalah **efisien** karena capaian output yang dihasilkan melebihi dari anggaran yang dikeluarkan.

- 8) Pada sasaran strategis kedelapan yaitu “Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal”, anggaran yang direalisasikan sebesar Rp646,313,070.00 atau 3.18% dari keseluruhan realisasi anggaran. Anggaran ini dipergunakan untuk pembayaran gaji dan tunjangan, koordinasi/advokasi, pertemuan dalam rangka RB, penyusunan lapkin, laptah, renstra, dan rapat evaluasi. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis kedelapan adalah **efisien** karena capaian output yang dihasilkan lebih besar dari anggaran yang dikeluarkan.
- 9) Pada sasaran strategis kesembilan yaitu “Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal”, anggaran yang direalisasikan sebesar Rp466,044,435.00 atau 2.29% dari keseluruhan realisasi anggaran. Anggaran ini meskipun sedikit dipergunakan untuk pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi pegawai yang berdampak langsung pada pencapaian target sasaran. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis kesembilan adalah **efisien** karena capaian output yang dihasilkan melebihi dari anggaran yang dikeluarkan.
- 10) Pada sasaran strategis kesepuluh yaitu “Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan”, anggaran yang direalisasikan sebesar Rp 4,526,231,872.91 atau 22.26% dari keseluruhan realisasi anggaran. Anggaran ini dipergunakan untuk pelaksanaan peningkatan kompetensi penguji dan sarana penunjangnya selain itu juga digunakan dalam rangka renovasi laboratorium pasca gempa. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai

sasaran strategis kesepuluh adalah **efisien** karena capaian output yang dihasilkan melebihi dari anggaran yang dikeluarkan.

- 11) Pada sasaran strategis kesebelas yaitu “Terkelolanya Keuangan Balai POM di Mamuju secara Akuntabel”, anggaran yang direalisasikan sebesar Rp7,121,778,969.09 atau 35.02% dari keseluruhan realisasi anggaran. Anggaran ini dipergunakan untuk pelaksanaan kegiatan koordinasi, evaluasi dan penyusunan laporan serta digunakan untuk pembayaran gaji dan tunjangan pegawai. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis kesebelas adalah **tidak efisien** karena capaian output yang dihasilkan lebih kecil dari anggaran yang dikeluarkan. Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran yang diperoleh tidak mencapai target yang ditetapkan oleh karena itu perlu dilakukan reviu terhadap target yang disesuaikan dengan regulasi yang terbaru.

## **BAB IV** **PENUTUP**

### **4.1 Kesimpulan**

Balai POM di Mamuju sebagai salah satu instansi pemerintah memiliki kewajiban menyusun Laporan Kinerja. Laporan Kinerja disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas akuntabilitas kinerja Balai POM di Mamuju kepada Kepala BPOM RI dan pihak-pihak terkait. Selain itu laporan ini merupakan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja dan upaya untuk memperbaiki kinerja di masa mendatang. Pada tahun 2021 adanya Gempa Bumi tanggal 15 Januari 2021 dengan kekuatan 6,2 Magnitudo menyebabkan perubahan yang signifikan dalam proses pelaksanaan kegiatan karena Gempa Bumi tersebut berdampak terhadap kerusakan talud dan 3 (tiga) gedung laboratorium Balai POM di Mamuju yang baru selesai dilakukan pembangunannya pada akhir tahun 2022.

Peristiwa gempa bumi menjadi sebuah kekuatan untuk dapat menjadi lebih kompak dalam memberikan pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat di Sulawesi Barat. Tahun 2021 Balai POM di Mamuju telah berhasil mencapai Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) Total sebesar 102.72% dengan kriteria "Memenuhi Ekspektasi" dan Simpulan "Efektif". Capaian yang baik ini didukung oleh penerapan sistem pelaporan kinerja yang sudah terintegrasi dari perencanaan, anggaran, evaluasi dan pelaporan serta dalam Aplikasi SIMETRIS dan SIMAKIN untuk SKP telah memfasilitasi cascading indikator kinerja hingga level individu.

Pada tahun 2022, evaluasi kinerja didasarkan pada Perjanjian Kerja Tahun 2022 yang mengacu pada Reviu Renstra Balai POM di Mamuju tahun 2020-2024 dan DIPA tahun 2022. Untuk menunjang pencapaian sasaran strategis dan indikator, telah dilakukan 22 kegiatan utama yang

tertuang dalam dokumen DIPA. Tahun 2022, Terdapat 8 (delapan) Sasaran Kegiatan dengan kriteria MEMENUHI EKSPEKTASI yaitu:

- SK1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
- SK2 Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
- SK4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
- SK5 Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
- SK7 Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
- SK8 Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal
- SK9 Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal
- SK10 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju

3 (tiga) Sasaran Kegiatan yang telah ditetapkan dengan kriteria BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI yaitu:

- SK3 Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
  - SK6 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
  - SK11 Terkelolanya Keuangan Balai POM di Mamuju secara Akuntabel
- Dari 22 kegiatan utama yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian sasaran, semua kegiatan yang Efisien karena capaian output telah selaras dengan serapan anggarannya.

Terkait dengan anggaran, total anggaran DIPA Tahun 2022 Rp20,374,498,000 dengan Realisasi Anggaran tahun 2022 sebesar Rp20,335,183,405 atau 99.81%. Demi meningkatkan capaian kinerja di tahun 2023, Balai POM di Mamuju terus berupaya melakukan perbaikan secara berkesinambungan, dengan pemantauan dan evaluasi berkala, peningkatan kinerja dan kompetensi SDM serta pemenuhan sarana dan prasarana yang memadai. Terkait dengan anggaran, total anggaran DIPA Revisi Anggaran Rp19,269,583,000.00 dengan Realisasi Anggaran tahun 2021 sebesar Rp19,262,178,083.00 atau 99.96%.

Demi meningkatkan capaian kinerja, Balai POM di Mamuju terus berupaya melakukan perbaikan secara berkesinambungan, dengan peningkatan kinerja dan kompetensi SDM serta pemenuhan sarana dan prasarana yang memadai.

### **4.3 Saran**

Sebagai bentuk upaya untuk memperbaiki capaian kinerja Balai POM di Mamuju perlu dilakukan beberapa upaya antara lain

1. Meningkatkan sistem pengawasan obat dan makanan baik untuk premarket evaluation maupun postmarket surveilan
2. Perlu dilakukan kaji ulang terhadap strategi maupun target pencapaian indikator kinerja secara berkala melalui rapat internal triwulanan
3. Mereviu kembali kegiatan terpadu yang tidak terlaksana dan koordinasi dengan BPOM Pusat karena pandemi Covid-19 masih berlangsung
4. Dilakukan perencanaan kembali belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal yang disesuaikan dengan kondisi saat ini
5. Meningkatkan kualitas dan kapasitas sumber daya Balai POM di Mamuju baik dari segi SDM, penganggaran dan infrastruktur
6. Meningkatkan cakupan pengawasan dengan meningkatkan koordinasi lintas sektor terkait baik ditingkat provinsi maupun ditingkat kabupaten yang ada di wilayah kerja Balai POM di Mamuju



7. Meningkatkan pelayanan publik Balai POM di Mamuju dengan melakukan perbaikan sistem pelayanan registrasi untuk efisiensi layanan publik
8. Secara aktif melakukan inovasi-inovasi terkini agar tetap bekerja efektif dan efisien

## LAMPIRAN



# Laporan Kinerja Balai POM di Mamuju

## 1. Target Kinerja Jangka Menengah Balai POM di Mamuju Tahun 2020-2024 (Reviu Renstra)

PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		REALISASI	TARGET KINERJA (MENJADI)				
					2021	2020	2021	2022	2023	2024
<i>Stakeholders Perspective</i>	SK1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	IKS K1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	79.90	80.8	83.6	86.6	90	92.3
			IKS K1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	84.31	78	84	86	88	90
			IKS K1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	85.00	80	85	87	88	90
			IKS K1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	74.07	78	80	82	84	86
			IKS K1.5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	-	-	88	89	90	90
	SK2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di	IKS K2.1	Indeks kesadaran masyarakat ( <i>awareness index</i> ) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	64.86	69	68	71	75	78

# Laporan Kinerja Balai POM di Mamuju

PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		REALISASI	TARGET KINERJA (MENJADI)					
					2021	2020	2021	2022	2023	2024	
		wilayah kerja Balai POM di Mamuju									
	SK3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	IKS K3.1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	95.08	83	91.1	92.3	93.4	94.6	
IKS K3.2			Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	72.00	71	74	76.01	78.01	80.01		
IKS K3.3			Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	82.92	85	86.75	88.5	91	92		
<i>Internal Process Perspective</i>	SK4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	IKS K4.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	96.43	78	100	100	100	100	
			IKS K4.2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	66.23	52.6	64	71	78	85	
			IKS K4.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	20.00	80	82	84	86	88	

# Laporan Kinerja Balai POM di Mamuju

PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		REALISASI	TARGET KINERJA (MENJADI)				
					2021	2020	2021	2022	2023	2024
			IKS K4.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	85.00	50	60	65	70	75
			IKS K4.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	86.87	51	60	65	70	75
			IKS K4.6	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju	3.49	3.11	3.75	4.01	4.25	4.51
			IKS K4.7	Persentase UMKM yang memenuhi standar	-	-	-	53.33	55.56	61.11
	SK5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	IKS K5.1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	96.10	77.63	89.5	91.3	93.1	95
			IKS K5.2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	13.69	16	40	54	68	82
			IKS K5.3	Jumlah desa pangan aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	5.00	5	12	18	25	31
			IKS K5.4	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	1.00	1	2	3	4	5

# Laporan Kinerja Balai POM di Mamuju

PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		REALISASI	TARGET KINERJA (MENJADI)				
					2021	2020	2021	2022	2023	2024
	SK6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	IKS K6.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100.00	82	100	100	100	100
			IKS K6.2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100.00	75	100	100	100	100
	SK7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	IKS K7.1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	150.00	44	97	98	99	100
<i>Learning and Growth Perspective</i>	SK8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal	IKS K8.1	Indeks RB Balai POM di Mamuju	61.05	85	64	65	66	67
			IKS K8.2	Nilai AKIP Balai POM di Mamuju	73.37	80	75.4	77.4	79.4	81.4
	SK9	Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal	IKS K9.1	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju	82.94	75	82	82.5	83	83.5

# Laporan Kinerja Balai POM di Mamuju

PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		REALISASI 2021	TARGET KINERJA (MENJADI)				
						2020	2021	2022	2023	2024
	SK1 0	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju	IKS K10. 1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP	45.00	70	53	58	63	68
			IKS K10. 2	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	1.70	1.51	2	2.25	2.5	3
	SK1 1	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Mamuju secara Akuntabel	IKS K11. 1	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	86.66	93	92.5	93.1	94.3	95.5

Sumber: Reviu Renstra 2020-2024, 2022

2. Rencana Kerja Tahunan 2022



KEPUTUSAN  
KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MAMUJU  
NOMOR HK.02.02.33A.12.21.2782 TAHUN 2021  
TENTANG  
RENCANA KINERJA  
BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MAMUJU  
TAHUN 2022

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MAMUJU

- Menimbang : a. bahwa untuk penyusunan rencana kerja dan penganggaran Balai Pengawas Obat dan Makanan di Mamuju pada tahun 2022 serta tindak lanjut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 2021 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2022 dan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, perlu menetapkan Rencana Kinerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Mamuju Tahun 2022;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Mamuju tentang Rencana Kinerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Mamuju Tahun 2022;
- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik



## BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MAMUJU

Jl. Poros Mamuju - Kolukku, KM.13 Bambu, Kab. Mamuju - Sulawesi Barat, Telp. (0426) 2322759

Email : [bpommamuju@gmail.com](mailto:bpommamuju@gmail.com) , [ufpkmamuju@gmail.com](mailto:ufpkmamuju@gmail.com)

- Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 986);
5. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 635);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata



## BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MAMUJU

Jl. Poros Mamuju - Kalukku, KM.13 Bambu, Kab. Mamuju - Sulawesi Barat, Telp. (0426) 2322759

Email : [bpommamuju@gmail.com](mailto:bpommamuju@gmail.com) , [ulokmamuju@gmail.com](mailto:ulokmamuju@gmail.com)

Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003);

8. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;
10. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;

### MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN TENTANG RENCANA KINERJA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MAMUJU TAHUN 2022.
- Kesatu : Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Mamuju Tahun 2022 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja

# Balai POM di Mamuju Laporan Kinerja



## BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MAMUJU

Jl. Poros Mamuju - Kalukku, KM.13 Bembu, Kab. Mamuju - Sulawesi Barat, Telp. (0426) 2322759

Email : [baamamuju@gmail.com](mailto:baamamuju@gmail.com) , [ulpkmamuju@gmail.com](mailto:ulpkmamuju@gmail.com)

- sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Mamuju dalam penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2022.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal dan berlaku surut sejak tanggal 6 Oktober 2021.

Ditetapkan di Mamuju

pada tanggal 17 Desember 2021

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
DI MAMUJU

Lintang Purba Jaya



## BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MAMUJU

Jl. Poros Mamuju - Kelukku, KM.13 Bambu, Kab. Mamuju - Sulawesi Barat, Telp. (0426) 2322759

Email : [bpommamuju@gmail.com](mailto:bpommamuju@gmail.com) , [ulpkmamuju@gmail.com](mailto:ulpkmamuju@gmail.com)

### LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA BALAI

PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MAMUJU

NOMOR HK.02.02.L22.12.21.2782 TAHUN 2021

TENTANG

RENCANA KINERJA BALAI PENGAWAS OBAT DAN  
MAKANAN DI MAMUJU TAHUN 2022

### RENCANA KINERJA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MAMUJU TAHUN 2022

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	86.6
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	89
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat ( <i>awareness index</i> ) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	71

# Balai POM di Mamuju Laporan Kinerja



## BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MAMUJU

Jl. Poros Mamuju - Kolukku, KM.13 Bambu, Kab. Mamuju - Sulawesi Barat, Telp. (0426) 2322759

Email : bpommamuju@gmail.com , ufpmamuju@gmail.com

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	92.3
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	76.01
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	88.5
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	84
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65
		Indeks Pelayanan Publik	4.01

# Balai POM di Mamuju Laporan Kinerja



## BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MAMUJU

Jl. Peras Mamuju - Kalokku, KM.12 Bambu, Kab. Mamuju - Sulawesi Barat, Telp. (0426) 2322759

Email : [bpamamuju@gmail.com](mailto:bpamamuju@gmail.com) , [ulpkmamuju@gmail.com](mailto:ulpkmamuju@gmail.com)

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	53.33
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	91.3
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	54
		Jumlah desa pangan aman	18
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	3
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal	Indeks RB Balai POM di Mamuju	65
		Nilai AKIP Balai POM di Mamuju	77.4
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju	82.5

# Balai POM di Mamuju Laporan Kinerja



BADAN POM

## BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MAMUJU

Jl. Poros Mamuju - Kalukku, KM. 13 Bumbu, Kab. Mamuju - Sulawesi Barat, Telp. (0426) 2322759

Email : [bpommamuju@gmail.com](mailto:bpommamuju@gmail.com) , [ulpikmamuju@gmail.com](mailto:ulpikmamuju@gmail.com)

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	58
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	2.25
11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Mamuju secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	93.1

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
DI MAMUJU

Lintang Purba Jaya

3. Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2022



# Balai POM di Mamuju

## Laporan Kinerja



### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022 BPOM di Mamuju

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	86.6
2	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86
3	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87
4	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82
5	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	89
6	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (awareness Index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	71
7	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	92.3
8	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	76.01
9	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	88.5
10	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
11	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71
12	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	84
13	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65

# Balai POM di Mamuju

## Laporan Kinerja

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
14	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65
15	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Indeks Pelayanan Publik di masing-masing wilayah kerja UPT BPCM	4.01
16	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	53.33
17	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	91.3
18	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
19	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
20	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98
21	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB UPT	65
22	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	77.4
23	Terwujudnya SDH UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	82.5
24	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	58
25	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25
26	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	93.1
27	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	54
28	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah desa pangan aman	18
29	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	3

# Balai POM di Mamuju Laporan Kinerja

Kegiatan :  
Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :  
Rp.  
22,014,585,000.00

Pihak Kedua



Dr. Penny K. Lukito, MCP

Mamuju, 16 Desember 2021

Pihak Pertama



Lintang Purba Jaya, S.Farm,Apt.,M.Si

## 4. RAPK Tahun 2022



### RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

BPOM di Mamuju  
Badan Pengawas Obat dan Makanan

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		801	802	803	804	805	806	807	808	809	810	811	812	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	86.6	86.6	86.6	86.6	86.6	86.6	86.6	86.6	86.6	86.6	86.6	86.6	103.238.500,00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	41.374.060,00
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	103.238.500,00
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	41.374.060,00
5.	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	29.771.660,00
6.	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu											71		62.376.000,00
7.	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan											92.3		48.227.000,00
8.	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan											76.01		177.349.500,00
9.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM											88.5		927.810.000,00
10.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	23.748.000,00
11.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	23.748.000,00
12.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	30.560.000,00

# Balai POM di Mamuju Laporan Kinerja

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		201	202	203	204	205	206	207	208	209	210	211	212	
13.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	28.224.000,00
14.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	220.790.000,00
15.	Indeks Pelayanan Publik di masing-masing wilayah kerja UPT BPOH											4,01		1.159.985.000,00
16.	Persentase UMNH yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik		10	10	10	10	30	30	30	70	70	90	53,35	56.393.500,00
17.	Tingkat efektivitas KCB Obat dan Makanan			91,3	91,3	91,3	91,3	91,3	91,3	91,3	91,3	91,3	91,3	2.005.250.000,00
18.	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman			20	50	50	50	55	65	65	100	100	54	230.344.000,00
19.	Jumlah desa pangan aman			20	40	40	55	55	80	80	90	100	18	633.110.000,00
20.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	9,75	20,00	29,50	38,50	46,75	55,25	64,25	73,75	82,25	90,00	96,25	100	104.516.200,00
21.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	9,30	16,66	25	36,63	48,26	59,30	70,35	78,40	86,63	94,19	98,26	100	37.965.080,00
22.	Persentase keberhasilan penindakan keajaiban di bidang Obat dan Makanan	5	10	20	30	40	50	55	60	70	80	90	90	261.640.000,00
23.	Indeks RB UPT											65		326.860.000,00
24.	Nilai AKIP UPT											77,4		244.570.000,00
25.	Indeks Profesionalitas ASN UPT											82,5		447.028.000,00
26.	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP											58		7.595.743.000,00
27.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	224.801.440,00

# Balai POM di Mamuju

## Laporan Kinerja

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
28.	Misi Kinerja Anggaran LPT	10	20	30	40	50	60	65	70	80	85	90	93.1	6.401.518.960,00
29.	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas			25	60	60	70	70	70	90	90	100	3	115.197.000,00
<b>Total</b>													<b>22.014.685.900,00</b>	

Mamuju, 16 Desember 2021

Kepala Balai POM di Mamuju



Untang Burba Jaya, S.Farm,Apt.,M.Si

### Catatan :

Penetapan target indikator di bawah ini :

- Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman
- Jumlah desa pangan aman
- Jumlah pasar aman berbasis komunitas
- Persentase UMKOM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik mengikuti ketentuan sebagai berikut :
  - Target B01 s.d B11 menggambarkan progres kegiatan
  - Target B12 merupakan target indikator

# Laporan Kinerja Balai POM di Mamuju

## 5. Matriks Capaian RAPK

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target Tahunan	Realisasi	Capaian Tahunan (%)	Sumber
IKSK1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	86.60	88.316	101.98	Monev Capaian RAPK Tahun 2022
IKSK1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	86.00	86.747	100.87	Monev Capaian RAPK Tahun 2022
IKSK1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	87.00	83.486	95.96	Monev Capaian RAPK Tahun 2022
IKSK1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	82.00	95.918	116.97	Monev Capaian RAPK Tahun 2022
IKSK1.5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	89.00	96.154	108.04	Monev Capaian RAPK Tahun 2022
<b>SK1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju</b>				<b>104.76</b>	

# Laporan Kinerja Balai POM di Mamuju

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target Tahunan	Realisasi	Capaian Tahunan (%)	Sumber
IKSK2.1	Indeks kesadaran masyarakat ( <i>awareness index</i> ) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	71.00	75.00	105.63	Surat Sekretaris Utama BPOM No.B-PI.06.2.14.01.23.04
<b>SK2 Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju</b>				<b>105.63</b>	
IKSK3.1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	92.30	96.10	104.12	Surat Sekretaris Utama BPOM No.B-PI.06.2.14.01.23.04
IKSK3.2	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	76.01	66.03	86.87	Surat Sekretaris Utama BPOM No.B-PI.06.2.14.01.23.04
IKSK3.3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	88.50	94.61	106.90	Surat Inspektur Utama BPOM No.B-PI.06.07.7.71.06.22.87
<b>SK3 Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju</b>				<b>99.30</b>	

# Laporan Kinerja Balai POM di Mamuju

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target Tahunan	Realisasi	Capaian Tahunan (%)	Sumber
<b>Stakeholders Perspective</b>				<b>103.23</b>	
IKSK4.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100.00	100.00	100.00	Monev Capaian RAPK Tahun 2022
IKSK4.2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	71.00	71.844	101.19	Monev Capaian RAPK Tahun 2022
IKSK4.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	84.00	100.00	119.05	Monev Capaian RAPK Tahun 2022
IKSK4.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	65.00	65.714	101.10	Monev Capaian RAPK Tahun 2022
IKSK4.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	65.00	65.190	100.29	Monev Capaian RAPK Tahun 2022

# Laporan Kinerja Balai POM di Mamuju

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target Tahunan	Realisasi	Capaian Tahunan (%)	Sumber
IKSK4.6	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju	4.01	4.540	113.22	Laporan Evaluasi Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik BPOM Tahun 2022 dari Sekretaris Utama BPOM, Per September 2022
IKSK4.7	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	53.33	50.000	93.76	Monev Capaian RAPK Tahun 2022
<b>SK4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Mamuju</b>				<b>104.09</b>	
IKSK5.1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	91.30	93.28	102.17	Surat Sekretaris Utama BPOM B-HM.02.2.22.01.23.51
IKSK5.2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	54.00	54.00	100.00	Monev Capaian RAPK Tahun 2022
IKSK5.3	Jumlah desa pangan aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	18.00	18.00	100.00	Monev Capaian RAPK Tahun 2022

# Laporan Kinerja Balai POM di Mamuju

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target Tahunan	Realisasi	Capaian Tahunan (%)	Sumber
IKSK5.4	Jumlah pasar aman berbasis komunitas di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	3.00	3.00	100.00	Monev Capaian RAPK Tahun 2022
<b>SK5 Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju</b>				<b>100.54</b>	
IKSK6.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100.00	100.00	100.00	Monev Capaian RAPK Tahun 2022
IKSK6.2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100.00	91.30	91.30	Monev Capaian RAPK Tahun 2022
<b>SK6 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju</b>				<b>95.65</b>	
IKSK7.1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	98.00	100.00	102.04	Monev Capaian RAPK Tahun 2022
<b>SK7 Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju</b>				<b>102.04</b>	

# Laporan Kinerja Balai POM di Mamuju

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target Tahunan	Realisasi	Capaian Tahunan (%)	Sumber
<b>Internal Process Perspective</b>				<b>100.58</b>	
IKSK8.1	Indeks RB Balai POM di Mamuju	65.00	81.75	125.77	Surat Inspektur Utama No.B-PI.06.06.7.72.10.22.226
IKSK8.2	Nilai AKIP Balai POM di Mamuju	77.40	79.11	102.21	Surat Inspektur Utama No. B-PI.04.7.72.01.23.10
<b>SK8 Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal</b>				<b>113.99</b>	
IKSK9.1	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju	82.50	84.32	102.21	Surat Sekretaris Utama No.B-KP.17.2.24.01.23.01.23.94
<b>SK9 Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal</b>				<b>102.21</b>	

# Laporan Kinerja Balai POM di Mamuju

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target Tahunan	Realisasi	Capaian Tahunan (%)	Sumber
IKSK10.1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP	58.00	55.72	96.07	Laporan Ringkas Penilaian Kemampuan Laboratorium
IKSK10.2	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	2.25	2.88	128.00	Aplikasi BPOM boc.pom.go.id
<b>SK10 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju</b>				<b>112.03</b>	
IKSK11.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	93.10	89.46	96.09	Aplikasi Kementerian Keuangan spanint.kemenkeu.go.id dan smart.kemenkeu.go.id
<b>SK11 Terkelolanya Keuangan Balai POM di Mamuju secara Akuntabel</b>				<b>96.09</b>	
<b>Learning and Growth Perspective</b>				<b>106.08</b>	
<b>NPS Total</b>				<b>103.30</b>	

# Laporan Kinerja Balai POM di Mamuju

## LAMPIRAN 6. DATA DUKUNG RHPK

### 1. PENGUJIAN

No	PROVINSI	No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	Jumlah sampling	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Kesimpulan Akhir (Hasil Uji, Penandaan)*		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar		
								TIE/ legal/ Palsu	kedalu arsa	rusak				ms	TMS*					
s.d Desember																				
29	Mamuju	Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang diperiksa sesuai standar																		
		1	Obat	Random	Mamuju	91	91	0	0	0	0	91	91	90	1	1	0	91		
					TOTAL	91	91	0	0	0	0	91	91	90	1	1	0	91		
					Mamuju	21	21	0	0	0	0	21	21	21	0	0	0	21		
		Targeted	TOTAL	21	21	0	0	0	0	21	21	21	0	0	0	21				
			<b>TOTAL RANDOM DAN TARGETED</b>	112	112	0	0	0	0	112	112	111	1	1	0	112				
			Mamuju	60	60	0	0	0	0	60	60	49	11	11	0	60				
		2	Obat Tradisional	Random	Mamuju	60	60	0	0	0	9	60	60	49	11	11	0	60		
					TOTAL	60	60	0	0	0	9	60	60	49	11	11	0	60		
					Mamuju	26	26	0	0	0	4	26	26	19	7	7	0	26		
		Targeted	TOTAL	26	26	0	0	0	4	26	26	19	7	7	0	26				
			<b>TOTAL RANDOM DAN TARGETED</b>	86	86	0	0	0	13	86	86	68	18	18	0	86				
			Mamuju	4	4	0	0	0	0	4	4	4	0	0	0	4				
		3	Obat Kuasi	Random	Mamuju	4	4	0	0	0	0	4	4	4	0	0	0	4		
					TOTAL	4	4	0	0	0	0	4	4	4	0	0	0	4		
					Mamuju	2	2	0	0	0	1	2	2	1	1	1	0	2		
		Targeted	TOTAL	2	2	0	0	0	1	2	2	1	1	1	0	2				
			<b>TOTAL RANDOM DAN TARGETED</b>	6	6	0	0	0	1	6	6	5	1	1	0	6				
			Mamuju	16	16	0	0	0	3	16	16	13	3	3	0	16				
		4	Suplemen Kesehatan	Random	Mamuju	16	16	0	0	0	3	16	16	13	3	3	0	16		
					TOTAL	16	16	0	0	0	3	16	16	13	3	3	0	16		
					Mamuju	7	7	0	0	0	0	7	7	7	0	0	0	7		
		Targeted	TOTAL	7	7	0	0	0	0	7	7	7	0	0	0	7				
			<b>TOTAL RANDOM DAN TARGETED</b>	23	23	0	0	0	3	23	23	20	3	3	0	23				
			Mamuju	120	120	0	0	0	18	120	120	101	19	19	0	120				
		5	Kosmetik	Random	Mamuju	120	120	0	0	0	18	120	120	101	19	19	0	120		
					TOTAL	120	120	0	0	0	18	120	120	101	19	19	0	120		
					Mamuju	51	51	0	0	0	8	51	51	43	8	8	0	51		
		Targeted	TOTAL	51	51	0	0	0	8	51	51	43	8	8	0	51				
			<b>TOTAL RANDOM DAN TARGETED</b>	171	171	0	0	0	26	171	171	144	27	27	0	171				
			Mamuju	2	2	0	0	0	2	2	2	0	2	2	0	2				
		6	Rokok	Targeted	Mamuju	2	2	0	0	0	2	2	0	2	0	0	0	2		
					TOTAL	2	2	0	0	0	2	2	0	2	0	0	0	2		
					Mamuju	291	291	0	0	0	30	291	291	257	34	34	0	291		
		TOTAL	Random	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
			TOTAL	291	291	0	0	0	30	291	291	257	34	34	0	291				
			Mamuju	109	109	0	0	0	15	109	109	91	18	18	0	109				
		Targeted	TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
			Mamuju	109	109	0	0	0	15	109	109	91	18	18	0	109				
		TOTAL OBAT, OT, KUASI, SK, KOS, ROKOK	Random	400	400	0	0	0	45	400	400	348	52	52	0	400				
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
			Mamuju	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
		TOTAL	Random	400	400	0	0	0	45	400	400	348	52	52	0	400				
			TOTAL	400	400	0	0	0	45	400	400	348	52	52	0	400				
			Mamuju	400	400	0	0	0	45	400	400	348	52	52	0	400				
		Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar																		
		1	Pangan (selain Fortifikasi)	1	Random	Mamuju	81	83	0	0	0	5	83	83	72	11	11	0	83	
						TOTAL	81	83	0	0	0	5	83	83	72	11	11	0	83	
						Mamuju	39	49	0	0	0	2	49	49	47	2	2	0	49	
				Targeted	TOTAL	39	49	0	0	0	2	49	49	47	2	2	0	49		
					<b>TOTAL RANDOM DAN TARGETED</b>	120	132	0	0	0	7	132	132	119	13	13	0	132		
					Mamuju	62	62	0	0	0	6	62	62	60	2	2	0	62		
				2	Fortifikasi	Targeted	TOTAL	62	62	0	0	0	6	62	62	60	2	2	0	62
							<b>TOTAL RANDOM DAN TARGETED</b>	182	194	0	0	0	13	194	194	179	15	15	0	194
							Mamuju	52	52	0	0	0	6	52	52	60	2	2	0	52
				TOTAL PANGAN	Random	81	83	0	0	0	5	83	83	72	11	11	0	83		
		TOTAL	91		101	0	0	0	8	101	101	97	4	4	0	101				
		TOTAL	172		184	0	0	0	13	184	184	169	15	15	0	184				

# Balai POM di Mamuju

## Laporan Kinerja

### 2. SARANA PRODUKSI

No	Sarana Produksi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	s.d Desember		
				Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Industri Farmasi (IF)	Mamuju	0	0	0	0
		-		0		
		-		0		
		<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
2	Industri Bahan Baku Obat	Mamuju	0	0	0	0
		-		0		
		-		0		
		<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
3	Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)	Mamuju	0	0	0	0
		-		0		
		-		0		
		<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
4	Industri Obat Tradisional (IOT)	Mamuju	0	0	0	0
		-		0		
		-		0		
		<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
5	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	Mamuju	0	0	0	0
		-		0		
		-		0		
		<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
6	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	Mamuju	0	0	0	0
		-		0		
		-		0		
		<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
7	Usaha Mikro Obat Tradisional	Mamuju	0	0	0	0
		-		0		
		-		0		
		<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
8	Industri Farmasi (IF) yang	Mamuju	0	0	0	0
		-		0		
		-		0		
		<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
9	Industri Farmasi yang memproduksi	Mamuju	0	0	0	0
		-		0		
		-		0		
		<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
10	Industri Pangan (IP) yang	Mamuju	0	0	0	0
		-		0		
		-		0		
		<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
11	Industri Kosmetik	Mamuju	0	0	0	0
		-		0		
		-		0		
		<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
12	Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik	Mamuju	0	0	0	0
		-		0		
		-		0		
		<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
13	Industri Pangan	Mamuju	19	20	17	3
		-		0		
		-		0		
		<b>TOTAL</b>	<b>19</b>	<b>20</b>	<b>17</b>	<b>3</b>
14	Industri Rumah Tangga Pangan	Mamuju	98	15	6	9
		-		0		
		-		0		
		<b>TOTAL</b>	<b>98</b>	<b>15</b>	<b>6</b>	<b>9</b>
		Mamuju	117	35	23	12
		-	0	0	0	0
		-	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>		<b>117</b>	<b>35</b>	<b>23</b>	<b>12</b>

### 3. SARANA DISTRIBUSI

No	Sarana Distribusi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun	s.d Desember			
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	
Mamuju	1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	Mamuju	4	4	4	2	2
			-			0		
			-			0		
			<b>TOTAL</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>2</b>
	2	Apotek	Mamuju	147	14	17	12	5
			-			0		
			-			0		
			<b>TOTAL</b>	<b>147</b>	<b>14</b>	<b>17</b>	<b>12</b>	<b>5</b>
	3	Toko Obat	Mamuju	45	2	2	0	2
			-			0		
			-			0		
			<b>TOTAL</b>	<b>45</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>2</b>
	4	Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	Mamuju	7	7	7	7	0
			-			0		
		-			0			
		<b>TOTAL</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>0</b>	
5	Rumah Sakit (RS)	Mamuju	10	9	9	7	2	
		-			0			
		-			0			
		<b>TOTAL</b>	<b>10</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>7</b>	<b>2</b>	
6	Puskemas	Mamuju	97	14	14	8	6	
		-			0			
		-			0			
		<b>TOTAL</b>	<b>97</b>	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>8</b>	<b>6</b>	
7	Klinik	Mamuju	35	8	8	6	2	
		-			0			
		-			0			
		<b>TOTAL</b>	<b>35</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>6</b>	<b>2</b>	
8	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	Mamuju	0	0	0	0	0	
		-			0			
		-			0			
		<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
9	Kantor Kesehatan Pelabuhan	Mamuju	0	0	1	0	1	
		-			0			
		-			0			
		<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	
10	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	Mamuju	37	6	10	7	3	
		-			0			
		-			0			
		<b>TOTAL</b>	<b>37</b>	<b>6</b>	<b>10</b>	<b>7</b>	<b>3</b>	
11	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	Mamuju	26	6	6	4	2	
		-			0			
		-			0			
		<b>TOTAL</b>	<b>26</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	
12	Fasilitas Distribusi Kosmetik	Mamuju	68	24	24	14	10	
		-			0			
		-			0			
		<b>TOTAL</b>	<b>68</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>14</b>	<b>10</b>	
13	Klinik Kecantikan	Mamuju	0	0	2	1	1	
		-			0			
		-			0			
		<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	
14	Sarana Peredaran Pangan Olahan	Mamuju	152	46	54	35	19	
		-			0			
		-			0			
		<b>TOTAL</b>	<b>152</b>	<b>46</b>	<b>54</b>	<b>35</b>	<b>19</b>	
		<b>Mamuju</b>	<b>628</b>	<b>140</b>	<b>158</b>	<b>103</b>	<b>55</b>	
		-	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
		-	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
		<b>TOTAL</b>	<b>628</b>	<b>140</b>	<b>158</b>	<b>103</b>	<b>55</b>	

# Laporan Kinerja Balai POM di Mamuju

## 4. UMKM

Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Bobot (Kumulatif)	Target Pelaksanaan	Target UMKM Tahun N (pada DIPA)	Target UMKM s.d. tahun N	S.d Bulan (KUMULATIF)												CAPAIAN INDIKATOR RAPK AKHIR TAHUN			
								Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jumlah UMKM yang MS	Jumlah UMKM yang didampingi pada tahun berjalan	% UMKM yang MS	
MAMUJU	Obat Tradisional	1 Penetapan target UMKM obat tradisional	10%	10%	Februari	1	1	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	1	0.00	
		2 Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi UMKM obat tradisional	20%	30%	Maret-April			0	0	0	0	0	20	20	20	20	20	20	20				20
		3 Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan terhadap CPOTB. (Pendampingan)	40%	70%	Maret-Oktober			0	0	0	0	0	0	40	40	40	40	40	40				40
		4 Sertifikasi	20%	90%	September-November			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0
		5 Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10%	100%	Tiap Triwulan			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10				10
	<b>Total Progres</b>								0	10	10	10	10	30	70	70	70	70	80	80			
	Kosmetik	1 Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang didampingi dari setiap UPT	10%	10%	Januari																0	0	
		2 Bimtek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor notifikasi)	40%	50%	Februari-Maret																		
		3 Pelaksanaan Pendampingan	40%	90%	Februari-November																		
		4 Pelaporan kepada Dir, Deputy 2, Ka Roreнкеu	10%	100%	November																		
	<b>Total Progres</b>																						
	Pangan	1 Seleksi UMKM	10%	10%	Januari-Maret	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100.00	
		2 Bimtek CPPOB	20%	30%	April-Mei			0	0	0	0	0	20	20	20	20	20	20	20				20
		3 Fasilitasi Pendampingan	40%	70%	Juni-September			0	0	0	0	0	0	40	40	40	40	40	40				40
		4 PSB/Sertifikasi CPPOB	20%	90%	Oktober-November			0	0	0	0	0	0	0	0	18	20	20	20				20
5 Pelaporan ke Badan POM		10%	100%	Desember	0			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10				10
<b>Total Progres</b>								10	10	10	10	10	30	70	88	90	90	100					
<b>Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi</b>						<b>11</b>	<b>11</b>	<b>5.00</b>	<b>10.00</b>	<b>10.00</b>	<b>10.00</b>	<b>10.00</b>	<b>10.00</b>	<b>30.00</b>	<b>70.00</b>	<b>70.00</b>	<b>79.00</b>	<b>80.00</b>	<b>85.00</b>	<b>90.00</b>			<b>50.00</b>



### 3. TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN

**Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan**

UPT	No	Keputusan/rekomendasi	Komoditi	UPT	s.d Desember		
					TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)
<b>Mamuju</b>	1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	Obat	Mamuju	9	14	
			-	-			
			-	-			
			TOTAL		9	14	64.29
			Obat Tradisional/Obat Bebas Alergi	Mamuju	0	1	
			-	-			
			-	-			
			TOTAL		0	1	0.00
			Suplemen Kesehatan	Mamuju	0	4	
			-	-			
			TOTAL		0	4	0.00
			Kosmetik	Mamuju	5	7	
			-	-			
			TOTAL		5	7	71.43
	Pangan	Mamuju	14	17			
	-	-					
	TOTAL		14	17	82.35		
	Mamuju		28	43	65.12		
	-		0	0	0		
	-		0	0	0		
	<b>Total</b>		<b>28</b>	<b>43</b>	<b>65.12</b>		
	2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Obat	Mamuju	9	9	
			-	-			
			-	-			
			TOTAL		9	9	100.00
			Obat Tradisional/Obat Bebas Alergi	Mamuju	0	0	
			-	-			
			-	-			
TOTAL				0	0	0	
Suplemen Kesehatan			Mamuju	0	0		
-			-				
TOTAL				0	0	0	
Kosmetik			Mamuju	0	0		
-			-				
TOTAL				0	0	0	
Pangan	Mamuju	2	5				
-	-						
TOTAL		2	5	40.00			
Mamuju		11	14	78.57			
-		0	0	0			
-		0	0	0			
<b>Total</b>		<b>11</b>	<b>14</b>	<b>78.57</b>			
<b>TOTAL</b>				<b>Mamuju</b>	<b>39</b>	<b>57</b>	<b>71.84</b>
				-	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>
				-	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>
				<b>total</b>	<b>39</b>	<b>57</b>	<b>71.84</b>





# Balai POM di Mamuju

## Laporan Kinerja

### 8. SAMPEL OBAT DAN MAKANAN SESUAI STANDAR

No	UPT	s.d Desember						
		Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun (d disesuaikan dengan jumlah riil yang disampling)	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
26	Mamuju	400	400	Benar	427	427	Benar	100.00

No	UPT	s.d Desember						
		Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun (d disesuaikan dengan jumlah riil yang disampling)	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
29	Mamuju	184	184	Benar	184	152	Benar	91.30

### 9. CAPAIAN INDIKATOR BALAI

No	UPT	Indikator 6	Indikator 7	Indikator 8	Indikator 9	Indikator 15	Indikator 17	Indikator 24	Indikator 25	Indikator 26	Indikator 27	Indikator 28	Indikator 29		
		Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja UPT	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	Indeks Pelayanan Publik	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	Indeks RB UPT	Nilai AKIP UPT	Indeks Profesionalitas ASN UPT	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	Nilai Kinerja Anggaran UPT		
		s.d TW IV (Jan - Des)	s.d TW IV (Jan - Des)	s.d TW IV (Jan - Des)	s.d TW IV (Jan - Des)	s.d Des	s.d Des	s.d TW IV (Jan - Des)	s.d TW IV (Jan - Des)	s.d TW IV (Jan - Des)	s.d TW IV (Jan - Des)	s.d Des	EKA	IKPA	Capaian
29	Mamuju	75.00	96.10	66.03	94.61	4.54	93.28	81.75		84.32	55.72	2.8800	86.29	94.21	89.46



Dalam rangka Implementasi Zona Integritas dan wilayah Bebas Korupsi (ZI WBK). Balai POM di Mamuju Berkomitmen menolak segala bentuk Gratifikasi.

Laporan Melalui Sigaki'

[bit.ly/SIGAKI-MAMUJU](https://bit.ly/SIGAKI-MAMUJU)

